

Annual Report
Laporan Tahunan
2019

Sarinah
THE WINDOW OF INDONESIA

PT SARINAH (Persero)
Jl. M.H. Thamrin No.11
Jakarta 10350
Telp. (62-21) 31923 008
Fax. (62-21) 390 2767

2019
Annual Report
Laporan Tahunan



Sarinah
THE WINDOW OF INDONESIA

Laying the Foundation to Achieve Unlimited Opportunities
Landasan untuk Mencapai Peluang Tak Terbatas

2019 Annual Report

Laporan Tahunan

**Laying the Foundation
to Achieve Unlimited
Opportunities**

Landasan untuk Mencapai
Peluang Tak Terbatas



TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT SARINAH (PERSERO) 2019

About PT SARINAH (Persero) 2019 Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2019 PT Sarinah (Persero) dengan tema “Landasan untuk Mencapai Peluang Tak Terbatas” Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2019 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan 2019 PT Sarinah (Persero) menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip corporate governance.

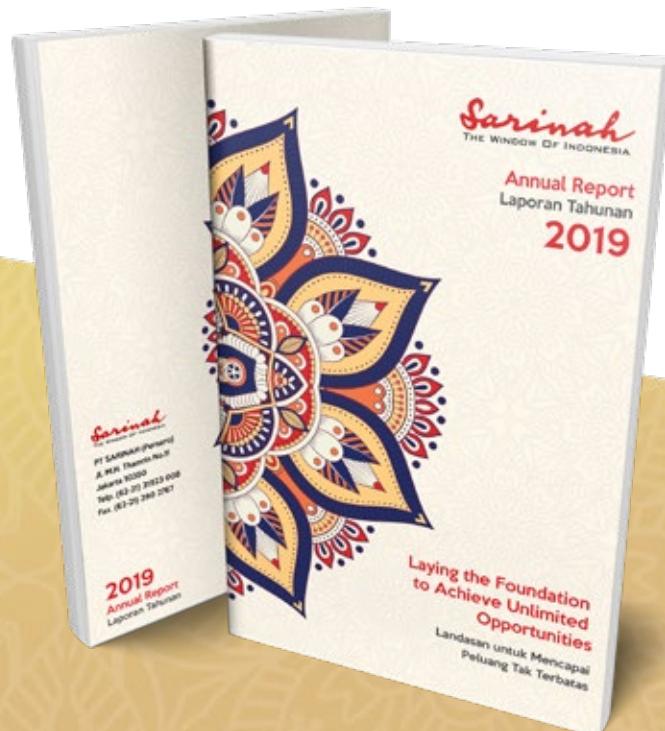
Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2019.

Welcome to PT Sarinah (Persero)'s 2019 Annual Report with the theme “Foundation to Achieve Unlimited Opportunities”. The theme was chosen based on studies and facts from the Company's business developments in 2019 and the Company's business sustainability in the future.

The main objective of the preparation of this Annual Report is to increase the disclosure of information about the Company to relevant authorities and to become an annual report that helps build a sense of pride and solidarity among employees.

The 2019 Annual Report of PT Sarinah (Persero) is a source of comprehensive documentation containing information on the Company's performance in a year. This information contains complete documentation describing the profile of the Company; operational, marketing and financial performance; information on the duties, roles and functions of the Company's organizational structure that applies the concept of best practices and principles of corporate governance.

In addition, this Annual Report aims to build understanding and trust about the Company by providing accurate, balanced and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information regarding the policies that have been and will be implemented as well as the successful achievements of the Company in 2019.





SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Sarinah" yang di definisikan sebagai PT Sarinah (Persero) yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri ritel, ekspor, impor, distribusi, penyewaan ruangan, *Money Changer*, dan perhotelan. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Sarinah (Persero) secara umum.

This Annual Report contains a statement on the financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies and objectives of the Company which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty and could result in actual developments being materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents that have been legally confirmed will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the words "Company" and "Sarinah", which are defined as PT Sarinah (Persero), which carries out its main business activities in the retail, export, import, distribution, room rental, money changer and hospitality industry. Sometimes the word "we" is used for the convenience of referring to PT Sarinah (Persero) in general.

DAFTAR ISI

Table of Contents

3	TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT SARINAH (PERSERO) About PT Sarinah (Persero) 2018 Annual Report
4	SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer
5	DAFTAR ISI Table of Contents
8	KESINAMBUNGAN TEMA PERUSAHAAN Company's Theme Sustainability
13	PENCAPOIAIN PERUSAHAAN DI TAHUN 2019 Company's Achievement In 2019
14	KEUNGGULAN KAMI Our Excellence
15	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Key Financial Highlights
20	IKHTISAR SAHAM Share Overview
20	IKHTISAR OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA Overview of Bonds and Other Securities
21	INFORMASI AKSI KORPORASI Information on Corporate Actions
22	JEJAK LANGKAH Milestones
24	PERISTIWA PENTING 2019 Significant Events in 2019
28	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2019 Awards and Certification in 2019

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

32	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Report
40	LAPORAN DEWAN DIREKSI Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

52	IDENTITAS PERUSAHAAN Company Identity
53	SEJARAH PERUSAHAAN History of The Company
55	SEKILAS PERSEROAN About The Company
56	BIDANG USAHA Business Field
57	VISI DAN MISI PERUSAHAAN Vision and Mission of The Company

58	VISI, MISI, DAN PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN Vision, Mission, and Statement Regarding Corporate Culture
59	SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN Basic Attitude and Corporate Culture
60	STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN Organizational Structure of The Company
62	PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile
67	PROFIL DEWAN DIREKSI Board of Directors Profile
71	PROFIL PEJABAT PERSEROAN Profile of Company Officers
75	KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM Composition of Share Ownership
76	STRUKTUR GRUP PERSEROAN Company Group Structure
77	INFORMASI MENGENAI ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA Information about Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures
77	KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM Chronology of Share Listing
77	KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA Chronology of Listing Bonds and Other Securities
78	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN Company Supporting Institutions and Professionals
78	JARINGAN SARINAH 2019 Sarinah Network 2019
80	INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN Information on the Corporate Website
81	PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE PERUSAHAAN, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL, DAN PEJABAT PERSEROAN Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Company Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Officers of The Company

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

86	TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS Review Of Business Support Unit
86	KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM HC Management Policy
91	ROADMAP PENGEMBANGAN SDM HC Development Roadmap
92	REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI Recruitment and Employee Turnover
93	PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM HR Competency Development
95	SISTEM MANAJEMEN PENILAIAN KINERJA Performance Assessment management System



95	PERLAKUAN ADIL DAN SETARA Fair and Equal Treatment	150	STRATEGI PENGEMBANGAN Development Strategy
98	PENERAPAN PENGHARGAAN Implementation Of Awards	152	ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect
98	KESEJAHTERAAN DAN JAMINAN SOSIAL PEGAWAI Employee Welfare and Social Security	154	KONTRIBUSI KEPADA NEGARA Contribution to The State
99	PROGRAM PENSIUN Pension Program	155	KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy
99	RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2019 HR Development Plan in 2019	156	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP) Employee and/or Management (ESOP/MSOP) Ownership Programs
100	SURVEI KEPUASAN KARYAWAN Employee Satisfaction Survey	156	REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM Realization of Funds From Public Offering
100	HUBUNGAN INDUSTRIAL Industrial Relations	157	INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI information on Material Transaction That Contain Conflict of Interest and/or With Affiliates/Relation
101	TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology	160	INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring
101	PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2019 Information Technology Development PPlan In 2019	161	PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN Significant Changes to Regulations and Their Impact on The Company
101	RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2020 Information Technology Development Plan In 2020	162	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI Changes in Accounting policies
102	BIAYA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2019 IT Development Costs In 2019	164	INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA Business Continuity Information
102	PELATIHAN BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI 2019 Information Technology Training 2019	176	KINERJA ENTITAS ANAK Performance of Subsidiaries

ANALISA MANAJEMEN DAN DISKUSI

Management Discussion And Analysis

106	TINJAUAN UMUM General Review
108	TINJAUAN INDUSTRI RITEL Retail Industry Review
109	TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA Operational Review Per Business Segment
119	TINJAUAN KEUANGAN Financial Review
138	ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA Analysis On Solvency, Receivables Collectibility And Other Financial Ratio
141	STRUKTUR MODAL Capital Structure
142	INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material Information for Capital Goods Investment
143	INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2019 information on Realization of Capital Goods Investment in 2019
144	ANALISIS PENCAPAIAN TARGET 2019 DAN PROYEKSI 2020 Analysis of 2019 Target Achievement and 2020 Projections
147	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Material information and Facts that Occur After the Accountant's Report Date
148	PROSPEK USAHA Business Outlook

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

180	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance
180	PRINSIP DAN KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG GCG Implementation Principles And Commitment
181	LANDASAN PENERAPAN GCG Legal Basis Of GCG Implementation
182	UPAYA MEMPERKUAT IMPLEMENTASI GCG Strengthening GCG Implementation
182	PENERAPAN PEDOMAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE Implementation Of Good Corporate Governance Guidelines
183	PENGUKURAN IMPLEMENTASI GCG Measurement of GCG Implementation
186	ROADMAP GCG GCG Roadmap
186	STRUKTUR DAN MEKANISME GCG GCG Structure And Mechanism
189	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting Of Shareholders (GMS)
191	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



198	INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN Information About Independent Commissioners
198	DIREKSI Board Of Directors
205	KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Policy On Composition Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors
206	ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors
207	PENGUNGKAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Disclosure of The Remuneration for The Board of Commissioners and The Board of Directors
209	RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Meeting Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors
212	PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM Disclosure on Affiliation of The Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders
213	KOMITE AUDIT Audit Committee
216	KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA Investment and Business Risk Committee
220	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee
221	SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS Secretary of The Board of Commissioners
222	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System
225	SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary
227	AKSES DATA DAN INFORMASI PERSEROAN Access to Company Data and Information
229	AKUNTAN PUBLIK Public Accountant
230	PERKARA HUKUM/LITIGASI Legal Cases/Litigations
232	MANAJEMEN RISIKO Risk Management
234	KODE ETIK Code of Conduct
235	PENGUNGKAPAN MENGENAI WHISTLEBLOWING SYSTEM Disclosure About Whistleblowing System
237	PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE Bad Corporate Governance Practice
237	RENCANA PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2020 GCG Development Plan In 2020

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

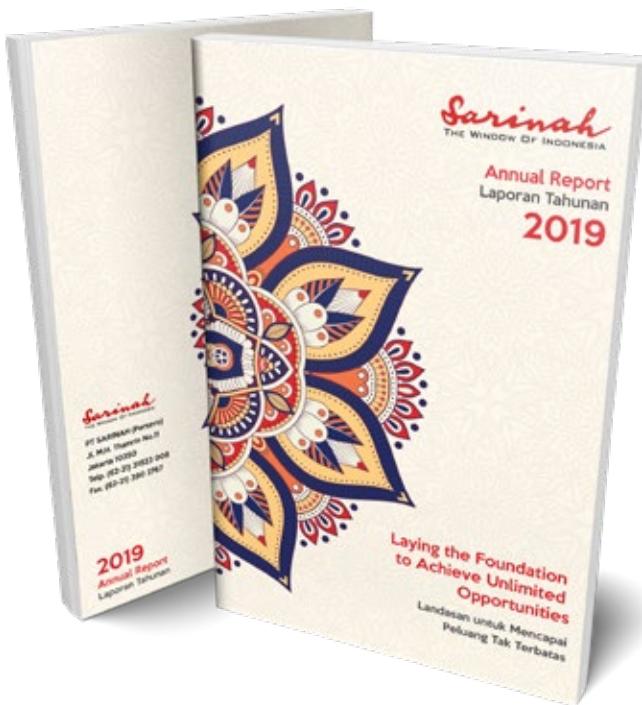
Corporate Social Responsibility

240	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN PT SARINAH (PERSERO) Corporate Social Responsibility of PT Sarinah (PERSERO)
244	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP Corporate Social Responsibility To The Environment
248	TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Company Responsibilities In The Field of Labor, Health and Safety
254	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Corporate Social Responsibility In The Field of Social and Community Development
260	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN Corporate Social Responsibility To Customers
264	INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD Criteria for annual report award



KESINAMBUNGAN TEMA PERUSAHAAN

Company's Theme Sustainability



2019 LANDASAN UNTUK MENCAPAI PELUANG TAK TERBATAS

LAYING THE FOUNDATION TO
ACHIEVE UNLIMITED
OPPORTUNITIES

Tahun 2019 merupakan tahun yang dipenuhi dengan langkah-langkah baru Sarinah dalam menegakkan tonggak bisnisnya di industri ritel. Sepanjang tahun 2019, Sarinah memulai untuk mengembangkan sayapnya di bidang digitalisasi dengan dimulainya toko online Sarinah di sarinhonline.co.id. Hal ini membuktikan kesungguhan Sarinah untuk terus memiliki daya saing unggul di tengah-tengah era digitalisasi.

Dimulainya toko online Sarinah sekaligus menjadi bukti langkah strategis Sarinah dalam menanamkan landasan bisnisnya untuk mencapai peluang yang tidak terbatas, dalam hal ini, dunia digital yang mampu mencakup ranah-ranah yang belum terjamah sebelum digitalisasi dimulai. Langkah-langkah strategis inilah yang membuat tema "*Landasan untuk Mencapai Peluang Tak Terbatas*" dianggap tepat untuk mewakili tema Laporan Tahunan PT Sarinah (Persero) Tahun Buku 2019.

2019 is a year filled with new steps by Sarinah in upholding business milestones in the retail industry. Throughout 2019, Sarinah started to develop its wings in the field of digitization with the start of the Sarinah online shop at sarinhonline.co.id. This proves Sarinah's determination to continue to have superior competitiveness in the midst of the digitalization era.

The start of the Sarinah online shop is also evidence of Sarinah's strategic step in instilling its business foundation to achieve unlimited opportunities, in this case, a digital world that is capable of covering areas that had not been touched before digitalization began. These strategic steps are what make the theme "Foundation to Achieve Unlimited Opportunities" is considered appropriate to represent the theme of the 2019 Annual Report of PT Sarinah (Persero).



2018 MEMBANGUN SUMBER DAYA, MEMPERBESAR BISNIS

BUILDING RESOURCES,
ENLARGING BUSINESSES

Desain utama pada cover ini menggunakan bentuk persegi yang dikombinasikan hingga membentuk segitiga. Segitiga di sini bermakna kedinamisan. Perusahaan yang bergerak terus maju menuju puncak keberhasilan. Karakter bentuk segitiga yang tegas dan elemen garis siku menyerupai anak panah dapat dimaknai sebagai determinasi Perusahaan menuju stabilitas dan kemampuan untuk bergerak maju dan menembus batas hingga menjadi Perusahaan terdepan (*moving forward*). Gabungan dari berbagai macam persegi juga menyiratkan proses membangun, sinergi, dan pengembangan bisnis selaras dengan judul laporan “Membangun Sumber Daya, Memperbesar Bisnis. Foto di dalam persegi-persegi adalah foto ragam kain batik yang mewakili keberagaman warisan budaya Indonesia. Serta dua foto yang menggambarkan retail Sarinah dengan ikon millennial yang mewujudkan Sarinah baru, muda dan dinamis. Warna dominan merah putih selain melambangkan Indonesia, juga bermakna keberanian ekspansi dan dominasi pasar.

The main design of this cover uses a square shape that is combined to form a triangle. The triangle here means dynamism. Companies that move forward towards the peak of success. Triangle shape characters and lines elements resembling arrows that can be interpreted as the Company's determination towards stability and the ability to move forward and penetrate the boundary to become a moving forward company. The combination of various types of square also implies the process of building, synergy and business development in line with the title of the report “Building Resources, Enlarging Businesses”. The photos in the square are photographs of various batik fabrics that represent the diversity of Indonesia's cultural heritage. As well as two photographs that depict Sarinah's retail with a millennial icon that embodies the new, young and dynamic Sarinah. The dominant colors red and white besides symbolizing Indonesia, also means the courage of market expansion and dominance.



2017
**INTEGRITAS YANG SOLID
MEMACU KINERJA
CEMERLANG**
**SOLID INTEGRITY SPURS
BRILLIANT PERFORMANCE**

Dinamika industri retail dan property tidak terlepas dari peluang dan tantangan yang dihadapi. Tingginya kebutuhan supply barang di Indonesia menjadi peluang usaha yang sangat menjanjikan bagi Perseroan. Perseroan optimis dan berfokus pada pencapaian target jangka panjang melalui pembukaan beberapa gerai bersama dengan mitra-mitra yang handal di bidangnya. Perseroan bersinergi dengan mitra usaha dan pelanggan, baik secara langsung maupun melalui entitas operasional yang diharapkan dapat meningkatkan pencapaian Perseroan dalam jangka pendek dan menjaga keberlangsungan usaha.

The dynamics of the retail and property industries are inseparable from opportunities and challenges faced. The high demand for supply of goods in Indonesia has become a very promising business opportunity for the Company. The Company is optimistic and focused on achieving long-term targets through the opening of several outlets together with reliable partners in their fields. The Company is in synergy with business partners and customers, either directly or through an operational entity that is expected to increase the Company's achievement in the short term and maintain the Company's long-term business continuity.



2016

REJUVENASI MENUJU SARINAH BARU

REJUVENATION TOWARDS A NEW SARINAH

Perjalanan sejarah Sarinah yang panjang, telah ikut mewarnai pembangunan ekonomi Indonesia dalam 55 tahun terakhir ini. Sebagai pionir industri ritel modern di Indonesia, Sarinah tidak hanya dituntut untuk tetap eksis, tetapi juga harus tumbuh secara berkelanjutan agar mampu menciptakan nilai tambah bagi stakeholders. Untuk mewujudkan hal itu, Sarinah terus melakukan terobosan serta berbagai upaya dalam merespon dinamika usaha yang berubah cepat.

A long history of Sarinah's journey has painted Indonesia's economic development in the last 55 years. As a pioneer of modern retail industry in Indonesia, Sarinah is not only required to exist, but also to grow sustainably in order to create added value for stakeholders. To achieve this, Sarinah continues to make breakthroughs and efforts to respond to the rapidly changing business dynamics.



PENCAPAIAN PERUSAHAAN DI TAHUN 2019

Company's Achievement In 2019

Uraian Description	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Aset Lancar Sales Results	68,673	113,329	165,03%
Pendapatan Di Luar Usaha Non-Operating Income	4,487	4,651	103,65%
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi Share of Associate's Net Profit (Loss)	3,000	2,864	95,47%

HASIL ASSESSMEN GCG 2019

Adapun hasil penilaian atas asesmen GCG Perseroan tahun 2019 yang dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) adalah sebagai berikut:

GCG ASSESSMENT RESULTS IN 2019

The results of the Company's 2019 GCG assessment conducted independently (self-assessment) are as follows:

No.	Skor GCG GCG Score	Bobot Score	Capaian Tahun 2019 2019 Achievement	
			Skor Score	Capaian Achievement
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelaanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	5,95	85,%
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS	9,00	8,74	97,11%
3.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	31,03	88,66%
4.	Direksi Board of Directors	35,00	33,14	94,69%
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	6,34	70,44%
6.	Aspek lainnya Other Aspects	5,00	-	-
Jumlah Total		100,00	85,20	

Berdasarkan hasil self assessment tahun 2019, skor GCG yang diperoleh adalah sebesar 85,20 dari 100 dengan predikat "Sangat Baik".

Based on the results of the 2019 self-assessment, the GCG score obtained was 85.20 out of 100 with the predicate "Very Good"



KEUNGGULAN KAMI

Our Excellence

1

Brand Sarinah yang kuat selama lebih dari 50 tahun

Sarinah strong brand for more than 50 years

2

Memiliki lokasi-lokasi strategis

Strategic Locations

3

Komitmen kuat dalam menjaga warisan Indonesia

Strong commitment to safeguarding Indonesia's heritage

4

Memajukan UMKM Indonesia

Promoting Indonesian MSMEs

5

Fleksibilitas dalam bisnis

Business Flexibility

6

Komitmen kuat dalam kepatuhan GCG

Strong commitment in GCG compliance

7

Sinergi bisnis dengan BUMN

Business synergies with SOEs

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

(dalam jutaan Rupiah / in IDR Million)

Uraian Description	2019	2018	2017	Rata-rata Pertumbuhan Average Growth (2018, 2019)
Penjualan Bersih Net Sales	510.943,09	822.365,29	320.669,47	-37,87%
Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	403.100,19	696.279,30	213.337,55	-42,11%
Laba Kotor Usaha Operating Gross Profit	107.842,91	126.085,99	107.331,92	-14,47%
Hasil Usaha Lainnya Profit of Other Business	3.442,86	6.591,24	2.836,02	-47,77%
Laba Kotor Gross Profit	111.285,77	132.677,23	110.167,94	-16,12%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(2.510,11)	27.408,07	13.094,03	-109,16%
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	(7.580,26)	31.215,74	10.093,30	-124,28%

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada:

Profit For The Year That Can Be Distributed to:

• Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	(5.239,50)	20.767,32	5.581,16	-125,23%
• Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	4,71	7,97	4,23	-40,90%
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(1.100,25)	81,09	(1.409,13)	-1469,10%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Profit (Loss) of Comprehensive Income for the Year	(6.345,04)	20.856,39	4.482,66	-130,42%

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada:

Comprehensive Income for the Year that Can Be Distributed to:

• Pemilik entitas induk Owner of the Parent Entity	(6.349,75)	20.848,42	4.478,42	-130,46%
• Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling interests	4,71	7,97	4,23	-40,90%
Laba Per Saham (dalam Rupiah Penuh) Earnings per Share (in full Rupiah)	(52.347,86)	312.157,36	100.932,97	-15,20%



GRAFIK LABA RUGI KOMPREHENSIF
COMPREHENSIVE INCOME CHART

Pendapatan Bersih

Net Profit

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

822.365,29

510.943,09

320.669,47

2019

2018

2017

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Profit (Loss) Before Tax

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

20.775,30

10.093,30

2019

2018

2017

(5.234,79)

Laba Per Saham

Earnings Per Share

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

207.752,95

2019

2018

2017

(52.347,86)

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income (Loss) for the Year

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

20.856,39

4.482,66

2019

2018

2017

(6.345,04)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

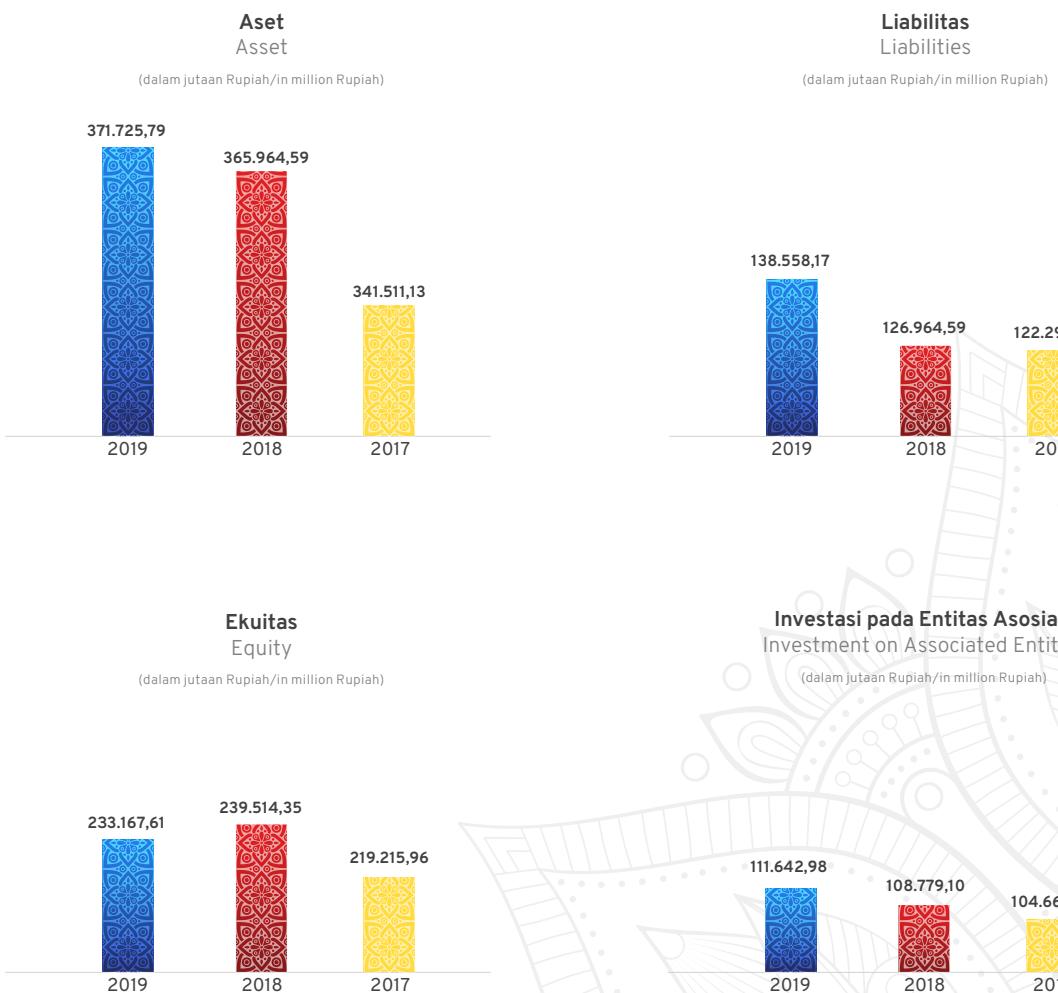
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah / in IDR Million)

Uraian Description	2019	2018	2017	Rata-rata Pertumbuhan Average Growth (2018, 2019)
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	111.642,98	108.779,10	104.665,10	2,63%
Jumlah Aset Total Assets	371.725,79	365.964,58	341.511,13	1,57%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	138.558,17	126.450,24	122.295,17	9,58%
Jumlah Ekuitas Total Equity	233.167,61	239.514,35	219.215,96	-2,65%
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	8.124,73	23.643,84	5.702,26	-65,64%
EBITDA	(2.510,11)	38.051,99	18.142,79	-109,16%

GRAFIK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CHARTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT





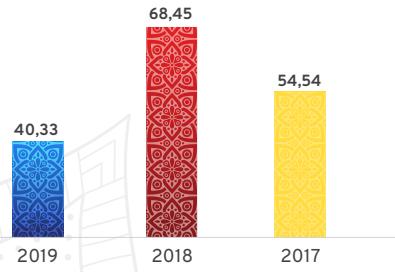
RASIO KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL RATIO

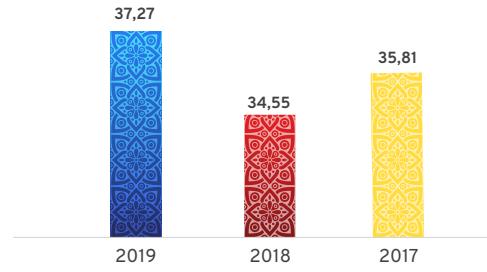
(dalam jutaan Rupiah / in IDR Million)

Uraian Description	2019	2018	2017	Rata-rata Pertumbuhan Average Growth (2018, 2019)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Cash Ratio	40,33	68,45	54,54	-14,13%
Current Ratio	107,72	125,45	106,36	-41,08%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio				
Debt to Asset Ratio	37,27	34,55	35,81	7,89%
Debt to Equity Ratio	59,42	57,93	55,8	2,58%
Rasio Rentabilitas Rentability Ratio				
Gross Profit Margin	21,11	15,33	34,05	37,68%
EBITDA Margin	(0,49)	3,33	5,61	-114,74%
Return On Investment (ROI)	0,57	10,41	5,32	-94,51%
Return On Equity (ROE)	-0,02	9,56	2,09	-100,23%
Rasio Aktivitas Activity Ratio				
Collection Period (CP)	19,70	8,08	23,64	143,86%
Inventory Turn Over	69,20	68,45	18,46	1,10%

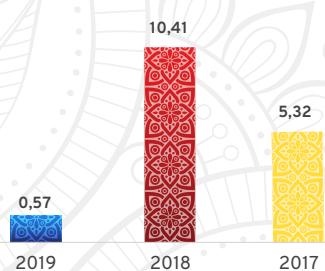
Cash Ratio (%)
Cash ratio



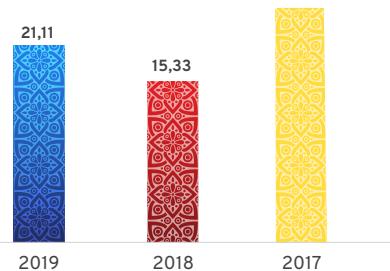
Debt to Asset Ratio (%)
Debt to Asset Ratio



Return on Investment (%)
Return on Investment



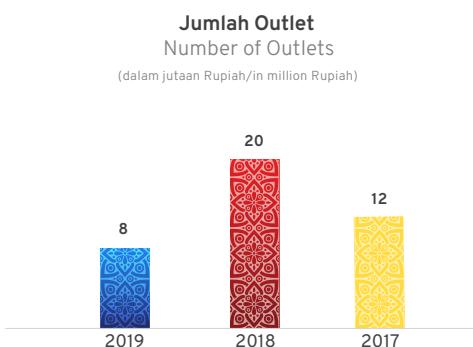
Gross Profit Margin (%)
Gross Profit Margin



IKHTISAR OPERASIONAL PERUSAHAAN

OVERVIEW OF THE COMPANY OPERATIONS

Uraian Description	2019	2018	2017	Pertumbuhan Growth
Jumlah Outlet Number of Outlets	8	20	12	-0,6%
Pembayaran kepada Pemasok Lokal (juta Rupiah) Payments to Local Suppliers (million Rupiah)	900.000,81	828.082,91	318.584,95	0,09%
Jumlah keluhan pelanggan Number of customer complaints	0	30	11	-100%
Jumlah Pegawai Total Employees	351	342	364	0,03
Pencapaian GCG GCG Achievements	85,20	88,50	87,25	-3,95%
Pemenuhan standar SMK3 Fulfillment of SMK3 standards	100	100	100	0%





IKHTISAR SAHAM

Share Overview

Sampai dengan akhir tahun 2019, Sarinah belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi dalam triwulan pada kedua tahun tersebut yang memuat tentang:

1. Jumlah saham yang beredar;
2. Kapitalisasi pasar;
3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan
4. Volume perdagangan.

As of the end of 2019, Sarinah has not conducted stock trading activities on the Indonesia Stock Exchange, so there is no information in the quarters of the two years which contains:

1. Number of share outstanding;
2. Market Capitalization;
3. Highest, lowest, and closing share prices; and
4. Trading volume

IKHTISAR OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

Overview of Bonds and Other Securities

Sampai dengan akhir tahun 2019, Sarinah belum melakukan aktivitas penawaran obligasi, sukuk atau obligasi konversi di pasar modal, sehingga tidak terdapat informasi dalam triwulan pada kedua tahun tersebut yang memuat tentang:

1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*);
2. Tingkat bunga/imbalan;
3. Tanggal jatuh tempo; dan
4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2018 dan 2019.

As of the end of 2019, Sarinah has not yet carried out any bond, sharia bond or convertible bond offering activities on the capital market, so there is no information in the two quarters that contain:

1. Total outstanding bonds / sharia bonds / convertible bonds;
2. Interest/return rate;
3. Due date; and
4. Bond/sharia bond rating in 2018 and 2019.



INFORMASI AKSI KORPORASI

Information on Corporate Actions

Pada tahun 2019, Sarinah belum mencatatkan saham di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini yang kemudian menyebabkan tidak adanya Aksi Korporasi dalam bentuk Pencatatan Saham Perdana, Pemecahan Saham, Saham Bonus dan Aksi Korporasi lainnya yang dibenarkan dalam aktivitas bursa efek.

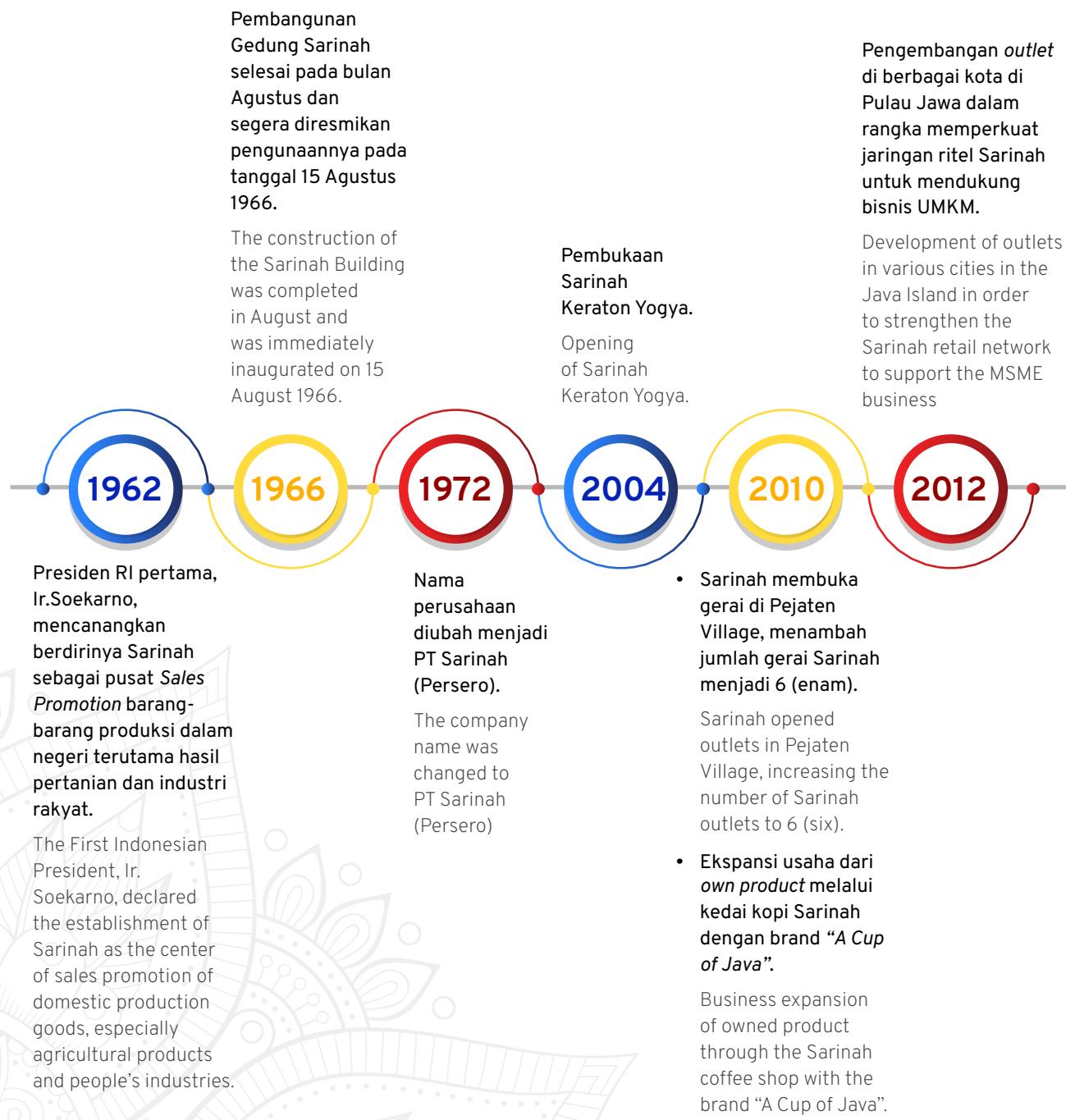
As of the end of 2019, Sarinah has not listed shares on the Stock Exchange, both in the country and abroad. This has led to the absence of any Corporate Action in the form of Initial Share Listing, Stock Splits, Bonus Shares and other Corporate Actions that are justified in stock exchange activities.





JEJAK LANGKAH

Milestones



- Sarinah membuka Speciality Store di Kepanjen Malang dengan nama outlet Shareena Hijab pada bulan Januari 2015.
Sarinah opened a Specialty Store in Kepanjen Malang under the name Shareena Hijab outlet in January 2015.
 - Sarinah membuka outlet Shareena Hijab MX Mall di MX Mall Malang pada bulan Februari 2015.
Sarinah opened the Shareena Hijab MX Mall Malang Outlet in February 2015
 - Sarinah membuka outlet Shareena Hijab Ungaran di Ungaran Jawa Tengah pada bulan Juni 2015.
Sarinah opened a Shareena Hijab Ungaran outlet in Ungaran, Central Java in June 2015
- Pengembangan Gerai Sarinah di Bandara-bandara besar di Indonesia Antara lain:**
Bandara International T3 Soekarno Hatta, Bandara Palembang, Bandara Makassar, Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, Bandara Kuala Namu Medan.
- Development of Sarinah outlets at major airports in Indonesia, including:**
T3 Soekarno Hatta International Airport, Palembang Airport, Makassar Airport, Bali I Gusti Ngurah Rai Airport, Medan Kuala Namu Airport





PERISTIWA PENTING 2019

Significant Events in 2019

17 November 2019 | November 17, 2019

Wakil Presiden Republik Indonesia, K. H. Ma'ruf Amin, secara resmi membuka acara Interfaith Walk 2019 yang diselenggarakan oleh Nasaruddin Umar Office (NUO) di Area Parkir Sarinah, Thamrin.

The Vice President of the Republic of Indonesia, K. H. Ma'ruf Amin, officially opened the 2019 Interfaith Walk event organized by the Nasaruddin Umar Office (NUO) in the Sarinah Parking Area, Thamrin.



18 November 2019 | November 18, 2019

Sebagai bentuk diplomasi budaya, PT Sarinah (Persero) dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan Gelar Wicara, Lokakarya, dan Pameran Budaya Papua, dengan tema "Ragam Budaya Papua" di lantai UG, Sarinah Thamrin, Jakarta.

As a form of cultural diplomacy, PT Sarinah (Persero) and the Ministry of Education and Culture held a Papuan Culture Talk, Workshop and Exhibition, with the theme "Papuan Cultural Diversity" on the UG floor, Sarinah Thamrin, Jakarta.



1 Desember 2019 | December 1, 2019

Direktur Utama PT Sarinah (Persero), Bapak GNP Sugiarta Yasa, menjadi narasumber pada acara Talkshow Paradigma. Talkshow yang diselenggarakan oleh IndieHome Usee TV ini, diadakan di Area Parkir Sarinah.

The President Director of PT Sarinah (Persero), Mr. GNP Sugiarta Yasa, was a guest speaker at the Paradigma Talkshow. The talkshow, which was organized by IndieHome Usee TV, was held in the Sarinah Parking Area.





10 Desember 2019 | December 10, 2019

Direktur Perdagangan dan Properti PT Sarinah (Persero), Ibu Indyruwani Asikin Natanegara menjadi salah satu pembicara pada acara Seminar Suara Perempuan yang diadakan oleh @studiopfn di Gedoeng Jasindo.

The Director of Trade and Property of PT Sarinah (Persero), Mrs. Indyruwani Asikin Natanegara, was one of the speakers at the Women's Voice Seminar held by @studiopfn in Gedoeng Jasindo.



13 Desember 2019 | December 13, 2019

Menerima penghargaan dari Lembaga Prestasi Indonesia Dunia (LEPRID) sebagai Perusahaan pertama di Indonesia yang mendesain batik seragam perusahaan dengan dilandasi filosofi perusahaan/ lembaga (Corp Value, Corp Culture, dan Corp Colour).

Received an award from the Lembaga Prestasi Indonesia Dunia (LEPRID) as the first Company in Indonesia to design corporate uniform batik based on company/institutional philosophy (Corp Value, Corp Culture, and Corp Color).



15 Desember 2019 | December 15, 2019

Menggelar bakti sosial yakni Sarinah Peduli, yakni dengan menjual Pangan Murah dan Cek Kesehatan Gratis untuk Masyarakat yang membutuhkan di sekitaran Jakarta. Kegiatan ini digelar di Sarinah, Thamrin.

Organized a social service, namely Sarinah Peduli, namely by selling Cheap Food and Free Health Checks for people around Jakarta who needed them. This activity was held in Sarinah, Thamrin



16 Desember 2019 | December 16, 2019

Menggelar Ragam Budaya Papua, Seni Cukil atau Xylografi yang digelar bekerja sama dengan @budayasaya dan @ganaraartspace.

Held a Variety of Papuan Culture, Cukil Art or Xylography, which was held in collaboration with @budayasaya and @ganaraartspace





18 Desember 2019 | December 18, 2019

Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia @aprindoindonesia bekerjasama dengan PT Sarinah (Persero) untuk menggelar Forum Diskusi "Implikasi PP No.8 2019 tentang Perdagangan melalui sistem Elektronik (PMSE).

The Indonesian Retail Entrepreneurs Association @aprindoindonesia collaborated with PT Sarinah (Persero) to hold a Discussion Forum on "Implications of PP No.8 2019 on Trade through Electronic Systems (PMSE).



18 Desember 2019 | December 18, 2019

Memberikan Santunan kepada anak yang putus sekolah di daerah Bogor dan Panti Werdha yang berada di daerah Kwitang.

Provided compensation to children who have dropped out of school in the Bogor area and the nursing home in the Kwitang area

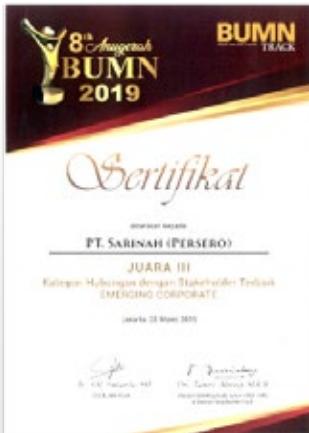






PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2019

Awards and Certification in 2019



28 Maret 2019 | March 28,2019

ANUGERAH BUMN 2019

Sebagai JUARA III Kategori Hubungan Dengan Stakeholder Terbaik Emerging Corporate.

As the THIRD CHAMPION in the Category of Relationship With the Best Stakeholders of Emerging Corporate.



24 April 2019 | April 24,2019

BUMN MARKETERS AWARDS 2019

BRONZE WINNER – *The Most Promising Company In Strategic Marketing* Kategori Perusahaan.

BRONZE WINNER – The Most Promising Company In Strategic Marketing Kategori Perusahaan.



24 April 2019 | April 24,2019

BUMN MARKETERS AWARDS 2019

BRONZE WINNER – *The Most Promising Company In Tactical Strategic Marketing* Kategori Perusahaan.

BRONZE WINNER – The Most Promising Company In Tactical Strategic Marketing Kategori Perusahaan.



24 April 2019 | April 24,2019

BUMN MARKETERS AWARDS 2019

SILVER WINNER – The Most Promising Company In Entrepreneurial SOEs Kategori Perusahaan.

SILVER WINNER – The Most Promising Company In Entrepreneurial SOEs Kategori Perusahaan.



24 April 2019 | April 24,2019

BUMN MARKETERS AWARDS 2019

BRONZE WINNER – The Most Promising Company In Marketing 3.0 Kategori Perusahaan.

BRONZE WINNER – The Most Promising Company In Marketing 3.0 Kategori Perusahaan.



24 April 2019 | April 24,2019

BUMN MARKETERS AWARDS 2019

Indyruwani A. Natanegara sebagai Dewi BUMN 2019

Indyruwani A. Natanegara sebagai Dewi BUMN 2019



24 April 2019 | April 24,2019

BUMN MARKETERS AWARDS 2019

Lies Permana Lestari sebagai Dewi BUMN 2019

Lies Permana Lestari sebagai Dewi BUMN 2019



19 September 2019 | September 19, 2019

REVOLUSI MENTAL AWARDS 2019

Kepada Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa – Direktur Utama PT Sarinah (Persero) sebagai CEO REVOLUSI MENTAL INTEGRITAS TERBAIK II.

For Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa - President Director of PT Sarinah (Persero) as the SECOND BEST CEO OF MENTAL INTEGRITY REVOLUTION.

5 November 2019 | November 5, 2019
BUMN BRANDING & MARKETING AWARD 2019

Sebagai **INTERNATIONAL COLLABORATING FOR BRANDING & MARKETING**. Indikator Global BUMN Bidang Usaha Kontruksi dan Sarana Prasana Perhubungan.

As the **INTERNATIONAL COLLABORATING FOR BRANDING & MARKETING**. SOE Global Indicators in the Construction and Transportation Business Sector.

5 November 2019 | November 5, 2019
BUMN BRANDING & MARKETING AWARD 2019

Sebagai **BRAND IDENTITY TERBAIK** CORPORATE BRANDING BUMN Bidang Usaha Kontruksi dan Sarana Prasana Perhubungan.

As the **BEST BRAND IDENTITY OF SOE CORPORATE BRANDING** in the Construction and Transportation Business Sector.



6 November 2019 | November 6, 2019
INDONESIA BUSINESS NEWS AWARDS 2019

Business Transformation For Excellence Performance kategori **THE BEST INNOVATION AND BUSINESS TRANSFORMATION IN RETAIL 2019**

Business Transformation For Excellence Performance kategori **THE BEST INNOVATION AND BUSINESS TRANSFORMATION IN RETAIL 2019**



6 November 2019 | November 6, 2019
REVOLUSI MENTAL AWARDS 2019

Sebagai **SILVER WINNER** Kategori **Indonesia Mandiri**.

As the **SILVER WINNER** in the Category of the Independent Indonesia.





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Bambang Rantam Sariwanto

Komisaris Utama

President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini dengan memanjangkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami selaku jajaran Dewan Komisaris merasa bangga dapat menjadi bagian dari pencapaian kinerja PT Sarinah (Persero) dalam merealisasikan peran strategisnya dalam industri ritel. Dewan Komisaris sepenuhnya berfokus pada fungsi pengawasan yang senantiasa memastikan bahwa operasional Perseroan telah mengacu pada rencana bisnis yang ditetapkan dengan berprinsip pada akuntabilitas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Valued Shareholders and Stakeholders,

Starting this report with praise and gratitude to God Almighty, we as the Board of Commissioners feel proud to be part of PT Sarinah (Persero) 's performance achievement in realizing its strategic role in the retail industry. The Board of Commissioners is fully focused on the supervisory function, which always ensures that the Company's operations adhere to the business plan set based on the principles of accountability, professionalism, and compliance with the prevailing laws and regulations.

Penerbitan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2019 ini menjadi sebuah bukti akuntabilitas dan tanggung jawab Perseroan dalam menjalankan kepatuhan dan tanggung jawab terhadap regulator, Pemegang Saham, serta seluruh Pemangku Kepentingan di Perseroan. Laporan Dewan Komisaris ini memuat gambaran fungsi pengawasan komprehensif Dewan Komisaris mengenai kinerja dan upaya Sarinah sepanjang tahun 2019, penilaian kinerja Direksi, pencapaian Target Sarinah, strategi bisnis, prospek usaha, penerapan tata kelola perusahaan, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan teknologi informasi, hingga pengawasan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan Tahun Buku 2019.

Tinjauan Ekonomi Global dan Indonesia

Pada tahun 2019, perekonomian global masih juga belum menunjukkan perbaikan yang signifikan. Perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok yang masih terus beranjut membuat ketidakpastian perekonomian dunia masih terus berlanjut. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporannya yang bertajuk *Economic Outlook* yang telah direvisi oleh IMF pada Januari 2020 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 hanya menyentuh level 2,9%. Sementara Bank Dunia dalam laporannya yang bertajuk *Global Economic Prospects* Januari 2020 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya menyentuh level 2,4% di tahun 2019.

Beberapa indikator yang menyebabkan sentimen negatif terhadap pertumbuhan ekonomi global di antaranya adalah utang Pemerintah dan korporasi di seluruh dunia yang meningkat pesat (lebih dari USD70 triliun) dalam satu dekade terakhir, serta perkembangan geopolitik di Timur-Tengah (antara AS, Arab Saudi, Turki, Irak, dan Iran) dan Laut Cina Selatan (antara Tiongkok, Indonesia, Vietnam, dan Filipina).

Sementara di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi nasional melambat pada level 5,06%. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah kondisi emerging maket yang terdampak oleh isu ketidakpastian global. Namun hal ini masih lebih baik dibandingkan dengan negara lain yang mengalami kondisi serupa. Selain itu, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat juga diproyeksikan menguat hingga level Rp14.172 yang disebabkan oleh semakin menurunnya tingkat bunga acuan global terutama di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Jepang sehingga ikut berdampak positif terhadap likuiditas Indonesia.

Paparan situasi ekonomi global pada batasan tertentu turut berkontribusi terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hingga tahun 2019 tercatat berada pada level 5,02% (yoY) dengan tingkat inflasi pada level 2,72% sebagaimana dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Kendati demikian, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat juga ditutup menguat sebesar

The issuance of the Annual Report for the Fiscal Year 2019 is proof of the Company's accountability and responsibility in carrying out compliance and responsibility to regulators, shareholders, and all stakeholders in the Company. This report of the Board of Commissioners contains an overview of the Board of Commissioners' comprehensive supervisory function regarding Sarinah's performance and efforts throughout 2019, performance assessment of the Board of Directors, Sarinah target achievements, business strategies, business prospects, implementation of corporate governance, human capital management, information technology management, and supervision on the implementation of corporate social responsibility for the Fiscal Year 2019.

Review of World and Indonesia Economy

In 2019, the global economy still has not shown significant improvement. The trade war between the United States and China, which is still continuing, has caused uncertainty in the world economy to continue. The International Monetary Fund (IMF), in its report entitled *Economic Outlook*, which was revised by the IMF in January 2020, projected that global economic growth in 2019 will only touch the level of 2.9%. Meanwhile, the World Bank in its report entitled *Global Economic Prospects* in January 2020 estimated that global economic growth will only touch the level of 2.4% in 2019.

Several indicators that have caused negative sentiment towards global economic growth include the debt of the Government and corporations around the world which has increased rapidly (more than USD70 trillion) in the last decade, as well as geopolitical developments in the Middle East (between the US, Saudi Arabia, Turkey, Iraq, and Iran) and the South China Sea (between China, Indonesia, Vietnam and the Philippines).

Meanwhile in the country, the national economic growth slowed down to a level of 5.06%. This is due to several factors, including emerging conditions affected by the issue of global uncertainty. However, this is still better than other countries experiencing similar conditions. In addition, the Rupiah exchange rate against the US Dollar is also projected to strengthen to a level of IDR 14,172 due to the decline in global benchmark interest rates, especially in developed countries such as the United States, European Union and Japan, which will also have a positive impact on Indonesia's liquidity.

The exposure to the global economic situation to a certain extent also contributed to the condition of Indonesia's economic growth which until 2019 was recorded at the level of 5.02% (yoY) with an inflation rate of 2.72% as reported by the Central Statistics Agency (BPS). However, the rupiah exchange rate against the US dollar also closed at IDR 13,901 higher as a result of the decline in global foreign exchange



Rp13.901 akibat semakin menurunnya tingkat buga global terutama di negara-negara maju, seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa.

Tinjauan Industri Ritel

Pertumbuhan industri ritel modern di tahun 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 8%. Pertumbuhan pada industri ritel akan sulit menyentuh angka dua digit akibat pertumbuhan perekonomian Indonesia yang belum dapat menyentuh angka 6% di tahun 2019 sehingga menyebabkan masyarakat masih belum mau untuk berbelanja secara maksimal dan memilih untuk mengutamakan saving. Namun demikian, hal ini telah berjalan lebih baik dibandingkan dengan yang terjadi selama 3 (tiga) tahun yang lalu.

Sementara itu, Kementerian Perdagangan menyebutkan pertumbuhan industri ritel modern di tanah air masih menunjukkan tren positif. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan konsumsi barang kebutuhan sehari-hari atau Fast Moving Consumer Goods (FMCG) yang menggembirakan dibandingkan dengan tahun lalu. Secara umum, konsumsi FMCG di ritel modern Indonesia tumbuh sebesar 6,6% yang dirincikan dengan format minimarket tumbuh 12,1% diikuti oleh format supermarket dan hypermarket -6,8% selama periode April 2018-April 2019.

Sebelumnya, industri ritel di Indonesia diprediksi akan mengalami pertumbuhan sebesar 10% di akhir 2019, prediksi ini dikeluarkan oleh Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) karena klaim realisasi pertumbuhan industri ritel di sepanjang tahun 2018 yang berada di kisaran 8%-8,5%.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), Dewan Komisaris menjalankan peran strategis dalam mengawasi jalannya kepengurusan Perseroan dan memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi. Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras dan dedikasi Direksi dalam menetapkan serta mengimplementasikan beberapa kebijakan strategis demi meraih pencapaian kinerja yang lebih baik di tahun 2019 dan tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris juga secara rutin melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi di Perseroan secara berkala di sepanjang tahun. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya Dewan Komisaris dalam menjaga kualitas kinerja Direksi dan Peseroan serta dapat mencapai target usaha yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan kinerja yang maksimal bagi Perseroan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kinerja Pendapatan Usaha Perseroan di segmen properti dan

rates, especially in developed countries, such as the United States and the European Union.

Review of Retail Industry

The modern retail industry in 2019 has grown by 8%. Growth in the retail industry found it difficult to touch the double digit number due to Indonesia's economic growth which has not been able to reach 6% in 2019, which caused people to still not want to spend optimally and choose to prioritize saving. However, this has been running better than what happened during the past 3 (three) years.

Meanwhile, the Ministry of Trade stated that the growth of the modern retail industry in the country is still showing a positive trend. This is reflected in the encouraging growth of consumption of daily necessities or Fast Moving Consumer Goods (FMCG) compared to the previous year. In general, FMCG consumption in modern Indonesian retailers grew by 6.6% which was specified with the minimarket format grew 12.1% followed by supermarket and hypermarket formats -6.8% during the April 2018-April 2019 period.

Previously, the retail industry in Indonesia was predicted to experience a growth of 10% at the end of 2019, this prediction was issued by the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo) due to claims that the realization of retail industry growth throughout 2018 was in the range of 8% -8.5%.

Performance Assessment of the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law (UUPT), the Board of Commissioners plays a strategic role in supervising the management of the Company and providing recommendations for improvements for the Board of Directors. The Board of Commissioners appreciates the hard work and dedication of the Board of Directors in establishing and implementing several strategic policies in order to achieve better performance in 2019 and the coming years.

The Board of Commissioners also regularly assesses the performance of the Board of Directors in the Company periodically throughout the year. This is done as a form of the Board of Commissioners' efforts to maintain the quality of the performance of the Board of Directors and the Company and to achieve the business targets set by the Company.

The Board of Commissioners considers that throughout 2019 the Board of Directors has carried out the maximum performance for the Company. This is indicated by the increase in the Company's operating income performance in

segmen valuta asing pada tahun 2019. Peningkatan juga terjadi di bidang aset sebesar 9,58% pada tahun 2019.

Namun demikian, Dewan Komisaris mengharapkan kinerja lebih baik dapat dicatatkan di tahun mendatang mengingat penurunan Pendapatan Usaha yang dicatatkan oleh Perusahaan akibat oleh adanya pembangunan yang tengah dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2019 sehingga pada tahun 2020 Perseroan dapat segera kembali ke dalam dunia usaha dan memiliki daya saing yang lebih tangguh dari masa sebelumnya.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris selaku organ Perseroan yang memiliki fungsi pengawasan memiliki tanggung jawab untuk senantiasa memperhatikan implementasi dari kebijakan strategis dan langkah strategis yang dilaksanakan oleh Perseroan serta memberikan nasihat dan pengarahan apabila diperlukan.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan melalui rapat gabungan yang senantiasa dilakukan secara rutin dengan Direksi serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi untuk tetap menjaga fungsi pengawasan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris.

Adapun sepanjang tahun 2019 Dewan Komisaris memberikan saran dan masukan terkait kebijakan dan langkah strategis Perseroan di antaranya untuk mengoptimalkan pemasaran Ritel Online terutama untuk memperkenalkan produk-produk UKM dari seluruh wilayah di Indonesia serta menambahkan variasi produk UKM yang sudah dikurasi.

Selain memberikan saran dan masukan, Dewan Komisaris juga senantiasa melakukan beberapa tugas penunjang lainnya yang dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris seperti Komite Audit untuk tetap memastikan bahwa Perseroan senantiasa berjalan di dalam kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Mekanisme Pemberian Nasihat kepada Direksi

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris turut mencakup pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan dan penerapan strategi Perusahaan. Selain rekomendasi yang dihasilkan langsung berdasarkan hasil tinjauan Dewan Komisaris, rekomendasi yang diberikan oleh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris juga turut dipertimbangkan dan disampaikan untuk menghasilkan keseimbangan dan kualitas rekomendasi yang disampaikan melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

the property segment and foreign exchange segment in 2019. The increase also occurred in the asset sector by 9.58% in 2019.

However, the Board of Commissioners hopes that better performance can be recorded in the following year considering the decrease in Operating Revenues recorded by the Company as a result of the development that was being carried out by the Company throughout 2019 so that in 2020 the Company can immediately return to the business world and have stronger competitiveness than ever before.

Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners as an organ of the Company which has a supervisory function has the responsibility to always pay attention to the implementation of strategic policies and strategic steps carried out by the Company and to provide advice and direction if needed.

Throughout 2019, the Board of Commissioners supervised the implementation of the Company's strategy through joint meetings which are always held regularly with the Board of Directors and committees under the Board of Commissioners and Board of Directors to maintain the supervisory function of the Board of Commissioners.

Throughout 2019, the Board of Commissioners has provided suggestions and input regarding policies and strategic steps of the Company, including optimizing online retail marketing, especially in order to introduce SME products from all regions in Indonesia and to add variety of curated SME products.

In addition to providing advice and input, the Board of Commissioners also carries out several other supporting duties which are assisted by committees under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee, to ensure that the Company always runs in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Mechanism of Providing Advice for the Board of Directors

The supervisory function of the Board of Commissioners also includes providing advice and recommendations for the Board of Directors regarding the management and implementation of the Company's strategy. In addition to recommendations that are provided directly based on the review of the Board of Commissioners, recommendations given by committees under the Board of Commissioners are also considered and delivered to create a balance and quality of recommendations submitted through a joint meeting forum of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Kendati tantangan yang mewarnai tahun 2019 memengaruhi gambaran pertumbuhan bisnis ke depan, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perusahaan pada awal tahun optimis. Optimisme tersebut didukung oleh beberapa faktor eksternal maupun internal.

Proyeksi Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan perekonomian di Indonesia akan berada pada kisaran level 5,1%. Ketidakpastian perang dagang dan gejolak isu geopolitik diperkirakan masih akan berlanjut sehingga menuntut Pemerintah untuk mengerahkan upaya dan menetapkan kebijakan demi mempertahankan stabilitas dan meminimalisir dampak negatif yang dihasilkan. Meski demikian, perekonomian Indonesia sebagian besar akan disokong oleh penurunan suku bunga, peningkatan tenaga kerja, serta ekspansi bantuan sosial yang dapat mengakselerasi pertumbuhan konsumsi domestik. Geliat pertumbuhan kinerja investasi juga diproyeksikan akan kembali menguat pasca berakhirnya tahun politik serta seiring dengan berlanjutnya proyek infrastruktur pada 2020 mendatang.

Sejak awal tahun 2020 dunia menghadapi situasi sulit di tengah tantangan penyebaran *corona virus disease* (Covid-19) yang telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh *World Health Organization* (WHO). Sejak awal maret 2020 wabah Covid-19 telah menjangkit di Indonesia sehingga hal tersebut berdampak pada penurunan bisnis Perusahaan, penurunan pertumbuhan ekonomi yang diprediksi sebesar 0,5% - 1,0%, inflasi 2,7% - 3,2%, penurunan IHSG dan nilai obligasi yang menyebabkan penurunan hasil investasi.

Adanya Pandemi global ini menyebabkan adanya protokol kesehatan yang harus dipatuhi antara lain *social/physical distancing* yang menyebabkan perubahan proses pemasaran tatap muka (*face to face*) dengan pelanggan Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris sebagai bagian dari top management mengemban tanggung jawab dalam menjamin pelaksanaan *Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance)* yang berlandaskan pada *best practices* di seluruh proses bisnis yang dijalankan. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi senantiasa mendorong penerapan GCG pada seluruh elemen Perseroan sehingga budaya sadar GCG dapat terbentuk pada diri setiap insan Sarinah yang bermuara pada terbentuknya integritas yang tinggi disertai semangat independensi dan tanggung jawab yang luhur.

Dewan Komisaris menjamin bahwa perangkat-perangkat GCG senantiasa ditinjau dan dievaluasi penerapannya secara

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Despite the challenges that characterized 2019 affecting the outlook for future business growth, the Board of Commissioners considers that the Company's business prospects at the beginning of the year are optimistic. This optimism is supported by several external and internal factors.

Bank Indonesia's projection predicts that economic growth in Indonesia will be in the range of the 5.1% level. Trade war uncertainty and geopolitical issue are predicted to continue, demanding the Government to exert efforts and establish policies to maintain stability and minimize the resulting negative impacts. However, the Indonesian economy will be largely supported by lower interest rates, increase in the workforce, and expansion of social assistance that can accelerate domestic consumption growth. The growth in investment performance is also projected to rebound after the end of political year and along with the continuation of infrastructure projects in 2020.

Since the beginning of 2020, the world has faced a difficult situation amidst the challenges of the spread of the corona virus disease (Covid-19) which has been declared as a global pandemic by the World Health Organization (WHO). Since the beginning of March 2020 the Covid-19 outbreak has spread in Indonesia so that this has an impact on the decline in the Company's business, a decrease in economic growth which is predicted to be 0.5% - 1.0%, inflation of 2.7% - 3.2%, a decrease in the JCI and the value of the bonds which causes a decrease in investment yields.

The emergence of this global pandemic has resulted in health protocols that must be adhered to, including social/physical distancing which has led to changes in the face-to-face marketing process with the Company's customers.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners as part of top management is responsible for ensuring the implementation of Good Corporate Governance which is based on best practices in all business processes that are carried out. The Board of Commissioners together with the Board of Directors always encourage the implementation of GCG in all elements of the Company so that a culture of GCG awareness can be established in every Sarinah employee which leads to the formation of high integrity accompanied by a spirit of independence and noble responsibility.

The Board of Commissioners guarantees that the GCG tools are regularly reviewed and evaluated for their implementation.



berkala. Adapun perangkat-perangkat yang dimaksud antara lain mencakup kecukupan manajemen risiko, efektivitas pengendalian internal, pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) dan penerapan *Code of Conduct*. Menggenapi komitmen praktik terbaik GCG, Perusahaan telah melakukan assessment terhadap pelaksanaan GCG setiap tahunnya. Sarinah berhasil memperoleh skor penilaian mandiri (*self assessment*) GCG di tahun 2019 dengan predikat "Baik". Dewan Komisaris akan mendorong seluruh elemen Perusahaan untuk terus menyempurnakan implementasi GCG secara berkelanjutan.

Manajemen Risiko Terukur dan Sistematis

Dewan Komisaris juga menilai bahwa manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2019 telah berjalan dengan cukup baik. Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah melakukan analisis atas risiko-risiko potensial yang dihadapi dengan baik dan telah menerapkan manajemen risiko dan digambarkan secara umum ke dalam kerangka, metodologi, prosedur, dan dokumentasi atas implementasinya.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan sistem manajemen risiko Perseroan yang merupakan bagian dari kebijakan manajemen secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik dan terukur serta sistematis. Hal ini dibuktikan dengan Sarina sebagai satu-satunya Perseroan BUMN di bidang ritel yang memiliki 3 (tiga) divisi profit center yang terus berupaya meningkatkan labanya, yaitu divisi ritel, divisi properti, dan divisi perdagangan.

Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) 2019

Dalam mengoptimalkan peran GCG untuk menciptakan proses bisnis yang bersih dan akuntabel, Dewan Komisaris menilai bahwa Sarinah terus berupaya memastikan dan mendorong tumbuhnya kesadaran dan inisiatif setiap elemen Perusahaan terhadap pengawasan pelanggaran atau tindakan penyimpangan yang terjadi di lingkungan Sarinah. Hal ini dibuktikan dengan dibentuknya *Whistleblowing System* (WBS) untuk menampung aspirasi dan keluhan dari karyawan Perseroan yang bertanggung jawab untuk menerima dan menindaklanjuti laporan pelanggaran yang ditujukan untuk Perseroan.

Dewan Komisaris turut terlibat dalam pengawasan implementasi pelaporan fraud yang telah berjalan, meliputi prosedur pencegahan, deteksi dan identifikasi, investigasi dan pelaporan, hingga evaluasi dan tindak lanjut. Selama tahun 2019 Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan WBS di lingkungan Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik. Anggapan tersebut diperkuat dengan upaya pembentukan Tim WBS untuk menampung aspirasi/keluhan dari karyawan.

The tools referred to include the adequacy of risk management, effectiveness of internal control, management of the Whistleblowing System (WBS) and the implementation of the Code of Conduct. Fulfilling the commitment to GCG best practices, the Company has conducted an assessment of the implementation of GCG every year. Sarinah succeeded in obtaining a GCG self-assessment score in 2019 with the "Good" predicate. The Board of Commissioners will encourage all elements of the Company to continue to improve GCG implementation in a sustainable manner.

Measurable and Systematic Risk Management

The Board of Commissioners also considers that the risk management carried out by the Company throughout 2019 has run quite well. The Board of Commissioners considers that the Company has carried out a proper analysis of potential risks and has implemented risk management and generally described into the framework, methodology, procedures, and documentation of its implementation.

The Board of Commissioners considers that the implementation of the Company's risk management system which is part of the overall management policy has been implemented properly, measurely and systematically. This is evidenced by Sarinah as the only state-owned enterprise in the retail sector that has 3 (three) profit center divisions that continue to strive to increase their profits, namely the retail division, the property division and the trade division.

Views on the Implementation of the 2019 *Whistleblowing System* (WBS)

In optimizing the role of GCG to create clean and accountable business processes, the Board of Commissioners considers that Sarinah continues to strive to ensure and encourage the growth of awareness and initiative of every element of the Company in monitoring violations or irregularities that occur in the Sarinah environment. This is evidenced by the establishment of the Whistleblowing System (WBS) to accommodate the aspirations and complaints of the Company's employees who are responsible for receiving and following up on violation reports aimed at the Company.

The Board of Commissioners is involved in monitoring the implementation of fraud reporting that has been running, including procedures for prevention, detection and identification, investigation and reporting, to evaluation and follow-up. The Board of Commissioners considers that Throughout 2019 the management of WBS within the Company has been carried out properly. This assumption is strengthened by establishing a WBS Team to accommodate aspirations/complaints from employees.



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Investasi dan Risiko Usaha.

Komite Audit telah berperan membantu Dewan Komisaris memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang meliputi aspek operasional maupun keuangan. Komite Investasi dan Risiko Usaha berperan membantu Dewan Komisaris dalam memberikan masukan serta melakukan evaluasi sistem pengelolaan risiko, pengawasan internal dan menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai masalah-masalah terkait untuk mengantisipasi risiko yang mungkin akan terjadi.

Kedua komite tersebut memiliki peran yang sangat strategis dalam membantu Dewan Komisaris mengoptimalkan fungsi pengawasan. Kontribusi positif tersebut terlihat dari capaian GCG pada aspek Dewan Komisaris yang mendapatkan skor 31,03. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memperkuat sinergi dengan komite yang dimiliki. Hal tersebut bertujuan guna memaksimalkan lagi peran atau fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

Pandangan atas Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Pada tahun 2019 Perseroan telah melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*-CSR) yang dilaksanakan di bidang sosial, K3, kemasyarakatan, serta terhadap pelanggan.

Di bidang kemasyarakatan, Sarinah merupakan perusahaan yang berkomitmen secara penuh untuk mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan usaha kecil atau menyalurkan sektor Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) bertujuan untuk meningkatkan daya saing sehingga dapat bersaing di pasar.

Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa Perseroan telah berhasil dalam mempertahankan citra dan komitmennya sebagai perusahaan pendukung pengusaha unit kecil dan menengah serta membangun ekonomi mikro.

Hingga tahun 2019, Perseroan telah berhasil menjalin kemitraan kepada 16 mitra binaan yang meliputi berbagai sektor usaha dan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Dewan Komisaris meyakini bahwa komitmen yang dijalankan oleh Perseroan selama ini pasti akan membawa dampak yang positif baik bagi sekitar maupun bagi Perseroan sendiri.

Dengan terus dilakukannya kegiatan CSR dan PKBL oleh

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Company's Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Investment and Business Risk Committee.

The Audit Committee has played a role in assisting the Board of Commissioners to ensure that the management of the Company is carried out in accordance with the prevailing laws and regulations, covering both operational and financial aspects. The Investment and Business Risk Committee plays a role in assisting the Board of Commissioners in providing input and evaluating the risk management system, internal monitoring and providing information for the Board of Commissioners on related issues to anticipate risks that may occur.

The two committees have a very strategic role in helping the Board of Commissioners optimize its supervisory function. This positive contribution can be seen from the achievements of GCG on the aspect of the Board of Commissioners which received a score of 31.03. The Board of Commissioners is committed to continuing to strengthen synergies with its committees. This is aimed at maximizing the role or function of supervision carried out by the Board of Commissioners in managing the Company again.

Views on the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Programs

In 2019 the Company has implemented Corporate Social Responsibility (CSR) in the social, K3, community, and customer fields.

In the social sector, Sarinah is a company that is fully committed to supporting economic growth through small business development or targeting the Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector with the aim of increasing competitiveness so that it can compete in the market.

The Board of Commissioners also believes that the Company has succeeded in maintaining its image and commitment as a supporting company for small and medium business units as well as developing the micro economy.

Until 2019, the Company has successfully formed partnerships with 16 fostered partners covering various business sectors and spread across various regions in Indonesia. The Board of Commissioners believes that the commitments carried out by the Company so far will certainly have a positive impact both on the surroundings and for the Company itself.

By continuing to carry out CSR and PKBL activities, the Board

Perseroan, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang dimiliki oleh Sarinah telah dilakukan dengan cukup baik serta telah memberikan kontribusi yang nyata bagi setiap pemangku kepentingan.

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris yakni Berdasarkan SK-100/MBU/05/2019 tanggal 24 Mei 2019, SK-232/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 dan SK-204/MBU/09/2019 tanggal 13 September 2019 sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara terdapat perubahan Susunan Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) yang baru dan Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Bambang Rantam Sariwanto
Komisaris	: Ryanto Prabowo
Komisaris	: Farid Zainuddin
Komisaris	: Suhardi

Apresiasi

Seluruh jajaran Dewan Komisaris sangat mengapresiasi capaian kinerja dan prestasi positif yang terukir selama tahun 2019. Untuk itu, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh insan Sarinah atas kerja keras, dedikasi, dan inovasi dalam berkontribusi mewujudkan visi dan misi Sarinah. Tak lupa kami sampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan nasabah atas kepercayaan dan loyalitas yang diberikan sehingga Perseroan dapat terus menjaga keunggulan sebagai perusahaan ritel terpercaya di Indonesia. Seluruh kepercayaan yang telah terjalin menjadi bekal bagi kami untuk senantiasa memantapkan langkah menyambut prestasi terbaik dan nilai tambah yang optimal hingga masa mendatang.

of Commissioners considers that the implementation of the social responsibility program owned by Sarinah has been carried out quite well and has made a real contribution to every stakeholder.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2019, the Company made changes to the composition of the Board of Commissioners, namely based on SK-100/MBU/05/2019 dated May 24, 2019, SK-232/MBU/10/2019 dated October 17, 2019 and SK-204/MBU/09/2019 dated September 13, 2019 according to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, there were changes in the composition of the new PT Sarinah (Persero) Board of Commissioners and the composition of the Board of Directors as follows:

President Commissioner	: Bambang Rantam Sariwanto
Commissioner	: Ryanto Prabowo
Commissioner	: Farid Zainuddin
Commissioner	: Suhardi

Appreciation

The entire Board of Commissioners highly appreciates the performance and positive achievements made during 2019. To that end, the Board of Commissioners would like to thank the entire Board of Directors and all Sarinah employees for their hard work, dedication and innovation in contributing to realizing Sarinah's vision and mission. We do not forget to convey our deepest appreciation to shareholders, stakeholders and customers for the trust and loyalty so that the Company can continue to maintain its excellence as a trusted retail company in Indonesia. All the trust that has been given has become provisions for us to continue to make steps to welcome the best achievements and optimal added value into the future.

Jakarta, Maret 2020 / March 2020

Bambang Rantam Sariwanto
Komisaris Utama
President Commisioner



LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Directors Report



Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa

Direktur Utama

President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Berawal dari komitmen Sarinah dalam mewujudkan visinya *menjadi Ekosistem Bisnis Unggul bagi Industri Kreatif Indonesia dengan Fokus kepada Pelanggan*, Perseroan terus berupaya dengan mengoptimalkan kapasitas dan perannya dalam meraih pencapaian kerja yang lebih baik di tengah kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya kondusif. Upaya tersebut dilandasi oleh pemahaman dan keyakinan Sarinah yang memaknai kinerja dan kerja keras sebagai wujud tanggung jawab terhadap loyalitas dan kepercayaan yang diberikan oleh segenap pemangku kepentingan Perusahaan. Didasari pemahaman tersebut, izinkan kami segenap jajaran Direksi Sarinah mewakili manajemen Perusahaan untuk menyampaikan laporan atas kinerja Perusahaan selama tahun buku 2019 sebagai bukti tanggung jawab dan akuntabilitas kami terhadap Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Valued Shareholders and Stakeholders,

Starting from Sarinah's commitment to realizing its vision of becoming a Superior Business Ecosystem for the Indonesian Creative Industry with a Customer Orientation, the Company continues to strive to optimize its capacity and role in achieving better work achievements amidst the global economic conditions that are not yet fully conducive. These efforts are based on Sarinah's understanding and conviction, which interprets performance and hard work as a form of responsibility for the loyalty and trust given to all of the Company's stakeholders. Based on this understanding, allow us, the entire Board of Directors of Sarinah to represent the Company's management to submit a report on the Company's performance throughout the fiscal year 2019 as proof of our responsibility and accountability to Shareholders and stakeholders.

Tinjauan Ekonomi

Sejumlah dinamika yang mewarnai kondisi makro ekonomi global di tahun 2019 masih memberikan sentimen negatif terhadap kinerja perekonomian nasional. Beberapa indikator lainnya, seperti proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia yang belum menunjukkan tingkat pemulihan yang berarti, risiko ketidakpastian hubungan dagang antar sejumlah negara dunia yang masih berlangsung, hingga isu-isu geopolitik yang masih membayangi semakin memberikan sentimen negatif terhadap gambaran optimisme para pelaku usaha akan proyeksi perbaikan di tahun ini dan tahun-tahun mendatang. Atas kondisi-kondisi tersebut, Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia pada level 2,9%.

Paparan situasi ekonomi global pada batasan tertentu turut berkontribusi terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang hingga tahun 2019, tercatat berada pada level 5,02% (year-on-year/YoY) dengan tingkat inflasi pada level 2,72%, sebagaimana dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Kendati demikian, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat juga ditutup menguat sebesar Rp13.901 berkat semakin menurunnya tingkat bunga global terutama di negara-negara maju, seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa.

Beberapa faktor yang menyebabkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi di antaranya disebabkan oleh:

1. Kapasitas produksi nasional yang belum optimal akibat industri manufaktur yang kurang berkembang. Hal ini menyebabkan perannya terhadap pembentukan PDB sejak reformasi terus menurun dari sekitar 32% pada tahun 1998, menjadi 20% di tahun 2018. Selain itu, ekspor masih didominasi oleh bahan mentah dengan nilai tambah rendah karena belum diproses dalam industri pengolahan;
2. Belum efektifnya reformasi birokrasi dan deregulasi untuk meningkatkan tata kelola yang baik (*good governance*) sehingga kurang optimal untuk mendorong investasi, terutama di industri pengolahan dan sektor yang bernilai bertambah tinggi, serta menghambat kemudahan berusaha (*ease of doing business*) yang pada tahun 2019 berada di peringkat 73 dari 190 negara.
3. Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang juga menjadi penghambat. Hal ini tertuang dalam Laporan Pembangunan Manusia PBB pada tahun 2018, di mana Indonesia berada di peringkat 111 dari 189 negara. Kondisi ini antara lain disebabkan oleh belum setaranya kualitas pendidikan di Indonesia.

Tinjauan Ekonomi

A number of dynamics that have colored global macroeconomic conditions in 2019 still provide negative sentiment on the performance of the national economy. Several other indicators, such as projections of world economic growth that have not shown a significant level of recovery, the ongoing risk of uncertainty in trade relations between a number of countries in the world, and geopolitical issues that are still looming give negative sentiment to the picture of optimism among business actors for projected improvement in this year and the years to come. Due to these conditions, the International Monetary Fund (IMF) predicts the projected world economic growth at the level of 2.9%.

Exposure to the global economic situation to a certain extent also contributed to the condition of Indonesia's economic growth, which until 2019, was recorded at the level of 5.02% (year-on-year/YoY) with an inflation rate of 2.72%, as reported by Central Bureau of Statistics (BPS). However, the Rupiah exchange rate against the US Dollar also closed at a higher rate of IDR13,901 due to the decline in global interest rates, especially in developed countries, such as the United States and the European Union.

Some of the factors that cause economic growth to slow down include:

1. National production capacity is not yet optimal due to an underdeveloped manufacturing industry. This has led to its role in GDP formation since reform has continued to decline from around 32% in 1998 to 20% in 2018. In addition, exports are still dominated by raw materials with low added value because they have not been processed in the processing industry;
2. Ineffectiveness of bureaucratic reform and deregulation to improve good governance so that it is less than optimal to encourage investment, especially in the processing industry and sectors with higher value, and hampers the ease of doing business which in 2019 was ranked 73rd out of 190 countries.
3. The quality of human capital (HC) is also an obstacle. This was stated in the UN Human Development Report in 2018, where Indonesia was ranked 111 out of 189 countries. This condition was partly due to the unequal quality of education in Indonesia.



Industri Ritel

Pada tahun 2019, Industri ritel banyak dipengaruhi oleh revolusi digital yang kemudian mengubah pola konsumsi masyarakat offline menjadi beralih ke belanja dalam platform digital.

Sejak tahun 2017 sampai dengan Desember 2019, transaksi e-commerce di Indonesia tumbuh signifikan mencapai 162% (Grafik 5.1). Perubahan perilaku tersebut menuntut metode pembayaran yang serba mobile, cepat, dan aman. Hadirnya layanan pembayaran online yang disediakan perusahaan *financial technology* (fintech), khususnya uang elektronik (UE), mendorong peningkatan preferensi masyarakat dan akseptasi pedagang terhadap pembayaran online dalam transaksi e-commerce. Hal itu tercermin pada jumlah pengguna UE, khususnya UE nonbank, yang meningkat signifikan. Selain itu, pangsa penggunaan UE, yang seluruhnya disediakan fintech, dalam pembayaran transaksi e-commerce juga terus meningkat.

Teknologi digital yang berkembang pesat juga mengubah kegiatan di berbagai bidang secara mendasar. Perubahan tersebut meliputi proses produksi dalam era 4.0, perdagangan ritel melalui e-commerce, hingga pelayanan di bidang kesehatan, pendidikan, dan berbagai segmen lainnya. Dari bidang keuangan, inovasi digital telah memunculkan perusahaan fintech yang menawarkan beragam layanan jasa keuangan mulai dari pembayaran, *crowd funding*, *peer-to-peer lending*, asuransi, *wealth management*, dan lain sebagainya. Digitalisasi juga mendorong pola kolaborasi baru antar pelaku ekonomi melalui *sharing economy* yang mendisrupsi peran institusi keuangan konvensional sebagai *middle man*, terutama perbankan. Peran pelaku nonbank, mulai dari perusahaan rintisan (*start-up*) sampai dengan perusahaan teknologi berskala besar dan global (*big tech*), terus menguat. Hal tersebut terutama disebabkan oleh belum tercakupnya aktivitas dan pelaku pelaku baru tersebut dalam kerangka pengaturan yang ada saat ini (less-regulated).

Kinerja Sarinah 2019

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan telah mencatatkan beberapa kinerja usaha di antaranya adanya pembangunan gedung Sarinah yang telah mulai dilaksanakan sejak tahun 2019. Hal ini tentu menunda beberapa aktivitas bisnis Sarinah dan menyebabkan penurunan di bidang kinerja keuangan Sarinah untuk sementara waktu. Hal ini dapat dilihat dari turunnya pendapatan si beberapa segmen usaha Sarinah.

Selain hal tersebut, sepanjang tahun 2019 Sarinah juga mencatatkan berbagai kinerja seperti menyelenggarakan usaha perdagangan barang dan jasa, meliputi perdagangan eceran, Ritel, perdagangan besar (*Wholesale*), keagenan, distribusi dan ekspor impor. Menyelenggarakan usaha properti dan penyewaan ruangan untuk kegiatan

Retail Industry

In 2019, the retail industry was heavily influenced by the digital revolution which then changed the consumption pattern of offline people to shift to shopping on digital platforms.

From 2017 to December 2019, e-commerce transactions in Indonesia grew significantly, reaching 162% (Graph 5.1). This change in behavior requires payment methods that are mobile, fast, and secure. The presence of online payment services provided by financial technology (fintech) companies, especially electronic money (EU), has encouraged to increase public preference and merchant acceptance of online payments in e-commerce transactions. This was reflected in the number of EU users, particularly the non-bank EU, which increased significantly. In addition, the share of EU use, which is entirely provided by fintech, in e-commerce transaction payments has also continued to increase.

The rapidly developing digital technology has also fundamentally changed activities in various fields. These changes include the production process in the 4.0 era, retail trade through e-commerce, to services in the health, education and various other segments. From the financial sector, digital innovation has spawned fintech companies that offer a variety of financial services ranging from payments, crowd funding, peer-to-peer lending, insurance, wealth management, and so on. Digitalization also encourages new collaboration patterns among economic actors through a sharing economy that disrupts the role of conventional financial institutions as middle men, especially banks. The role of non-bank actors, ranging from start-up companies to large-scale and global technology companies (big tech), continues to strengthen. This is mainly because these new activities and actors are not covered yet in the current (less-regulated) regulatory framework.

Sarinah Performance in 2019

As of December 31, 2019, the Company has recorded several business performances including the construction of the Sarinah building which has been implemented since 2019. This has certainly delayed some of Sarinah's business activities and caused a temporary decline in Sarinah's financial performance. This can be seen from the decline in income of several Sarinah business segments.

In addition, throughout 2019 Sarinah recorded various performances such as organizing trade in goods and services, including retail trade, retail, wholesale trade, agency, distribution and export import. Sarinah also manages a property business and room rental for trading activities, production or production cooperation related to trading

perdagangan. Produksi atau kerjasama produksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang dan jasa. Pergudangan, pariwisata, perkantoran, apartemen, perhotelan, restoran, pendidikan di bidang ritel, prasarana dan jasa telekomunikasi, sarana olahraga dan periklanan, dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Strategi dan Kebijakan Strategis Sarinah

Pertumbuhan ekonomi dan industri yang belum optimal di tahun 2019 mendorong Sarinah untuk menetapkan kebijakan dan inisiatif strategis dengan lebih matang dan terukur, sehingga efektivitas dan efisiensi yang dihasilkan mampu menciptakan manfaat yang terasa bagi kelangsungan usaha Perusahaan.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan memiliki strategi dan kebijakan strategi tersendiri yang disesuaikan dengan profil risiko yang dimiliki. Adapun strategi dan kebijakan strategi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat *branding awareness* dan posisi bisnis Sarinah (business positioning) baik secara internal dan eksternal.
2. Meningkatkan omzet penjualan dengan cara menambah prospek penjualan, meningkatkan pengunjung ke gerai Sarinah, meningkatkan jumlah transaksi, dan meningkatkan rata-rata pembelian.
3. Mengembangkan dasar sistem manajemen ritel berbasis teknologi informasi.
4. Mengadakan pelatihan dasar kepemimpinan dan dasar manajemen ritel untuk seluruh manajemen toko.
5. Mengembangkan Sarinah Peduli yang dilakukan secara rutin dengan melibatkan interaksi dengan pelanggan.
6. Penambahan variasi produk UKM yang sudah dikurasi berikut kelengkapan perwakilan budaya Indonesia.
7. Mengoptimalkan pemasaran Ritel Online terutama untuk memperkenalkan produk-produk UKM dari seluruh wilayah di Indonesia dengan disertai cerita di balik produk terkait.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dan Target

Pada tahun 2019, mencatatkan kinerja operasional dan layanan yang tidak terlalu baik. Hal ini terlihat dari penjualan Sarinah yang turun 37,87% menjadi Rp510,94 miliar dari target RKAP sebesar Rp892 miliar.

Selain Pendapatan, Sarinah juga mencatatkan pertumbuhan nilai Aset sebesar 1,57% menjadi Rp371,72 miliar, dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp365,96 miliar, atau mencapai 47,05% dari target yang ditetapkan pada RKAP 2019.

activities in goods and services, warehousing, tourism, offices, apartments, hotels, restaurants, education in the retail sector, telecommunications infrastructure and services, sports facilities and advertising, in order to optimize the use of their resources.

Sarinah's Strategy and Strategic Policy

The sub-optimal economic and industrial growth in 2019 has prompted Sarinah to establish policies and strategic initiatives that are more mature and measured, so that the resulting effectiveness and efficiency can create benefits that are felt for the Company's business continuity.

In running its business, the Company has its own strategy and strategic policies that are tailored to its risk profile. The strategies and strategic policies that have been implemented by the Company throughout 2019 are as follows:

1. Strengthened branding awareness and Sarinah's business position (business positioning) both internally and externally.
2. Increased sales turnover by increasing sales prospects, increased visitors to Sarinah outlets, increased the number of transactions, and increased average purchases.
3. Developed a basic information technology-based retail management system.
4. Provided basic leadership training and basic retail management for all store management.
5. Developed Sarinah Peduli which is carried out regularly by involving interactions with customers.
6. Added a variety of curated SME products along with the completeness of representatives of Indonesian culture.
7. Optimized Online Retail marketing especially to introduce SME products from all regions in Indonesia accompanied by stories behind related products.

Comparison between Achievements and Targets

In 2019, Sarinah recorded operational and service performance that were not too good. This can be seen from the sales of Sarinah, which decreased 37.87% to IDR 510.94 billion from the RKAP target of IDR 892 billion.

In addition to revenue, Sarinah also recorded a growth in asset value of 1.57% to IDR 371.72 billion, compared to 2018 of IDR 365.96 billion, or reached 47.05% of the target set in the 2019 RKAP.



Sarinah juga mencatatkan pertumbuhan Liabilitas sebesar 9,58% menjadi Rp138,56 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp126,45 miliar. Jumlah ini merupakan 26,36% dari target yang telah ditetapkan oleh Perseroan pada RKAP 2019.

Sementara itu, Laba Kotor Perseroan tercatat sebesar Rp107,84 miliar, tercapai sebesar 63,70% jika dibandingkan dengan RKAP 2019 yang tercatat sebesar Rp169,29 miliar. Pendapatan tertinggi di tahun 2019 dimiliki oleh segmen Valuta Asing yang meningkat 78,04% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp150,26 miliar. Meningkatnya kinerja Valuta Asing sebagai segmen usaha dengan Pendapatan tertinggi diakibatkan oleh adanya rekonstruksi bangunan Sarinah sehingga Pendapatan pada segmen usaha lainnya untuk sementara tertunda.

Kendala yang Dihadapi Sarinah dan Penyelesaiannya

Sejumlah faktor dinamika eksternal maupun internal tak ayal memberikan tantangan tersendiri bagi pengembangan bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2019, Sarinah mengalami beberapa kendala yang terjadi di sepanjang tahun buku. Adapun beberapa di antaranya adalah tidak diperolehnya kuota impor minol duty paid, kuota impor *duty free*, kuota impor beras ketan dan impor beras Jasmine. Kendaa lain adanya penurunan hasil penjualan ritel sebesar 8,34% dibandingkan dengan tahun 2018. Selain itu terjadi pula peristiwa sekitar Sarinah Thamrin, di depan Bawaslu, terkait hasil pemilu yang mengakibatkan Sarinah tutup selama 3,5 hari (tanggal 21-24 Mei 2019). Peristiwa ini mengakibatkan kehilangan omzet pada saat high season menjelang lebaran tersebut sekitar Rp750 juta per hari, atau sekitar Rp3,5 miliar.

Dengan adanya kendala-kendala tersebut, Perseroan melakukan sejumlah langkah-langkah strategis di antaranya mengajukan kuota impor oleh divisi Perdagangan dan melakukan promosi oleh divisi Ritel sebagai upaya alternatif adalah dengan meningkatkan penjualan canvassing ke instansi BUMN serta instansi swasta.

Prospek Usaha Sarinah 2020

Pada tahun 2020, Sarinah memiliki sejumlah prospek usaha di antaranya adalah dengan memperkuat branding & positioning (branding awareness) baik secara internal dan eksternal dengan memanfaatkan sinergi BUMN. Perseroan juga mengembangkan *basic retail management system* berbasis teknologi untuk proses bisnis ritel.

Penerapan Tata Kelola Sarinah

Direksi mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)

Sarinah also recorded Liabilities growth of 9.58% to IDR 138.56 billion compared to 2018 which was recorded at IDR 126.45 billion. This amount represents 26,36% of the target set by the Company in the 2019 RKAP.

Meanwhile, the Company's Gross Profit was recorded at IDR107.84 billion, reaching 63.70% when compared to the 2019 RKAP which was recorded at IDR169.29 billion. The highest revenue in 2019 was owned by the Foreign Exchange segment, which increased by 78.04% compared to 2018 which was recorded at IDR 150.26 billion. The increase in the performance of Foreign Exchange as the business segment with the highest income was due to the reconstruction of the Sarinah building so that revenue in other business segments was temporarily delayed.

Challenges Faced by Sarinah and the Solutions

A number of external and internal dynamic factors undoubtedly presented challenges for the Company's business development. Throughout 2019, Sarinah experienced several obstacles that occurred throughout the fiscal year. Some of them were not obtaining the minimum duty paid import quota, duty free import quota, glutinous rice import quota and jasmine rice import quota. Another case was that there was a decrease in retail sales results by 8.34% compared to 2018. In addition, there was also an incident around Sarinah Thamrin, in front of Bawaslu, related to the election results which resulted in Sarinah being closed for 3.5 days (21-24 May 2019). This incident resulted in a loss of turnover during the high season before Eid around IDR 750 million per day, or around IDR 3.5 billion.

With these constraints, the Company has taken a number of strategic steps, including proposing import quotas by the Trade division and promotion by the Retail division as an alternative effort is to increase canvassing sales to SOE agencies and private agencies.

Sarinah's 2020 Business Prospect

In 2020, Sarinah has a number of business prospects, including strengthening branding & positioning (branding awareness) both internally and externally by utilizing SOEs synergies. The Company is also developing a technology-based basic retail management system for the retail business process.

Implementation of Sarinah Governance

The Board of Directors is responsible for the implementation of Good Corporate Governance which is based on best

yang berlandaskan pada best practices di seluruh proses bisnis yang dijalankan. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan GCG pada seluruh elemen Sarinah sehingga budaya sadar GCG dapat terbentuk pada diri setiap insan Perseroan yang bermuara pada terbentuknya integritas yang tinggi disertai semangat independensi dan tanggung jawab yang luhur.

Direksi menjamin bahwa perangkat-perangkat GCG senantiasa ditinjau dan dievaluasi penerapannya secara berkala. Adapun perangkat-perangkat yang dimaksud antara lain mencakup kecukupan manajemen risiko, efektivitas pengendalian internal, pengelolaan Whistleblowing System (WBS), dan penerapan *Code of Conduct*.

Secara garis besar implementasi penerapan GCG pada prinsipnya telah berjalan dengan baik dan Perusahaan akan terus meningkatkan penerapan GCG dan Direksi akan mendorong seluruh elemen Perusahaan untuk terus menyempurnakan implementasi GCG secara berkelanjutan.

Manajemen Risiko Sarinah

Dalam hal ini PT Sarinah (Persero) sebagai Perseroan satu-satunya retail BUMN yang ada di Indonesia, mempunyai tiga divisi profit center yang terus berupaya meningkatkan labanya, yaitu divisi ritel, divisi properti dan divisi perdagangan. PT Sarinah (Persero) beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi oleh sebab itu kami paparkan beberapa hal berikut ini Manajemen risiko eksternal, yang meliputi risiko pertumbuhan ekonomi, risiko ekspor, risiko operasional, serta risiko kredit atau keuangan.

Dalam hal manajemen risiko, Perseroan telah menyiapkan sejumlah langkah-langkah mitigasi risiko untuk meminimalisir atau bahkan menghindari risiko yang akan dapat terjadi terhadap Perseroan. Secara rinci, langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan akan dibahas pada bab Tata Kelola Perusahaan sub-bab Manajemen Risiko.

Pelaksanaan *Whistleblowing System (WBS)* Sarinah

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, *Whistleblowing system* merupakan sistem yang ada di dalam kesatuan sistem tata kelola perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan. Oleh sebab itu, Sarinah telah memiliki sistem WBS tersendiri yang telah dikembangkan sejak tahun-tahun sebelumnya.

Meskipun telah dikembangkan sejak lama, Perseroan terus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas sistem WBS yang dimiliki oleh Perseroan. Hal ini untuk mencegah adanya prinsip-prinsip WBS yang tercederai, seperti kebocoran identitas pelapor, keamanan pelapor, hingga proses penyelidikan yang dilakukan oleh Perseroan.

practices in all business processes. The Board of Directors together with the Board of Commissioners always encourage the implementation of GCG in all elements of Sarinah so that a culture of GCG awareness can be formed in every member of the Company which leads to the formation of high integrity accompanied by a spirit of independence and noble responsibility.

The Board of Directors ensures that GCG tools are reviewed and evaluated for their implementation on a regular basis. The tools referred to include, the adequacy of risk management, the effectiveness of internal control, the management of the Whistleblowing System (WBS), and the implementation of the Code of Conduct.

In general, the implementation of GCG implementation in principle has gone well and the Company will continue to improve the implementation of GCG and the Board of Directors will encourage all elements of the Company to continue to improve GCG implementation in a sustainable manner.

Sarinah Risk Management

Since PT Sarinah (Persero) as the Company is the only state-owned retail company in Indonesia, it has three profit center divisions that continue to strive to increase their profits, namely the retail division, the property division and the trade division. PT Sarinah (Persero) operates in a business that is quite high risk, therefore we describe the following points: External risk management, which includes economic growth risk, export risk, operational risk, and credit or financial risk.

In terms of risk management, the Company has prepared a number of risk mitigation measures to minimize or even avoid risks that may occur to the Company. In detail, the risk mitigation measures taken by the Company will be discussed in the Corporate Governance chapter, in the Risk Management section.

Implementation of Sarinah's *Whistleblowing System (WBS)*

As previously explained, the Whistleblowing system is a system that is included in the corporate governance system that is owned by the Company. Therefore, Sarinah has its own WBS system which has been developed since the previous years.

Even though it has been developed for a long time, the Company continues to strive to maintain and improve the quality of the WBS system owned by the Company. This is to prevent the WBS principles from being injured, such as leakage of the whistleblower's identity, the security of the whistleblower, and the investigation process carried out by the Company.



Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Sarinah

Sebagai bagian dari entitas global, Sarinah memastikan bahwa Perseroan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat. Berprinsip pada triple bottom line, Perusahaan menjamin bahwa kepentingan Perusahaan dijalankan secara seimbang antara kepentingan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk itu, Perusahaan melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (*corporate social responsibility*) sebagai wujud kepedulian sekaligus investasi sosial yang mampu membawa Perusahaan pada keberlangsungan usaha yang berkelanjutan.

Selama tahun 2019, Sarinah telah merealisasikan tanggung jawabnya melalui program-program pemberdayaan masyarakat dan lingkungan, PKBL, pengembangan sarana dan prasarana umum, dan bantuan kepedulian sosial bagi masyarakat di sekitar lokasi operasional. Hal ini dilakukan Perseroan bukan hanya semata-mata sebagai syarat kepathuhan terhadap regulator, tetapi juga sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat kecil dan mikro yang ada di Indonesia sehingga Perseroan dapat hadir dan memberikan dampak yang positif senantiasa bagi sekelilingnya.

Informasi Perubahan Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan melakukan perubahan susunan komposisi Direksi Perseroan dengan mengganti Direktur Keuangan dan Administrasi dari semula Bapak Hot Rudolf Marihot menjadi Bapak Bayu Rafisukmawan dan telah disetujui oleh Kepuusan Menteri Badan Usaha Milik Negara sehingga komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: GNP Sugiarta Yasa
Direktur Keuangan & Administrasi	: Hot Rudolf Marihot
Direktur Retail	: Lies Permana Lestari
Direktur Trading & Property	: Indyruwani Asikin Natanegara

Implementation of Sarinah's Corporate Social Responsibility

As part of a global entity, Sarinah ensures that the Company can provide benefits to all stakeholders involved. Principled on a triple bottom line, the Company ensures that the Company's interests are carried out in a balanced manner between economic, environmental and social interests. To that end, the Company implements a corporate social responsibility program as a form of concern as well as a social investment that is able to lead the Company to a sustainable business continuity.

Throughout 2019, Sarinah has realized its responsibilities through community and environmental empowerment programs, PKBL, development of public facilities and infrastructure, and social care assistance for communities around the operational location. This is done by the Company not only as a prerequisite for compliance with regulators, but also as a form of the Company's commitment to the economic growth of small and micro communities in Indonesia so that the Company can be present and have a positive impact on its surroundings.

Changes in the Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2019, the Company made changes to the composition of the Company's Board of Directors by replacing the Finance and Administration Director from Mr. Hot Rudolf Marihot to Mr. Bayu Rafisukmawan and the replacement was approved by the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises so that the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director	: GNP Sugiarta Yasa
Finance & Administration Director	: Hot Rudolf Marihot
Retail Director	: Lies Permana Lestari
Trade & Property Director	: Indyruwani Asikin Natanegara



Apresiasi

Menutup laporan ini, segenap jajaran Direksi Sarinah mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat, rekomendasi, dan supervisi yang diberikan demi tercapainya keseimbangan fungsi manajemen yang dijalankan. Tak lupa kami sampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh insan Perseroan dan segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan, dedikasi, serta loyalitas yang dicurahkan sehingga Perusahaan mampu mengintegrasikan pencapaian kinerja dengan visi, misi, dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan.

Menjadi sebuah kehormatan bagi kami untuk turut menyampaikan terima kasih kepada seluruh pelanggan Sarinah dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, saran, dan loyalitas yang diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk senantiasa menghadirkan layanan dan produk yang kian unggul dan relevan dengan kebutuhan pelanggan hingga tahun-tahun mendatang.

Appreciation

To close this report, the entire Board of Directors of Sarinah would like to thank the Board of Commissioners for their advice, recommendations and supervision in order to achieve a balanced management function. We do not forget to extend our deepest appreciation to all personnel of the Company and all stakeholders for the trust, dedication and loyalty so that the Company is able to integrate performance achievements with the vision, mission and business objectives that have been set.

It is an honor for us to also express our gratitude to all Sarinah customers and Stakeholders for the trust, advice and loyalty which can motivate us to continue to provide services and products that are increasingly superior and relevant to customer needs for the coming years.

Jakarta, Maret 2020 / March 2020

GNP Sugiarta Yasa

Direktur Utama

President Director



PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2019

Accountability Statement of Annual Report 2019

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI TAHUN 2019

Kami, Direksi PT Sarinah (Persero) tahun 2019, menyatakan menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Sarinah (Persero) Tahun 2019 yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan PT Sarinah (Persero) per tanggal 31 Desember 2019.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

ACCOUNTABILITY STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS 2019

We, members of the 2019 Board of Directors of PT Sarinah (Persero), hereby state that we have approved and are fully responsible for the content of the Annual Report of PT Sarinah (Persero) in 2019, which also contains the Financial Statements of PT Sarinah (Persero) as of 31 December 2019.

This Statement is duly made to be used in accordance with its purpose.

Jakarta, Juni 2020
Jakarta, June 2020

Direksi PT Sarinah (Persero) Tahun 2019
2019 Board of Directors of PT Sarinah (Persero)



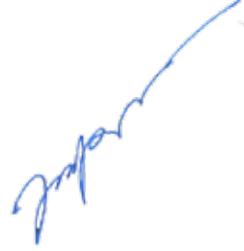
Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa
Direktur Utama
President Director



Hot Rudolf Marihot
Direktur Keuangan & Administrasi
Finance & Administration Director

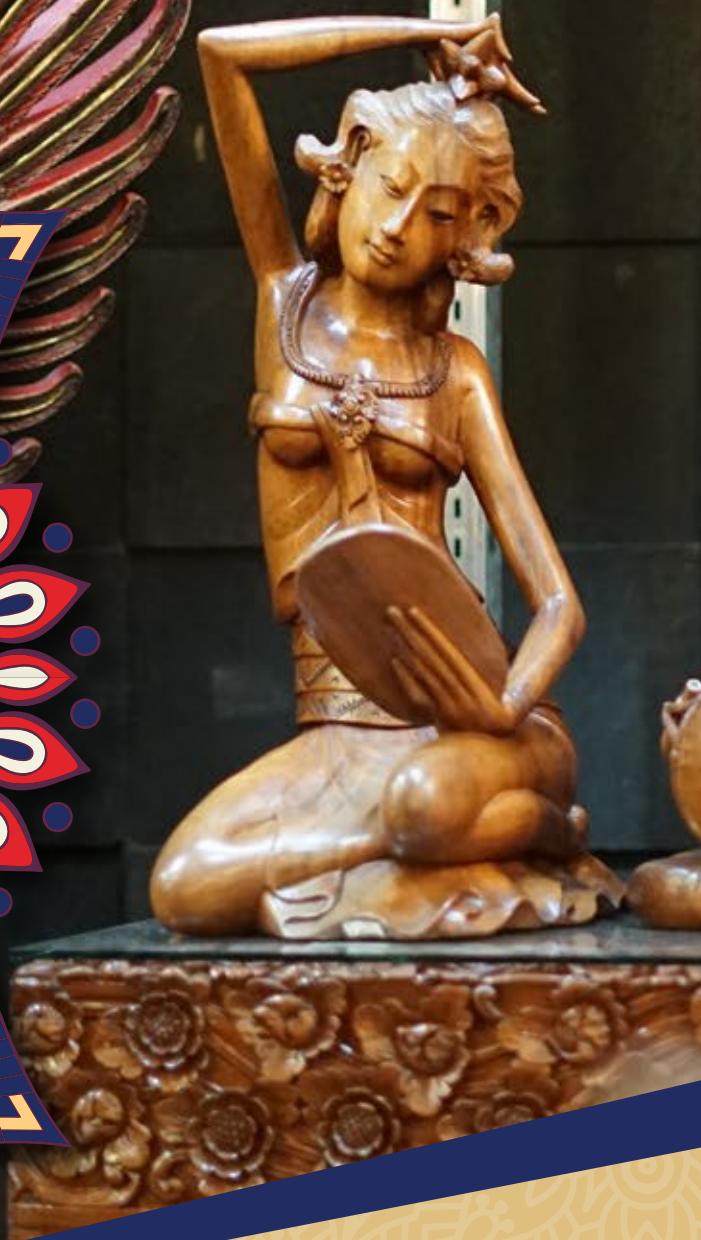


Lies Permana Lestari
Direktur Retail
Retail Director



Indyruwani Asikin Natanegeara
Direktur Trading & Property
Trade & Property Director







PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Sarinah (Persero)
Status Perusahaan Company Status	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise
Tanggal Pendirian Date of Establishment	17 Agustus 1962, sesuai akta Notaris Eliza Pondaag No. 33 dengan nama PT Departemen Store Indonesia Sarinah August 17, 1962, according to the Deed of Notary Eliza Pondang No. 33 under the name PT Department Store Indonesia Sarinah
Modal Dasar Authorized Capital	Rp100.000.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp46.850.000.000,00
Kepemilikan Ownership	100% milik Negara Republik Indonesia 100% owned by the Republic of Indonesia
Kegiatan Bisnis Utama Sesuai Anggaran Main Line of Business According to Budget	Ritel, ekspor, impor, distribusi, penyewaan ruangan, Money Changer, dan perhotelan. Retail, export, import, distribution, rental space, money changer and hospitality.
Pencatatan di Bursa Listing at the Exchange	Sarinah merupakan BUMN yang belum mencatatkan saham di bursa manapun Sarinah is a State-Owned Enterprise that has never listed shares on any stock exchange.
Jaringan Network	1 Kantor Pusat, 2 Anak Perusahaan, 8 Outlet 1 headquarters, 2 subsidiaries, 8 outlets
Alamat Perusahaan Company's Address	Kantor Pusat Head Office PT Sarinah (Persero) Gedung Sarinah Jl. MH Thamrin Kav. 11 Jakarta
Kontak Perusahaan Company Contact	Telepon: (62-21) 319 23008 Faksimili: (62-21) 390 2767 Email: customer_care@sarinah.co.id Website: www.sarinah.co.id
Media Sosial Social Media	Facebook: Sarinah Indonesia Twitter: @SarinahOnline Google Plus: Sarinah Indonesia Youtube: Sarinah Indonesia
Jumlah Karyawan Number of Employees	351 orang 351 employees
Jumlah Kantor Wilayah dan Cabang : Number of Regional Offices and Branches	8



SEJARAH PERUSAHAAN

History of The Company

Berawal dari keinginan Ir. Soekarno sebagai Presiden pertama RI untuk menghargai dan memuliakan nama seorang pengasuhnya yang berasal dari kalangan bawah, bernama "SARINAH", maka diabadikanlah sebuah nama pada Departemen Store pertama di Indonesia pada tahun 1962, tepatnya tanggal 17 Agustus, yang kemudian dicanangkan sebagai tahun berdirinya PT Sarinah (Persero).

Sarinah adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang ritel. Didirikan berdasarkan Akta Nomor 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Department Store Indonesia, Sarinah merupakan pelopor bisnis ritel modern di Indonesia.

Pada awal berdirinya, Sarinah diharapkan berfungsi sebagai distributor, stimulator, stabilisator harga, bahkan sebagai integrator yang mempunyai peran sebagai penghubung antara kepentingan produsen dan kepentingan konsumen dalam sistem distribusi nasional, sehingga dapat berpartisipasi dalam perubahan struktur perekonomian Indonesia. Dalam persaingan industri ritel yang semakin ketat, Sarinah dituntut untuk melakukan reposisi yang kemudian dituangkan didalam visi dan misi perubahan yang baru yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan.

Starting from the wish of Ir. Soekarno, the first President of the Republic of Indonesia, to respect and glorify the name of a caregiver who came from the lower class, named "SARINAH", then the name was immortalized in the first Department Store in Indonesia in 1962, precisely on August 17. It was later declared as the year of the establishment of PT Sarinah. (Persero).

Sarinah is a State-Owned Enterprise (BUMN) engaged in retail. Established based on the Deed No. 33 dated August 17, 1962 under the name PT Department Store Indonesia, Sarinah is a pioneer of modern retail business in Indonesia.

At the beginning of its establishment, Sarinah was expected to function as a distributor, stimulator, price stabilizer, even as an integrator that had a role as a liaison between the interests of producers and the interests of consumers in the national distribution system, so that they could participate in changing the structure of the Indonesian economy. In the increasingly competitive retail industry, Sarinah is required to make a reposition which is then poured into the new vision and mission of change which aims to increase the Company's competitiveness.





Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 April 1979, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-4498. HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983. Anggaran dasar Sarinah telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 8 Tahun 2008, merujuk dengan akta No. 54 tanggal 17 Maret 1983 oleh Notaris Imas Fatimah, SH mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar Saham Prioritas dan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000,00/lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00/lembar saham dan mengubah modal ditetapkan dan disetor penuh dari Rp8,258 miliar menjadi Rp25 miliar. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C213703.HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 September 1998.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 8 Juli 2008, No.KEP-37/S.MBU/2008 dan KEP-04/D3-MBU/2008, Akta No.8 tanggal 11 Agustus 2008 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA ditetapkan penambahan modal disetor menjadi Rp46,85 miliar. Penambahan tersebut berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan tahun 2007 sebesar Rp21,85 miliar.

Sepanjang 55 tahun perjalannya, Sarinah telah mengkokohkan diri pada usaha ritel yang berbasis pada produk dalam negeri di antaranya produk usaha kecil, menengah dan koperasi. Dengan memiliki keunggulan sebagai Perusahaan ritel berciri khas di Indonesia, Sarinah telah memiliki pasar tersendiri dan memposisikan dirinya sebagai toko serba ada nasional baik di Jakarta, Semarang, Yogyakarta dan Malang.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 10, 1979, the name of the Company was changed to PT Sarinah (Persero). This deed of amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-4498. HT.01.04 1983 dated June 15, 1983. Sarinah's articles of association have undergone several changes, most recently was the Deed No. 8 of 2008, referring to the Deed No. 54 dated March 17, 1983 by Notary Imas Fatimah, SH regarding the increase in authorized capital from 2,500 Priority Shares and 10,000 ordinary shares with a nominal value of IDR 1,000,000.00/share was converted into 100,000 shares with a nominal value of IDR 1,000,000.00/share and changed the stipulated and fully-paid capital from IDR 8,258 billion to IDR 25 billion. This amendment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C213703.HT.01.04 1998 dated September 14, 1998.

Based on the Shareholders Decree dated July 8, 2008, No. KEP-37/S.MBU/2008 and KEP-04/D3-MBU/2008, Deed No.8 dated August 11, 2008 from Notary Erni Rohaini, SH, MBA stipulated additional paid-in capital to IDR 46.85 billion. The increase was derived from the Company's 2007 capitalization of reserves of IDR 21.85 billion.

During its 55 years of journey, Sarinah has established itself in a retail business based on domestic products, including products from small, medium enterprises and cooperatives. By having the advantage of being a distinctive retail company in Indonesia, Sarinah has its own market and positions itself as a national department store in Jakarta, Semarang, Yogyakarta and Malang.



SEKILAS PERSEROAN

About The Company



MAKNA LOGO

Makna logo Sarinah adalah nama yang sangat berarti bagi kehidupan Presiden Pertama Republik Indonesia Ir. Soekarno. Sarinah adalah pengasuh Soekarno semasa kecil, Sarinah adalah wanita desa yang mengajari Bung Karno tentang cinta sesama, yang mengajarkan Bung Karno supaya cinta kepada rakyat dan rakyat pun bisa mencintai Bung Karno. Seperti Juga PT Sarinah (Persero) sebagai nama yang diberikan oleh Presiden RI Pertama maka Sarinah juga akan berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada stakeholder Sarinah dan selalu memberikan kenyamanan kepada seluruh UKM di Indonesia agar bisa maju bersama dengan Sarinah.

MEANING OF THE LOGO

The meaning of the Sarinah logo is a name that is very meaningful to the life of the First President of the Republic of Indonesia Ir. Soekarno. Sarinah was Soekarno's caretaker as a child. Sarinah was a village woman who taught Bung Karno about love for others, who taught Bung Karno so that he could love the people and the people could love Bung Karno. As well as PT Sarinah (Persero) as the name given by the First President of the Republic of Indonesia, Sarinah will also strive to provide the best service to the stakeholders and always provide comfort to all SMEs in Indonesia so that they can progress together with Sarinah.



BIDANG USAHA

Business Field

Kegiatan usaha Sarinah berdasarkan Akta Perubahan terakhir Nomor 8 Tanggal 11 Agustus 2008 persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Surat Keputusan Nomor AHU-52421.AH.01.02. Tahun 2008 Pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan adalah:

Pasal 3 ayat (1):

Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha di bidang perdagangan, properti, dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Pasal 3 ayat (2):

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan usaha perdagangan barang dan jasa, meliputi perdagangan eceran, perdagangan besar (*wholesale*), keagenan, distribusi, dan ekspor impor;
- b. Menyelenggarakan usaha properti dan penyewaan ruangan untuk kegiatan perdagangan;
- c. Produksi atau kerja sama produksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang dan jasa;
- d. Jasa hiburan (*entertainment*);
- e. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang telah dimiliki Perseroan, meliputi pergudangan, pariwisata, perkantoran, apartemen, perhotelan, restoran, pendidikan di bidang ritel, prasarana dan jasa telekomunikasi, sarana olahraga, dan periklanan.

Kegiatan Usaha yang Dijakankan Saat Ini dan Produk/Jasa Perseroan

- Ritel
- Ekspor dan impor
- Distribusi
- Penyewaan ruangan
- Money changer
- Perhotelan

Sarinah's business activities based on the latest Amendment Deed No. 8 dated August 11, 2008 with the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree Number AHU-52421.AH.01.02 of 2008 Article 3 paragraph (1) and (2) of the Company's Articles of Association are as follows:

Article 3 paragraph (1):

The purpose and objective of this Company are to conduct business in the fields of trade, property and services, as well as optimize the use of the Company's resources to produce high quality and highly competitive goods and/or services to gain/pursue profits in order to increase the value of the Company by implementing Limited Liability Company principles.

Article 3 paragraph (2):

To achieve the aforementioned purpose and objective, the Company may carry out the following main business activities:

- a. Carrying out trade in goods and services, including retail trade, wholesale trade, agency, distribution and export-import;
- b. Organizing a property business and leasing space for trading activities;
- c. Production or production cooperation related to trading activities in goods and services;
- d. Entertainment;
- e. In addition to the main business activities as referred to in paragraph (2), the Company can carry out business activities in order to optimize the utilization of the resources owned by the Company, including warehousing, tourism, offices, apartments, hotels, restaurants, education in the retail sector, infrastructure and telecommunications services, sports facilities, and advertising.

Current Business Activities and Products/ Services of the Company

- Retail
- Export and Import
- Distribution
- Room Rental
- Money changer
- Hospitality



VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Vision and Mission of The Company

Menjadi Ekosistem Bisnis Unggul Bagi Industri Kreatif Indonesia Dengan Fokus Kepada Pelanggan

To become a superior and customer-oriented business ecosystem for the Indonesian creative industry

VISI

Vision

MISI Mission

1. Mengoptimalkan ekosistem bisnis dalam industri ritel, perdagangan, properti dan usaha lainnya dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan pemanfaatan teknologi terintegrasi.
Optimizing the business ecosystem in the retail, trade, property and other business industries with the support of competent human capital and the use of integrated technology.
2. Meningkatkan perdagangan produk unggulan Indonesia untuk mendukung perekonomian nasional.
Increasing trade in Indonesia's superior products to support the national economy.
3. Membangun *trading house* Indonesia.
Building an Indonesian trading house.
4. Sinergi Kemitraan dengan UKM dan IKM.
Partnership Synergy with SMEs and IKM.
5. Meningkatkan profitabilitas perusahaan dan menerapkan nilai-nilai GCG secara konsisten.
Increasing the Company's profitability and implementing GCG values consistently.



VISI, MISI, DAN PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Statement Regarding Corporate Culture

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan senantiasa dikaji secara berkala untuk memastikan kesesuaianya dengan perkembangan lingkungan bisnis Sarinah, dan sejalan dengan perkembangan lingkungan bisnis dan tantangan yang dihadapi. Perumusan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait, yaitu antara lain: Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan, serta memperhatikan kepentingan dari para Pemangku Kepentingan.

PERNYATAAN VISI MISI

Visi dan Misi Sarinah telah disetujui oleh Menteri BUMN dengan Pengesahan Rencana Jangka Panjang PT Sarinah (Persero) tahun 2014 – 2018 Nomor: S-668/MBU/10/2014 tanggal 16 Oktober 2014.

The Vision, Mission and Values of the Company are regularly reviewed to ensure that they are aligned with the development of Sarinah's business environment, and in line with the development of the business environment and the challenges it faces. The formulation of the Company's Vision, Mission and Values is carried out by involving all related parties, namely the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees, as well as taking into account the interests of the Stakeholders.

STATEMENT OF VISION AND MISSION

The vision and mission of Sarinah have been approved by the Minister of SOEs with the Ratification of PT Sarinah (Persero) Long Term Plan for 2014 - 2018 Number: S-668/ MBU/10/2014 dated October 16, 2014.





SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Basic Attitude and Corporate Culture



Customer Oriented

Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan mengetahui dan memenuhi kebutuhan mereka.

Prioritizing customer satisfaction by knowing and meeting their needs.



Integrity

Mengutamakan kejujuran, kepercayaan dan keadilan dalam segala hal.

Prioritizing honesty, trust and justice in all things.



Teamwork

Membangun kerjasama yang solid untuk menghasilkan kinerja yang maksimal.

Building solid cooperation to result in maximum performance.



Attitude

Berperilaku sopan dan santun, amanah, positive thinking dan saling menghargai satu sama lain.

Be polite and courteous, trustworthy, positive thinking and always respecting each other.

PENERAPAN BUDAYA PERUSAHAAN

Penerapan Budaya Perusahaan, yang disingkat dengan CITA, menjadi tanggung jawab seluruh Jajaran Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Dan Budaya di lingkungan Perusahaan. Seluruh jajaran Sarinah juga memiliki tanggung jawab yang sama. Budaya Perusahaan ini telah dilakukan sosialisasi kepada karyawan melalui Website PT Sarinah (Persero) yaitu www.sarinah.co.id, Majalah Fokus (Majalah Internal PT Sarinah) dan buku PKB (Perjanjian Kerja Bersama).

IMPLEMENTATION OF CORPORATE CULTURE

The implementation of the Corporate Culture, which is abbreviated as CITA, is the responsibility of all levels of the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the implementation of Values and Culture within the Company. The entire Sarinah employees also have the same responsibility. This corporate culture has been disseminated to employees through the website of PT Sarinah (Persero), namely www.sarinah.co.id, Focus Magazine (PT Sarinah Internal Magazine) and the PKB (Collective Labor Agreement) book.

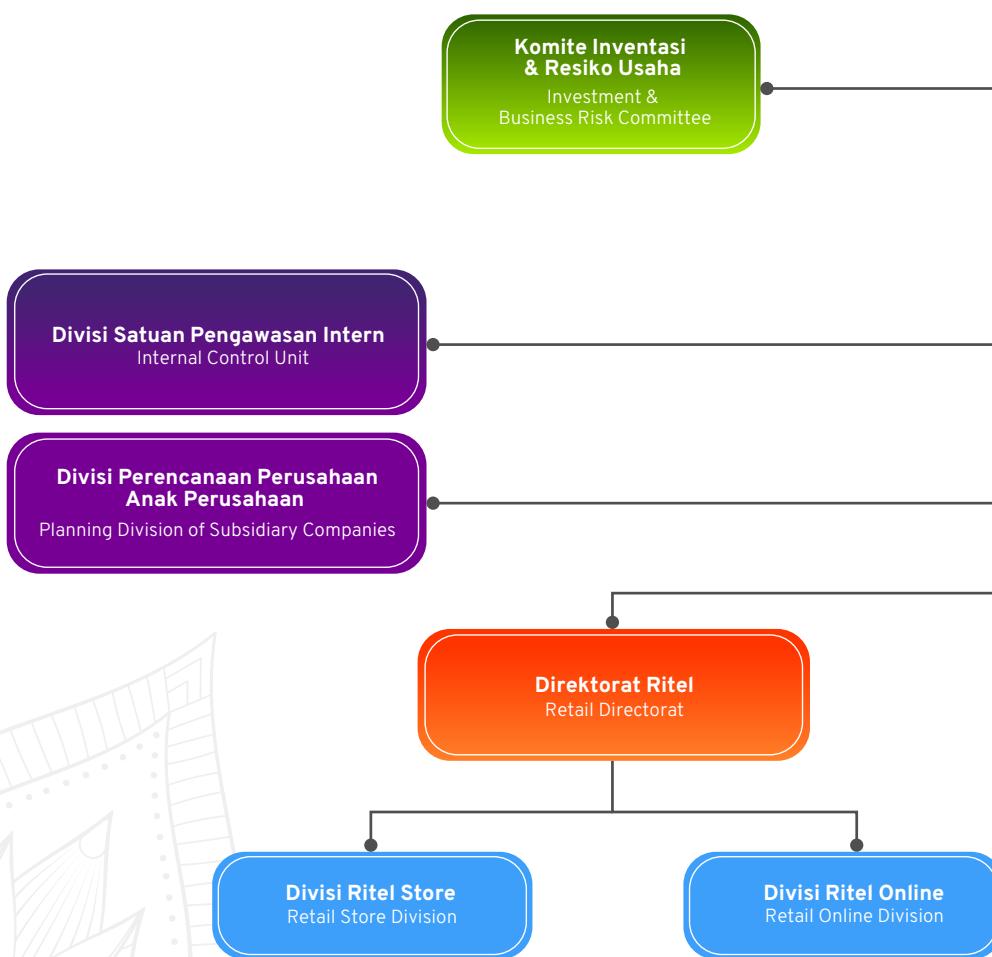


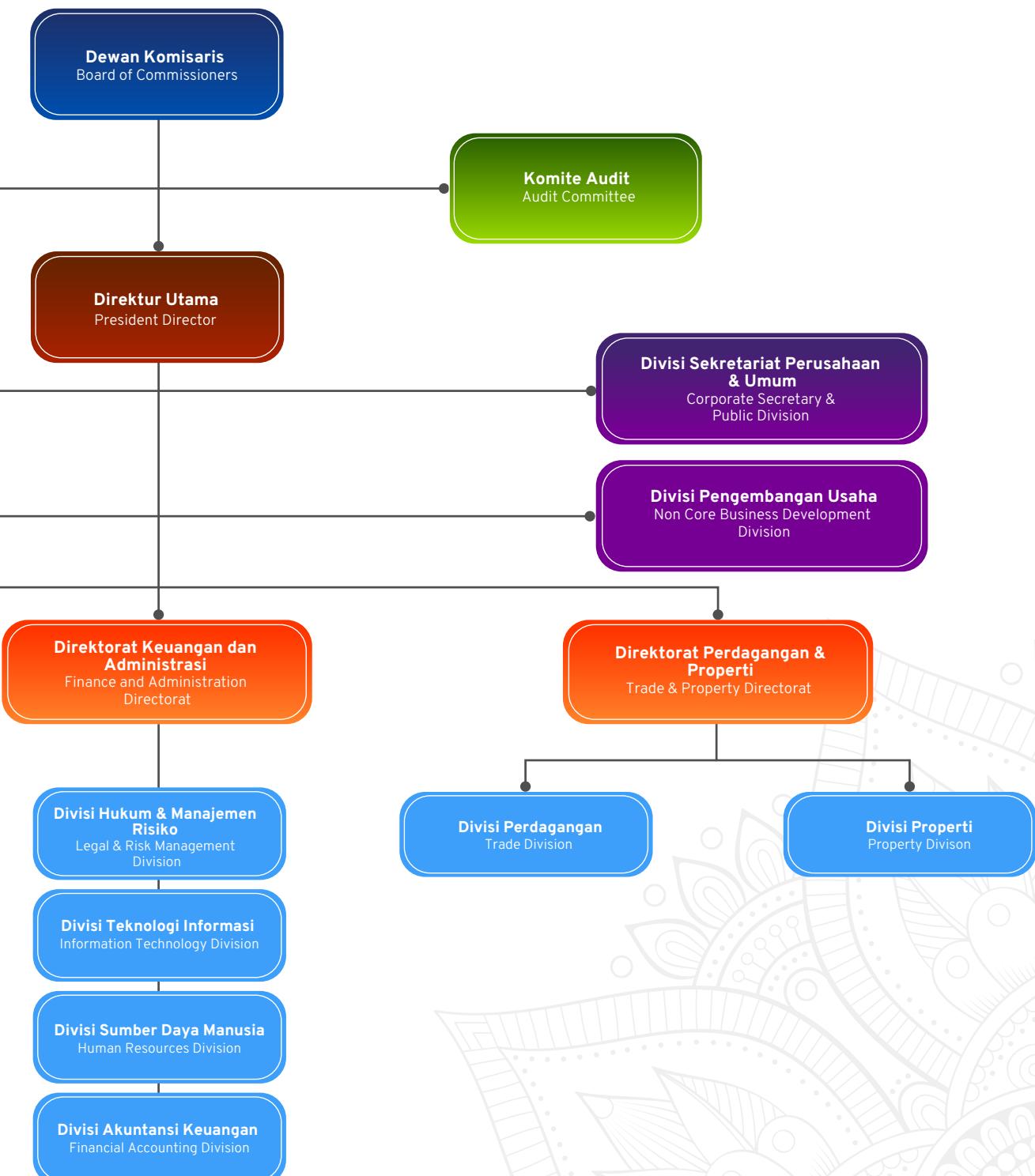
STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Organizational Structure of The Company

Struktur Organisasi Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 024/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 dengan penjelasan sebagai berikut:

The Company's Organizational Structure is based on the Decree of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) Number: 024/KPTS/DIREKSI/VI/2018 dated June 25, 2018 with the following explanation:







PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

**Bambang Rantam
Sariwanto**

Komisaris Utama
President Commissioner

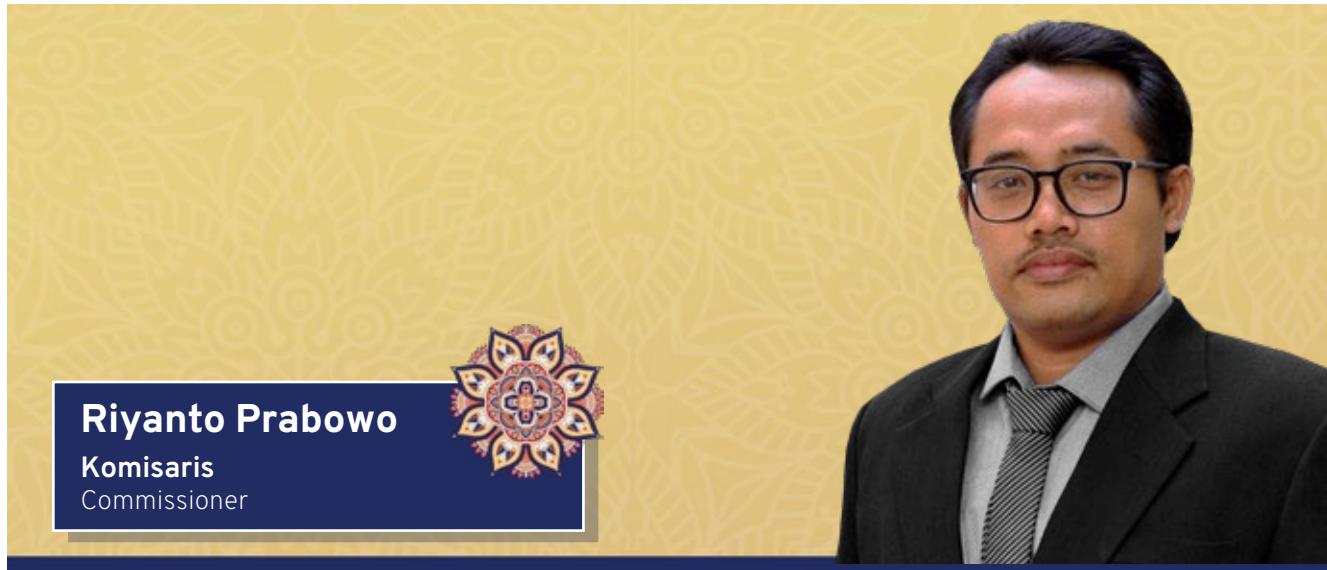


Warga Negara Indonesia, lahir di Pekalongan, 15 Desember 1960 (59 tahun), dan saat ini berdomisili di Bekasi. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta pada tahun 1986, gelar Pascasarjana di STIE IPWI, Jakarta pada tahun 1986. Serta meraih gelar Doktor di Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 2011.

Sebelum menjadi Komisaris Utama di Perseroan, Beliau pernah menjabat sebagai Pegawai Negeri Sipil di Pusdiklat Pegawai Departemen Kehakiman RI (1988-1991), Kasubbid Tenaga Pengajar Diklat Administrasi di Pusdiklat Pegawai Departemen Kehakiman (1991-2000), Kasubbag TU Menteri di Biro Umum Sekretariat Jenderal Departemen Kehakiman dan HAM RI (2000), Kepala Bagian Umum pada Pusdiklat Pegawai Departemen Kehakiman dan HAM RI (2000-2004), Koordinator Administrasi di Kantor Wilayah Departemen Hukum dan HAM Banten (2004-2005), Kepala Biro Umum di Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM RI (2005-2007), Kepala Biro Perlengkapan di Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM RI (2007-2009), Kepala Kantor Wilayah Departemen Hukum dan HAM RI di Yogyakarta (2009-2010), Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta (2010-2011), Staf Ahli Menteri Hukum dan HAM RI merangkap PLT Sekretaris Jenderal Kementerian Hukum dan HAM RI (2011), Sekretaris Jenderal Kementerian Hukum dan HAM RI (2011-2013), Kepala BPSDM Hukum dan HAM Kementerian Hukum dan HAM RI (2013-2015).

Indonesian citizen, born in Pekalongan, December 15, 1960 (59 years old), and currently domiciled in Bekasi. He completed his undergraduate education at Sebelas Maret University, Surakarta, in 1986, his Postgraduate degree at STIE IPWI, Jakarta, in 1986, and earned a Doctorate degree at Padjajaran University, Bandung, in 2011.

Prior to serving as the President Commissioner of the Company, he had served as a Civil Servant at the Ministry of Justice's Employee Education and Training Center (1988-1991), Head of Sub-Division of Administrative Education and Training at the Ministry of Justice's Employee Training Center (1991-2000), Head of Sub-Section of TU Minister at the General Bureau of the Secretariat General, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (2000), Head of General Affairs at the Indonesian Ministry of Justice and Human Rights Education and Training Center (2000-2004), Administrative Coordinator at the Regional Office of the Department of Law and Human Rights in Banten (2004-2005), Head of General Bureau at the Secretariat General of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2005-2007), Head of Equipment Bureau at the Secretariat General of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2007-2009), Head of the Regional Office of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Yogyakarta (2009-2010), Head of the Regional Office of the Ministry of Law and Human Rights DKI Jakarta (2010-2011), Expert Staff of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concurrently as PLT Secretary General of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2011), Secretary General of the Ministry of Law



Riyanto Prabowo

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Kebumen, 13 Mei 1971 (48 tahun), dan saat ini berdomisili di Bekasi. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Diponegoro pada tahun 1995 dan Magister Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 2005.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris di Perseroan, Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Bidang Layanan Hukum BUMN II pada tahun 2019, Kepala Bidang Layanan Hukum BUMN II (2018-2019), Kepala Subbidang Layanan Hukum IIA (2015-2019), Kepala Subbagian Pelayanan Hukum IIA (2014-2015), Kasibbag Perundangan II (2010-2014), Kepala Subbagian Non Litigasi (2006-2010).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki kepengurusan di Perusahaan lain serta hubungan keluarga dengan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

SK Nomor: SK-232/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini Beliau masih menjabat sebagai Kepala Bidang Pengembangan Bisnis BUMN di Kementerian BUMN.

Indonesian citizen, born in Kebumen, May 13, 1971 (48 years old), and currently residing in Bekasi. He completed his Bachelor of Law education at Diponegoro University in 1995 and Master of Law at University of Indonesia in 2005.

Prior to serving as a Commissioner in the Company, he previously served as Head of Division BUMN II Legal Services in 2019, Head of Division BUMN Legal Services II (2018-2019), Head of Subdivision IIA Legal Services (2015-2019), Head of Subdivision IIA Legal Services (2014-2015), Head of Legislation Section II (2010-2014), Head of Sub Division of Non Litigation (2006-2010)

Affiliation

He does not have management in other companies as well as family relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of the Company.

Basis of Appointment

SK No: SK-232/MBU/X/2019 Dated October 17, 2019

Concurrent Positions

Currently he is serving as the Head of SOE Business Development at the Ministry of SOEs



Farid Zainudin

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 23 Desember 1944 (75 tahun), dan saat ini berdomisili di Surabaya. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Sekolah Tinggi Hukum Militer dan lulus pada tahun 1994. Menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Koordinasi Intelejen Negara pada tahun 2000, menjabat sebagai Inspektur Jenderal Departemen Pertahanan dan Keamanan pada tahun 1999. Direktur Perum Bulog pada 2011-2016, serta Komisaris PT Sarinah (Persero) sejak 2016 hingga sekarang.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki kepengurusan di Perusahaan lain serta hubungan keluarga dengan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

SK No: SK-195/MBU/VIII/2016 TGL 30 Agustus 2016

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini beliau Purnawirawan Letjen TNI.

Indonesian citizen, born in Jakarta, December 23, 1944 (75 years old), and currently domiciled in Surabaya. He completed his undergraduate education at the Military Law School and graduated in 1994. He served as Deputy Head of the State Intelligence Coordinating Board in 2000, as Inspector General of the Ministry of Defense and Security in 1999, Director of Perum Bulog in 2011-2016, as well as Commissioner of PT Sarinah (Persero) since 2016 until now

Affiliation

He does not have management in other companies as well as family relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of the Company.

Basis of Appointment

SK No: SK-195/MBU/VIII/2016 Dated August 30, 2016

Concurrent Positions

Currently he is a retired Lieutenant General of the TNI.



Suhardi

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Purbalingga, 20 Juni 1958 (61 tahun), dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Diponegoro pada tahun 1983 serta meraih gelar Magister Hukum dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Jakarta pada tahun 2004. Saat ini menjabat sebagai Sekretaris Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum sejak 2016 serta Komisaris PT Sarinah (Persero) sejak 2018 hingga sekarang.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki kepengurusan di Perusahaan lain serta hubungan keluarga dengan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

SK No: SK-235/MBU/09/2018 Tgl 7 September 2018

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini Beliau masih menjabat sebagai Sekretaris Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum sejak 2016.

Indonesian citizen, born in Purbalingga, June 20, 1958 (61 years old), and currently domiciled in Jakarta. He completed his Bachelor of Law education at Diponegoro University in 1983 and earned a Masters in Law from Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Jakarta in 2004. He has served as Secretary of the Deputy Attorney General for General Crimes since 2016 and Commissioner of PT Sarinah (Persero) since 2018 until now.

Affiliation

He does not have management in other companies as well as family relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of the Company.

Basis of Appointment

SK No: SK-235/MBU/09/2018 Dated September 7, 2018

Concurrent Positions

He has served as Secretary of the Deputy Attorney General for General Crimes since 2016.



PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Directors Profile



**Gusti Ngurah Putu
Sugiarta Yasa**

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar, 6 Mei 1964 (55 tahun), dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Strata 1 POS jurusan Manajemen Ekonomi di Universitas Terbuka dan lulus pada tahun 1992 serta meraih gelar Magister Manajemen jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1993. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Ritel & Properti di PT POS Indonesia sejak Agustus 2014 hingga Agustus 2016 dan sebagai Direktur SDM & Umum PT Pos Indonesia (Persero) sejak Agustus hingga Desember 2016. Saat ini beliau mengemban tugas sebagai Direktur Utama PT Sarinah (Persero) sejak 2017 hingga sekarang.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki kepengurusan di Perusahaan lain serta hubungan keluarga dengan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

SK No: SK-01/MBU/01/2017 TGL 3 Januari 2017

Informasi Rangkap Jabatan

Anggota Direksi Sarinah tidak ada yang menjabat sebagai anggota Direksi di Perusahaan lain atau mengemban jabatan lain yang dilarang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Indonesian citizen, born in Denpasar, May 6, 1964 (55 years old), and currently domiciled in Jakarta. He completed his degree with in Economic Management at the Universitas Terbuka and graduated in 1992 and earned a Masters in Management majoring in Financial Management from Gajah Mada University in 1993. He served as Director of Retail & Property at PT POS Indonesia since August 2014 until August 2016 and as Director of Human Capital & General Affairs of PT Pos Indonesia (Persero) from August to December 2016. Currently, he has been serving as the President Director of PT Sarinah (Persero) since 2017 until now.

Affiliation

He does not have management in other companies as well as family relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of the Company.

Basis of Appointment

SK No: SK-01/MBU/01/2017 Dated January 3, 2017

Concurrent Positions

Members of the Sarinah Board of Directors have not served as a member of the Board of Directors in another company or held any other position prohibited under the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.



Lies Permana Lestari

Direktur Ritel

Retail Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 8 Juli 1973 (46 tahun), dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Trisakti Jurusan Ekonomi pada tahun 1996 serta meraih gelar Magister Manajemen dari Binus University pada tahun 2015. Beliau pernah menjabat sebagai *Head Business Division* Perum Jamkrindo sejak tahun 2014 hingga tahun 2016 dan saat ini mengemban tugas sebagai Direktur Bisnis Ritel PT Sarinah (Persero) sejak tahun 2016 hingga sekarang.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki kepengurusan di Perusahaan lain serta hubungan keluarga dengan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

SK No: SK-181/MBU/VIII/2016 TGL 18 Agustus 2016

Informasi Rangkap Jabatan

Anggota Direksi Sarinah tidak ada yang menjabat sebagai anggota Direksi di Perusahaan lain atau mengemban jabatan lain yang dilarang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Indonesian citizen, born in Jakarta, July 8, 1973 (46 years old), and currently domiciled in Jakarta. She completed her undergraduate education at Trisakti University, majoring in Economics in 1996 and earned a Masters in Management from Binus University in 2015. She has served as Head of Business Division of Perum Jamkrindo from 2014 to 2016 and currently serves as Director of Retail Business of PT Sarinah. (Persero) since 2016 until now.

Affiliation

She does not have management in other companies as well as family relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of the Company.

Basis of Appointment

SK No: SK-181/MBU/VIII/2016 Dated August 18, 2016

Concurrent Positions

Members of the Sarinah Board of Directors have not served as a member of the Board of Directors in another company or held any other position prohibited under the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

**Indyruwani Asikin
Natanegara****Direktur Perdagangan dan
Property**

Trade and Property Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, 22 November 1971 (48 tahun), dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Webster University, the Netherlands, pada 1997. Pada tahun 2015 hingga tahun 2016, Beliau bekerja sebagai Direktur Technology, Financial Service & Integrated Logistic sebelum akhirnya menjabat sebagai Direktur Bisnis Property & Trading sejak tahun 2016 hingga sekarang.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki kepengurusan di Perusahaan lain serta hubungan keluarga dengan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

SK Nomor: SK-181/MBU/VIII/2016 TGL 18 Agustus 2016

Informasi Rangkap Jabatan

Anggota Direksi Sarinah tidak ada yang menjabat sebagai anggota Direksi di Perusahaan lain atau mengemban jabatan lain yang dilarang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundungan yang berlaku.

Indonesian citizen, born in Surabaya, November 22, 1971 (48 years old), and currently domiciled in Jakarta. She completed her undergraduate education at Webster University, the Netherlands, in 1997. Since 2015 to 2016, she worked as Director of Technology, Financial Service & Integrated Logistics before finally serving as Trade and Property Director since 2016 until now.

Affiliation

She does not have management in other companies as well as family relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of the Company.

Basis of Appointment

SK Nomor: SK-181/MBU/VIII/2016 Dated August 18, 2016

Concurrent Positions

Members of the Sarinah Board of Directors have not served as a member of the Board of Directors in another company or held any other position prohibited under the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.



Hot Rudolf Marihot

Direktur Keuangan &
Administrasi
Finance & Administration Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, 8 Agustus 1973 (48 tahun), dan saat ini berdomisili di Surabaya. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Airlangga, Surabaya. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT BJTI (2018-2019), Direktur Keuangan, SDM, & Umum di PT BMST (2017-2018), Komisaris di PT BJTI (2016-2018), Senior Manager Keuangan Korporat & Treasuri di PT BKMS (2015-2017), Plt. Direktur Keuangan di PT BJTI (2014-2015), Senior Perbendaharaan & Pembiayaan Korporat di PT Pelindo III (2015-2017).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki kepengurusan di Perusahaan lain serta hubungan keluarga dengan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

SK No: SK-204/MBU/09/2019 TGL 13 September 2019

Informasi Rangkap Jabatan

sebagai Komisaris di PT BIMA sejak tahun 2018.

Indonesian citizen, born in Surabaya, August 8, 1973 (48 years old), and currently domiciled in Surabaya. He completed his undergraduate education at Airlangga University, Surabaya. He served as Commissioner at PT BJTI (2018-2019), Director of Finance, HC, & General Affairs at PT BMST (2017-2018), Commissioner at PT BJTI (2016-2018), Senior Manager of Corporate Finance & Treasury at PT BKMS (2015-2017), Acting Director of Finance at PT BJTI (2014-2015), Senior Treasury & Corporate Financing at PT Pelindo III (2015-2017).

Affiliation

He does not have management in other companies as well as family relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of the Company

Basis of Appointment

SK No: SK-204/MBU/09/2019 Dated September 13, 2019

Concurrent Positions

sebagai Komisaris di PT BIMA sejak tahun 2018.



PROFIL PEJABAT PERSEROAN

Profile of Company Officers



Haslinda Triekasari
GM Divisi Sekretariat Perusahaan & Umum
GM of Corporate & General Secretariat Division



Magry N Warganegara
GM Divisi Satuan Pengawas Intern
GM of Internal Supervisory Unit Division

Haslinda atau dipanggil dengan Linda lahir di Jakarta tanggal 25 Februari 1968, saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Corporate Secretary yang strukturnya langsung di bawah Direktur Utama. integritas, komitmen dan kreativitas merupakan value pribadinya.

Ia merupakan lulusan Sekolah Tinggi Bahasa Asing pada tahun 1992. Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018.

Haslinda or known as Linda was born in Jakarta on February 25, 1968, currently holds the position of General Manager of the Corporate Secretary Division, directly under the President Director. Integrity, commitment and creativity are her personal values.

She is a graduate of the College of Foreign Languages in 1992. She was appointed based on the Decree of the Board of Directors as stated in the Decree of the Board of Directors No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 dated June 25, 2018

Magry lahir di Jakarta tanggal 08 November 1972, saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Satuan Pengawasan intern yang strukturnya langsung di bawah Direktur Utama, memiliki interest untuk menjaga agar senantiasa profesional, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai.

Beliau meraih gelar Sarjana Bisnis Marketing (BSBA) Jurusan Business/Marketing di University of Denver pada tahun 1996, Pasca Sarjana Ecommerce/Marketing serta Pasca Sarjana International Economic & Hotel Restaurant di University of Denver pada tahun 2000. Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018.

Magry was born in Jakarta on November 8, 1972, currently serves as General Manager of the Internal Control Unit Division, directly under the President Director, has an interest in keeping her professional, possessing adequate knowledge, skills and experience.

She earned a Bachelor of Business Marketing (BSBA) majoring in Business/Marketing at the University of Denver in 1996, Postgraduate in Ecommerce/Marketing and Postgraduate in International Economic & Hotel Restaurant at the University of Denver in 2000. She was appointed based on the Decree of the Board of Directors as stated in the Decree of the Board of Directors No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 dated June 25, 2018.



Dias Adi Dharma

GM Divisi Ritel Store

GM of Store Retail Division



Ichsan Fauzi

GM Divisi Teknologi Informasi

GM of Information Technology Division

Dias Adi Dharma, akrab dipanggil Dias, lahir di Purworejo, 28 Maret 1982, saat ini menduduki jabatan sebagai General Manager termuda sejak 2017 yang berada di bawah Direktur Bisnis Ritel, memiliki Tagline: Selalu berpola pikir luas tanpa batasan & tiada hari akhir untuk selalu mengembangkan diri menghadapi persaingan di hari esok.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Guna Dharma pada tahun 2013 dan Magister Akuntansi di Universitas Pancasila pada tahun 2015. Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.040/KPTS/DIREKSI/IX/2018 tanggal 5 September 2018.

Dias Adi Dharma, or called Dias, born in Purworejo, March 28, 1982, is currently the youngest General Manager since 2017 under the Director of Retail Business. He has a tagline: Always have a broad mindset without boundaries & there is no end to always develop ourselves to face the future competition.

He earned a Bachelor of Accountancy at Guna Dharma University in 2013 and a Masters in Accounting at Pancasila University in 2015. He was appointed based on the Decree of the Board of Directors as stated in the Decree of the Board of Directors No.040/KPTS/DIREKSI/IX/2018 dated September 5, 2018.

Ichsan Fauzi memiliki panggilan akrab Ichsan, lahir di Jakarta, 05 April 1970, saat ini menduduki jabatan sebagai General Manager Divisi Teknologi Informasi berada di bawah Direktur Keuangan & Administasi, memiliki value pribadi: Jujur, open mind, positive thinking, amanah & selalu bersyukur.

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika di Universitas Gunadarma pada tahun 1994. Saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Teknologi Informasi berada di bawah Direktur Keuangan dan Administrasi.

Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018.

Ichsan Fauzi or Ichsan, born in Jakarta, April 5, 1970, currently serves as General Manager of the Information Technology Division under the Director of Finance & Administration. He has personal values: Honest, open mind, positive thinking, trustworthy & always grateful.

He earned a Bachelor of Informatics Management at Gunadarma University in 1994. Currently he is the General Manager of the Information Technology Division under the Director of Finance and Administration.

He was appointed based on the Decree of the Board of Directors as stated in the Decree of the Board of Directors No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 dated June 25, 2018.

**Asep Rachmat**

GM Divisi Akuntansi dan Keuangan

GM of Accounting and Finance Division

**Suhrawardi**

GM Divisi Ritel Online

GM of Online Retail Division

Asep Rahmat, SE memiliki panggilan akrab Asep, lahir di Jakarta, 31 Juli 1974, saat ini menduduki jabatan sebagai General Manager Divisi Akuntansi & Keuangan, seorang yang berprinsip dan mengutamakan integritas dalam melaksanakan tugas.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di STIE YAI Jakarta pada tahun 1996. Saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Akuntasi & Keuangan.

Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018.

Asep Rahmat, SE or Asep, was born in Jakarta, July 31, 1974, currently holds the position of General Manager of the Accounting & Finance Division, a person who has principles and prioritizes integrity in carrying out his duties.

He earned a Bachelor of Accounting degree at STIE YAI Jakarta in 1996. Currently he is the General Manager of the Accounting & Finance Division.

He was appointed based on the Decree of the Board of Directors as stated in the Decree of the Board of Directors No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 dated June 25, 2018.

Suhrawardi memiliki panggilan akrab Dedi, lahir di Bandar Lampung 23 Juni 1972, saat ini menduduki jabatan sebagai General Manager Divisi Ritel Online yang berada di bawah Direktur Bisnis Ritel, memiliki Dream atau visi yang sangat diharapkan mengembangkan Perusahaan dengan menggunakan teknologi informasi yang sesuai dengan bisnis Perusahaan yang sedang berjalan.

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika di STMIK Guna Dharma pada tahun 1995. Saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Ritel Online di bawah Direktur Bisnis Ritel.

Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018.

Suhrawardi or Dedi, born in Bandar Lampung, June 23, 1972, currently holds the position of General Manager of the Online Retail Division under the Director of Retail Business. He has a dream or vision to develop the Company by using information technology in accordance with the Company's business.

He earned a Bachelor of Informatics Management at STMIK Guna Dharma in 1995. Currently, he is the General Manager of the Online Retail Division under the Director of Retail Business.

He was appointed based on the Decree of the Board of Directors as stated in the Decree of the Board of Directors No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 dated June 25, 2018.



Decky Karsono Sukardi

GM Divisi Perdagangan

GM of Legal and Risk Management Division

Decky memiliki panggilan akrab Decky, lahir di Jakarta pada tanggal 27 Mei 1975. Saat ini menduduki jabatan sebagai General Manager Divisi Perdagangan yang berada di bawah Direktur Perdagangan dan Property.

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Informasi dari Universitas Bina Nusantara. Saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Perdagangan di bawah Direktur Perdagangan dan Property.

Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No. 124/DIREKSI/Perj./VII/2019.

Decky Karsono Sukardi, or called Decky, was born in Jakarta on May 27, 1975, currently holds the position of General Manager of the Trade Division under the Trade and Property Director.

He earned a Bachelor's degree in Information Management from Binus University. Currently he is the General Manager of the Trade Division under the Trade and Property Director.

He was appointed based on the Decree of the Board of Directors as stipulated in the Decree of the Board of Directors No 124/DIREKSI/Perj/Vii/2019.



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Composition of Share Ownership

Negara yang diwakili Menteri BUMN adalah pemegang saham utama dan pengendali Sarinah (100%). Saham Sarinah sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan belum pernah dilepas kepada publik. Sampai dengan 31 Desember 2018, tidak terdapat obligasi Sarinah. Sarinah merupakan Perusahaan nonlisted sehingga masyarakat, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham di Sarinah.

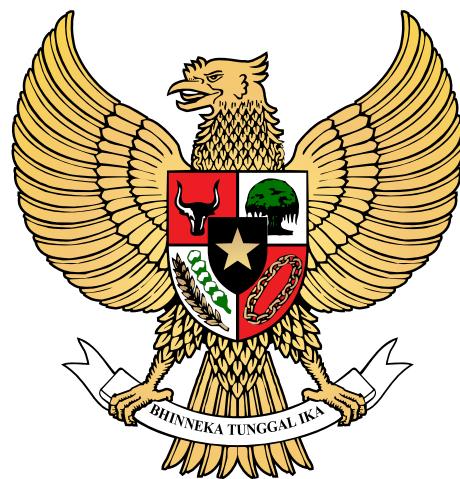
The state represented by the Minister of SOEs is the main and controlling shareholder of Sarinah (100%). Sarinah's shares are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia and have never been released to the public. As of December 31, 2018, there were no Sarinah bonds. Sarinah is a non-listed company so that the community, Board of Commissioners and Board of Directors do not own any shares in Sarinah.





STRUKTUR GRUP PERSEROAN

Company Group Structure



Negara Republik Indonesia

Sarinah
THE WINDOW OF INDONESIA

PT Sarinah (Persero)
100%

PT Sari Valuta Asing
99%

PT Sari Arthamas Hotel Internasional
50%



INFORMASI MENGENAI ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

Information about Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan ventura bersama. Namun demikian, Perseroan memiliki 2 entitas anak sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

As of December 31, 2019, the Company does not have an associate or joint venture. However, the Company has 2 subsidiaries as shown in the following table:

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Field	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Status	Alamat Address
1.	PT Sari Valuta Asing	Valuta Asing Foreign Exchange	99,00%	Beroperasi Operating	Jl. M.H. Thamrin No.11, RT.8/ RW.4, Gondangdia, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350
2.	PT Sari Arthamas Hotel Internasional	Perhotelan Hospitality	50,00%	Beroperasi Operating	Jl. MH Thamrin 6 Hotel Sari Pan Pacific Lantai 4 Jakarta, 10340 Indonesia

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Hingga 31 Desember 2019, Sarinah merupakan Perusahaan non-listed sehingga belum tercatat di bursa efek dan tidak menjual sahamnya kepada publik. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi kronologi pencatatan saham dan jenis aksi korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham.

As of December 31, 2019, Sarinah was a non-listed company so it was not listed on the stock exchange and did not sell its shares to the public. Therefore, there is no information on the chronology of share listing and the types of corporate actions that cause changes in the number of shares.

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

Chronology of Listing Bonds and Other Securities

Hingga 31 Desember 2019, Sarinah merupakan Perusahaan non-listed sehingga tidak menjual sahamnya kepada publik. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi kronologi pencatatan obligasi.

As of December 31, 2019, Sarinah was a non-listed company so it did not sell its shares to the public. Therefore, there is no chronological information on the bond listing.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Company Supporting Institutions and Professionals

Lembaga Institusi-	Nama Name	Alamat & No- mor Name and Address	Dasar Kebijakan Penunjukan Basis of Appointment	Jasa yang Diberikan Services Provided	Fee	Periode Penugasan Appointment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Intiland Tower 18 th floor	Surat Perintah Kerja (SPK), tanggal 13 September 2019 Nomor: 105/DIREKSI/ SPK/IX/2019. Surat Perintah Kerja (SPK), tanggal 13 September 2019 Nomor: 105/DIREKSI/ SPK/IX/2019.	Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 Audit Services for Financial Statements of the Fiscal Year 2019	Rp190.000.000	Sejak SPK diterbitkan (2019) Since the SPK was issued (2019)
Konsultan Hukum Law Consultant	Nengah Sujana & Rekan Law Firm	Gd. ITS Tower Nif-faro Park Jl. Raya Pasar Minggu No.18 Jakarta Selatan	Perjanjian Kerjama Nomor:146.1/ DIREKSI/ Perj./X/2016 Cooperation Agreement Number: 146.1/DIREKSI/ Perj./X/2016	Jasa Hukum Tetap (Retainer Lawyer) Retainer Lawyer	Rp 12.500.000,- sebelum PPN/per bulan IDR 12,500,000 before VAT/per month	Sejak 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2018 October 1, 2017 - September 30, 2018
Notaris Notary	P. Sutrisno A. Tampubolon, SH. MKn	Wisma GH, Lantai 3 Jl. Timur No.25 Jakarta Pusat	Lokasi terdekat dengan perusahaan The closest location to the company	Jasa Notaris Notary Services	per kasus per case	Sesuai kebutuhan Based on the needs

JARINGAN SARINAH 2019

Sarinah Network 2019



Outlet PT Sarinah (Persero)

Outlet Sarinah Thamrin

Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT. 008 RW. 004 Kel. Gondangdia, Kec. Menteng Jakarta Pusat 10350 Telp.: 021 31923008 Fax.: 0213140250

Outlet Banyumanik

Jl. Jati Raya No. 17 Perumnas Banyumanik Semarang - Jawa Tengah 50263 Telp.: 024 7472090 Fax.: 024 7472412

Outlets of PT Sarinah (Persero)

Sarinah Thamrin Outlet

Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT. 008 RW. 004 Kel. Gondangdia, Kec. Menteng Jakarta Pusat 10350 Telp.: 021 31923008 Fax.: 0213140250

Banyumanik Outlet

Jl. Jati Raya No. 17 Perumnas Banyumanik Semarang - Jawa Tengah 50263 Telp.: 024 7472090 Fax.: 024 7472412

**Outlet Shareena Hijab Ungaran**

Jl. Moh. Yamin No. 112 Ungaran - Jawa Tengah

Outlet Shareena Hijab TembalangJl. Kol. H. Imam Soeparto No. 9 B Tembalang - Semarang -
Jawa Tengah**Outlet Rotowijayan**

Jl. Rotowijayan No. 3 Yogyakarta

Outlet Shareena Hijab Gejayan

Jl. Gejayan/Afandi No. 24 Mrican – Yogyakarta

Outlet Basuki RachmadJl. Basuki Rachmad No. 2A Malang - Jawa Timur 65119
Telp.: 0341 326969 Fax.: 0341 363039**Outlet Shareena Hijab Kepanjen**Jl. Kawi No. 20 Kepanjen Malang - Jawa Timur
Telp.: 081944970375**Outlet Shareena Hijab Gajayana**

Jl. Gajayana No. 14 Malang - Jawa Timur

Outlet Shareena Hijab MX MallJl. Veteran No. 8 MX Mall Klojen, Penanggungan
Malang - Jawa Timur**Outlet Shareena Kalimantan**

Jl.Kalimantan No.23 Jember

Outlet Shareena Sultan Agung

Jl. Sultan Agung No.16 Jember

Outlet Shareena Probolinggo

Jl.Brig. Katamso No.24 C Probolinggo

Anak Perusahaan**PT SARI VALUTA ASING**Bergerak dalam bidang Perdagangan Valas
Gedung Sarinah
Lantai G Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT. 008 RW. 004 Kel.
Gondangdia, Kec.Menteng Jakarta Pusat 10350**PT SARIARTHAMAS HOTEL INTERNATIONAL**Bergerak dalam bidang Perhotelan
(Sari Pan Pacific)
Jl. M. H. Thamrin No. 6 Kel. Gondangdia, Kec. Menteng
Jakarta Pusat 10350**Shareena Hijab Ungaran Outlet**

Jl. Moh. Yamin No. 112 Ungaran - Jawa Tengah

Shareena Hijab Tembalang OutletJl. Kol. H. Imam Soeparto No. 9 B Tembalang - Semarang -
Jawa Tengah**Rotowijayan Outlet**

Jl. Rotowijayan No. 3 Yogyakarta

Shareena Hijab Gejayan Outlet

Jl. Gejayan/Afandi No. 24 Mrican – Yogyakarta

Basuki Rachmad OutletJl. Basuki Rachmad No. 2A Malang - Jawa Timur 65119
Telp.: 0341 326969 Fax.: 0341 363039**Shareena Hijab Kepanjen Outlet**Jl. Kawi No. 20 Kepanjen Malang - Jawa Timur
Telp.: 081944970375**Shareena Hijab Gajayana Outlet**

Jl. Gajayana No. 14 Malang - Jawa Timur

Shareena Hijab MX Mall OutletJl. Veteran No. 8 MX Mall Klojen, Penanggungan
Malang - Jawa Timur**Shareena Kalimantan Outlet**

Jl.Kalimantan No.23 Jember

Shareena Sultan Agung Outlet

Jl. Sultan Agung No.16 Jember

Shareena Probolinggo Outlet

Jl.Brig. Katamso No.24 C Probolinggo

Subsidiaries**PT SARI VALUTA ASING**Engaged in the field of Foreign Exchange
Gedung Sarinah
Lantai G Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT. 008 RW. 004 Kel.
Gondangdia, Kec.Menteng Jakarta Pusat 10350**PT SARIARTHAMAS HOTEL INTERNATIONAL**Engaged in the hospitality sector
(Sari Pan Pacific)
Jl. M. H. Thamrin No. 6 Kel. Gondangdia, Kec. Menteng
Jakarta Pusat 10350



INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on the Corporate Website

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan Perusahaan, Sarinah memiliki corporate website dengan alamat www.sarinah.co.id yang dapat diakses secara terbuka. Sarinah selalu berupaya menyempurnakan corporate website secara berkala agar semakin informatif dan mudah untuk diakses.

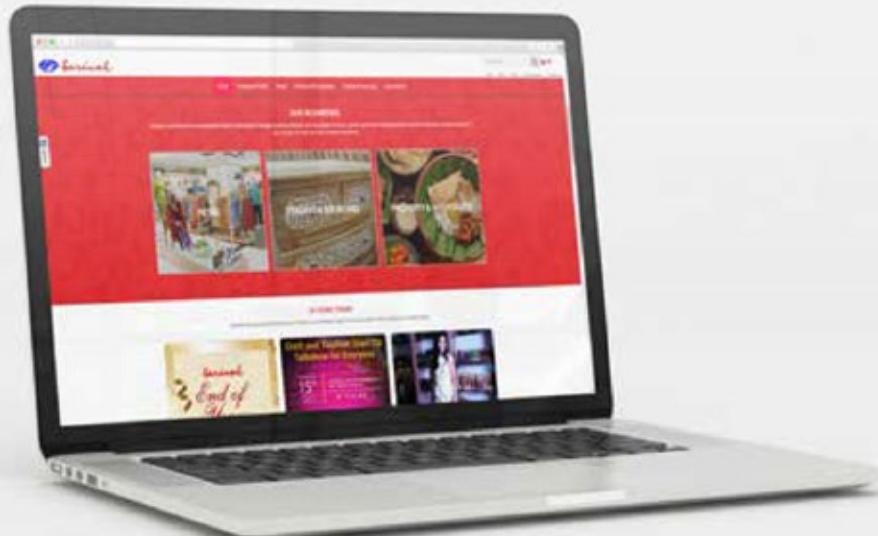
Website Perseroan secara garis besar berisi informasi yang terdiri dari:

- Struktur Organisasi
- Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Penghargaan dan Sertifikasi
- Jaringan dan Afiliasi
- Laporan Tahunan
- Corporate Information (sejarah & Visi Misi)
- Kegiatan Bidang Usaha Sarinah
- Kegiatan-Kegiatan Corporate

In the implementation of the principle of openness in managing the Company, Sarinah maintains a corporate website with the address www.sarinah.co.id which can be accessed openly. Sarinah always strives to improve its corporate website on a regular basis to make it more informative and easy to access.

The Corporate website in general contains information consisting of:

- Organizational Structure
- Good Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Awards and Certifications
- Networks and Affiliates
- Annual reports
- Corporate Information (History & Vision and Mission)
- Sarinah Business Sector Activities
- Corporate activities





PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE PERUSAHAAN, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL. DAN PEJABAT PERSEROAN

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Company Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Officers of The Company

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Competency Development for the Board of Commissioners

Nama Name	Jenis Seminar atau Pelatihan Type of Seminar or Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Riyanto Prabowo	Supervisory of Profesional Achievement for successfully completing	27-28 April 2017 April 27-28, 2017	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Riyanto Prabowo	Pelatihan Business Model Canvas Business Model Canvas Training	26-28 April 2016 April 26-28, 2016	Pelatihan Manajemen Management Training
Riyanto Prabowo	Enrichment program Board Commisioner RNI Group	31 Maret – 1 April 2016 March 31– April 1, 2016	Lembaga Pendidikan Perkebunan
Riyanto Prabowo	Program Pengembangan Eksekutif Creative Thinking Technique Creative Thinking Technique Executive Development Program	27-28 Oktober 2015 October 27-28, 2015	PPM Manajemen
Riyanto Prabowo	Advanced Level For Finacial Analyst Mandiri University clan	5-8 September 2015 September 5-8, 2015	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Riyanto Prabowo	Ceo Talk on Strategic Management	10-11 Juni 2015 June 10-11, 2015	Pertamina Training & Consulting
Riyanto Prabowo	Account Manager Course	23-27 Februari 2015 February 23-27, 2015	Mandiri University
Riyanto Prabowo	On Becoming effective Leadership	26-27 Juni 2013 June 26-27, 2013	
Riyanto Prabowo	Diklat Legal Drafting Legal Drafting Training	29 Maret – 1 April 2010 March 29– April 1, 2010	
Riyanto Prabowo	Leadership Competencies	7-8 Desember 2009 December 7-8, 2009	Training Insani
Riyanto Prabowo	Workshop Risk Management and Internal Control System	24-25 November 2008 November 24-25, 2008	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Riyanto Prabowo	Diklat Kepemimpinan IV Leadership IV Training	22 November-21 Desember 2006 November 22 -December 21, 2006	BPLK
Riyanto Prabowo	In House Training	13-17 September 2002 September 13-17, 2002	Internal
Riyanto Prabowo	Diklat Prajab tingkat III Pre-Service Level III Training	7-29 Desember 1998 December 7-29, 1998	Departemen Keuangan Finance Department



Pengembangan Kompetensi Direksi

Competency Development for the Board of Directors

Nama Name	Jenis Seminar atau Pelatihan Type of Seminar or Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Lies Permana Lestari	Expand Leadership Program for BOD/BOC	Bali, Februari 2019 Bali, February 2019	
	Directorship Program High Performance Boards	Fairmont Hotel, Jakarta, Maret 2019 Fairmont Hotel, Jakarta, March 2019	

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competency Development for Corporate Secretary

Nama Name	Jenis Seminar atau Pelatihan Type of Seminar or Training
Dra. Haslinda Triekasari	Bimbingan Teknis Pengenalan E- Arsip dgn Aplikasi SIKD Technical Guidance on Introduction to E-Archives with SIKD Application
Dra. Haslinda Triekasari	Teknis Implementasi E- Arsip dgn Aplikasi SIKD Technical Guidance on E-Archives with SIKD Applications

Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawas Internal

Competency Development for Internal Supervisory Unit

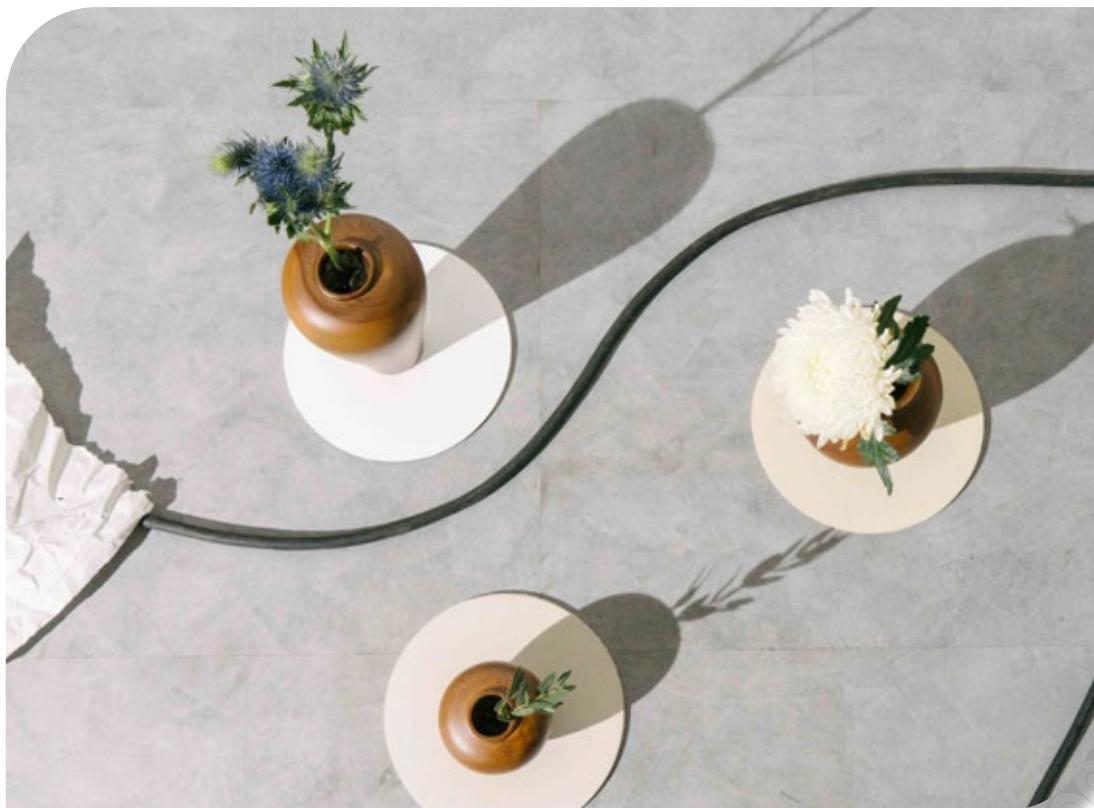
Nama Name	Jenis Seminar atau Pelatihan Type of Seminar or Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Magry N Warganegara	CIA Review Course	11-20 Maret 2019 March 11-20, 2019	IIA
Yoke Irawan	Certified Risk Management Officer (CRMO)	12-15 Agustus 2019 August 12-15, 2019	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Certification Agency
Magry N Warganegara	Certified Risk Management Professional (CRMP)	26-30 Agustus 2019 August 26-30, 2019	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Certification Agency
Gito Purwiyanti Rudy Hevian Mufty	Audit Reporting Writing	5-6 September 2019 September 5-6, 2019	IIA



Pengembangan Kompetensi Pejabat Eksekutif Perseroan

Competency Development for Executive Officers of the Company

Nama Name	Jenis Seminar atau Pelatihan Type of Seminar or Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Leni Widia	Seminar Strategy Redesign	07 February 2019 February 7, 2019	PT. Arrbey International
Direksi, WL 1 dan 2	Tim Building Team Building	18 - 19 Maret 2019 March 18 – 19, 2019	PT Sarinah & PT. Trusco
Magry N Warganegara	Auditor - CIA Review Course	11 - 20 Maret 2019 March 11 – 20, 2019	The Institute of Internal Auditor
Hari Prabowo	Human Capital Management Certificat 4 modul	Maret, April Mei dan Juni 2019 March, April, May and June 2019	PPM Manajemen
Dias Adidharma	Sistem Management Anti Penyuapan SMAP SMAP Anti-Bribery Management System	2 Mei 2019 May 2, 2019	PT Rally Tama Indonesia
Yesaya Christian	Kerugian Negara dalam BUMN & BUMN Resiko Investasi atau korupsi State Losses in SOEs & SOEs Risk of investment or corruption	11-12 juli 2019 July 11-12, 2019	Asia Anti Frounf (AFF)
Magry N Warganegara	Certified Risk Management	26-30 Agustus 2019 August 26-30, 2019	SH Consultant Suryandra Hutama
Asep Rahmat	Pelatihan PSAK Terbaru Newest PSAK Training	16-17 Oktober 2019 October 16-17, 2019	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo







SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL



TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

REVIEW OF BUSINESS SUPPORT UNIT

SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam menjalankan usaha bisnisnya, Perseroan tidak terlepas dari dukungan aspek terpenting sebuah perusahaan yaitu tersedianya sumber daya manusia yang kompeten dan memadai. Untuk menciptakan hal tersebut, Perseroan berupaya mencapainya dengan pelaksanaan rekrutmen secara efektif serta mengadakan pelatihan dan/atau pendidikan bagi karyawan sebagai bentuk tanggung jawab pengelolaan SDM Perseroan.

Perusahaan akan memberikan pelatihan dan pengelolaan kompetensi karyawan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat dan karakter individu. Hal ini diberikan dengan harapan mampu menjadi salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk menunjang pengembangan bisnis di Perusahaan. Perusahaan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk menempati posisi senior dan strategis sesuai dengan pengalaman di bidang masing-masing.

HUMAN CAPITAL

In running its business, the Company cannot be separated from the support of the most important aspect of a company, namely the availability of competent and adequate human capital. To create this, the Company strives to achieve this by implementing effective recruitment as well as providing training and/or education for employees as a form of responsibility for managing human capital of the Company.

The Company provides training and competency management for employees to develop their potential, talents, interests and individual character. This is given with the hope of being able to become one of the efforts made by the Company to support business development in the Company. The Company provides opportunities for every employee to occupy senior and strategic positions according to experience in their respective fields.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

HC MANAGEMENT POLICY

Menyadari pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) bagi produktivitas bisnis Perseroan, Sarinah telah menetapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka mendukung strategi pengelolaan SDM. Kebijakan tersebut mengatur berbagai aspek terkait manajemen SDM di antaranya mengenai strategi pengelolaan SDM, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan karyawan, kompensasi, pengelolaan talent, sistem manajemen kinerja karyawan, serta aturan mengenai pemberhentian karyawan.

Pengelolaan SDM di Sarinah dilakukan dengan mengacu pada beberapa kebijakan, di antaranya:

1. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia;
2. Penyempurnaan Sistem Penggolongan dan Model Kompetensi;
3. Penyempurnaan Manajemen Pelatihan; dan
4. Penyempurnaan Sistem Kompensasi.

Realizing the importance of Human Capital (HC) for the Company's business productivity, Sarinah has established an HC management policy in order to support the HC management strategy. The policy regulates various aspects related to HC management including HC management strategies, job evaluation, workforce planning, recruitment and selection, employee development and training, compensation, talent management, employee performance management systems, and regulations regarding employee dismissal.

HC management at Sarinah is carried out by referring to several policies, including:

1. Increasing Competence of Human Capital;
2. Improving the Competency Classification System and Model;
3. Improving Training Management; and
4. Completing the Compensation System.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PENGELOLA SDM

Tanggung jawab pengelolaan SDM di Perseroan berada di divisi SDM yang berada di bawah koordinasi dari Direktur Keuangan & Administrasi. Tugas dan tanggung jawab Pengelola SDM adalah sebagai berikut:

1. Menyusun RKAP, Action Plan, dan KPI Divisi Sumber Daya Manusia;
2. Mengurai KPI Divisi Sumber Daya Manusia ke tim unit kerja;
3. Membuat prosedur dan standar yang terkait dengan fungsi Sumber Daya Manusia;
4. Merencanakan, mengkaji dan mengusulkan perumusan Struktur Organisasi Perusahaan yang disesuaikan dan dapat mendukung perkembangan Perusahaan serta perkembangan bisnis Perusahaan pada umumnya;
5. Merencanakan, merekrut, mengelola, mengembangkan Sumber Daya Manusia;
6. Menyusun dan mengusulkan ke manajemen rencana mutasi dan suksesi untuk setiap jabatan;
7. Merencanakan dan mengusulkan program-program dan rencana-rencana pengembangan karyawan dan semua aspek kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kualitas serta kompetensi Sumber Daya Manusia sesuai dengan tuntutan dan rencana pertumbuhan Perusahaan;
8. Menyusun dan mengusulkan kebijakan sistem imbalan, reward and punishment;
9. Mengusulkan kepada manajemen program peningkatan jaminan kesehatan dan kesejahteraan karyawan; dan
10. Merencanakan program ‘Salary Survey’ dan Survei Kepuasan dan Keterlibatan Karyawan secara berkala.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HC MANAGEMENT

The responsibility for HC management in the Company rests with the HC division which is under the coordination of the Finance & Administration Director. The duties and responsibilities of the HC Manager are as follows:

1. Preparing the RKAP, Action Plan, and KPI for the Human Capital Division;
2. Parsing KPIs of the Human Capital Division into work unit teams;
3. Creating procedures and standards related to the Human Capital function;
4. Planning, reviewing and proposing the formulation of the Company’s Organizational Structure that is adjusted and can support the development of the Company and the development of the Company’s business in general;
5. Planning, recruiting, managing, developing Human Capital;
6. Preparing and proposing to management a mutation and succession plan for each position;
7. Planning and proposing programs and plans for employee development and all aspects of activities related to improving the quality and competence of Human Capital in accordance with the demands and growth plans of the Company;
8. Compiling and proposing a system of rewards, reward and punishment policies;
9. Proposing to the management program to increase health insurance and employee welfare; and
10. Planning a regular ‘Salary Survey’ and Employee Satisfaction and Engagement Survey program.

KOMPOSISI SDM

Hingga 31 Desember 2019, SDM di Sarinah berjumlah 351 orang, meningkat 2,63% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat berjumlah 342 orang. Adapun komposisi SDM dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

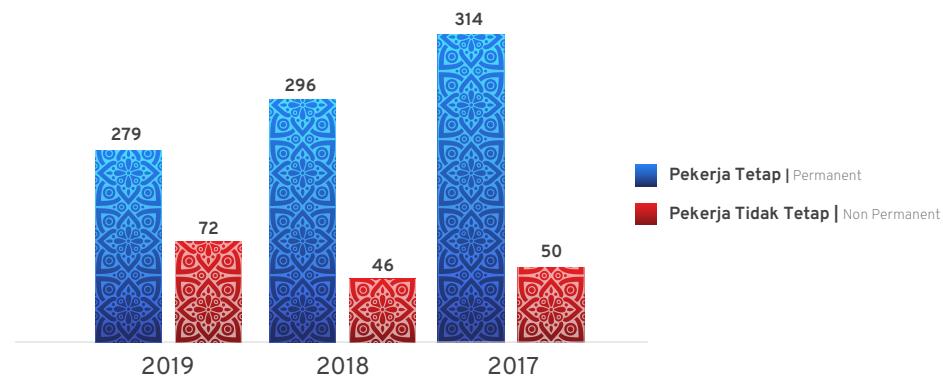
Komposisi SDM Berdasarkan Status Kepegawaian

HC Composition Based on Employee Status

Status Karyawan Employee Status	2019	2018	2017
Pekerja Tetap Permanent Employee	279	296	314
Pekerja Tidak Tetap Non Permanent Employee	72	46	50
Jumlah Total	351	342	364

HC COMPOSITION

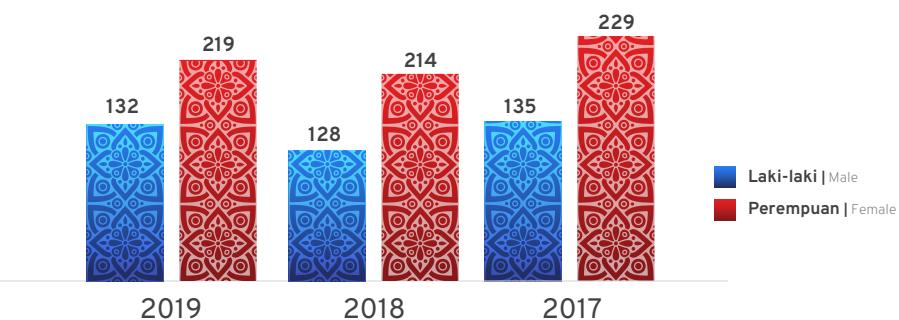
As of December 31, 2019, the number of Human Capital at Sarinah was 351 people, increasing 2.63% from 2018 which was recorded at 342 people. The composition of the Human Capital in the last 3 (three) years is as follows:



Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

HR Composition Based on Gender

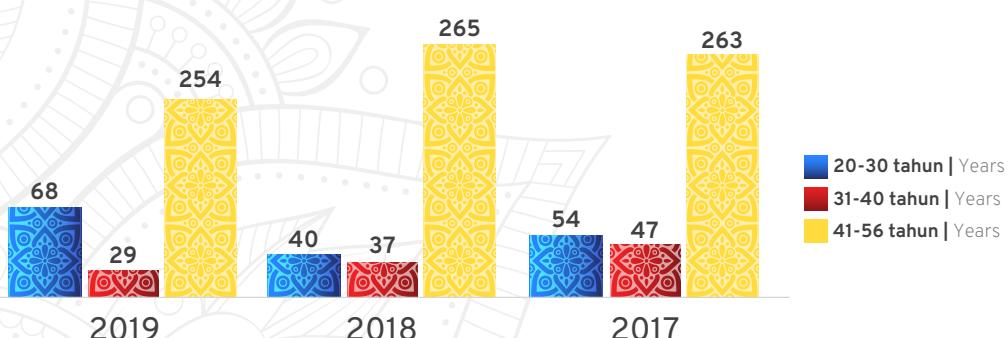
Jenis Kelamin Gender	2019	2018	2017
Laki-Laki Male	132	128	135
Perempuan Female	219	214	229
Jumlah Total	351	342	364



Komposisi SDM Berdasarkan Usia

HR Composition Based on Age

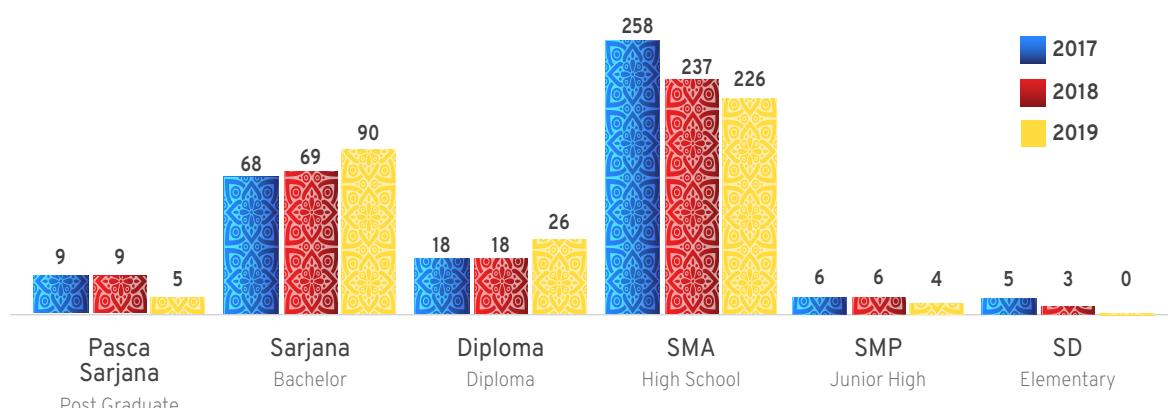
Usia Age	2019	2018	2017
20-30 tahun Years	68	40	54
31-40 tahun Years	29	37	47
41-56 tahun Years	254	265	263
Jumlah Total	351	342	364



Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan

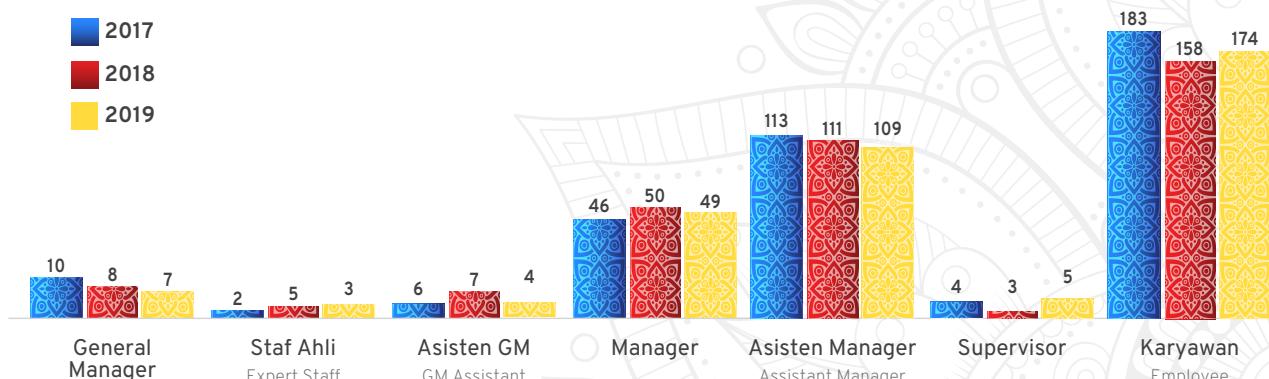
HR Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2019	2018	2017
Pascasarjana Postgraduate	5	9	9
Sarjana Bachelor	90	69	68
Diploma Diploma	26	18	18
SMA High School	226	237	258
SMP Junior High	4	6	6
SD Elementary	0	3	5
Jumlah Total	351	342	364

**Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan**

HR Composition Based on Position

Status Karyawan	2019	2018	2017
General Manager	7	8	10
Staf Ahli Expert Staff	3	5	2
Asisten GM GM Assistant	4	7	6
Manager	49	50	46
Asisten Manager Assistant Manager	109	111	113
Supervisor	5	3	4
Karyawan Employee	174	158	183
Jumlah Total	351	342	364

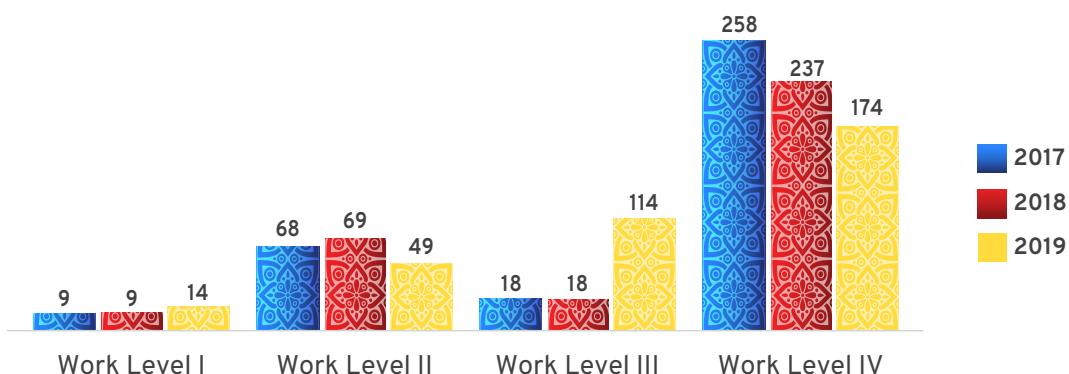




Komposisi SDM Berdasarkan Work Level

HR Composition Based on Work Level

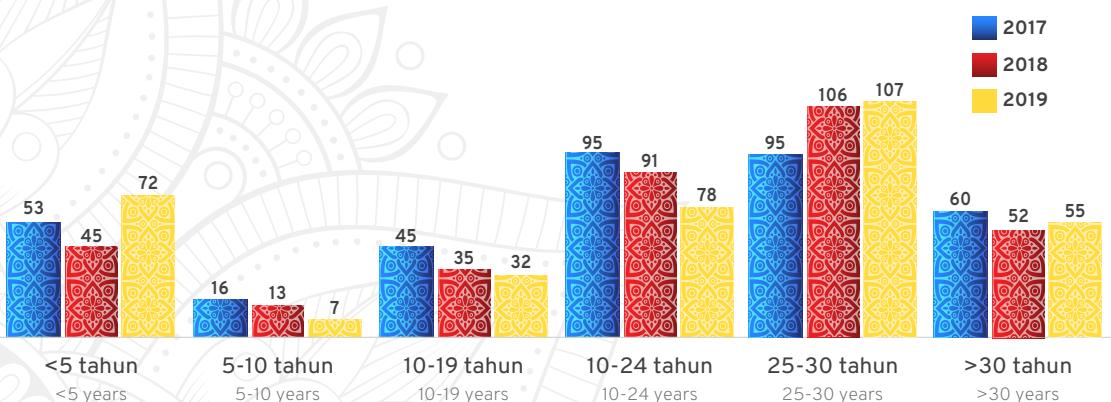
Jabatan Position	2019	2018	2017
Work Level I	14	9	9
Work Level II	49	69	68
Work Level III	114	18	18
Work Level IV	174	237	258
Jumlah Total	351	342	364



Komposisi SDM Berdasarkan Masa Kerja

HR Composition Based on Years of Service

Masa Kerja Years of Service	2019	2018	2017
<5 tahun <5 years	72	45	53
5-10 tahun 5-10 years	7	13	16
10-19 tahun 10-19 years	32	35	45
20-24 tahun 20-24 years	78	91	95
25-30 tahun 25-30 years	107	106	95
>30 tahun >30 years	55	52	60
Jumlah Total	351	342	364





ROADMAP PENGEMBANGAN SDM

HC DEVELOPMENT ROADMAP

Perusahaan menyusun Roadmap Pengembangan SDM yang akan dilakukan secara terpadu dengan merujuk pada perencanaan korporasi jangka panjang atau tahunan. Penyusunan ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi SDM Perusahaan berdasarkan hasil analisis terhadap penawaran dan permintaan yang akurat secara terukur, yaitu dengan menggunakan referensi data acuan.

The Company prepares a HC Development Roadmap that will be carried out in an integrated manner by referring to long-term or annual corporate planning. This arrangement aims to optimize the potential of the Company's Human Capital based on the analysis of supply and demand which is accurate and measurable by using reference data.

Strategi Strategi	Program Program	Jadwal Schedule				
		2019	2018	2017	2016	2015
Menyempurnakan Struktur Organisasi dan Meningkatkan Kinerja dan Kompetensi Karyawan Organizational Structure and Improving Employee Performance and Competence	1. Evaluasi dan efektivitas organisasi dan job <i>description</i> masing-masing jabatan Evaluating and making organizational and job description of each position effective	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Penyempurnaan Struktur organisasi Improving the organizational structure	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Evaluasi <i>reward system</i> pegawai Evaluating reward system of the employees	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Penyempurnaan <i>reward system</i> dan jenjang karier Improving the reward system and career path	✓	✓	✓	✓	✓
	5. Standardisasi kualifikasi dan skill untuk perekruitan Standardization of qualifications and skills for recruitment	✓	✓	✓	✓	✓
	6. Menyusun <i>Blue Print Training Need Analysis</i> untuk masing-masing divisi Preparing a Blue Print Training Need Analysis for each division	✓	✓	✓	✓	✓
	7. Prioritas training/program pengembangan untuk profit center: - Retail-Merchandising - Trading - Persewaan - Property Management Priority training/development programs for profit centers: - Retail-Merchandising - Trading - Rental - Property Management	✓	✓	✓	✓	✓



Strategi Strategi	Program Program	Jadwal Schedule			
		2019	2018	2017	2016
8. Penilaian kinerja berdasarkan <i>performance</i> dan kompetensi dalam <i>Balance Score</i> Performance appraisal based on performance and competence in the Balance Score		✓	✓	✓	✓
9. Menyelenggarakan Survei Kepuasan Karyawan Conducting an Employee Satisfaction Survey		✓	✓	✓	✓

Sasaran dari Pengembangan Karyawan SDM Sarinah adalah sebagai berikut:

1. Eksekusi pembentukan SBU retail dan perdagangan;
2. Hasil analisa training needs masing-masing divisi profit center;
3. Tindak lanjut hasil analisis training needs maksimal 30 hari sejak hasil analisis keluar;
4. Standar kualifikasi perekrutan karyawan; dan
5. Hasil survei kepuasan karyawan dan rekomendasi tindak lanjut.

The targets of Sarinah's HC Employee Development are as follows:

1. Execution of the establishment of retail and trade SBUs;
2. Results of analysis of the training needs of each profit center division;
3. Following up on the results of the training needs analysis a maximum of 30 days after the results of the analysis came out;
4. Employee recruitment qualification standards; and
5. Results of employee satisfaction surveys and follow-up recommendations.

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER

Perusahaan menyusun Man Power Planning sebagai dasar penyusunan kebutuhan tenaga kerja dalam rencana jangka pendek dan jangka panjang. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan strategi pemenuhan SDM secara cepat, tepat, dan akurat tanpa mengabaikan kualitas dan kompetensi dasar dari setiap kandidat.

Dalam melakukan proses rekrutmen, Perusahaan menangani proses tersebut secara pribadi dan dibantu oleh lembaga profesional. Atas persetujuan dari pejabat berwenang, tahapan seleksi yang dilakukan adalah tes administrasi, wawancara, psikotes, dan tes kesehatan. Strategi rekrutmen yang diterapkan Sarinah antara lain melalui publikasi rekrutmen melalui koran, majalah, website dan JobsDB. Dalam melakukan rekrutmen, Sarinah membuka kesempatan seluas-luasnya tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan rekrutmen sebanyak 42 karyawan baru. Rekrutmen karyawan Sarinah dalam kurun waktu lima tahun dapat dilihat dalam tabel berikut:

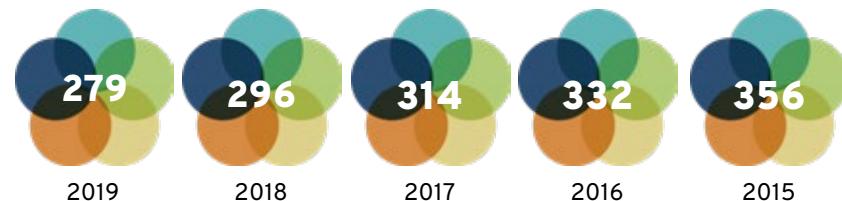
The Company prepares a Man Power Planning as the basis for preparing the workforce requirements in short and long term plans. In addition, the Company has also implemented a strategy to fulfill HC quickly, precisely and accurately without neglecting the quality and basic competencies of each candidate.

In carrying out the recruitment process, the Company handles the process personally and is assisted by a professional institution. With the approval of the authorized official, the selection stages carried out are administrative test, interview, psychological test, and medical test. The recruitment strategy implemented by Sarinah includes recruitment publications through newspapers, magazines, websites and JobsDB. In conducting recruitment, Sarinah opens the widest possible opportunity regardless of ethnicity, religion, race and class.

In 2019, the Company recruited 42 new employees. The recruitment of Sarinah employees over a period of five years can be seen in the following table:



Pekerja Tetap Permanent Employee



Pekerja Tidak Tetap Non Permanent Employee



PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

HR COMPETENCY DEVELOPMENT

Perseroan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki melalui pendidikan dan pelatihan yang diadakan sepanjang tahun 2019. Hal ini dilakukan demi menunjang pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perusahaan. Pengembangan SDM dilakukan secara menyeluruh baik dalam proses seleksi, penilaian kinerja, serta pelatihan dan pendidikan.

Perseroan menyediakan fasilitas berupa pendidikan, pelatihan dan workshop yang dilakukan baik secara internal maupun secara eksternal. Perusahaan juga melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam bidang produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya Perusahaan serta profesionalitas.

Sistem Pengembangan Karier Karyawan

Sistem pengembangan karier karyawan diatur berdasarkan jenjang karier jabatan (berdasarkan struktur organisasi dan syarat jabatan) dan jenjang karier individu yang dilakukan dengan mengedarkan angket jenjang karir individu sesuai dengan minat, bakat, dan kompetensi tiap karyawan. Jenjang karir jabatan dibuat dalam peta jenjang karir dan jenjang karir individu dibuat dalam matrik jenjang karir individu.

The Company improves the quality of its Human Capital through education and training held throughout 2019. This is done to support the growth and development of the Company's business. Human Capital development is carried out comprehensively in the selection process, performance appraisal, as well as training and education.

The Company provides facilities in the form of education, training and workshops which are conducted both internally and externally. The Company also collaborates with educational institutions to improve employee knowledge and skills in the areas of work productivity, risk management, corporate culture and professionalism.

Employee Career Development System

The employee career development system is regulated based on job career paths (based on organizational structure and job requirements) and individual career paths which are carried out by circulating individual career path questionnaires according to the interests, talents, and competencies of each employee. A position career path is made in a career path map and an individual career path is made into an individual career path matrix.



Sistem karier akan menjadi acuan dalam melakukan *staffing* yaitu penempatan karyawan pada posisi jabatan yang tepat, yaitu posisi yang sesuai antara level kompetensi yang dimiliki individu dengan profil kompetensi pekerjaan yang diisyaratkan oleh pekerjaan.

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Setiap tahunnya, karyawan Sarinah senantiasa ikut serta dalam program pelatihan dan/atau pendidikan yang diselenggarakan baik secara internal maupun eksternal. Selain itu, komitmen Sarinah dalam meningkatkan kompetensi SDM juga terlihat dari jumlah karyawan yang mengikuti pengembangan kompetensi cenderung meningkat setiap tahunnya seperti berikut:

Jumlah Orang

Number of People

2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013
237	610	202	92	903	308	610

Tabel Jumlah Inhouse dan Public Training

Dari sisi jumlah training, selama tahun 2019 telah diselenggarakan pelatihan dalam bentuk Inhouse Training dan Public Training sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|---------------------------|
| Inhouse Training | : 3 pelatihan 127 peserta |
| Public Training | : 31 pelatihan 65 peserta |

The career system will be a reference in staffing, namely placing employees in the right position, which is a position that matches the competency level of the individual with the job competency profile indicated by the job.

Education and Training for Employees

Every year, Sarinah employees always participate in training and/or education programs held both internally and externally. In addition, Sarinah's commitment to improving HC competencies can also be seen from the number of employees participating in competency development which tends to increase every year, as follows:

Table of Number of Inhouse and Public Training

In terms of the number of training, during 2019 training has been held in the form of Inhouse Training and Public Training as follows:

- | | |
|------------------|--------------------------------|
| Inhouse training | : 3 trainings 127 participants |
| Public Training | : 31 trainings 65 participants |

No.	Judul Training	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Level Jabatan Peserta Pelatihan Training Participant Position Level	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
1.	Pelatihan Pra Purna Bakti Pre-Full Time Service Training	Persiapan Pensiun Karyawan Employee Retirement Preparation	Work Level I-IV	Januari 2019 January 2019
2.	Pelatihan Tim Building Team Building Training	Kerjasama tim/rapat koordinasi nasional (Rakornas) Teamwork/national coordination meeting	Work Level I-II	Maret 2019 March 2019
3.	Inhouse Training IT IT Inhouse Training	Peningkatan Kompetensi Competency development	Work Level II-IV	Agustus 2019 August 2019
4.	Inhouse Training Ritel Retail Inhouse Training	Merchandising display Merchandising display	Work Level II-IV	Juni 2019 June 2019

Biaya Pengembangan Karyawan Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp1,72 miliar untuk jumlah remunerasi karyawan. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp25,56 miliar

Adapun rincian biaya pengembangan kompetensi karyawan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Employee Development Costs in 2019

Throughout 2019, the Company spent IDR 1.72 billion for the total remuneration of employees. This number decreased compared to 2018 which was recorded at IDR 25.56 billion.

The details of employee competency development costs in 2019 are as follows:

dalam jutaan Rupiah | in IDR Million

No.	Keterangan Description	RKAP 2019 2019 RKAP	RKAP 2018 2018 RKAP	% Pencapaian % Achievement
1.	Biaya Pengembangan Development Costs	-	-	-
2.	Biaya Training DL DL Training Cost	100,00	150,00	-33,33
3.	Management Development Program Management Development Program	318,24	318,24	-
4.	Formal & Khusus Formal & Special	85,00	-	-
5.	Inhouse Training & Development Inhouse Training & Development	810,31	680,31	19,10
6.	Seminar/Diklat Publik Public Seminar/Training	411,98	1.522,55	13,33
Total		1.725,53	1.522,55	13,33

SISTEM MANAJEMEN PENILAIAN KINERJA

PERFORMANCE ASSESSMENT MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan memiliki kebijakan sistem penilaian kerja yang menjadi tanggung jawab setiap karyawan Perseroan. Hal ini juga dilakukan sebagai bentuk upaya Perseroan dalam mendukung kesuksesan kinerja bisnis Perseroan dan keberhasilan setiap individu. Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Penilaian Kinerja sebagai alat untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian target dan tujuan seluruh karyawan maupun satuan kerja yang sudah disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan jangka panjang serta KPI Sarinah. Penilaian Kinerja masing-masing individu Karyawan yang dilaksanakan secara objektif, berjenjang, periodik, dan transparan.

The Company has a work appraisal system policy which is the responsibility of every employee of the Company. This is also done as a form of the Company's effort to support the success of the Company's business performance and the success of each individual. The Company implements a Performance Assessment Management System as a tool for evaluating the achievement of targets and goals of all employees and work units that have been prepared based on the vision, mission and long-term goals as well as the KPI of Sarinah. Performance assessment of each employee is carried out in an objective, tiered, periodic and transparent manner.

PERLAKUAN ADIL DAN SETARA

FAIR AND EQUAL TREATMENT

Lingkungan kerja di Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan dalam memperlakukan, memberikan kesempatan, dan beban kerja kepada seluruh SDM Perseroan. Perseroan memberikan kesempatan belajar kepada seluruh insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin, suku dan agama untuk mengikuti program pengembangan manajemen. Program pelatihan tersebut disusun berdasarkan kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir masing-masing individu, serta diselaraskan dengan kebutuhan Perusahaan dengan tetap mengacu pada strategi bisnis yang diterapkan Perusahaan. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan memberlakukan prinsip kesetaraan gender.

Hal ini dapat dilihat dalam aturan-aturan sebagai berikut:

The work environment in the Company upholds fairness in treating, providing opportunities, and workloads for all of the Company's human capital. The Company provides learning opportunities for all Company personnel regardless of gender, ethnicity and religion to participate in management development programs. The training program is structured based on individual development needs to support the success of each individual's performance and career, and is aligned with the needs of the Company while still referring to the business strategy implemented by the Company. In accordance with the prevailing laws and regulations, the Company applies the principles gender equality.

This can be seen in the following rules:



Bab Chapter	Pasal Article	Isi Content
I. Keten-tuan Umum General Terms	1	<p>1. Gender adalah pembedaan perempuan dan laki-laki yang merupakan hasil konstruksi budaya. Gender is a distinction between men and women which is the result of cultural construction.</p> <p>2. Kesetaraan dan Keadilan Gender yang selanjutnya disebut KKG adalah kondisi relasi perempuan dan laki-laki sebagai mitra sejajar agar mendapat perlakuan yang adil untuk mengakses sumber daya, mengontrol, berpartisipasi, dan memperoleh manfaat pembangunan. Gender Equality and Justice, hereinafter referred to as KKG, is a condition of relations between women and men as equal partners in order to receive fair treatment to access resources, control, participate, and obtain development benefits.</p> <p>3. Diskriminasi Gender adalah segala bentuk pembedaan, pengucilan, pembatasan yang mempunyai pengaruh atau tujuan untuk mengurangi atau menghapuskan pengakuan, pemanfaatan, atau penggunaan hak asasi manusia, yang didasarkan atas jenis kelamin. Gender Discrimination is any form of differentiation, exclusion, restriction that has the effect or purpose of reducing or eliminating the recognition, use or use of human rights, based on gender.</p> <p>4. Kekerasan Gender adalah setiap perbuatan terhadap seorang yang dilakukan atas dasar jenis kelamin yang berakibat munculnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual, dan/atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum, baik yang terjadi di lingkup domestik maupun publik. Gender Violence is any act against a person committed on the basis of gender which results in physical, psychological, sexual and/or neglect suffering or suffering, including threats to commit acts, coercion, or unlawful deprivation of liberty, either occurs in the domestic and public sphere.</p> <p>5. Anggaran Responsif Gender yang selanjutnya disingkat ARG adalah penganggaran yang meliputi perencanaan, alokasi anggaran, restrukturisasi pendapatan, dan pengeluaran untuk mencapai KKG melalui pemenuhan hak dasar perempuan dan laki-laki. Gender Responsive Budget, hereinafter abbreviated as ARG, is budgeting that includes planning, budget allocation, restructuring of income and expenditure to achieve the GFC through the fulfillment of the basic rights of women and men.</p> <p>6. Tindakan KKG adalah kebijakan yang dilakukan berdasarkan KKG. KKG actions are policies carried out based on the KKG.</p> <p>7. Lembaga Negara adalah lembaga yang menjalankan fungsi eksekutif, legislatif, atau yudikatif, dan lembaga lainnya yang fungsi dan tugas pokoknya berkaitan dengan penyelenggaraan Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. State institutions are institutions that carry out executive, legislative or judicial functions, and other institutions whose main functions and duties are related to the administration of the State in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.</p> <p>8. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Regional Government is the administration of government affairs by the regional government and DPRD according to the principles of autonomy and assistance tasks with the broadest possible autonomy principle in the system and principles of the Republic of Indonesia as referred to in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.</p> <p>9. Korporasi adalah kumpulan orang dan/atau kekayaan yang terorganisasi baik yang merupakan badan hukum maupun bukan badan hukum. Corporation is an organized group of people and/or assets, both legal entities and non-legal entities.</p>
II. Hak dan Ke- wajiban Rights and Obliga- tions	2	<p>Setiap orang berhak memperoleh kesempatan yang sama dan perlakuan yang adil melalui tindakan Kesetaraan gender di bidang: Everyone has the right to equal opportunities and fair treatment through gender equality measures in the areas of:</p> <p>a. Kewarganegaraan Citizenship; g. Perkawinan Marriage; b. Pendidikan Education; h. Hukum Law; c. Ketenagakerjaan Employment; i. Politik dan Pemerintahan Politics and Government; d. Ekonomi Economy; j. Lingkungan Hidup Environment; e. Kesehatan Health; k. Sosial dan Budaya Social and Cultural; f. Administrasi dan Kependudukan Administration and Population; l. Komunikasi dan Informasi Communication and Information;</p>



Bab Chapter	Pasal Article	Isi Content
	3	<p>Tindakan Kesetaraan Gender di bidang kewarganegaraan sebagaimana maksud dalam Pasal 2 huruf a dilaksanakan melalui pemberian akses, kesempatan, dan perlakuan yang sama untuk: Gender Equality Measures in the area of citizenship as referred to in Article 2 letter a shall be implemented through the provision of equal access, opportunity and treatment for:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mendapatkan, mengubah, atau mempertahankan kewarganegaraan dirinya dan/atau anaknya serta terhindar dari situasi tanpa kewarganegaraan Obtaining, changing or retaining the nationality of himself and/or his children and avoiding being stateless. b. Memilih dan menentukan tempat tinggal, domisili, bergerak, dan berpindah. Choosing and determining where to live, domicile, and move.
	4	<p>Tindakan KKG di bidang pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b dapat dilaksanakan melalui: KKG actions in the education sector as referred to in Article 2 letter b can be implemented by:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemberian akses, kesempatan, dan perlakuan yang sama di semua bidang, jenis, dan jenjang pendidikan formal dan/atau nonformal serta dalam memperoleh beasiswa dan bantuan pendidikan lainnya; Providing equal access, opportunity and treatment in all fields, types and levels of formal and/or non-formal education as well as in obtaining scholarships and other educational assistance; b. Pembentukan dan pengembangan studi mengenai Gender di setiap perguruan tinggi; dan Establishing and developing studies on gender recognition in every university; and c. Pemberian perlindungan hak atas pendidikan ketika mengalami Diskriminasi Gender dan Kekerasan Gender. Providing protection of the right to education when experiencing Gender Discrimination and Gender Violence.
	5	<p>Tindakan KKG di bidang ketenagakerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal : The actions of the KKG in the manpower sector as referred to in the Article are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemberian akses, kesempatan, dan perlakuan yang sama Providing equal access, opportunity, and treatment: <ul style="list-style-type: none"> • Untuk memilih dan menentukan pekerjaan di semua bidang To select and define jobs in all fields. • Dalam penerimaan, penempatan, penempatan, pendidikan dan pelatihan kerja, serta promosi jabatan disemua jenjang. In recruitment, placement, education and job training, and promotion at all levels. b. Pemberian upah, tunjangan, dan jaminan sosial yang sama, serta penyediaan fasilitas lainnya; dan Providing the same wages, allowances and social security, as well as the provision of other facilities; and c. Jaminan dan perlindungan atas kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk kesehatan reproduksi dan perlindungan dari tindakan kekerasan sosial. Giving guarantee and protection for occupational health and safety, including reproductive health and protection from acts of social violence.
III. Penye- lengga- raan KKG KKG Im- plemen- tation	6	<ol style="list-style-type: none"> 1) KKG diselenggarakan di Lembaga Negara di tingkat pusat KKG is held in State Institutions at the central level 2) Kepala/pimpinan Lembaga Negara di tingkat pusat dan daerah Heads/leaders of State Institutions at the central and regional levels
	7	<p>Untuk melaksanakan penyelenggaraan KKG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 dibentuk tim KKG yang terdiri atas Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang : To carry out the implementation of the KKG as referred to in Article 18 a KKG team is formed consisting of Ministries that carry out government affairs in the fields of:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemberdayaan perempuan Women empowerment; b. Perencanaan pembangunan nasional National development planning; c. Keuangan Finance; d. Dalam negeri Domestic.



PENERAPAN PENGHARGAAN

IMPLEMENTATION OF AWARDS

Pemberian penghargaan kepada karyawan merupakan cara Perusahaan untuk memberikan apresiasi atas pencapaian yang telah dilakukan karyawan. Hal ini dilakukan untuk membina, memotivasi dan membangun loyalitas karyawan. Setiap tahun, Sarinah memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target bisnis.

Giving awards to employees is a way for the Company to give appreciation for the achievements made by employees. This is done to foster, motivate and build employee loyalty. Every year, Sarinah gives awards to employees who excel in supporting the achievement of business targets.

Penghargaan Awards	Bentuk Form	Keterangan Description	Waktu Pemberian Date	Jumlah Penerima Number of Awardess
17 years	Logam Mulia Precious Metal	1 gram	Ulang Tahun PT Sarinah (Persero) 17 Agustus 2019 Anniversary of PT Sarinah (Persero) on August 17, 2019	3
25 years	Logam Mulia Precious Metal	3 gram	Ulang Tahun PT Sarinah (Persero) 17 Agustus 2019 Anniversary of PT Sarinah (Persero) on August 17, 2019	17
30 years	Logam Mulia Precious Metal	5 gram	Ulang Tahun PT Sarinah (Persero) 17 Agustus 2019 Anniversary of PT Sarinah (Persero) on August 17, 2019	20

KESEJAHTERAAN DAN JAMINAN SOSIAL PEGAWAI

EMPLOYEE WELFARE AND SOCIAL SECURITY

Sebagai upaya Perseroan dalam menjaga kesejahteraan pegawainya, serta menaati peraturan Undang-Undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, Perseroan senantiasa meningkatkan kesejahteraan pegawainya melalui berbagai kebijakan seperti berikut:

1. Pemberian dan perbaikan remunerasi dan benefit, kepesertaan jaminan sosial BPJS Kesehatan, kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan serta Asuransi;
2. Program pengembangan karyawan seperti program peningkatan jenjang pendidikan; dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaan dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan keagamaan;
3. Dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan kegiatan olah raga dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan olahraga;
4. Bantuan bagi Karyawan yang mengalami duka cita.
5. Dan lain-lain.

As part of the Company's efforts to maintain the welfare of its employees and comply with the applicable manpower laws and regulations in Indonesia, the Company continues to improve the welfare of its employees through various policies as follows:

1. Providing and improving remuneration and benefits, membership in BPJS Health social security, participation in BPJS Employment, health facilities and insurance;
2. Employee development programs, such as programs to increase education levels; support for the needs of employees to perform worship according to religion and belief by providing facilities and infrastructure as well as a budget for the implementation of religious activities;
3. Supporting the needs of employees to carry out sports activities by providing facilities and infrastructure as well as a budget for the implementation of sports activities;
4. Assistance for employees who are grieving.
5. And others.



PROGRAM PENSIUN

PENSION PROGRAM

Sebagai bentuk penghargaan Perseroan terhadap loyalitas yang telah diberikan karyawan kepada Perseroan, Perseroan memberikan program pensiun kepada pegawainya. Program pensiun merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan setelah tidak lagi bekerja di Perusahaan. Pensiun karyawan Sarinah ditetapkan pada usia 56 tahun. Bagi karyawan yang telah berusia 55 tahun dapat mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP). Dalam Masa Persiapan Pensiun, Sarinah memberikan pelatihan wirausaha dan pelatihan purnabakti, sehingga diharapkan dengan para karyawan dapat mempersiapkan diri di masa mendatang. Karyawan yang telah memasuki usia purna bakti (56 tahun), diberikan kompensasi sesuai peraturan. Sedangkan karyawan tetap yang diikutsertakan dalam Program Hari Tua (JHT) mendapatkan Kompensasi Jaminan Hari Tua sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

As a form of appreciation by the Company for the loyalty that has been given by the employees to the Company, the Company provides a pension program for its employees. The pension program is a form of appreciation given to employees after leaving the Company. Sarinah's employee pension is set at the age of 56. Employees who are 55 years old can take the Retirement Preparation Period (MPP). During the Retirement Preparation Period, Sarinah provides entrepreneurial training and retirement training, so that employees are expected to be able to prepare themselves in the future. Employees who have entered retirement age (56 years), are compensated according to regulations. Meanwhile, permanent employees who are included in the Old Age Program (JHT) receive Old Age Compensation in accordance with the applicable Manpower Law.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2019

HR DEVELOPMENT PLAN IN 2019

Pada tahun 2019, Bagian SDM Sarinah memiliki rencana Pengembangan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Perumusan skala gaji dan analisa struktur gaji, *merit system/salary increase*, perubahan penilaian kinerja dan sasarannya, serta bimbingan kinerja dan bonus atas kinerja.
2. Melakukan pengadaan seragam karyawan, pengawasan dan pembaharuan data SDM pada portal kementerian BUMN.
3. Melakukan evaluasi kinerja, rekrutmen, evaluasi penempatan & mutasi.
4. Penyempurnaan sistem, prosedur dan SK serta Penyempurnaan Peraturan Kepegawaian.
5. Melakukan evaluasi struktur organisasi.
6. Mengadakan program eksternal & internal training.
7. Melakukan survei gaji, survei ketidakpuasan karyawan & Benchmark HRD.

In 2019, Sarinah's HC Department has a development plan, including the following:

1. Formulation of salary scale and analysis of salary structure, merit system/salary increase, changes in performance assessments and targets, as well as performance guidance and performance bonuses.
2. Providing employee uniforms, monitoring and updating HC data on the portal of the Ministry of SOEs.
3. Performing performance evaluation, recruitment, evaluation of placement & transfer.
4. Improving systems, procedures and SK as well as Improving Personnel Regulations.
5. Evaluating the organizational structure.
6. Organizing external & internal training programs.
7. Conducting salary survey, employee dissatisfaction survey & HCD Benchmark



SURVEI KEPUASAN KARYAWAN

EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

Pada tahun 2019, Sarinah melakukan Survei Kepuasan Karyawan dan mendapatkan hasil secara umum bahwa Tingkat Kepuasan Karyawan Perusahaan masuk ke dalam kategori cukup baik. Berdasarkan penelusuran dari beberapa kegiatan survei yang dilakukan untuk industri retail, kisaran tingkat kepuasan karyawan di Sarinah berkisar di angka 67,2%.

Leadership	: 66,4%
Talent Management	: 66,7%
Reward	: 62,3%
Work it Self	: 70,6%
Work Environment	: 70,5%
Promosi	: 66,3%
Total Keseluruhan	: 67,2%

In 2019, Sarinah conducted an Employee Satisfaction Survey and obtained general results that the Company's Employee Satisfaction Level was in the quite good category. Based on tracing of several survey activities conducted for the retail industry, the range of employee satisfaction levels at Sarinah is around 67.2%.

Leadership	: 66.4%
Talent Management	: 66.7%
Reward	: 62.3%
Work it Self	: 70.6%
Work Environment	: 70.5%
Promotion	: 66.3%
Grand Total	: 67.2%

HUBUNGAN INDUSTRIAL

INDUSTRIAL RELATIONS

Sebagai upayanya dalam membina hubungan industrial yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yan berlaku, Sarinah senantiasa berupaya untuk menyelesaikan setiap perselisihan hubungan industrial dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga memperhatikan setiap pengaduan atau keluhan karyawan yang berkaitan dengan hubungan kerja dan praktik kepegawaian.

Pelaksanaan hubungan industrial mengacu pada peraturan perundang-undangan tenaga kerja Nomor 13 Tahun 2003 yang diimplementasikan dalam perjanjian kerja bersama. Perusahaan menerapkan aturan mengenai tata tertib dan aturan pelanggaran dan sanksi setiap karyawan wajib melaksanakan peraturan tersebut sesuai perjanjian yang telah disepakati antara manajemen dan karyawan.

As an effort to foster industrial relations in accordance with the applicable manpower regulations, Sarinah always strives to resolve any industrial relations disputes by referring to the prevailing laws and regulations. The Company also pays attention to any complaints from employees related to work relations and employment practices.

The implementation of industrial relations refers to the labor laws and regulations Number 13 of 2003 which is implemented in a collective labor agreement. The Company applies rules regarding rules and regulations for violations and sanctions. Every employee is obliged to carry out these rules according to the agreement agreed upon between management and employees.



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Sarinah menyadari bahwa di era digital, Perseroan harus terus dapat mengikuti perkembangan zaman sehingga bisnis Perseroan memiliki daya saing yang tidak kalah dengan pesaing-pesaingnya. Untuk dapat mengikuti perkembangan digital, Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur Teknologi Informasi sehingga mempermudah ruang gerak Perseroan. Penggunaan Teknologi Informasi secara tepat guna diyakini mampu meningkatkan performa Perseroan untuk bersaing dengan perusahaan lainnya.

INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION

Sarinah realizes that in the digital era, the Company must keep abreast of the times so that the Company's business has a competitive edge that is not inferior to its competitors. In order to keep abreast of digital developments, the Company has policies that regulate Information Technology so as to make it easier for the Company to move. The use of Information Technology appropriately is believed to be able to improve the Company's performance to compete with other companies.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2019

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN IN 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melakukan beberapa langkah terkait pengembangan teknologi informasi di Perseroan seperti berikut:

1. Efektivitas biaya terhadap pemeliharaan dan modifikasi perangkat keras dan perangkat lunak.
2. Pemeliharaan dan pengamanan terhadap perangkat keras, *mail server*, ruang server, dan jaringannya.
3. mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi *back office* dan *front office*.
4. Pembuatan program ERP.

Throughout 2019, the Company took several steps related to the development of information technology in the Company, as follows:

1. Cost effectiveness on maintenance and modification of hardware and software.
2. Maintenance and security of hardware, mail servers, server rooms, and networks.
3. Development and implementation of back office and front office applications.
4. Making an ERP program.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2020

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN IN 2020

Perseroan memiliki rencana pengembangan teknologi informasi untuk tahun 2020 di antaranya adalah sebagai berikut:

Sesuai Peraturan Menteri BUMN dengan No. PER-02/MBU/2013 Pasal 3 tentang Master Plan TI yaitu:

1. Dalam rangka penempatan dan pengembangan TI, setiap BUMN menyusun master plan teknologi paling lambat 2 tahun setelah Peraturan ini ditetapkan.
2. Master plan teknologi informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disusun dan ditetapkan oleh Direksi dengan mengacu pada Peraturan Menteri.
3. Master plan teknologi informasi disusun untuk periode 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun dan diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan mendukung strategi dan tujuan Perusahaan.

The Company has an information technology development plan for 2020, including:

In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/2013 Article 3 concerning the IT Master Plan, namely:

1. In the context of IT placement and development, each SOE shall prepare a technology master plan no later than 2 years after this Regulation is enacted.
2. Information technology master plan as referred to in paragraph (1), is prepared and stipulated by the Board of Directors with reference to the Ministerial Regulation.
3. The information technology master plan is prepared for a period of 3 (three) to 5 (five) years and is aligned with the Company's Long Term Plan (RJPP) and supports the Company's strategy and objectives.



4. Master plan dan teknologi informasi diimplementasikan dalam rencana tahunan yang menjadi bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
5. Direksi wajib melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan master plan teknologi informasi secara berkala dan setiap tahun untuk mengetahui keberhasilan pencapaian pelaksanaan, hasil, dan tujuan master plan teknologi informasi.
6. Hasil monitoring dan evaluasi berkala menjadi bagian dari Laporan Manajemen BUMN yang disampaikan kepada RUPS/Menteri setiap triwulan dan hasil evaluasi tahunan.
7. Direksi dapat melakukan pengkajian ulang dan melakukan perubahan master plan teknologi informasi yang telah ditetapkan apabila diperlukan untuk mengantisipasi perubahan bisnis dan perkembangan teknologi informasi.
4. The master plan and information technology are implemented in an annual plan that is part of the Company's Work Plan and Budget.
5. The Board of Directors is required to monitor and evaluate the implementation of the information technology master plan periodically and annually to determine the successful achievement of the implementation, results, and objectives of the information technology master plan.
6. The results of periodic monitoring and evaluation become part of the SOE Management Report which is submitted to the GMS/Minister every quarter and the results of the annual evaluation.
7. The Board of Directors may conduct a review and make changes to the information technology master plan that has been determined if necessary to anticipate changes in business and developments in information technology.

BIAYA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2019

IT DEVELOPMENT COSTS IN 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp2,49 miliar untuk alokasi program pengembangan TI. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp3,10 miliar.

Throughout 2019, the Company spent IDR 2.49 billion for the allocation of IT development programs. This number decreased compared to 2018 which was recorded at IDR 3.10 billion.

PELATIHAN BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI 2019

INFORMATION TECHNOLOGY TRAINING 2019

Perseroan menyadari bahwa dewasa ini kemajuan teknologi digital sangat krusial bagi pengembangan bisnis di seluruh industri. Pengembangan dan peningkatan kapasitas infrastruktur maupun sistem IT di Perusahaan juga perlu diimbangi dengan kapasitas individu yang akan mengatur pengelolaannya.

Tidak hanya terkait dengan penguasaan operasional, individu pengelola IT juga harus terus meningkatkan kemampuan dengan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan pelatihan dan atau pendidikan karyawan di bidang Teknologi Informasi.

The Company realizes that today the advancement of digital technology is very crucial for business development in all industries. The development and enhancement of the capacity of infrastructure and IT systems in the Company also need to be balanced with the capacity of individuals who will manage its management.

Not only related to operational mastery, individual IT managers must also continue to improve ability by participating in various training and development programs. Throughout 2019, the Company did not conduct employee training or education in the Information Technology field.







ANALISA MANAJEMEN DAN DISKUSI

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN UMUM

GENERAL REVIEW

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

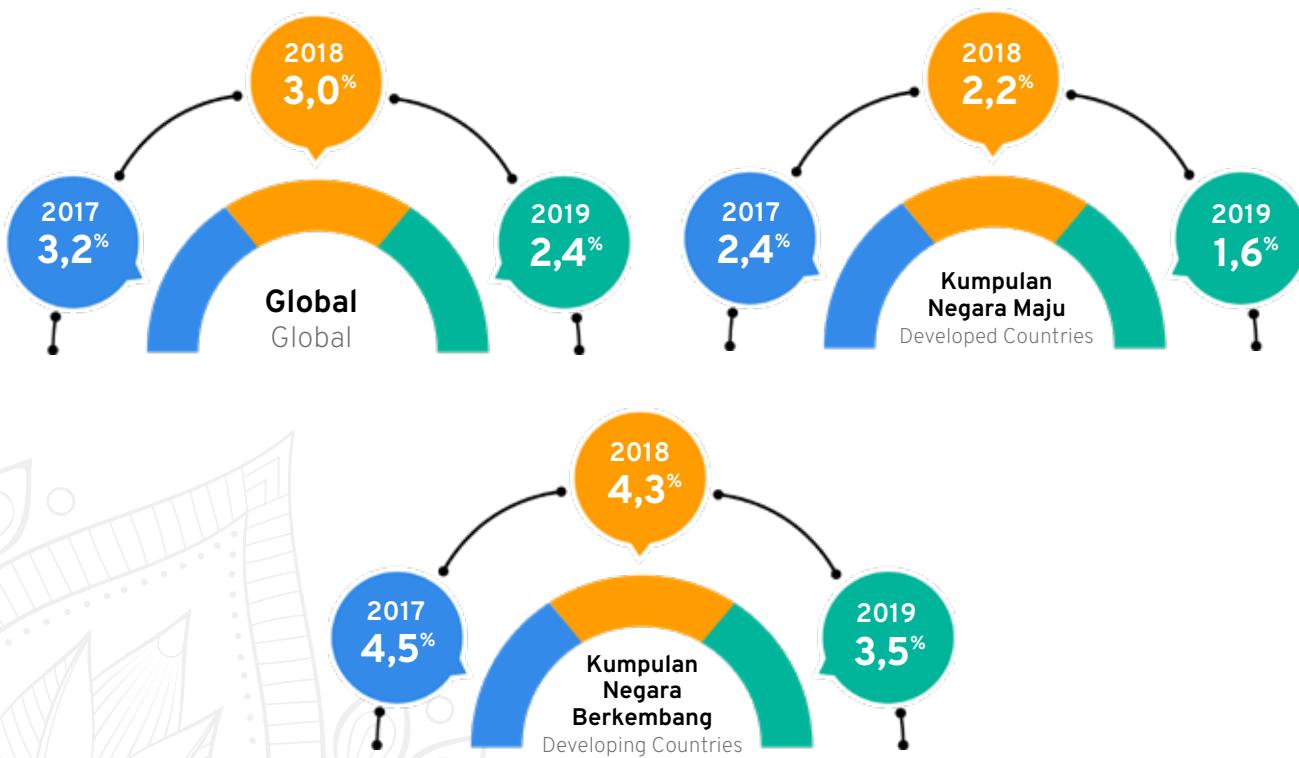
Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 terbilang mengalami masa yang suram. Hal ini didasarkan dari data yang dihimpun oleh Bank Dunia dalam laporannya yang berjudul *Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges*, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 diestimasikan hanya mencapai 2,4%, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 3,0% dan 3,2%. Bank Dunia menyimpulkan bahwa tahun 2019 merupakan tahun deselerasi pertumbuhan ekonomi terburuk dalam 3 tahun terakhir.

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

The global economic growth in 2019 has been experiencing a decline. This is supported by the data compiled by the World Bank in its report entitled *Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges*. The global economic growth in 2019 is estimated to only reach 2.4%, lower than that in 2018 and 2017 of 3.0% and 3.2%, respectively. The World Bank concluded that 2019 was the year of the worst deceleration of economic growth in the last 3 years.

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017–2019

Global Economic Growth in 2017-2019



Perlambatan ekonomi dapat terlihat pada kumpulan negara maju dan berkembang. Estimasi pertumbuhan ekonomi di kumpulan negara maju pada tahun 2019 tercatat sebesar 1,6%, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 dan 2017 sebesar masing-masing 2,2% dan 2,4%. Hal yang sama juga terlihat pada pertumbuhan ekonomi pada kumpulan negara berkembang yang diestimasikan sebesar 3,5%, turun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang tumbuh di atas 4%.

Kontraksi volume perdagangan dunia merupakan penyebab utama menurunnya pertumbuhan ekonomi di tahun 2019.

The economic slowdown can be seen in both developed and developing countries. The estimated economic growth in a group of developed countries in 2019 was recorded at 1.6%, lower than that in 2018 and 2017 of 2.2% and 2.4%, respectively. The same can be seen in the economic growth of a group of developing countries, which is estimated at 3.5%, decreasing from the previous year's growth of more than 4%.

Contraction in world trade volume is the main cause of the decline in economic growth in 2019. This has resulted in a

Hal tersebut menyebabkan pelemahan ekonomi pada 90% negara maju dan 60% negara berkembang.

Bank Dunia melaporkan pertumbuhan volume perdagangan dunia turun signifikan ke level 1,4% di tahun 2019, bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar 4,0%. Ketegangan perang dagang antara AS dan China yang telah berlangsung selama 2 tahun memberikan dampak negatif pada volume perdagangan dunia. Oleh karena itu, negosiasi bilateral antara Amerika Serikat (AS) dan Cina yang telah mencapai titik temu awal (fase I) di tahun 2020 yang diharapkan dapat memutar balik situasi perdagangan dunia ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Pelemahannya ekonomi global yang berlangsung sepanjang tahun 2019 juga menekan harga komoditas termasuk harga minyak dunia. Bank Dunia melaporkan, harga minyak dunia turun sebesar 10,3% dibandingkan kenaikan harga yang tercatat pada tahun 2018 dan 2017 sebesar 29,4% dan 23,3%.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Senada dengan pertumbuhan ekonomi global yang tidak sebaik tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2019 tercatat menurun dibandingkan dengan tahun 2018 yang masih diakibatkan oleh ketegangan perang dagang yang terjadi di antara Amerika Serikat (AS) dan Cina. Tensi geopolitik di beberapa kawasan dan disertai dengan harga komoditas yang menunjukkan tren penurunan.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2019 tercatat sebesar 5,02%, turun dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,17% dan belum mampu mencapai target pemerintah yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 sebesar 5,3%. Kendati menurun, namun tingkat pertumbuhan tersebut tergolong cukup baik dibandingkan kinerja perekonomian negara maju dan berkembang lainnya.

Berdasarkan tingkat kontribusi lapangan usaha, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tertinggi berasal dari lapangan usaha lainnya yang tercatat sebesar 7,00% dan disusul oleh sektor konstruksi sebesar 5,76%, serta perdagangan dan reparasi sebesar 4,62%.

Dari segi spasial, Pulau Jawa memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia sebesar 59,00% dengan pertumbuhan melebihi tingkat nasional di level 5,52%. Pulau Sumatera dan Kalimantan juga turut memberikan kontribusi pada perekonomian nasional sebesar 21,32% dan 8,05% dengan tingkat pertumbuhan masing-masing sebesar 4,57% dan 4,99% di tahun 2019.

Sampai dengan Desember 2019, BPS melaporkan inflasi tahunan terendah sejak tahun 1999 di level 2,72%. Realisasi inflasi 2019 tersebut masih berada dalam kisaran sasaran

weakening economy in 90% of developed countries and 60% of developing countries.

The World Bank reported that world trade volume growth fell significantly to a level of 1.4% in 2019, when compared to 2018 which was recorded at 4.0%. The trade war tension between the US and China that has lasted for 2 years has a negative impact on world trade volumes. Therefore, the bilateral negotiations between the United States (US) and China, which have reached an initial meeting point (phase I) in 2020, are expected to reverse the world trade situation in a better direction than before.

The global economic downturn that took place throughout 2019 also depressed commodity prices, including world oil prices. The World Bank reported that world oil prices fell by 10.3% compared to the price increases recorded in 2018 and 2017 of 29.4% and 23.3%.

NATIONAL ECONOMIC REVIEW

In line with the global economic growth that was not as good as the previous year, national economic growth in 2019 was recorded to have decreased compared to 2018 which was still caused by trade war tensions that occurred between the United States (US) and China. There was geopolitical tension in several regions which was accompanied by commodity prices showing a downward trend.

Based on data compiled by the Central Statistics Agency (BPS), the national economic growth in 2019 was recorded at 5.02%, a decrease compared to that in 2018 of 5.17% and has not been able to achieve the government's targets as stated in the 2019 State Revenue and Expenditure Budget (APBN) amounted to 5.3%. Despite declining, this growth rate is quite good compared to the economic performance of other developed and developing countries.

Based on the level of contribution from the business sector, the highest growth in Gross Domestic Product (GDP) came from other business fields, which was recorded at 7.00%, followed by the construction sector at 5.76%, as well as trade and repairs at 4.62%.

From a spatial perspective, Java Island contributed 59.00% to the Indonesian economy with growth exceeding the national level at the level of 5.52%. The islands of Sumatra and Kalimantan also contributed to the national economy by 21.32% and 8.05% with growth rates of 4.57% and 4.99% respectively in 2019.

As of December 2019, BPS reported the lowest annual inflation since 1999 at the level of 2.72%. The 2019 inflation realization is still within the range of the inflation target



inflasi yang telah ditentukan BI untuk tahun 2019 sebesar $3,5\% \pm 1\%$. Selama bulan Desember, 72 kota mengalami inflasi dan 10 kota mengalami deflasi. Walaupun inflasi tahun 2019 tercatat rendah, namun secara garis besar hal tersebut bukan merupakan hal yang buruk. BPS menyimpulkan bahwa nilai inflasi tersebut menunjukkan harga-harga yang relatif terkendali dikarenakan berbagai kebijakan pemerintah.

BPS mencatatkan defisit perdagangan sebesar US\$3,2 miliar sepanjang tahun 2019, lebih rendah dibandingkan defisit tahun 2018 sebesar US\$8,69 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2019, ekspor tumbuh sebesar 6,94%, menjadi US\$167 miliar. Penyumbang ekspor terbesar berasal dari bahan bakar mineral yang mencapai US\$22,22 miliar, setara dengan 14,35% dari total ekspor. Sedangkan penyumbang ekspor kedua terbesar berasal dari minyak hewan nabati sebesar US\$17,61 miliar atau setara dengan 11,37% dari total ekspor.

Sementara nilai impor tercatat naik sebesar 9,3%, mencapai US\$167,53 miliar dibandingkan tahun 2018. Impor bahan baku atau penolong sebesar US\$125,9 miliar merupakan penyumbang impor terbesar. Selain itu, impor barang modal sebesar US\$28,41 miliar dan barang konsumsi sebesar US\$16,41 miliar juga memberikan kontribusi pada jumlah impor secara keseluruhan di tahun 2019.

TINJAUAN INDUSTRI RITEL RETAIL INDUSTRY REVIEW

Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan menjelaskan bahwa di sepanjang tahun 2019 prospek industri ritel modern secara umum masih menunjukkan tren positif. Hal ini tercermin dari pertumbuhan konsumsi barang yang menjadi kebutuhan sehari-hari (*fast moving consumer goods/FCMG*). Pertumbuhan ini merupakan kabar gembira setelah sebelumnya di awal tahun 2019 industri ritel modern diprediksi akan mengalami tekanan yang cukup besar. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah konsumsi rumah tangga sehingga banyak perusahaan ritel yang melakukan efisiensi seperti adanya penutupan gerai dan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Sementara menurut Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), menyebutkan bahwa pertumbuhan industri ritel modern saat ini masih belum sesuai dengan harapan mengingat pertumbuhan ekonomi nasional yang saat ini berada pada kisaran 5,02% (yoY). Namun perumbuhan industri ritel ini tidak dimungkiri masih lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan industri serupa di negara lainnya yang negatif.

Lebih lanjut Aprindo menyebutkan bahwa perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Cina diprediksi masih akan terus berlanjut hingga tidak menutup kemungkinan produk-

set by BI for 2019 of $3.5\% \pm 1\%$. In December, 72 cities experienced inflation and 10 cities experienced deflation. Even though inflation in 2019 was recorded low, in general this was not a bad thing. BPS concluded that the inflation rate shows relatively controlled prices due to various government policies.

BPS recorded a trade deficit of US \$ 3.2 billion throughout 2019, lower than the deficit in 2018 of US \$ 8.69 billion. Until the end of 2019, exports grew by 6.94%, to US \$ 167 billion. The largest export contributor came from mineral fuels, which reached US \$ 22.22 billion, equivalent to 14.35% of total exports. Meanwhile, the second largest export contributor came from vegetable animal oil, amounting to US \$ 17.61 billion or equivalent to 11.37% of total exports.

Meanwhile, the import value was recorded to have increased by 9.3%, reaching US \$ 167.53 billion compared to 2018. Raw or auxiliary materials imports of US \$ 125.9 billion were the largest contributor to imports. In addition, capital goods imports of US \$ 28.41 billion and consumer goods imports of US \$ 16.41 billion also contributed to the 2019 total imports.

The Director General of Domestic Trade of the Ministry of Trade explained that throughout 2019 the prospects for the modern retail industry in general still showed a positive trend. This is reflected in the growth in consumption of goods that were daily necessities (fast moving consumer goods / FCMG). This growth is good news after previously, at the beginning of 2019, the modern retail industry was predicted to experience considerable pressure. This was due to a number of factors, one of which was household consumption, so that many retail companies have made efficiency, such as closing outlets and laying off employment (PHK).

Meanwhile, according to the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo), the growth of the modern retail industry is currently not in line with expectations given the national economic growth which is currently in the range of 5.02% (yoY). However, the growth of the retail industry was undeniably still better than the growth of similar industries in other countries which were negative.

Furthermore, Aprindo stated that the trade war between the United States (US) and China was predicted to continue so that it is possible that Chinese products will increasingly

produk Cina akan makin membanjiri Indonesia pada masa-masa berikutnya. Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada pengusaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sehingga dapat terus berkembang meski di tengah arus produk cina yang membanjiri.

Sementara pada industri mall, okupansi mall sepanjang tahun 2019 diketahui menyusut sekitar 10%-11%. Hal ini tercatat dari mall vacancy yang paling mencolok di kelas menengah ke atas, disusul oleh kelas menengah ke bawah, kelas atas, dan juga kelas high-end. Hal ini diperkirakan disebabkan oleh seiring melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional yang masih belum bisa bangkit dari laju 5% per tahun sehingga daya beli masyarakat ikut menurun.

flood Indonesia in the next period. To overcome this, the Government pays special attention to micro, small and medium enterprises (MSMEs) so that they can continue to grow even in the midst of a flood of Chinese products.

Meanwhile, in the mall industry, mall occupancy throughout 2019 is known to have shrunk by about 10% -11%. This is noted from the most prominent mall vacancies in the middle to upper class, followed by the middle to lower class, upper class, and also the high-end class. This is viewed to be the result of the slowing down of national economic growth which has not yet been able to rise from the rate of 5% per year so that people's purchasing power has been declining as well.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Tinjauan kinerja per segmen usaha menguraikan kinerja Perseroan yang sudah dicapai berdasarkan pengelompokan bidang usaha yang dijalankan Perseroan sesuai dengan kegiatan usaha yang dijelaskan dalam Anggaran Dasar.

Kegiatan usaha PT Sarinah (Persero) sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha perdagangan barang dan jasa, meliputi perdagangan eceran, (Ritel), perdagangan besar (Wholesale), keagenan, distribusi dan ekspor impor.
2. Menyelenggarakan usaha properti dan penyewaan ruangan untuk kegiatan perdagangan.
3. Produksi atau kerjasama produksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang dan jasa.
4. Jasa hiburan (*Entertainment*)
5. Pergudangan, pariwisata, perkantoran, apartemen, perhotelan, restoran, pendidikan dibidang ritel, prasarana dan jasa telekomunikasi, sarana olah raga dan periklanan, dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Sesuai dengan tujuan Perseroan sebagaimana termaktub dalam visi dan misi yang sudah diuraikan dalam bab profil, kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan antara lain: Perdagangan eceran, Persewaan ruangan, Perdagangan impor, Perdagangan ekspor, Perdagangan distribusi, Perdagangan valuta asing, Pengelolaan Hotel Sari Pan Pasific, dan usaha lain-lain.

Berikut merupakan segmen usaha Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan jenis usaha terbagi menjadi 4 (empat) bidang usaha yang terdiri dari retail, properti, perdagangan, dan valuta asing.

The performance review per business segment describes the Company's performance that has been achieved based on the business activities carried out by the Company that have been classified and described in the Articles of Association.

The business activities of PT Sarinah (Persero) as stated in the Articles of Association Number 8 dated August 11, 2008 are as follows:

1. Carrying out trade in goods and services, including retail trade, wholesale trade, agency, distribution and export-import.
2. Organizing property business and room rental for trading activities.
3. Production or production cooperation related to trading activities in goods and services.
4. Entertainment services
5. Warehousing, tourism, offices, apartments, hotels, restaurants, education in retail, telecommunication infrastructure and services, sports facilities and advertising, in order to optimize the use of their resources

In accordance with the objectives of the Company as stated in the vision and mission described in the profile chapter, the business activities carried out by the Company include: retail trade, room rental, import trade, export trade, distribution trade, foreign exchange trading, Sari Pan Pacific Hotel Management, and other endeavors.

The following are the Company's business segments, which are categorized by type of business, divided into 4 (four) business fields consisting of retail, property, trading and foreign exchange.



SEGMENT RITEL

Deskripsi Usaha

Segmen ritel merupakan main line business Perseroan yaitu dengan jalan mengusahakan toko-toko dalam bentuk Department Store dan Speciality Store. Sampai akhir tahun 2019 lokasi outlet berlokasi di berbagai daerah antara lain: Jakarta, Yogyakarta, Semarang, dan Malang. Termasuk di beberapa Bandar Udara (Bandara) antara lain: Bandara Soekarno-Hatta, Terminal 3 Tangerang, Bandara Kualanamu Medan, Bandara Hasanudin Makassar, dan Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali.

Sarinah dikenal sebagai kurator yang sukses menghimpun koleksi produk berkualitas dan memiliki ciri khas tersendiri. Sejalan dengan tujuan Perseroan yaitu sebagai perintis kegiatan-kegiatan usaha, Sarinah menjadi wadah bagi pegiat UMKM yang memiliki produk berkualitas tinggi yang ingin menawarkan produknya secara luas ke pasar.

Usaha tim Sarinah untuk mengeksplor produk berkualitas yang memiliki ciri khas tersendiri hingga ke pelosok Nusantara dibuktikan dengan ditemukannya batik, tenun, songket asal Sumatera Selatan hingga biji kopi unggul yang dipanen dari daerah perbukitan di Jawa Tengah.

Katalog produk-produk khas Indonesia yang dihimpun Sarinah turut dilengkapi koleksi busana modern terbaru untuk pria dan wanita hasil karya berbagai merek-merek mode kontemporer. Di antara merek-merek tersebut terdapat juga merek yang diluncurkan Sarinah sendiri, salah satunya adalah Shareena yang menjual produk jilbab bagi segmen konsumen muslim. Melalui penawaran produk yang variatif, Sarinah memosisikan dirinya sebagai penyedia pengalaman berbelanja lengkap bagi pengunjung lokal maupun mancanegara.

Kinerja Usaha

Produksi Ritel

Kuantitas Penjualan Ritel Tahun 2018-2019

RETAIL SEGMENT

Business Description

The retail segment is the main business of the Company, which is carried out by operating stores in the form of Department Stores and Specialty Stores. Until the end of 2019, outlet locations were spread in various areas, including: Jakarta, Yogyakarta, Semarang and Malang. Included in several airports (airports), among others: Soekarno-Hatta Airport, Tangerang Terminal 3, Medan Kualanamu Airport, Hasanudin Airport Makassar, and Bali I Gusti Ngurah Rai Airport.

Sarinah is known as a curator that has successfully compiled a collection of quality products and has its own characteristics. In line with the Company's goal of being a pioneer in business activities, Sarinah is a forum for MSME activists who have high quality products who wish to offer their products widely to the market.

Sarinah's efforts in exploring quality products that have their own characteristics to remote parts of the archipelago are proven by the discovery of batik, weaving, songket from South Sumatra and superior coffee beans harvested from hilly areas in Central Java.

The catalog of typical Indonesian products compiled by Sarinah is also equipped with the latest modern fashion collections for men and women created by various contemporary fashion brands. Among these brands, there are also brands launched by Sarinah itself, one of which is Shareena, which sells hijab products for the Muslim consumers. Through a variety of product offerings, Sarinah positions itself as a provider of a complete shopping experience for both local and international visitors.

Business Performance

Retail Production

Retail Sales Quantity in 2018-2019

(dalam satuan unit | in unit)

Outlets	Kontribusi 2019 (%) 2019 Contribution (%)	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
		2019	2018	Nominal	%
1. Jakarta	86,1%	659.651	746.823	(87,172)	(11,6%)
Jawa Tengah Central Java	4,2%	32.528	39.616	(7.088)	(17,8%)
2. Outlet Banyumanik	2%	15.159	17.388	(2.229)	(12,8%)
3. Outlet Ungaran	0,7%	5.456	7.253	(1.797)	(24,7%)
4. Outlet Tembalang	0,5%	4.149	5.853	(1.704)	(29,1)
5. Outlet Gejayan	1%	7.764	3.478	4.286	55,2%
6. Outlet Rotowijayan	tutup	5.644
Jawa Timur East Java	9,6%	73.690	89.355	(15.665)	(17,5%)
7. Outlet Basuki Rachmat	8,7%	67.354	75.822	(8.468)	(11,1%)
13. Outlet Kepanjen	0,6%	5.117	7.219	(2.102)	(29,1%)
15. Outlet Gajayana	0,1%	1.219	2.750	(1.531)	(55,6%)
Jumlah Total	100%	765.869	875.794	(109.925)	(12,5%)

Kuantitas penjualan segmen Ritel di tahun 2019 tercatat sebanyak 765.869 unit, turun 109.9245 unit dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 875.794 unit. Penurunan terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah penjualan yang dicapai outlet Jakarta.

Kuantitas penjualan outlet Sarinah yang ada di Jakarta menjadi kontributor terbesar dalam total kuantitas penjualan (unit) dibandingkan dengan outlet lainnya dengan kontribusi sebesar 86,1% terhadap seluruh kuantitas penjualan segmen Ritel.

Perseroan menggencarkan Branding Awareness secara internal maupun eksternal, dan memperluas pangsa dengan melakukan pemasaran retail secara Online dengan berkolaborasi bersama *marketplace* yang sudah established.

Pendapatan

Pendapatan Segmen Ritel Tahun 2018-2019

Uraian Description	Kontribusi 2019 (%) 2019 Contribution (%)	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
		2019	2018	Nominal	%
Ritel Store Retail Store	70,71	50.691	58.523	(7.832)	-13,38
Canvassing Canvassing	28,67	20.556	17.758	2.798	15,76
Ritel Online Online Retail	0,34	245	200	45	22,50
Aneka Usaha Various Business	0,28	198	533	(335)	-62,85
Jumlah Total	100%	71.690	77.013	(5.323)	-6,91%

Di tahun 2019, segmen Ritel mencatatkan pendapatan sebesar Rp71,69 miliar. Turun Rp5,3 miliar atau sekitar 6,91%. Penurunan ini disebabkan oleh Penurunan ini disebabkan oleh penurunan signifikan dari pendapatan aneka usaha dari hasil usaha lain.

Profitabilitas

Profitabilitas segmen Ritel di tahun 2019 tercatat sebesar Rp51,09 miliar, naik 41,06% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp10,03 miliar.

SEGMENT PERDAGANGAN (EKSPOR & IMPOR) DAN DISTRIBUSI

Deskripsi Usaha

Sejalan dengan misi yang dibentuk oleh Perseroan, segmen perdagangan menjadi ujung tombak Perseroan sebagai lokomotif pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bidang industri kreatif bercirikan budaya bangsa untuk dapat diperdagangkan di pasar nasional maupun internasional. Produk yang menjadi komoditi eksport dan impor yang dijalankan Perseroan merupakan produk unggulan Indonesia dengan tujuan memperoleh profitabilitas yang tinggi.

The retail sales quantity in 2019 was recorded at 765,869 units, a decrease of 109,9245 units compared to 2018 which was recorded at 875,794 units. The decline was mainly due to a decrease in the number of sales reached by Jakarta outlets.

The sales quantity of the Sarinah outlet in Jakarta is the biggest contributor to the total sales quantity (units) compared to other outlets, with a contribution of 86.1% to the total sales quantity of the Retail segment.

The Company intensifies Branding Awareness internally and externally, and expands its share by conducting online retail marketing in collaboration with established marketplaces.

Revenue

Retail Segment Revenue in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

In 2019, the Retail segment recorded revenue of IDR 71.69 billion. It decreased by IDR 5.3 billion or around 6.91%. This decrease was caused by a decrease in the significant decrease in miscellaneous business income from other business results.

Profitability

The profitability of the Retail segment in 2019 was recorded at IDR 51.09 billion, increasing 41.06% compared to that in 2018 which was recorded at IDR 10.03 billion.

TRADE (EXPORT & IMPORT) AND DISTRIBUTION SEGMENT

Business Description

In line with the mission established by the Company, the trade segment is at the forefront of the Company as a locomotive for the development of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the creative industry sector characterized by national culture to be traded in national and international markets. Products that are exported and imported by the Company are Indonesia's flagship products with the aim of obtaining high profitability.



Lewat kemitraan yang erat dengan UMKM dan koperasi terbaik, Sarinah memiliki divisi khusus untuk kegiatan perdagangan yang memastikan produk-produk tersebut mendapatkan publisitas yang tepat. Berbagai portofolio produk telah dikembangkan oleh Sarinah ke pasar mancanegara, seperti produk kerajinan tangan, furnitur kayu, kain batik dan berbagai karya seni yang mewakili kekayaan warisan budaya Indonesia.

Di samping mempromosikan berbagai produk Indonesia di panggung dunia, usaha perdagangan Sarinah juga memainkan peran aktif dalam memastikan ketersediaan sejumlah komoditas dan barang-barang kebutuhan pokok bagi masyarakat di seluruh nusantara. Dengan mengandalkan jaringan pemasok di seluruh dunia, Sarinah terlibat dalam mengadakan produk-produk seperti beras khusus dan sakarin yang diimpor dari negara lain serta menyalurnykannya ke pusat-pusat distribusi di seluruh Indonesia.

Secara singkat uraian mengenai perdagangan ekspor, impor dan distribusi dijelaskan sebagai berikut:

1. Perdagangan Ekspor

Usaha perdagangan ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero) sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain dan PT Sarinah (Persero) memperoleh *fee* dan *margin*. Barang-barang yang diekspor terutama barang kerajinan tangan dan furnitur.

2. Perdagangan Impor

Usaha perdagangan impor (minuman beralkohol) telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero), sehubungan dengan penunjukan sebagai Importir terdaftar oleh Kementerian Perdagangan dan menyalurnykannya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

3. Perdagangan Distribusi

Usaha perdagangan distribusi adalah usaha yang kegiatannya adalah mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok seperti: Carica, beras, minyak goreng, gula pasir, dan komoditas lainnya ke hotel, restoran, maupun konsumen perorangan. selain itu di tahun 2019 Perseroan juga melakukan distribusi perlengkapan ibadah yaitu sarung dan sajadah.

Kinerja Usaha

Produksi Perdagangan (Ekspor, Impor & Distribusi)

Volume perdagangan ekspor, Impor dan Distribusi Tahun 2018-2019

Through close partnerships with the best MSMEs and cooperatives, Sarinah has a special division for trading activities that ensures these products get the proper publicity. Various product portfolios have been developed by Sarinah to foreign markets, such as handicraft products, wooden furniture, batik cloth and various works of art that represent the rich cultural heritage of Indonesia.

Apart from promoting various Indonesian products abroad, Sarinah's trading business also plays an active role in ensuring the availability of a number of commodities and basic necessities for people across the archipelago. By relying on a worldwide supplier network, Sarinah is involved in procuring products such as special rice and saccharin imported from other countries and distributing them to distribution centers throughout Indonesia.

The description of export, import and distribution trade is briefly explained as follows:

1. Export Trade

Most of the export trading businesses that have been carried out by PT Sarinah (Persero) are still carried out by collaborating with other parties, and PT Sarinah (Persero) receives a fee and a margin. Exported goods are mainly handicrafts and furniture.

2. Import Trade

The import trading business (alcoholic drinks) has been carried out by PT Sarinah (Persero), in connection with the appointment of registered importers by the Ministry of Trade and distributing them to appointed distributors.

3. Distribution Trade

Distribution trading business is a business carried out by distributing staple food such as: Carica, rice, cooking oil, sugar, and other commodities to hotels, restaurants, and individual consumers. In addition, in 2019 the Company also distributed religious equipment, namely sarongs and prayer mats.

Business Performance

Trade Production (Ekspor, Import & Distribution)

The volume of export, import and distribution trade in 2018-2019 shows developments in 2019.

(dalam satuan unit / in unit)

Uraian Description	Kontribusi 2019 (%) 2019 Contribution (%)	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
		2019	2018	Nominal	%
Ekspor Export					
Kerajinan Handicraft	Pcs	9.630	47.020	(37.390)	(80)
Rotan Furniture	Set	0	205	(205)	(100)
Wood Furniture	Pcs	500	0	500	100
Beach Chair	Pcs	0	54	(54)	(100)
Briket arang Charcoal Briquettes	Tori	0	105	(105)	(100)
Tambahan pelepas pisang Banana midrib rope	Tori	0	10	(10)	(100)
Impor Import					
Duty Paid	Karton	0	0	0	0
Saccharine	Ton	336.650	454.500	(117.850)	(26)
Beras Rice	Ton	8.980	74.200	(65.220)	(88)
Duty Free (Hologram)	Karton	0	52.698	(52.698)	(100)
Distribusi Distribution					
Kopi Gayo Gayo Coffee	Pcs	9	1	8	800
Jahe Merah Red Ginger	Pcs	0	0	0	0
Mangga Mango	Kg	0	956	(956)	(100)
Lem Glue	Kg	4536	345	4191	1215
Sarung Gajah Gajah Sarong	Pcs	7	3	4	133
Carica	Pcs	1909	8	1901	23763
Sajadah Prayer Rug	Pcs	1951	89	1862	2092

Secara keseluruhan, tingkat produktivitas kegiatan ekspor menunjukkan penurunan di tahun 2019. Perseroan mencatatkan aktivitas Ekspor produk kerajinan sebesar 9.630 pcs di tahun 2019. Turun 80% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar 40.790 pcs. Hal ini disebabkan produksi rotan, kursi pantai, briket arang, dan tambang pelepas pisang tercatat menurun dibandingkan dengan tahun 2018. sedangkan produk kayu merupakan salah satu komoditas yang mengalami kenaikan ekspor di tahun 2019.

Pada kegiatan impor produk beras dan saccharine, tahun 2019 Perseroan mencatatkan penurunan tingkat produksi, masing-masing sebesar 8.980 ton dan 336.650 kg. Perseroan juga mencatatkan penurunan pada tingkat produksi impor produk duty free di tahun 2019. Hal ini disebabkan karena Persetujuan impor/ kuota impor beras ketan sejumlah 50 ribu Metrik ton dan kuota impor minol duty free tidak terbit dari Kementerian Perdagangan di tahun 2019.

Overall, the productivity level of export activities shows decline in 2019. The Company recorded export activities of handicraft products of 9,630 pcs in 2019. It decreased 80% compared to that in 2018 which was recorded at 40,790 pcs. This is due to production of rattan, beach chairs, charcoal briquettes, and frond mining bananas were noted to decrease compared to 2018. while wood products are one of the commodities that experienced an increase in exports in 2019.

In the import activities of rice and saccharine products, in 2019 the Company recorded a decrease in production levels, amounting to 8,980 tons and 336,650 kg, respectively. The Company also recorded a decrease in the production level of duty free product imports in 2019. This is due to the approval of the import / quota of glutinous rice imports of 50 thousand metric tons and the minimum duty free import quota was not issued by the Ministry of Trade in 2019.



Pada kegiatan distribusi, tahun 2019 Perseroan mencatatkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh adanya kontrol atas *quality* dan *quantity* barang sesuai dengan permintaan dan pengiriman sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

In distribution activities, in 2019 the Company recorded an increase compared to 2018. This was due to control over the quality and quantity of goods in accordance with the order and delivery according to a predetermined schedule.

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Kontribusi 2019 (%) 2019 Contribution (%)	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
		2019	2018	Nominal	%
Ekspor Export	0,36%	368	2.631	(2.263)	-86,01%
Impor Import	91,27%	92.078	524.647	(432.569)	-82,45%
Distribusi Distribution	8,36%	8.434	1.402	7.032	501,57%
Jumlah Total	100%	100.880	528.680	(427.800)	-80,92%

Pendapatan

Pendapatan segmen perdagangan pada tahun 2019 menurun secara tajam yakni sebesar 80,92% atau sekitar Rp427,80 miliar ke angka Rp100,89 miliar di tahun 2019 setelah sebelumnya tercatat sebesar Rp528,68 miliar di tahun 2018. Penurunan tajam ini disebabkan oleh berkurangnya penjualan minuman beralkohol di tahun 2019.

Profitabilitas

Profitabilitas Segmen Perdagangan (Ekspor dan Impor) dan Distribusi di tahun 2019 adalah sebesar -Rp1,07 miliar meningkat sebesar Rp0,83 miliar atau sekitar 348,24% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp0,24 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh tingginya hasil distribusi.

SEGMENT USAHA PERSEWAAN RUANG (PROPERTI)

Deskripsi Usaha

Disamping segmen ritel, dan perdagangan, Perseroan juga memiliki segmen operasi lain yaitu melakukan usaha persewaan ruangan baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang belum digunakan untuk kegiatan ritel.

Revenue

Trade segment revenue in 2019 decreased sharply, namely by 80.92% or around IDR 427.80 billion to IDR 100.89 billion in 2019 after previously being recorded at IDR 528.68 billion in 2018. This sharp decline was due to reduced sales of alcoholic drinks in 2019.

Profitability

The profitability of the Trade (Export and Import) and Distribution Segment in 2019 was IDR 1.07 billion, an increase of IDR 0.83 billion or around 348.24% compared to 2018 which was recorded at IDR 0.24 billion. This increase was due to the high distribution yield.

ROOM RENTAL BUSINESS SEGMENT (PROPERTY)

Business Description

The Company does not only have retail and trade segments, but also another operating segment, namely room rental business, for both commercial and office leases. It is carried out by utilizing unused land for retail activities

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian / Description	Kontribusi 2019 (%) 2019 Contribution (%)	Tahun / Year		Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
		2019	2018	Nominal	%
Rentable Area (total m²)					
Sarinah Thamrin	100	20.529,03	20.298	231,03	1,14
Rentable Area (total m ²) Sarinah Thamrin					
Space terisi Occupied Space	92,43	18.974,92	19.253	(278,08)	-1,44
Space kosong Available Space	7,57	1.554,11	1.045	509,11	48,72
Okupansi Ruangan Tersewa (%)		92,43	92,43	94,85%	(2,42)
Leased Room Occupancy (%)					
Rentable Area (total m²) Luar Sarinah Thamrin					
Rentable Area (total m ²) Outside Sarinah Thamrin	100	25.034,38	25.034	-	-



Uraian / Description	Kontribusi 2019 (%) 2019 Contribu- tion (%)	Tahun / Year		Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
		2019	2018	Nominal	%
Space terisi Occupied Space	72,33	18.107,45	19.732	(1.624,55)	-8,23
Space kosong Available Space	26,77	6.926,93	5.302	1.624,93	30,65
Okupansi Ruangan Tersewa (%) Leased Room Occupancy (%)	72,33	72,33	78,82%	(6,49)	-8,23
Total Space sewa Sarinah Sarinah's Total Rental Space	100	45.563,41	45.332	231,41	0,51
Space Terisi Occupied Space	81,39	37.082,37	38.985	(1.902,63)	-4,88
Persentase Ruangan Tersewa Leased Room Occupancy (%)	100	81,39	86,00%	(4,61)	-5,36

Kinerja Usaha

Produk Persewaan Ruangan

Pada tahun 2019, jumlah space tercatat seluas 45.563,41m², mengalami penurunan sebesar 4,88% dibandingkan dengan space terisi di tahun 2018 yang tercatat seluas 38.985m². jumlah ini menurun 4,88% dibandingkan dengan tahun 2018 yang disebabkan oleh belum terisinya space sewa yang kosong.

Usaha persewaan ruangan Sarinah tahun 2019 pada gedung Sarinah Thamrin, dari basement hingga lantai 14 memiliki jumlah penyewa sebanyak 108 tenants, di luar Thamrin sebanyak 68 tenants. Sehingga keseluruhan tenant di Sarinah berjumlah 176 tenants.

Business Performance

Room Rental

In 2019, the total space was recorded at 45,563.41m², a decrease of 4.88% compared to the occupied space in 2018 which was recorded at 38,985m². This number decreased by 4.88% compared to 2018 due to the fact that the vacant room rental was not filled.

The Sarinah room rental business in 2019 at the Sarinah Thamrin building, from the basement to the 14th floor has a total of 108 tenants, and outside Thamrin of 68 tenants. So, the total tenants in Sarinah are 176 tenants.

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Sarinah Thamrin	14.223	13.282	941	7,08
Di Luar Sarinah Thamrin	56,890	53.126	3.764	7,09
Jumlah Total	71.113	66.408	4.705	7,08

Pendapatan

Pada tahun 2019, Pendapatan Persewaan Ruang tercatat sebesar Rp71,11 miliar, naik 7,08% atau sekitar Rp4,54 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp66,41 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan harga sewa tiap tahunnya.

Profitabilitas

Profitabilitas Segmen Persewaan Ruang di tahun 2019 adalah sebesar Rp1,52 miliar menurun sebesar Rp0,38 miliar atau sekitar 19,94% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1,90 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah laba dari sewa ruang.

Revenue

In 2019, Room Rental Revenue was recorded at IDR 71.11 billion, increasing 7,08% or around IDR 4.54 billion compared to 2018 which was recorded at IDR 66.41 billion. This increase was caused by an increase in rental prices each year.

Profitability

The profitability of the Room Rental Segment in 2019 was IDR 1.52 billion, decreasing IDR 0.38 billion or around 19.94% from that in 2018 which was recorded at IDR 1.90 billion. This decrease was due to the reduced amount of profit from the room rental.



SEGMENT VALUTA ASING

Deskripsi Usaha

PT Sarinah (Persero) mempunyai anak Perusahaan yang bergerak di bidang jual beli valuta asing yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Valuta Asing, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 99%.

Kinerja Usaha

Produksi Segmen Valuta Asing
Transaksi Valuta Asing Tahun 2018-2019

FOREIGN EXCHANGE SEGMENT

Business Description

PT Sarinah (Persero) has a subsidiary that is engaged in buying and selling foreign currency which is a separate entity, namely PT Sari Valuta Asing, in which PT Sarinah (Persero) has 99% shares.

Business Performance

Foreign Exchange Segment Production
Foreign Exchange Transactions in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	2019		2018		Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
	Transaksi (Rp juta) Transaction (mil- lion Rp)	Frekuensi Frequency	Transaksi (Rp juta) Transaction (mil- lion Rp)	Frekuensi Frequency	Transaksi (Rp juta) Transaction (mil- lion Rp)	Frekuensi Frequency
Thamrin						
Transaksi antar Perusahaan Valas Transactions between Forex Companies	267.529	9,704	150.264	10,820	117.265	(1,116)

Pendapatan

Sepanjang tahun 2019, Pendapatan Segmen Valuta Asing tercatat sebesar Rp267,53 miliar, meningkat tajam sebesar 78,04% atau sekitar Rp117,27 miliar dibandingkan dengan Pendapatan Valuta Asing tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp150,26 miliar.

Revenue

Throughout 2019, Foreign Exchange Segment Revenue was recorded at IDR 267.53 billion, increasing 78.04% or around IDR 117.27 billion from the Foreign Exchange Revenue in 2018 which was recorded at IDR 150.26 billion.

Profitabilitas

Profitabilitas Segmen Valuta Asing di tahun 2019 adalah sebesar Rp0,40 miliar turun sebesar Rp0,44 miliar atau sekitar 51,96% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp0,84 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh tidak beroperasinya outlet Sari Valas beberapa minggu akibat sering adanya demonstrasi di depan gedung BAWASLU mengingat tahun 2019 adalah tahun Politik (Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden)

Profitability

The profitability of the Foreign Exchange Segment in 2019 was IDR 0.40 billion, decreasing IDR 0.44 billion or around 51.96% from that in 2018 which was recorded at IDR 0.84 billion. This decline was caused by the non-operation of the Sari Valas outlet for several weeks due to frequent demonstrations in front of the BAWASLU building considering that 2019 was a political year (Legislative Election and Presidential Election)

SEGMENT USAHA ENTITAS PERUSAHAAN PATUNGAN: BIDANG PERHOTELAN

Deskripsi Usaha

PT Sarinah (Persero) mempunyai entitas asosiasi yang bergerak dibidang perhotelan yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sariarthamas Hotel Internasional, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 50%. Usaha Perhotelan ini bernama Hotel Sari Pan Pacific.

Hotel mewah yang memiliki lokasi strategis di tengah-tengah daerah pusat bisnis utama Jakarta ini menawarkan perpaduan antara sentuhan warisan budaya Indonesia dan desain kontemporer, serta berdiri sebagai tonggak pertama dalam portofolio properti yang akan segera bertambah dengan proyek-proyek pengembangan hotel di berbagai kota lain, termasuk di antaranya Bandung.

JOINT ENTITIES BUSINESS SEGMENT: HOSPITALITY

Business Description

PT Sarinah (Persero) has an associated entity engaged in the hospitality sector. This is a separate entity, namely PT Sariarthamas Hotel Internasional, in which the 50% shares are owned by PT Sarinah (Persero). This hospitality business is called Hotel Sari Pan Pacific.

This luxury hotel, strategically located in the middle of Jakarta's main central business district, offers a blend of Indonesian heritage design and contemporary design, and stands as the first milestone in a property portfolio that will soon expand with hotel development projects in various other cities, including in Bandung.

Kinerja Usaha

Produksi Segmen Perhotelan

Okupansi Perhotelan di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 6,83% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 44,40%.

Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, antara lain sebagai berikut :

- Dilakukannya proses rebranding dari management Pan Pacific Hotels Group menjadi management lokal/sendiri dimana tidak ada afiliasi dengan chain internasional sehingga market yang menggunakan GDS (Global Distribution System) tidak terjangkau.
- Pengurangan jumlah kamar sebanyak 192 kamar dikarenakan oleh adanya proses renovasi pada 3 lantai (lantai 6, 7 dan 8) sedangkan lantai 9 sudah dilakukan pembongkaran (demolish) untuk membantu proses renovasi lantai dibawahnya.
- Pemilihan Presiden dan pemilihan legislatif pada tahun 2019 beberapa kali mengalami kerusuhan dan demo besar, salah satunya unjuk rasa yang terjadi di depan kantor BAWASLU dan daerah Semanggi. Unjuk rasa tersebut mengakibatkan terjadinya penutupan jalan di beberapa wilayah termasuk area jalan depan hotel sehingga tingkat hunian kamar sangat rendah.

Pendapatan

Pendapatan Segmen Perhotelan Tahun 2018-2019

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Room	57.231	62.906	(5.675)	-9,02
Food and Beverage	49.310	50.367	(1.057)	-2,10
Other Operating Department	1.270	2.374	(1.105)	-46,53
Rental & Other Income	1.074	1.215	(140)	-11,57
Jumlah Total	108.885	116.862	(7.977)	-6,83

Pada tahun 2019, Pendapatan segmen Perhotelan mengalami penurunan sebesar 6,83% atau sebesar Rp7,977 miliar, dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp116,86 miliar.

Penurunan pendapatan ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

- Pendapatan Room Revenue:
 - Banyaknya relokasi perkantoran di seputaran wilayah Thamrin (Skyline Building, Mid Plaza) ke daerah Senayan dan Sudirman.
 - Adanya penurunan pada segmentasi *group meeting* yang disebabkan oleh adanya penutupan kamar dalam rangka renovasi sehingga tidak cukup untuk memenuhi permintaan grup meeting yang besar.

Business Performance

Hospitality

The hospitality occupancy in 2019 decreased by 6.83% compared to 2018 which amounted to 44.40%.

The decrease was caused by several things, including:

- The rebranding process was carried out from the management of the Pan Pacific Hotels Group to a local/own management where there is no affiliation with an international chain so that markets that use GDS (Global Distribution System) were not affordable.
- The reduction in the number of rooms by 192 rooms was due to the renovation process on 3 floors (6th, 7th and 8th floors) while on the 9th floor demolishing had been carried out to assist the renovation process of the floors below.
- The Presidential and legislative elections in 2019 experienced several times of chaos and large demonstrations, one of which was a demonstration which took place in front of the BAWASLU office and the Semanggi area. The demonstration resulted in road closures in several areas including the road in front of the hotel so the room occupancy rate became very low.

Revenue

Hospitality Revenue 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

In 2019, Revenue in the Hospitality segment experienced a decrease of 6.83% or IDR7.977 billion, compared to 2018 which amounted to IDR 116.86 billion.

The decrease in revenue was caused by the following:

- Room Revenue:
 - There were many office relocations around the Thamrin area (Skyline Building, Mid Plaza) to Senayan and Sudirman areas.
 - There was a decrease in the group meeting segmentation due to the closure of rooms in the context of renovation so that it was not sufficient to meet the demand for large group meetings.



- Penurunan pada segmentasi *corporate* yang menyebabkan terjadinya penurunan ADR hotel dan untuk mengkompensasi penurunan tersebut, hotel bekerja dengan Online Travel Agent dimana kontribusi ADR-nya tidak terlalu tinggi.
- II. Pendapatan *Food & Beverage*:
 - Jumlah pendapat dari *breakfast* mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh tingkat hunian hotel yang berkurang serta unjuk rasa yang terjadi di depan gedung BAWASLU.
- III. Pendapatan *Other Operating Dept.*:
 - Hotel tidak dapat memberikan kontrak dalam jangka waktu yang panjang karena adanya rencana renovasi, sehingga pihak Clark Hatch keberatan untuk memperpanjang kontraknya.
 - Pemakaian fasilitas *Guest Laundry* juga mengalami penurunan akibat turunnya tingkat hunian kamar.
- IV. Pendapatan *Rental & Other Income*:
 - Memutuskan untuk tidak memperpanjang kontrak dengan salah satu *tenant* (*Tokyo Tailor*) karena adanya rencana untuk merenovasi area tersebut.
 - Nilai kontrak BTS Indosat dan Telkomsel mengalami penurunan.

Profitabilitas

Profitabilitas Segmen Perhotelan di tahun 2019 adalah sebesar Rp5.728 miliar meningkat sebesar Rp5.133 miliar atau sekitar 915,18% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp560,91 juta.

Peningkatan ini disebabkan oleh sebagai berikut:

- Melakukan *saving energy* sebesar 22% dengan cara mengganti bahan bakar solar ke gas.
- Penurunan *food cost* sebesar 2,2% dengan lebih banyak menggunakan produk lokal yang berkualitas.
- Pengontrolan biaya di setiap departemen.
- Mengoptimalkan kinerja karyawan sehingga lebih efisien.
- Tidak ada pengeluaran biaya manajemen *fee* kepada operator hotel.

- Decrease in corporate segmentation which caused a decrease in hotel ADR and to compensate for this decrease, the hotel worked with an Online Travel Agent where the ADR contribution is not too high.

II. Food & Beverage Revenue:

- The revenue from breakfast decreased. This was due to the reduced occupancy rate of the hotel and the demonstration that took place in front of the BAWASLU building.

III. Other Operating Dept Revenue.:

- The hotel was unable to award the contract for a long period of time due to renovation plans, so Clark Hatch objected to renewing the contract.
- The use of Guest Laundry facilities has also decreased due to the decrease in room occupancy rates.

IV. Rental Revenue & Other Revenue:

- Sarinah decided not to renew the contract with one of the tenants (*Tokyo Tailor*) due to plans to renovate the area.
- Indosat and Telkomsel BTS contract values have decreased

Profitability

The Profitability of the Hospitality Segment in 2019 was IDR 5,728 billion, an increase of IDR 5,133 billion or around 915.18% compared to that in 2018 which was recorded at IDR 560.91 million

This increase was due to:

- Saving energy by 22% by changing diesel fuel to gas.
- A decrease in food cost by 2.2% by using more quality local products.
- Controlling costs in each department.
- Optimizing employee performance so that it is more efficient.
- There is no management fee spent on hotel operators.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Sarinah yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (*A Member of Kreston International*) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Sarinah, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2018 - 2019

Consolidated Financial Position Statement as of December 31, 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Aset Assets	371.726	365.965	5.761	1,57%
Aset Lancar Current Assets	113.329	116.536	(3.207)	-2,75%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	258.297	249.428	8.968	3,60%
Liabilitas Liabilities	138.558	126.965	11.594	9,13%
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	105.204	92.893	12.312	13,25%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	33.357	33.558	(201)	-0,61%
Ekuitas Equity	233.168	239.514	(6.347)	-2,65%

This description of financial performance is prepared based on Sarinah's Consolidated Financial Statements which are presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2019. The financial statements have been audited by Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (*A Member of Kreston International*) with a fair opinion in all material respects. The consolidated financial position of PT Sarinah (Persero) and its Subsidiaries as of December 31 2019, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

The discussion on Sarinah's financial performance is delivered with due regard to the explanation in the Consolidated Financial Statement notes from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENT



Sampai dengan akhir tahun 2019, Sarinah mencatatkan jumlah Aset sebesar Rp371,73 miliar, naik Rp5,76 miliar atau 1,57% dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp365,96 miliar. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar 3,60%.

Jumlah Liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp11,59 miliar atau 9,13% menjadi Rp138,56 miliar di akhir tahun 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Liabilitas Jangka Pendek yang meningkat sebesar 13,25%. Sementara, jumlah Ekuitas tercatat menurun sebesar 2,65% menjadi Rp233,17 miliar sampai dengan akhir tahun 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp239,51 miliar.

ASET

Realisasi jumlah Aset Sarinah hingga akhir tahun 2019 sebesar Rp371,73 miliar yang terdiri dari -2,75% Aset Lancar dan 3,60% Aset Tidak Lancar. Jumlah Aset tersebut meningkat Rp5,761 miliar atau 1,57% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp365,96 miliar Peningkatan Aset tersebut terutama berasal dari Aset Tidak Lancar sebesar 3,60%.

ASET LANCAR

Aset Lancar Per 31 Desember 2018 – 2019

Current Assets as of December 31, 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	42.427	63.580	(21.153)	-33,27
Piutang Usaha - Bersih Accounts Receivable - Net	19.630	16.445	3.185	19,37
Piutang Lain-lain - Bersih Other Receivables – Net	9.869	1.368	8.501	621,27
Persediaan Stock	3.755	11.011	(7.256)	-65,90
Uang Muka Down Payment	20.433	13.552	6.880	50,77
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid expenses	2.055	3.077	(1.021)	-33,20
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid taxes	15.429	7.503	7.926	105,64
Jumlah Total	113.329	116.536	(3.207)	-2,75

Per 31 Desember 2019, Sarinah mencatatkan jumlah Aset Lancar sebesar Rp113,33 miliar, turun Rp3,21 miliar atau 2,75% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp116,54 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh jumlah persediaan.

As of the end of 2019, Sarinah recorded total assets at IDR 371.73 billion, an increase of IDR 5.76 billion or 1.57% compared to the end of 2018 of IDR 365.96 billion. This increase was caused by an increase in Non-Current Assets by 3.60%.

The total Liabilities increased by IDR 11.59 billion or 9.13% to IDR 138.56 billion at the end of 2019. The increase was mainly due to Short-term Liabilities which increased by 13.25%. Meanwhile, total equity was recorded to have decreased by 2.65% to IDR 233.17 billion at the end of 2019 when compared to the end of 2018 of IDR 239.51 billion.

ASSETS

The realization of Sarinah's total assets by the end of 2019 was IDR 371.73 billion, consisting of -2.75% Current Assets and 3.60% Non-Current Assets. The number of these assets increased IDR 5,761 billion or 1.57% compared to 2018 which amounted to IDR365.96 billion. The increase in assets mainly came from Non-current Assets of 3.60%.

CURRENT ASSETS

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

As of December 31, 2019, Sarinah recorded a total Current Assets at IDR 113.33 billion, a decrease of IDR 3.21 billion or 2.75% when compared to the value as of December 31, 2018 of IDR 116.54 billion. The decrease was mainly due to the amount of inventories.

• Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas Per 31 Desember 2018 - 2019

Cash and Cash Equivalent as of December 31, 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Kas Cash	3.336	4.230	(894)	-21,14
Bank	22.091	46.350	(24.259)	-52,34
Deposito Berjangka Time Deposit	17.000	13.000	4.000	30,77
Jumlah Total	42.427	63.580	(21.153)	-33,27

Kas dan Setara Kas sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp42,43 miliar, turun Rp21,15 miliar atau 33,27% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp63,58 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh jumlah kas bank.

Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2019 were recorded at IDR 42.43 billion, a decrease of IDR 21.15 billion or 33.27% when compared to the value per December 31, 2018 of IDR 63.58 billion. The decrease was mainly due to the amount of bank cash.

• Piutang Usaha - Bersih

Piutang Usaha - Bersih Per 31 Desember 2018 – 2019

Trade Receivables – Net as of December 31, 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Sewa Ruangan Space Rent	4.466	8.875	(4.409)	-49,68
Divisi Perdagangan Trade Division	11.765	5.947	5.819	97,85
Transaksi Kartu Kredit Credit Card Transaction	458	739	(281)	-38,02
Kantor Pusat Head Office	2.370	661	1.708	258,37
Outlet	300	222	78	35,12
Jumlah Total	19.360	16.445	2.915	17,73

Piutang Usaha - Bersih sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp19,36 miliar, naik Rp2,92 miliar atau 17,73% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp16,44 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh piutang dagang kantor pusat.

Accounts Receivable - Net as of December 31, 2019 was recorded at IDR 19.36 billion, an increase of IDR 2.92 billion or 17.73% when compared to the value as of December 31, 2018 of IDR 16.44 billion. The increase was mainly due to accounts receivable of the head office.



- **Piutang Lain-lain - Bersih**

Piutang Lain-lain - Bersih Per 31 Desember 2018 – 2019

Other Receivables – Net as of December 31, 2018 – 2019

- **Other Receivables - Net**

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Piutang Ismail Ibrahim Receivables from Ismail Ibrahim	4.404	4.404	-	-
Piutang Supplier Supplier Receivables	16	902	(886)	-98,21
Piutang Perdagangan Trade Receivables	598	208	391	188,05
Piutang Shortage Shortage Receivables	323	138	185	134,24
Piutang PT Percetakan Negara RI (Persero) Piutang PT Percetakan Negara RI (Persero)	8.363	-	-	-
Lain-lain Others	3.772	1.909	1.863	97,59
Jumlah Piutang Lain-lain Induk Perseroan Amount of Other Parent Receivables of the Company	17.477	7.561	9.916	131,15
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Reserves for Impairment Losses	(7.608)	(6.193)	(1.415)	22,85
Jumlah Total	9.869	1.368	8.501	621,27

Piutang Lain-lain – Bersih sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp9,87 miliar, naik Rp8,50 miliar atau 621,27% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp1,37 miliar. Peningkatan tersebut terutama didominasi oleh piutang kepada supplier dan piutang shortage.

- **Persediaan**

Persediaan sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp3,76 miliar, turun Rp7,26 miliar atau 65,90% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp11,01 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya barang dagang.

- **Uang Muka**

Uang Muka Per 31 Desember 2018 – 2019

Down Payment as of December 31, 2018 – 2019

Other Receivables - Net as of December 31, 2019 was recorded at IDR 9.87 billion, an increase of IDR 8.50 billion or 621.27% when compared to the value as of December 31, 2018 of IDR 1.37 billion. This increase was mainly dominated by receivables from suppliers and shortage receivables.

- **Inventories**

Inventories as of December 31, 2019 were recorded at IDR 3.76 billion, decreasing IDR 7.26 billion or 65.90% when compared to the value per December 31, 2018 of IDR 11.01 billion. The decline was mainly due to less merchandise.

- **Down payment**

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Uang Muka Operasional Operational Down Payment	125	2.628	(2.503)	-95,26
Uang Muka Jasa Konsultasi Consultation Services Down Payment	-	2.186	-	-
Pembelian Barang Dagangan Purchase of Merchandise	20.308	8.738	11.570	132,40
Jumlah Total	20.433	13.552	6.880	50,77

Uang Muka sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp20,43 miliar, naik Rp6,88 miliar atau 50,77% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp13,55 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh pembayaran uang muka pembelian barang dagang.

• Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp2,01 miliar, turun Rp1,02 miliar atau 33,20% bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp3,08 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya beban sewa gedung dan gudang.

• Pajak Dibayar Dimuka

Pajak Dibayar Dimuka sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp15,43 miliar, naik Rp7,93 miliar atau 105,64% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp7,50 miliar. Peningkatan Pajak Dibayar Dimuka tersebut seluruhnya merupakan lebih besar Pajak Penghasilan Perusahaan tahun 2019.

Down payment as of December 31, 2019 was recorded at IDR 20.43 billion, an increase of Rp. 6.88 billion or 50.77% when compared to the value per December 31, 2018 of IDR 13.55 billion. This increase was influenced by the down payment for the purchase of merchandise.

• Prepaid Expenses

Prepaid Expenses as of December 31, 2019 were recorded at IDR 2.01 billion, a decrease of IDR 1.02 billion or 33.20% when compared to the value as of December 31, 2018 of IDR 3.08 billion. The decrease was mainly due to reduced rental expenses for buildings and warehouses.

• Prepaid Taxes

Prepaid Taxes as of December 31, 2019 were recorded at IDR 15.43 billion, an increase of IDR 7.93 billion or 105.64% when compared to the value as of December 31, 2018 of IDR 7.50 billion. The increase in Prepaid Taxes was entirely an overpayment of the Company's 2019 Income Tax.

ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar Per 31 Desember 2018 – 2019

Non-Current Assets as of December 31, 2018 – 2019

NON-CURRENT ASSETS

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Penyertaan Investment	111.643	108.779	2.864	2,63
Properti Investasi, Setelah Dikurangi Akumulasi penyusutan Investment Property, After Deducted by Accumulated Depreciation	4.026	4.337	(311)	-7,16
Aset Tetap, Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Current Assets After Deducted by Accumulated Depreciation	123.126	118.972	4.155	3,49
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	18.718	15.729	2.989	19,00
Aset Lain-lain, Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi Other Assets, After Deducted by Accumulated Amortization	883	1.612	(729)	-45,20
Jumlah Total	258.397	249.428	8.968	3,60

Per 31 Desember 2019, Sarinah mencatatkan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp258,40 miliar, naik Rp8,97 miliar atau 3,60% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp249,43 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya aset pajak tangguhan.

As of December 31, 2019, Sarinah recorded a Non-Current Assets at IDR 258,40 billion, an increase of IDR 8,97 billion or 3,60% when compared to the value as of December 31, 2018 of IDR 249,43 billion. This increase was mainly due to an increase in deferred tax assets.



- **Penyertaan**

Penyertaan sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp111,64 miliar, naik Rp2,86 miliar atau 2,63% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp108,78 miliar. Peningkatan tersebut merupakan mutasi saldo penyertaan tahun 2019.

- **Properti Investasi, Setelah Dikurangi Akumulasi**

Penyusutan Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp4,03 miliar, turun Rp310 juta atau 7,16% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp4,34 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh akumulasi penyusutan bangunan.

- **Aset Tetap, Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan**

Aset Tetap, Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp123,13 miliar, naik Rp4,15 miliar atau 3,49% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp118,97 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penyusutan pada bangunan, diesel dan instalasi, serta kendaraan bermotor.

- **Aset Pajak Tangguhan**

Aset Pajak Tangguhan sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp18,72 miliar, naik Rp2,99 miliar atau 19% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp15,73 miliar.

- **Aset Lain-lain, Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi**

Aset Lain-lain - Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi Per 31 Desember 2018 – 2019

Other assets, After Deducted by Accumulated Amortization as of December 31, 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Aset Tak berwujud Intangible Assets	256	290	(34)	-11,77
Proyek dalam Penyelesaian Project in Completion	95	789	(694)	-87,99
Uang Jaminan dan Lain-lain Bail and Others	533	533	-	-
Jumlah Total	883	1.612	(729)	-45,20

Aset Lain-lain, Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp0,88 miliar, turun Rp729 juta atau 45,20% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp1,61 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya proyek dalam penyelesaian.

Other Assets, After Deducting Accumulated Amortization as of December 31, 2019, were recorded at IDR0.88 billion, a decrease of IDR729 million or 45.20% when compared to the value as of December 31, 2018 of IDR1.61 billion. The decline was mainly due to fewer projects in progress.

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2019, jumlah Liabilitas Sarinah tercatat sebesar Rp138,56 miliar yang terdiri dari 75,93% Liabilitas Jangka Pendek dan 24,07% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai jumlah Liabilitas ini meningkat Rp11,59 miliar atau 9,13 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp126,96 miliar. Peningkatan Liabilitas tersebut karena meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas Jangka Pendek Per 31 Desember 2018 – 2019

Short-Term Liabilities as of December 31, 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Utang Usaha Accounts payable	52.771	36.389	16.383	45
Utang Pajak Tax debt	3.602	3.931	(329)	(8)
Utang Bank Bank debt	7.498	0	-	-
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued cost	4.934	7.520	(2.586)	(34)
Bagian Pendapatan Diterima Dimuka yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Part of Unearned Revenue Due in One Year	11.840	10.318	(9.134)	(89)
Utang Lain-lain Other Debts	24.559	34.734	(10.175)	(29)
Jumlah Total	105.204	92.893	1.656	2

Per 31 Desember 2019, Sarinah mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp95 miliar, naik Rp2 miliar atau 2% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp93 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada utang usaha dan utang bank.

LIABILITIES

At the end of 2019, Sarinah's total liabilities were recorded at IDR138.56 billion, consisting of 75.93% short-term liabilities and 24.07% long-term liabilities. The total liabilities increased by IDR 11.59 billion or 9.13% compared to those in 2018 which amounted to IDR 126.96 billion. The increase in these liabilities was due to the increase in the amount of short-term liabilities.

SHORT-TERM LIABILITIES

As of December 31, 2019, Sarinah recorded a total Short-term Liabilities at IDR 95 billion, an increase of IDR 2 billion or 2% when compared to the value as of December 31, 2018 of IDR 93 billion. This increase was mainly due to an increase in trade and bank loans.



• **Utang Usaha**

Utang Usaha Per 31 Desember 2018 – 2019

Accounts Payable as of December 31, 2018 – 2019

• **Accounts Payable**

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Kantor Pusat - divisi perdagangan Kantor Pusat - divisi perdagangan	32.898	17.820	15.078	85
Barang Kerjasama Collaborative Goods	16.697	15.814	883	6
Kantor Pusat Head Office	3.065	2.367	698	30
Barang Sendiri Own Goods	111	387	(277)	(71)
Jumlah Total	52.771	36.389	16.383	45

Utang Usaha sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp53 miliar, naik Rp16 miliar atau 45% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp36 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya utang dari divisi perdagangan di tahun ini.

• **Utang Pajak**

Utang Pajak Per 31 Desember 2018 – 2019

Tax Debt as of December 31, 2018 – 2019

Accounts Payable as of December 31, 2019 was recorded at IDR 53 billion, an increase of IDR 16 billion or 45% when compared to the value per December 31, 2018 of IDR 36 billion. The increase was mainly due to debt from the trade segment this year.

• **Tax Debt**

Utang Pajak Per 31 Desember 2018 – 2019

Tax Debt as of December 31, 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Induk Perseroan Parent Company	3.574	3.721	(147)	(4)
Entitas Anak Subsidiaries	29	211	(182)	(86)
Jumlah Total	3.602	3.931	(329)	(8)

Utang Pajak sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp3,60 miliar, menurun Rp0,33 miliar atau 8% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp3,93 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya utang pajak Perusahaan dan entitas anak.

Tax Payable as of December 31, 2019 was recorded at IDR 3.60 billion, decreasing IDR 0.33 billion or 8% when compared to the value as of December 31, 2018 of IDR 3.93 billion. The decrease was mainly due to a decrease in the Company and its subsidiaries' tax liabilities.

- **Biaya yang Masih Harus Dibayar**

Biaya yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 2018 – 2019

Accrued Cost as of December 31, 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Listrik dan Air, Pemeliharaan Aset dan Pengamanan Electricity and Water, Asset Maintenance and Security	2.201	2.283	(82)	(4)
Pembelian Barang Dagang Merchandise Purchases	29	1.723	(1.693)	(98)
Biaya Pameran Exhibition Fee	224	742	(518)	(70)
Biaya Operasional Outlet Outlet Operational Fee	9	411	(402)	(98)
Lain-lain Others	2.471	2.361	110	5
Jumlah Total	4.934	7.520	(2.586)	(34)

Biaya yang Masih Harus Dibayar sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp4,93 miliar, menurun Rp2,59 miliar atau 34% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp7,52 miliar. Penurunan tersebut terutama karena berkurangnya jumlah pembelian barang dagang.

Accrued cost as of December 31, 2019 was recorded at IDR 4.93 billion, decreasing IDR 2.59 billion or 34% when compared to the value as of December 31, 2018 of IDR 7.52 billion. The decline was mainly due to a decrease in the number of purchases of merchandise.

- **Bagian Pendapatan Diterima Dimuka yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun**

Bagian Pendapatan Diterima Dimuka yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp11,84 miliar, naik Rp1,52 miliar atau 15% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp10,32 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh bertambahnya pendapatan sewa jatuh tempo dalam setahun.

- **Part of Unearned Revenue Due in One Year**

The portion of Unearned Revenues due in one year as of December 31, 2019 was recorded at IDR 11.84 billion, an increase of IDR 1.52 billion or 15% when compared to the value as of December 31, 2018 of IDR 10.32 billion. This increase was mainly influenced by the increase in rental income due in one year.

- **Utang Lain-lain**

Utang Lain-lain Per 31 Desember 2018 – 2019

Other Debts as of December 31, 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Induk Perseroan Parent Company	24.421	34.503	(10,082)	(29,22)
Entitas Anak Subsidiaries	138	231	(93)	(40,36)
Jumlah Total	24.559	34.734	(10,175)	(29,29)

Utang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp24.559 miliar, turun Rp10,175 miliar atau 29,29% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp34,73 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya hutang dana promosi yang cukup besar.

Other Debt as of December 31, 2019 were recorded at IDR 24,559 billion, decreasing IDR 10,175 billion or 29,29% when compared to the value as of December 31, 2018 of IDR 34,73 billion. The decline was mainly due to by a sizeable reduction in debt for promotion funds.



LIABILITAS JANGKA PANJANG

LONG-TERM LIABILITIES

Liabilitas Jangka Panjang Per 31 Desember 2018 – 2019

Long-Term Liabilities as of December 31, 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Utang Lain-lain Other Debts	972	1.454	(481)	(33)
Pendapatan Diterima Dimuka Prepaid Income	1.194	2.898	(1.704)	(59)
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Karyawan Post-Employee Benefits Obligations	31.188	29.206	1.982	7
Jumlah Total	33.354	33.558	(204)	(1)

Per 31 Desember 2019, Sarinah mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp33,35 miliar, turun Rp0,20 miliar atau 1% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp33,56 miliar. Penurunan terjadi pada seluruh komponen Liabilitas Jangka Panjang, khususnya Utang Lain-lain yang berkurang sebesar Rp481 juta atau setara dengan 33% sampai dengan akhir tahun 2018.

As of December 31, 2019, Sarinah recorded a total Long-term Liabilities at IDR 33.35 billion, a decrease of IDR 0.20 billion or 1% when compared to the value as of December 31, 2018 of IDR 33.56 billion. The decrease occurred in all components of Long-Term Liabilities, especially Other Liabilities, which decreased IDR 481 million or equivalent to 33% by the end of 2018.

- **Utang Lain-lain**

Utang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp0,97 miliar, turun Rp0,48 miliar atau 33% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp1,45 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh berkurangnya hutang dana promosi.

- **Other Debts**

Other debt as of December 31, 2019 was recorded at IDR 0.97 billion, a decrease of IDR 0.48 billion or 33% when compared to the value as of December 31, 2018 of IDR 1.45 billion. This was mainly influenced by the reduction in debt for promotion funds.

- **Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan Diterima Dimuka sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp1,19 miliar, turun Rp1,70 miliar atau 59% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp2,90 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan sewa lebih dari satu tahun.

- **Prepaid Income**

Prepaid Income as of December 31, 2019 were recorded at IDR 1.19 billion, a decrease of IDR 1.70 billion or 59% when compared to the value as of December 31, 2018 of IDR 2.90 billion. The decrease was mainly due to reduced rental income for more than one year.

- **Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Karyawan**

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Karyawan sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp31,19 miliar, meningkat Rp1,98 miliar atau 7% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp29,21 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh nilai kini kewajiban imbalan

- **Post-Employee Benefits Obligations**

Post-Employee Benefits Obligation for employees as of December 31, 2019 was recorded at IDR 31.19 billion, an increase of IDR 1.98 billion or 7% when compared to the value as of December 31, 2018 of IDR 29.21 billion. The increase was due to the present value of the benefit obligation.



EKUITAS

EQUITY

Ekuitas Per 31 Desember 2018 – 2019

Equity as of December 31, 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Modal Saham Capital Stock	46.850	46.850		
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	181	181		
Cadangan Umum General Reserves	194.415	173.648	20.767	11,96
Saldo Laba Retain earnings	(8.329)	18.788	(27.117)	(144,33)
Jumlah Ekuitas Pemilik Amount of Owner's Equity	233.117	239.467	(6.350)	(2,65)
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	50	47	3	6,38
Jumlah Total	233.168	239.514	(6.347)	(2,65)

Ekuitas sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp233,17 miliar, menurun Rp6,35 miliar atau 2,65% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp239,51 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba.

Equity as of December 31, 2019 was recorded at Rp. 233.17 billion, a decrease of IDR 6.35 billion or 2.65% when compared to the value per December 31, 2018 of IDR 239.51 billion. The decrease was mainly due to a decrease in retained earnings.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**INCOME STATEMENT AND CONSOLIDATED OTHER COMPREHENSIVE INCOME****Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Per 31 Desember 2018 – 2019**

Income Statement and Consolidated Other Comprehensive Income as of December 31, 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Penjualan Bersih Net Sales	510.943	822.365	(311.422)	(37,87)
Harga Pokok Penjualan Cost Of Goods Sold	(403.100)	(696.279)	293.179	(42,11)
Laba Kotor Perusahaan Company Gross Profit	107.843	126.086	(18.243)	(14,47)
Hasil Usaha Lainnya Other Business Profits	3.443	6.591	(3.148)	(47,77)
Laba Kotor Gross Profit	111.286	132.677	(21.391)	(16,12)
Beban Usaha Operating Expenses	113.796	105.269	8.527	8,10
Laba (Rugi) Usaha Operating (Loss) Profit	(2.510)	27.408	(29.918)	(109,16)
Beban Keuangan Financial Expenses	(639)	(414)	(224)	54,12



Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Pendapatan di Luar Usaha Outside Income	4.651	3.065	1.586	51,75
Beban di Luar Usaha Outside Expenses	(11.901)	(2.957)	(8.944)	302,52
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi The share of the Association's Net Profit (Loss)	2.864	4.114	(1.250)	(30,39)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	(7.580)	31.216	(38.796)	(124,28)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income for the year	(5.235)	20.775	(26.010)	(125,20)
Pendapatan Komprehensif Lain Other comprehensive income	(1.110)	81	(1.191)	(1.469,10)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year	(6.345)	20.856	(27.201)	(130,42)

Kinerja Sarinah dapat dilihat dari nilai Penjualan Bersih yaitu sebesar Rp510,94 miliar menurun sebesar 37,97% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp822,37 miliar. Namun, terdapat peningkatan pada pendapatan diluar usaha sebesar 51,75% pada tahun 2019 dengan perolehan nilai sebesar Rp4,65 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3,06 miliar.

Sarinah's performance can be seen from the Net Sales value of IDR 510.94 billion, a decrease of 37.97% compared to 2018, which amounted to IDR 822.37 billion. However, there was an increase in non-business income by 51.75% in 2019 with an acquisition value of IDR 4.65 billion compared to that in 2018 of IDR 3.06 billion.

PENJUALAN

SALES

Penjualan Tahun 2018 – 2019

Sales in 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Eksport dan Import Export and Import	92.446	527.278	-434.832	-82,47
Money Changer	268.525	150.264	118.261	78,70
Sewa Ruangan Rent Room	70.949	66.408	4.541	6,84
Barang Eceran - Barang Kerjasama Retail Goods – Collaborative Goods	43.835	51.533	-7.699	-14,94
Barang Eceran - Barang Sendiri Retail Goods – Own Goods	26.755	25.480	1.275	5,00
Distribusi Distribution	8.434	1.402	7.032	501,57
Jumlah Total	510.943	822.365	-311.422	-37,87

Sarinah mencatatkan Penjualan sebesar Rp510,94 miliar di tahun 2019, menurun Rp311,42 miliar atau 37,87% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp822,37 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh aktivitas Export dan Import yang tercatat sebesar Rp92,45 miliar di tahun 2018, menurun Rp434,83 miliar atau 82,47% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp527,28 miliar.

Selain itu, nilai pendapatan yang berasal dari *Money Changer* di tahun 2019 juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sebesar Rp268,52 miliar atau 78,70% sehingga tercatat sebesar Rp118,26 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh adanya jual beli secara Canvasing, special rate untuk customer berbadan hukum yang membeli dalam jumlah besar, minimum USD25.000

Pendapatan Sarinah juga mampu bertumbuh pada aktivitas Sewa Ruangan dan Penjualan Barang Eceran – Barang Sendiri di tahun 2019.

Dari segi komposisi, di tahun 2019 Penjualan Sarinah didominasi oleh money changer sebesar 52,55% dari jumlah Penjualan dan diikuti oleh eksport dan import dengan komposisi sebesar 18,09%

Sarinah recorded sales at IDR 510.94 billion in 2019, a decrease of IDR 311.42 billion or 37.87% compared to 2018 of IDR 822.37 billion. This decrease was caused by Export and Import activities which were recorded at IDR 92.45 billion in 2018, decreasing IDR 434.83 billion or 82.47% compared to that in 2018 which amounted to IDR 527.28 billion.

In addition, the revenue originating from Money Changers in 2019 also showed a significant growth of IDR 268.52 billion or 78.70%, so it was recorded at IDR 118.26 billion. This was due to the Canvassing sale and purchase, a special rate for customers with legal entities who buy in large quantities, a minimum of USD25,000.

Sarinah's revenue was also able to grow in the activities of room rental and selling retail goods - owned goods in 2019.

In terms of composition, in 2019 Sarinah's sales were dominated by money changers at 52.55% of total sales and followed by exports and imports with a composition of 18.09%

HARGA POKOK PENJUALAN

Harga Pokok Penjualan Tahun 2018 – 2019

Cost of Goods Sold in 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Eksport dan Import Export and Import	86.106	503.345	-417.239	-82,89
<i>Money Changer</i>	265.913	147.059	118.854	80,82
Sewa Ruangan Rent Room	20.477	24.644	-4.167	-16,91
Barang Eceran - Barang Sendiri Retail Goods – Own Goods	22.837	19.910		
Distribusi Distribution	7.767	1.322	6.446	487,64
Jumlah Total	403.100	696.279	-293.179	-42,11

Harga Pokok Penjualan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp403,10 miliar, menurun Rp696,28 miliar atau 42,11% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp696,28 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada eksport dan import sebesar 82,89% di tahun 2019. Sedangkan terdapat peningkatan signifikan pada Money Changer dengan kenaikan sebesar Rp118,85 miliar atau 80,82%.

The cost of goods sold in 2019 was recorded at IDR 403.10 billion, decreasing IDR 696.28 billion or 42.11% compared to that in 2018 which amounted to IDR 696.28 billion. This decrease was due to a decrease in exports and imports of 82.89% in 2019. Meanwhile, there was a significant increase in Money Changers with an increase of IDR 118.85 billion or 80.82%.



HASIL USAHA LAINNYA

Hasil Usaha Lainnya Tahun 2018 – 2019

Other Business Profits in 2018 – 2019

OTHER BUSINESS PROFITS

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Keuntungan Minuman Beralkohol Retail Goods – Own Goods	2.384	5.684	-3.300	-58,05
Aneka Usaha dan Lainnya Various Businesses and Others	1.058	907	151	16,67
Jumlah Total	3.443	6.591	-3.148	-47,77

Hasil Usaha Lainnya di tahun 2019 tercatat sebesar Rp3,44 miliar, menurun Rp3,15 miliar atau 47,77% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp6,59 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya Keuntungan Minuman Beralkohol sebesar Rp3,30 miliar atau 58,05%. berbeda dengan keuntungan minuman beralkohol, penghasilan Aneka Usaha dan Lainnya juga tercatat meningkat di tahun 2019 sebesar Rp151 juta atau 16,67%.

Other Business Results in 2019 were recorded at IDR 3.44 billion, decreasing IDR 3.15 billion or 47.77% compared to that in 2018 of IDR 6.59 billion. The decrease was mainly due to the decrease in Alcoholic Drink Profits by IDR 3.30 billion or 58.05%. In contrast to the benefits of alcoholic drinks, the revenue of various businesses and others was also recorded to have increased in 2019 by IDR 151 million or 16.67%.

BEBAN USAHA

Beban Usaha Tahun 2018 – 2019

Operating Expenses in 2018 – 2019

OPERATING EXPENSES

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Penjualan dan Promosi Sales and Promotion	4.525	9.428	(4.903)	(52,01)
Umum dan Administrasi General and Administration:				
Gaji Karyawan Employees Salary	41.790	40.588	1.202	2,96
Umum General	22.467	16.199	6.268	38,69
Direktur dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners	13.951	10.947	3.005	27,45
Pemeliharaan Maintenance	11.744	8.296	3.448	41,57
Listrik, Telpon, Air dan Lain-lain Electricity, Water, and Others	5.530	6.542	(1.012)	(15,47)
Penyusutan Depreciation	5.596	6.422	(826)	(12,86)
Beban Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Rewards Expenses	3.391	2.950	442	14,97
Sewa Pihak Ketiga Hire Third Party	4.001	3.489	512	14,68
Pendidikan Education	801	409	392	95,81
Jumlah Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	109.271	95.841	13.430	14,01
Jumlah Total	113.796	105.269	8.527	8,10

Beban Usaha di tahun 2019 tercatat sebesar Rp113,80 miliar, meningkat Rp8,53 miliar atau 8,10% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp105,27 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya pendidikan, pemeliharaan, dan umum.

BEBAN KEUANGAN

Beban Keuangan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp683,50 juta, naik Rp269,20 juta atau 64,98% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp414,30 juta. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya tingkat suku bunga pinjaman.

PENDAPATAN DI LUAR USAHA

Pendapatan di Luar Usaha Tahun 2018 – 2019

Non-Operating Income in 2018 – 2019

Operating Expenses in 2019 were recorded at IDR 113.80 billion, an increase of IDR 8.53 billion or 8.10% compared to that in 2018 of IDR 105.27 billion. The increase was mainly due to the increase in the cost of education, maintenance and general public.

FINANCIAL EXPENSES

Financial Expenses in 2019 were recorded at IDR 683.50 million, an increase of IDR 269.20 million or 64.98% compared to those in 2018 of IDR 414.30 million. This increase was influenced by the increase in loan interest rates.

NON-OPERATING INCOME

Pendapatan di Luar Usaha Tahun 2018 – 2019

Non-Operating Income in 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Pendapatan Deposito dan Jasa Giro Pendapatan Deposito dan Jasa Giro Income	1.163	1.910	(747)	(39,10)
Pendapatan Selisih Pengurusan Dokumen Document Management Difference Income	287	427	(140)	(32,76)
Pemulihan Beban CKPN Piutang Recovery of CKPN Receivables Expenses	2.309	299	2.009	671,05
Laba Selisih Kurs Exchange Rate Profit	106	192	(85)	(44,48)
Denda Keterlambatan Pekerjaan Late Occupation Fines	324	173	151	86,91
Selisih Omzet Turnover Difference	223	25	198	788,01
Lain-lain Others	238	38	200	529,36
Jumlah Total	4.651	3.065	1.586	51,75

Pendapatan di Luar Usaha di tahun 2019 tercatat sebesar Rp4,65 miliar, naik Rp1,59 miliar atau 51,75% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3,06 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh selisih omzet dan kurs.

Non-Operating Revenue in 2019 was recorded at IDR 4.65 billion, an increase of IDR 1.59 billion or 51.75% compared to that in 2018 of IDR 3.06 billion. This increase was mainly due to the differences in turnover and exchange rates.

BEBAN DI LUAR USAHA

Beban di Luar Usaha Tahun 2018 – 2019

Non-Operating Expenses in 2018 – 2019

NON-OPERATING EXPENSES

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Beban Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha Expense of CKPN Receivables	2.702	1.647	(360)	(21,85)
Denda Pajak Tax Penalties	66	672	(606)	(90,19)
Selisih Omzet Turnover Difference	0	121	(121)	-



Uraian Description	112Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Rugi Selisih Kurs Loss of Exchange Difference	110	72	38	52,94
Kerugian Penghapusan Aset Tetap Losses on the Removal of Fixed Assets	0	95	(95)	-
Biaya Konsultan PT Yodya Karya Consultant Fee PT Yodya Karya	8.445	-	8.193	-
Selisih Fisik Persediaan Physical Difference Inventory	217	222	(4)	(1,89)
Amortisasi Beban Tangguhan Amortization of Deferred Charges	16	16	-	-
Lain-lain Others	345	112	233	207,26
Jumlah Total	11.901	2.957	8.944	302,52

Beban di Luar Usaha tahun 2019 tercatat sebesar Rp11,90 miliar naik Rp8,94 miliar atau 302,52% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2,96 miliar. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh beban lain-lain.

Non-Operating Expenses in 2019 were recorded at IDR 11.90 billion, increasing IDR 8.94 billion or 302.52% compared to those in 2018 which amounted to IDR 2.96 billion. The increase was mainly due to other expenses.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba Tahun Berjalan di tahun 2019 tercatat sebesar - Rp5,23 miliar, turun Rp26,01 miliar atau 125,20% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp20,78 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban keuangan dan beban usaha.

CURRENT YEAR PROFIT

Profit for the Year in 2019 was recorded at -IDR 5.23 billion, decreasing by IDR 26.01 billion or 125.20% compared to 2018 of IDR 20.78 billion. The decrease was due to an increase in financial expenses and operating expenses.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan Komprehensif Lain Tahun 2018 – 2019

Other Comprehensive Income in 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi Items That Will Not Be Reclassified To Profit and Loss:				
Laba (Rugi) Aktuarial Actuarial Profit (Loss)	(1.480)	108	(1.588)	(1.469,10)
Efek Pajak Terkait Related Tax Security	370	(27)	397	(1.469,10)
Jumlah Total	(1.110)	81	(1.191)	(1.469,10)

Pendapatan Komprehensif Lain di tahun 2019 tercatat sebesar - Rp1,11 miliar, turun Rp1,19 miliar atau 1,469,10% dibandingkan Pendapatan Komprehensif Lain tahun 2018 sebesar Rp1,11 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh perbedaan asumsi dalam perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti.

Other Comprehensive Income in 2019 was recorded at - IDR 1.11 billion, decreasing IDR 1.19 billion or 1,469.10% compared to Other Comprehensive Income in 2018 amounting to IDR 1.11 billion. The decrease was mainly due to differences in assumptions in the calculation of the cost of defined benefit pension plans.



LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laba Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2019 tercatat sebesar - Rp6,35 miliar, turun Rp27,20 miliar atau 130,42% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp20,86 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya perolehan laba Perusahaan dan pencatatan pada laba (rugi) aktuarial.

COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

Comprehensive Profit for the Year in 2019 was recorded at -IDR 6.35 billion, decreasing IDR 27.20 billion or 130.42% compared to that in 2018 of IDR 20.86 billion. The decrease was mainly due to the decrease in the Company's profit and the recording in actuarial gain (loss).

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW REPORTS

Laporan Arus Kas Konsolidasian Per 31 Desember 2018 – 2019

Consolidated Cash Flow Reports as of December 31, 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow from (for) Operating Activities	(15.809)	24.693	(40.502)	(164,02)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow from (for) Investment Activities	(12.443)	(9.064)	(3.378)	37,27
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow from (for) Funding Activities	7.098	(938)	8.036	(856,75)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	(21.153)	14.691	(35.844)	(243,98)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents in the Beginning of the Year	63.580	48.889	14.691	30,05
Jumlah Total	42.427	63.580	(21.153)	(33,27)

Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp42,43 miliar, turun Rp21,15 miliar atau -33,27% dibandingkan akhir tahun 2018 sebesar Rp63,58 miliar. Penurunan tersebut terutama didominasi oleh arus kas dari aktivitas pendanaan.

Cash and Cash Equivalents at the end of 2019 were recorded at IDR 42.43 billion, a decrease of IDR 21.15 billion or -33.27% compared to the end of 2018 of IDR 63.58 billion. The decline was mainly dominated by cash flows from financing activities.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2018 – 2019

Cash Flow from (for) Operating Activities as of December 31, 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipt from Customers	499.344	830.002	(330.658)	(39,84)
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan Cash Payments to Suppliers and Employees	(505.453)	(787.333)	281.879	(35,80)
Pembayaran Bunga Interest payment	(684)	(414)	(269)	64,98
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Payment	(9.016)	(17.561)	8.545	(48,66)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow from Operating Activities	(15.809)	24.693	(40.502)	(164,02)



Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2019 tercatat sebesar -Rp15,81 miliar, turun Rp40,50 miliar atau 164,02% bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp24,69 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh berkurangnya pembayaran pajak penghasilan Perusahaan

Cash flow from operating activities in 2019 was recorded at IDR 15.81 billion, decreasing IDR 40.50 billion or 164.02% compared to that in 2018 of IDR 24.69 billion. This was due to the reduction in the Company's income tax payments.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Per 31 Desember 2018 – 2019

Cash Flow for Investment Activities as of December 31, 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Pembelian Aset Tetap Fixed Asset Purchases	(12.443)	(9.064)	(3.378)	37,27
Jumlah Total	(12.443)	(9.064)	(3.378)	37,27

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi tahun 2019 tercatat sebesar -Rp12,44 miliar, turun Rp3 miliar atau 37,27% bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar -Rp9,06 miliar. Hal ini disebabkan karena tidak ada pembelian aset berupa tanah, bangunan, dan kendaraan bermotor di tahun 2019.

CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES

Cash Flow for Investment Activities in 2019 was recorded at -IDR12.44 billion, decreased IDR3 billion or 37.27% when compared to that in 2018 of -IDR 9.06 billion. This is because there were no purchases of assets in the form of land, buildings and vehicles in 2019.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Per 31 Desember 2018 – 2019

Cash Flow for Funding Activities as of December 31, 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Penerimaan Hutang Bank Acceptance of Bank Debt	7.600	-	-	-
Pembayaran Dividen Dividend Payment	(2)	(558)	556	(99,70)
Pembayaran Program Kemitraan Payment of the Partnership Program	(500)	(380)	(120)	31,58
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow for Funding Activities	7.098	(938)	8.036	(856,75)

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2019 tercatat sebesar Rp7,10 miliar naik Rp8,04 miliar atau 856,75% bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp938 juta. Hal tersebut dikarenakan adanya penerimaan hutang bank.

CASH FLOW FOR FUNDING ACTIVITIES

Cash flow for financing activities in 2019 was recorded at IDR7.10 billion, increasing IDR8.04 billion or 856.75% when compared to that in 2018 which was IDR938 million. This was due to the receipt of bank loans.





ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

ANALYSIS ON SOLVENCY, RECEIVABLES COLLECTIBILITY AND
OTHER FINANCIAL RATIO

Rasio Keuangan Tahun 2018 – 2019

Financial Ratio in 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	2019	2018
Rasio Likuiditas Liquidity Ration (%)		
<i>Current Ratio</i>	106,74%	125,45%
<i>Cash Ratio</i>	39,69%	68,45%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio (%)		
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	57,89%	52,79%
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	37,27%	34,55%
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio (%)		
<i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	21,11%	15,33%
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	-1,02%	2,53%
<i>Return on Assets (ROA)</i>	-0,01%	5,68%
<i>Return of Equity (ROE)</i>	-0,02%	8,67%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam jangka pendek. Tingkat likuiditas Perusahaan dapat dilihat dari *cash ratio* dan *current ratio*.

- ***Current Ratio***

Sarinah mencatatkan *Current Ratio* sebesar 107,72% di tahun 2019, lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 125,45%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Sarinah untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia telah meningkat di tahun 2018. Penurunan kemampuan tersebut disebabkan oleh penurunan pada Aset Lancar yang jauh melebihi peningkatan Liabilitas Jangka Pendek di tahun 2019.

- ***Cash Ratio***

Sarinah mencatatkan *Cash Ratio* sebesar 40,33% di tahun 2019, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 68,45%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Sarinah dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang

SOLVENCY

SOLVENCY LIQUIDITY RATIO

The liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its obligations, especially short-term liabilities. The level of the Company's liquidity can be seen from the cash ratio and current ratio.

- ***Current Ratio***

Sarinah recorded a Current Ratio of at ...% in 2019, higher than in 2018 of 125.45%. This shows that Sarinah's ability to pay off its short-term liabilities using available current assets has increased in 2018. This decline in ability was due to a decrease in Current Assets which far exceeded the increase in Short-Term Liabilities in 2019.

- ***Cash Ratio***

Sarinah recorded a Cash Ratio at ...% in 2019, lower than in 2018 of 68.45%. This shows that Sarinah's ability to pay off its short-term obligations using available cash has decreased slightly. The decline in ability was caused by a decrease in the amount of cash

tersedia sedikit menurun. Penurunan kemampuan itu disebabkan oleh penurunan jumlah Kas dan Setara Kas yang melebihi kenaikan Liabilitas Jangka Pendek.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perusahaan. Pengukuran solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

- ***Debt to Equity Ratio (DER)***

Di tahun 2019, Sarinah memiliki DER sebesar 59,42%, meningkat bila dibandingkan tahun 2018 sebesar 52,79%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Sarinah dalam melunasi kewajibannya dengan menggunakan modal yang tersedia sedikit menurun di tahun 2019. Adanya peningkatan kewajiban dari tahun sebelumnya sebesar 9,13% dan penurunan pada ekuitas sebesar 2,65%.

- ***Debt to Assets Ratio (DAR)***

Di tahun 2019, Sarinah mencatatkan DAR sebesar 37,27%, naik dibandingkan tahun 2018 sebesar 34,55%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Sarinah dalam melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset yang tersedia telah menurun di tahun 2019. Adanya peningkatan liabilitas lebih besar dari peningkatan aset.

and cash equivalents that exceeded the increase in short-term liabilities.

SOLVENCY RATIO

Solvency Ratio is a measure to assess the Company's ability to pay off all of its debts using all of the Company's assets or capital. Solvency measurement uses *Debt to Equity Ratio* (DER) and *Debt to Assets Ratio* (DAR).

- ***Debt to Equity Ratio (DER)***

In 2019, Sarinah had a DER of 59.42%, an increase compared to that in 2018 of 52.79%. This shows that Sarinah's ability to pay off its obligations using available capital has decreased slightly in 2019. There was an increase in liabilities from the previous year of 9.13% and a decrease in equity by 2.65%

- ***Debt to Assets Ratio (DAR)***

In 2019, Sarinah recorded a DAR at 37.27%, an increase compared to that in 2018 of 34.55%. This shows that Sarinah's ability to pay off its obligations using available assets has decreased in 2019. The increase in liabilities was higher than the increase in assets.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tolak ukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (*collecting period*). Perusahaan menggunakan rasio Average Collection Period (ACP). Semakin kecil nilai ACP menandakan kenaikan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya.

Average Collection Period Tahun 2018 – 2019

Average Collection Period 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	2019	2018
Average Collection Period (hari/days)	19,70	7,24

Pada tahun 2019, Sarinah mencatatkan ACP selama 19,70 hari, naik bila dibandingkan tahun 2018 selama 7,24 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa Sarinah belum berhasil meningkatkan efisiensi proses penagihan piutang.

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tolak ukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (*collecting period*). Perusahaan menggunakan rasio Average Collection Period (ACP). Semakin kecil nilai ACP menandakan kenaikan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya.

Accounts receivable collectability is a measure of the Company's ability to collect accounts receivable (*collecting period*). The Company uses the Average Collection Period (ACP) ratio. The smaller the ACP value indicates an increase in the Company's ability to collect its receivables.



RASIO KEUANGAN LAINNYA

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitasnya, yaitu melalui Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA).

- **Gross Profit Margin (GPM)**

GPM di tahun 2019 tercatat sebesar 21,11%, naik dibandingkan tahun 2018 sebesar 15,33%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Sarinah untuk mengendalikan beban pokok dalam hubungannya dengan penjualan telah meningkat di tahun 2019. adanya kenaikan harga penjualan atas hasil penjualan (penurunan fee/margin) dari kegiatan impor yang hanya sebesar 5% (belum dikurangi pph pasal 22)

- **Net Profit Margin (NPM)**

Di tahun 2019, Sarinah mencatatkan NPM sebesar -1,02%, turun dibandingkan tahun 2018 sebesar 2,53%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa persentase keuangan bersih yang diperoleh Sarinah dari hasil penjualan menurun. hal ini dipengaruhi oleh jumlah beban yang lebih tinggi.

- **Return on Assets (ROA)**

Di tahun 2019, ROA Sarinah tercatat sebesar -0,01%, turun bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 5,68%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Sarinah dalam menggunakan seluruh Aset yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan bersih berkurang di tahun 2019. hal ini disebabkan karena perolehan laba yang belum maksimal.

- **Return on Equity (ROE)**

ROE Sarinah di tahun 2019 tercatat sebesar -0,02%, turun bila dibandingkan tahun 2018 sebesar 8,67%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Sarinah dalam menggunakan seluruh Ekuitas yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan bersih berkurang di tahun 2019. hal ini disebabkan oleh laba dari hasil penjualan belum maksimal.

OTHER FINANCIAL RATIOS

The Company's ability to generate profits can be measured by using its profitability ratio, namely through Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA).

- **Gross Profit Margin (GPM)**

GPM in 2018 was recorded at 15.33%, decreasing from 33.47% in 2017. This change shows that Sarinah's ability to control cost of goods in relation to sales has decreased in 2018. There was an increase in the selling price of sales proceeds (a decrease in fee/margin) from import activities which was only 5% (not deducting income tax article 22).

- **Net Profit Margin (NPM)**

In 2019, Sarinah recorded an NPM of 1.02%, a decrease compared to that in 2018 of 2.53%. These changes indicate that the percentage of net finance that Sarinah gets from sales has decreased. This was due to a higher amount of load.

- **Return on Assets (ROA)**

In 2019, Sarinah's ROA was recorded at -0.01%, a decrease compared to that in 2018 of 5.68%. This change shows that Sarinah's ability to use all available assets to generate net profit has decreased in 2019. This was due to the fact that the profit has not been maximized.

- **Return on Equity (ROE)**

Sarinah's ROE in 2019 was recorded at -0.02%, a decrease compared to that in 2018 of 8.67%. This change shows that Sarinah's ability to use all available Equity to generate net profit has decreased in 2019. This was due to the fact that the profit from sales has not been maximized.



STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Modal kerja merupakan elemen esensial bagi keberlangsungan suatu Perseroan. oleh karena itu pengelolaan modal kerja yang tepat dapat membantu Perseroan agar kegiatan operasionalnya berjalan dengan lancar.

Perseroan melakukan pengelolaan modal dengan memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat. Hal ini untuk mengatur aset dan liabilitas agar tetap mampu memenuhi kebutuhan operasional, demi kelangsungan operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mencapai tujuan yang ditargetkan dengan tujuan agar pengelolaan ini tidak hanya efektif, namun juga efisien. Struktur modal yang sehat juga menjadi perhatian utama oleh Pemegang Saham.

Komposisi struktur modal tahun 2018 yang telah diputuskan dalam RUPS Sarinah adalah, 30,7% berasal dari Liabilitas dan 69,3% berasal dari Ekuitas. Sedangkan batas maksimum Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas tahun 2018 yang telah disetujui dalam kebijakan manajemen atas struktur modal adalah sebesar 66,20%.

Struktur Modal Tahun 2018 – 2019

Capital Structure in 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	2019	Komposisi 2019 (%) 2019 Composition (%)	2018	Komposisi 2018 (%) 2018 Composition (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	105.204	75,93%	92.893	73,46%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	33.357	24,07%	33.558	26,54%
Jumlah Liabilitas Total Liability	138.558	37,27%	126.450	34,55%
Ekuitas Equity	233.168	62,73%	239.514	65,45%
Jumlah Aset Total Assets	371.726	100,00%	365.965	100,00%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	57,89%		52,79%	

Di tahun 2019, realisasi komposisi struktur modal Sarinah adalah 37,27% berasal dari Liabilitas dan 62,73% berasal dari Ekuitas. Komposisi penggunaan Liabilitas telah meningkat dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar 34,55%. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan liabilitas yang berasal dari adanya hutang bank di tahun 2019. Namun, rasio liabilitas terhadap ekuitas masih terjaga yaitu sebesar 59,42% dibawah batas maksimum yang telah ditetapkan dalam kebijakan manajemen terkait struktur modal maksimum 66,20%.

Working capital is an essential element for the sustainability of a company. Therefore, proper working capital management can help the Company to run its operations smoothly.

The Company manages its capital by ensuring the maintenance of a healthy capital ratio. This is to regulate assets and liabilities so that they are still able to meet operational needs, for the continuity of the company's operations to generate profits and achieve targeted goals with the aim that this management is not only effective, but also efficient. A healthy capital structure is also a major concern for Shareholders.

The composition of the capital structure in 2018 that was decided at the Sarinah GMS was 30.7% from Liabilities and 69.3% from Equity. Meanwhile, the maximum limit of the Liability to Equity Ratio in 2018 which has been approved in the management policy on capital structure is 66.20%.

In 2019, the realization of Sarinah's capital structure composition was 37.27% from Liabilities and 62.73% from Equity. The composition of the use of Liabilities has increased compared to that in 2018 which was recorded at 34.55%. This was due to the increase in liabilities arising from bank loans in 2019. However, the ratio of liabilities to equity was still maintained at 59.42% below the maximum limit set in management policy regarding the maximum capital structure of 66.20%.



INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL INFORMATION FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Sehingga tidak ada informasi yang dapat diungkapkan terkait nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Until the end of 2019, the Company has no material commitments for investment in capital goods. So there is no information that can be disclosed regarding the name of the party engaging in the bond, the purpose of the bond, the source of funds expected to fulfill these ties, the currency that is the denomination and the steps that the Company plans to protect the risk from foreign currency positions. which is related.





INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2019

INFORMATION ON REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2019

Sampai dengan akhir tahun 2019, Sarinah memiliki total investasi barang modal sebesar Rp12,95 miliar, yang terdiri dari: mesin kantor, perlengkapan dan perabotan kantor, diesel dan instalasi, elevator dan escalator, dan renovasi bangunan.

Investasi modal tersebut ditujukan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Sarinah. Berikut adalah uraian mengenai jenis dan nilai investasi barang modal yang telah dilakukan oleh Sarinah di tahun 2019.

As of the end of 2019, Sarinah has a total investment in capital goods of IDR 12.95 billion, which consists of: office machines, office equipment and furniture, diesel and installations, elevators and escalators, and building renovations.

The capital investment is intended to support the smooth operation of Sarinah's operations. The following is a description of the types and value of investment in capital goods that have been carried out by Sarinah in 2019.



Mesin Kantor
Office Machine

Rp1.268 juta

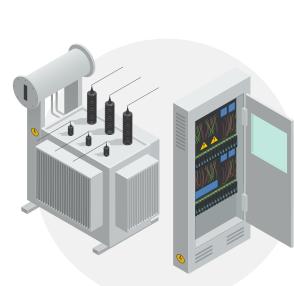
Nilai | Value



Perlengkapan dan Perabotan Kantor
Office Equipment & Furniture

Rp.1.186 juta

Nilai | Value



Diesel dan Instalasi
Diesel and Installations

Rp1.247 juta

Nilai | Value



Elevator dan Escalator

Rp1.268 juta

Nilai | Value



Renovasi Bangunan
Building Renovations

Rp7.978 juta

Nilai | Value

**Jumlah
Total**

Rp12.947 juta



ANALISIS PENCAPAIAN TARGET 2019 DAN PROYEKSI 2020

ANALYSIS OF 2019 TARGET ACHIEVEMENT AND 2020 PROJECTIONS

Perseroan telah menetapkan target yang harus dicapai dalam 1 (satu) tahun baik untuk operasional dan finansial dalam RKAP. Target tersebut menjadi parameter kinerja Perseroan untuk mengukur performa pencapaian Perseroan dalam periode tahun tersebut. Secara konsisten dan berkala manajemen mengevaluasi hasil pencapaian target tersebut sebagai bentuk evaluasi Perseroan untuk terus mengoptimalkan kinerjanya di masa yang akan datang. Adapun target kinerja finansial yang diharapkan akan tercapai pada tahun 2019 berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2020

Basic Macroeconomic Assumptions of the 2020 State Budget

Indikator Ekonomi Economic Indicators	APBN 2020 2020 State Budget
Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth (%)	5,3
Inflasi (% yoy) Inflation (% yoy)	3,5
Nilai Tukar (Rp/USD) Exchange Rate (Rp/USD)	15.000
Suku Bunga SPN (%) SPN Interest Rate (%)	5,3
Harga Minyak (USD/barrel) Oil Prices (USD/barrel)	70

Berikut adalah uraian mengenai analisa pencapaian target tahun 2019 dan proyeksi tahun 2020 untuk kinerja finansial Perusahaan.

The Company has set targets that must be achieved within 1 (one) year both for operations and financially in the RKAP. These targets become the Company's performance parameters to measure the Company's performance achievements in that year. Management consistently and periodically evaluates the results of achieving these targets as a form of evaluation of the Company to continue to optimize its performance in the future. The financial performance targets are expected to be achieved in 2019 based on the following assumptions:

Berikut adalah uraian mengenai analisa pencapaian target tahun 2019 dan proyeksi tahun 2020 untuk kinerja finansial Perusahaan.

Perbandingan Target dan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2019, Serta Proyeksi Tahun 2020

Comparison of Targets and Realization of Financial Position in 2018, and 2019 Projections

(dalam jutaan Rupiah
in million rupiah)

Uraian Description	RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2020
Aset Assets	790.112	371.726	47,05	373.058
Aset Lancar Current Assets	68.673	113.329	165,03	98.146
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	721.439	258.397	35,82	274.912
Liabilitas Liabilities	525.648	138.558	26,36	115.588
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	465.189	105.204	22,82	51.226
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	60.459	33.354	55,17	64.362
Ekuitas Equity	264.464	233.168	88,17	257.470

- Jumlah Aset yang dicapai Sarinah pada tahun 2019 mencapai Rp371,73 miliar atau 47,05% jika dibandingkan RKAP 2019 sebesar Rp790,11 miliar. Pencapaian yang belum optimal tersebut disebabkan oleh kenaikan Aset Tidak Lancar yang hanya mencapai target sebesar 35,82%, namun pencapaian jumlah Aset Lancar mampu melebihi target yang ditetapkan sebesar 165,03%. Untuk

- Total assets achieved by Sarinah in 2019 reached IDR 371.73 billion or 47.05% when compared to the 2019 RKAP of IDR 790.11 billion. This suboptimal achievement was caused by the increase in Non-Current Assets which only reached the target of 35.82%, but the achievement of the number of Current Assets was able to exceed the set target of 165.03%. For 2020, Sarinah is targeting total

tahun 2020, Sarinah menargetkan Jumlah Aset untuk mencapai Rp373,06 miliar.

- Jumlah Liabilitas yang dicapai Sarinah pada tahun 2019 mencapai Rp138,56 miliar atau 26,36% jika dibandingkan RKAP 2019 sebesar Rp525,65 miliar. Pencapaian yang kurang optimal tersebut disebabkan oleh jumlah Liabilitas Jangka Panjang yang hanya mencapai 22,82% dari target yang ditetapkan. Untuk tahun 2020, Sarinah menargetkan Jumlah Liabilitas mencapai Rp115,59 miliar.
- Jumlah Ekuitas yang dicapai Sarinah pada tahun 2019 mencapai Rp233,17 miliar atau 88,17% jika dibandingkan RKAP 2019 sebesar Rp264,46 miliar. Pencapaian yang tinggi tersebut disebabkan oleh keputusan Pemegang Saham untuk meningkatkan cadangan tambahan. Untuk tahun 2020, Sarinah menargetkan Jumlah Ekuitas untuk mencapai Rp257,47 miliar

assets to reach IDR 373.06 billion.

- Total Liabilities achieved by Sarinah in 2019 reached IDR 138.56 billion or 26.36% when compared to the 2019 RKAP of IDR 525.65 billion. This suboptimal achievement was caused by the number of long-term liabilities which only reached 22.82% of the set target. For 2020, Sarinah is targeting total liabilities to reach IDR 115.59 billion.
- Total Equity achieved by Sarinah in 2019 reached IDR 233.17 billion or 88.17% when compared to the 2019 RKAP of IDR 264.46 billion. This high achievement was due to the Shareholders' resolution to increase additional reserves. For 2020, Sarinah is targeting Total Equity to reach IDR 257.47 billion

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2019, Serta Proyeksi Tahun 2020

Comparison of Target and Realization of Income Statement and Other Comprehensive Consolidated Income in 2018, and 2019 Projection

(dalam jutaan Rupiah | in million rupiah)

Uraian Description	RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2020
Penjualan Bersih Net Sales	892.104	510.943	57,27	949.665
Harga Pokok Penjualan Cost Of Goods Sold	722.813	(403.100)	(55,77)	838.134
Laba Kotor Perusahaan Company Gross Profit	169.290	107.843	63,70	111.531
Hasil Usaha Lainnya Other Business Profits	7.897	3.443	43,60	6.946
Laba Kotor Gross Profit	177.188	111.286	62,81	118.477
Laba Usaha Operating Profit	29.743	(2.510)	(8,44)	(26.163)
Beban Keuangan Financial Expenses	(683.505)	(684)	0,10	(1.494)
Pendapatan di Luar Usaha Outside Income	4.487	4.651	103,65	61.134
Beban di Luar Usaha Outside Expenses	238	(2.957)	(5.000,42)	33.490
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Assosiasi The share of the Association's Net Profit (Loss)	3.000	2.864	95,47	1.000
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	33.992	(7.580)	(22,30)	22.191
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income for the year	25.312	(5.235)	(20,68)	16.643
Pendapatan Komprehensif Lain Other comprehensive income	-	(1.110)	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year	25.305	(6.345)	(25,07)	16.635

- Penjualan Bersih yang dicapai Sarinah pada tahun 2019 mencapai Rp510,94 miliar atau 57,27% jika dibandingkan RKAP 2019 sebesar Rp892,10 miliar. Untuk tahun 2020, Sarinah menargetkan Penjualan Bersih untuk mencapai Rp949,67 miliar.
- Laba Kotor yang dicapai Sarinah pada tahun 2019 mencapai Rp107,84 miliar atau 63,70% jika dibandingkan RKAP 2019 sebesar Rp169,30 miliar. Pencapaian yang belum optimal tersebut disebabkan oleh berkurangnya jumlah penjualan bersih. Untuk tahun 2020, Sarinah menargetkan Laba kotor mencapai Rp111,53 miliar. Kotor untuk mencapai Rp158,54 miliar.
- Laba Sebelum Pajak Penghasilan yang dicapai Sarinah pada tahun 2019 mencapai - Rp7,58 miliar atau -22,30% jika dibandingkan RKAP 2019 sebesar Rp33,99 miliar. hal ini disebabkan belum terdapat laba di tahun 2019. Untuk tahun 2020, Sarinah menargetkan Laba Sebelum Pajak Penghasilan untuk mencapai Rp22,19 miliar.
- Laba Tahun Berjalan yang dicapai Sarinah pada tahun 2019 mencapai - Rp5,23 miliar atau -20,68% jika dibandingkan RKAP 2019 sebesar Rp25,31 miliar. Belum tercapainya target karena berkurangnya jumlah penjualan bersih. Untuk tahun 2020, Sarinah menargetkan Laba Tahun Berjalan untuk mencapai Rp16,64 miliar.
- Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dicapai Sarinah pada tahun 2019 mencapai -Rp6,34 miliar atau -25,07% jika dibandingkan RKAP 2019 sebesar Rp25,30 miliar. Belum tercapainya target tersebut disebabkan karena belum terdapat laba dan pendapatan komprehensif di tahun 2019. Untuk tahun 2020, Sarinah menargetkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk mencapai Rp16,63 miliar.
- Net Sales achieved by Sarinah in 2019 reached IDR 510.94 billion or 57.27% when compared to the 2019 RKAP of IDR 892.10 billion. For 2020, Sarinah is targeting Net Sales to reach IDR 949.67 billion.
- Gross profit achieved by Sarinah in 2019 reached IDR 107.84 billion or 63.70% when compared to the 2019 RKAP of IDR 169.30 billion. This suboptimal achievement was caused by a decline in net sales. For 2020, Sarinah is targeting a gross profit of IDR 111.53 billion to reach IDR 158.54 billion.
- Profit Before Income Tax achieved by Sarinah in 2019 reached -IDR 7.58 billion or -22.30% when compared to the 2019 RKAP of IDR 33.99 billion. This was because there was no profit in 2019. For 2020, Sarinah is targeting Profit Before Income Tax to reach IDR 22.19 billion.
- Profit for the Year achieved by Sarinah in 2019 reached -IDR 5.23 billion or -20.68% when compared to the 2019 RKAP of IDR 25.31 billion. The target has not been achieved due to the decline in net sales. For 2020, Sarinah is targeting Profit for the Year to reach IDR 16.64 billion.
- Comprehensive Profit for the Year achieved by Sarinah in 2019 reached -IDR 6.34 billion or -25.07% when compared to the 2019 RKAP of IDR 25.30 billion. The target has not been achieved due to the absence of comprehensive profit and revenue in 2019. For 2020, Sarinah is targeting Comprehensive Profit for the Year to reach IDR 16.63 billion.

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Arus Kas Tahun 2019, Serta Proyeksi Tahun 2020

Comparison of Targets and Realization of 2019 Cash Flow Statements, and 2020 Projections

(dalam jutaan Rupiah
in million rupiah)

Uraian Description	RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2020
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow from (for) Operating Activities	561.555	(15.809)	2,82	181.774
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow from (for) Investment Activities	(460.942)	(12.443)	2,70	30.292
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow from (for) Funding Activities	(105.362)	7.098	(6,74)	(104.602)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	(4.750)	(21.153)	445	46.880
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	44.069	63.580	144	37.973
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	39.319	42.427	108	84.853

- Arus Kas dari Aktivitas Operasi yang dicapai Sarinah pada tahun 2019 mencapai Rp15,81 miliar atau 2,42% jika dibandingkan RKAP 2019 sebesar Rp561,56 miliar. Pencapaian yang rendah tersebut disebabkan oleh adanya penurunan penerimaan kas. Untuk tahun 2020, Sarinah menargetkan Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi untuk mencapai Rp181,77 miliar.
- Arus Kas untuk Aktivitas Investasi yang dicapai Sarinah pada tahun 2019 mencapai Rp12,44 miliar atau 2,70% jika dibandingkan RKAP 2019 sebesar Rp460,94 miliar. Tidak terlaksananya beberapa rencana investasi antara lain pembangunan hotel di Braga. Untuk tahun 2020, Sarinah menargetkan Jumlah Arus Kas untuk Aktivitas Investasi untuk mencapai Rp30,29 miliar.
- Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan yang dicapai Sarinah pada tahun 2019 mencapai Rp7,10 miliar atau -6,74% jika dibandingkan RKAP 2019 sebesar Rp105,36 miliar untuk aktivitas pendanaan. Hal ini disebabkan karena adanya penerimaan hutang bank di tahun 2019 sebesar Rp7,6 miliar. Untuk tahun 2020, Sarinah menargetkan Jumlah Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan untuk mencapai Rp104,60 miliar.
- Cash flow from Operating Activities achieved by Sarinah in 2019 reached IDR 15.81 billion or 2.42% when compared to the 2019 RKAP of IDR 561.56 billion. This low achievement was due to a decrease in cash receipts. For 2020, Sarinah is targeting total cash flow from operating activities to reach IDR181.77 billion.
- Cash flow for investment activities achieved by Sarinah in 2019 reached IDR 12.44 billion or 2.70% when compared to the 2019 RKAP of IDR 460.94 billion. Several investment plans were not implemented, including the construction of a hotel in Braga. For 2020, Sarinah is targeting total cash flow for investment activities to reach IDR 30.29 billion.
- Cash flow from financing activities achieved by Sarinah in 2019 reached IDR7.10 billion or -6.74% when compared to the 2019 RKAP of IDR105.36 billion for funding activities. This was due to the receipt of bank loans in 2019 amounting to IDR7.6 billion. For 2020, Sarinah is targeting total cash flow for funding activities to reach IDR104.60 billion.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal laporan keuangan yang cukup signifikan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

Until the date the financial statements were issued, there were no events after the financial statement date that were significant enough to affect the financial statements in general.



PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK

Di tahun 2020 berdasarkan data World Economic Outlook, perekonomian Amerika Serikat diproyeksi terkontraksi 4,3 persen sepanjang tahun 2020, lebih baik dibandingkan proyeksi sebelumnya (-8,0 persen, YoY). Di sisi lain, ekonomi Tiongkok diproyeksi tumbuh melambat pada tahun 2020 sebesar 1,9 persen (YoY). Industri dan aktivitas ekonomi lain di Tiongkok juga mulai pulih di tengah permintaan global yang masih rendah.

Prospek ekonomi bagi negara berkembang lainnya masih tidak pasti, disebabkan oleh beberapa faktor seperti tingkat penyebaran Covid-19, perkembangan industri pariwisata, dan kondisi keuangan. Seluruh negara berkembang diperkirakan terkontraksi pada tahun 2020.

Tidak berbeda dengan negara lain di dunia, pandemi COVID-19 berdampak besar terhadap ekonomi Indonesia. Prospek pertumbuhan ekonomi tahun 2020 yang pada awalnya ditargetkan mencapai 5,3 persen, direvisi ke bawah menjadi -0,4 – 2,3 persen dengan mempertimbangkan terjadinya perlambatan pada hampir semua komponen PDB. Melihat realisasi pertumbuhan triwulan I tahun 2020 yang melambat signifikan menjadi sebesar 3,0 persen, pertumbuhan ekonomi tahun 2020 diperkirakan melambat mendekati nol dengan puncak penurunan terjadi pada triwulan II tahun 2020.

Dari sisi PDB pengeluaran, konsumsi masyarakat (konsumsi rumah tangga dan LNPRT) diperkirakan melambat, hanya tumbuh -0,6 – 1,8 persen pada tahun 2020, lebih rendah dari sasaran Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2020 sebesar 4,9 persen. Perlambatan tersebut salah satunya disebabkan oleh berkurangnya permintaan masyarakat, terutama untuk wisata dan hiburan, sebagai dampak dari pembatasan sosial (social distancing) untuk menghentikan penyebaran wabah COVID-19. Daya beli masyarakat juga turun disebabkan oleh hilangnya pendapatan sebagian masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan potensi kenaikan harga karena gangguan di sisi penawaran. Perluasan bantuan sosial yang dilakukan pemerintah diharapkan dapat menahan laju perlambatan konsumsi masyarakat.

Dari sisi PDB lapangan usaha, dampak negatif COVID-19 dirasakan merata di hampir semua sektor. Sektor penyediaan akomodasi dan makanan minuman, perdagangan, industri pengolahan, perdagangan, transportasi dan pergudangan, dan konstruksi merupakan sektor yang merasakan dampak negative terbesar pada tahun 2020.

Pandemi COVID-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia telah memukul bisnis retail di Indonesia. Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia (Aprindo) memprediksi, sektor retail di tahun 2020 akan tertekan

In 2020, based on World Economic Outlook data, the United States economy is projected to contract by 4.3 percent throughout 2020, better than the previous projection (-8.0 percent, YoY). On the other hand, China's economy is projected to slow down in 2020 by 1.9 percent (YoY). Industry and other economic activities in China are also starting to recover amidst still low global demand.

The economic prospects for other developing countries are still uncertain, due to several factors such as the level of the spread of Covid-19, the development of the tourism industry, and financial conditions. All developing countries are expected to contract in 2020.

Similar to other countries in the world, the COVID-19 pandemic has a major impact on the Indonesian economy. The prospect of economic growth in 2020, which was initially targeted at 5.3 percent, has been revised downward to -0.4 - 2.3 percent taking into account the slowdown in almost all components of GDP. Seeing the realization of growth in the first quarter of 2020 which slows down significantly to 3.0 percent, economic growth in 2020 is estimated to slow down to near zero with the peak of the decline occurring in the second quarter of 2020.

In terms of GDP expenditure, public consumption (household consumption and LNPRT) is estimated to slow down, only increasing -0.6 - 1.8 percent in 2020, lower than the 2020 Government Work Plan (RKP) target of 4.9 percent. The slowdown is partly due to reduced public demand, especially for tourism and entertainment, as a result of social distancing to stop the spread of the COVID-19 outbreak. The purchasing power of the people has also decreased due to the loss of income of some of the people who have lost their jobs and the potential for price increases due to supply disruptions. Expansion of social assistance carried out by the government is expected to be able to curb the slowing pace of public consumption.

In terms of GDP in the business sector, the negative impact of the COVID-19 is felt evenly in almost all sectors. The sectors of accommodation and food and beverage, trade, processing industry, transportation and warehousing and construction are the sectors that will experience the biggest negative impact in 2020.

The COVID-19 pandemic that has hit almost all countries in the world including Indonesia has hit the retail business in Indonesia. The Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo) predicts that the retail sector in 2020 will be

tumbuh di kisaran 1,5-2% atau lebih rendah dibandingkan tahun lalu yang mencapai 8-8,5%. Pertumbuhan Industri retail sangat bergantung pada konsumsi rumah tangga. jika konsumsi atau daya beli masyarakat menurun, pasti akan berimbas pada kinerja sektor retail.

Di sisi lain, Bank Indonesia (BI) mencatat, survei Indeks Ekspektasi Penjualan pada September dan Desember 2020 masing-masing sebesar 156,8 dan 169,4 lebih tinggi dibandingkan 133,0 dan 149,4 pada bulan sebelumnya.

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) juga kembali meningkat sekitar dua poin pada Juli 2020, menjadi 86,2. Kenaikan ini dipengaruhi oleh ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi sekarang dan enam bulan mendatang yang turut membaik. Transisi pembatasan PSBB dipertengahan tahun 2020 dan stimulus Pemulihan Ekonomi Nasional yang digelontorkan oleh Pemerintah menjadi faktor penting dalam perbaikan perekonomian kedepan.

Aprindo memprediksi adanya program vaksinasi turut mendorong optimisme daya beli masyarakat untuk segera pulih. Aprindo berharap sentimen positif yang telah terjadi dalam beberapa waktu terakhir mampu mendukung pertumbuhan ritel.

Disisi lain Pemerintah telah memberikan stimulus untuk meningkatkan daya beli masyarakat antara lain dengan Bantuan Langsung Tunai (BLT) hingga bantuan tunai untuk para pekerja dengan pendapatan dibawah batas tertentu, dengan ini Pemerintah optimis untuk tetap mempertahankan konsumsi masyarakat sehingga kedepannya terdapat korelasi positif terhadap pertumbuhan industri retail agar tidak masuk dalam zona negatif.

Dari sisi lapangan usaha, perbaikan signifikan diperkirakan akan terjadi pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, transportasi dan pergudangan, serta perdagangan. Perbaikan sejalan dengan peningkatan permintaan terhadap ketiga sektor seiring dengan mulai melandaunya penyebaran Covid-19 dan banyaknya hari libur pada triwulan IV tahun 2020.

Prospek usaha Perseroan ke depan dinilai masih akan dapat tumbuh sejalan dengan keadaan perekonomian yang semakin membaik dengan berbagai kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah untuk mengatasi dampak pandemi COVID-19 di seluruh sektor. Kolaborasi lintas pemangku kepentingan baik antar pelaku usaha, maupun Kementerian/Lembaga terkait apabila dilaksanakan secara inklusif diyakini mampu meningkatkan iklim perdagangan dalam negeri dan dapat memasuki peta perdagangan internasional

depressed to grow in the range of 1.5-2% or lower than the last year's of 8-8.5%. The growth of the retail industry is highly dependent on household consumption. If people's consumption or purchasing power decreases, it will certainly have an impact on the performance of the retail sector.

On the other hand, Bank Indonesia (BI) notes that the Sales Expectation Index survey in September and December 2020 are 156.8 and 169.4, respectively, higher than 133.0 and 149.4 in the previous month.

The Consumer Confidence Index (IKK) also increased by around two points in July 2020, to 86.2. This increase is influenced by consumer expectations of the current economic conditions and the next six months which are also improving. The transition to the PSBB restriction in the middle of 2020 and the stimulus for the National Economic Recovery released by the Government are important factors in improving the economy going forward.

Aprindo predicts that the vaccination program will also encourage optimism in people's purchasing power to recover soon. Aprindo hopes that the positive sentiment that has occurred in recent times will be able to support retail growth.

On the other hand, the Government has provided a stimulus to increase people's purchasing power through direct cash assistance (BLT) to cash assistance for workers with incomes below a certain threshold so as not to enter the negative zone.

In terms of business fields, significant improvements are expected in the sector of accommodation and food and beverage, transportation and warehousing, and trade. These improvements are in line with the increase in demand for the three sectors in line with the spread of Covid-19 and the number of holidays in the fourth quarter of 2020.

The Company's business prospects in the future are considered to be able to grow in line with the improving economic situation with various policies taken by the Government to overcome the impact of the COVID-19 pandemic in all sectors. The collaboration of the stakeholders, business actors, and related Ministries/Institutions, if implemented inclusively, is viewed to be able to improve the domestic trade climate and enter the international trade map.

STRATEGI PENGEMBANGAN

DEVELOPMENT STRATEGY

STRATEGI PENGEMBANGAN PERUSAHAAN

Strategi pengembangan Perusahaan Tahun 2019 adalah

A. PENGEMBANGAN PASAR

1. Pengembangan sarana dan prasarana bisnis
 - a. Memperbanyak Outlet
 - b. Peningkatan sarana dan manajemen perparkiran
2. Pengembangan volume dan nilai perdagangan
 - a. Menggarap ceruk pasar dan produk ritel prospektif
 - b. Mengembangkan importasi dan eksportasi produk prospektif
 - c. Mengikutsertakan produk UMKM untuk setiap Outlet

B. PENGUATAN PENETRASI PASAR

1. Penguatan positioning dan penetrasi pasar
 - a. Peningkatan keikutsertaan dalam eksepsi perdagangan strategis
 - b. Ekstensifikasi dan intensifikasi kemitraan strategis (pengrajin/UMKM, BUMN)
2. Pemeliharaan branding Perusahaan
 - a. Peningkatan promosi (*above the line, below the line*)
 - b. Pembinaan pelanggan (*customer loyalty program, database pelanggan, customer relationship management*)
 - c. Penyusunan pangkalan data pelanggan

C. PENGEMBANGAN PRODUK

1. Pengembangan produk
 - a. Penambahan ragam produk industri kreatif unggulan
 - b. Peningkatan proporsi produk sendiri
2. Penguatan jaringan kemitraan dengan UMKM
 - a. Pengembangan kemitraan dengan produsen produk secara langsung

D. INTEGRASI HORISONTAL

1. Pengembangan fungsi dan nilai ekonomi asset
 - a. Peningkatan luasan ruangan untuk Ritel
 - b. Pengembangan Asset Braga
 - c. Pengembangan Asset Majapahit
 - d. Pengembangan Asset Cipunegara

COMPANY DEVELOPMENT STRATEGY

The Company development strategy in 2019 is as follows:

A. MARKET DEVELOPMENT

1. Business facilities and infrastructure Development
 - a. Expanding Outlets
 - b. Improving parking facilities and management
2. Trading volume and value development
 - a. Working on market niches and prospective retail products
 - b. Developing the import and export of prospective products
 - c. Including SMSE products for each Outlet

B. STRENGTHENING MARKET PENETRATION

1. Strengthening positioning and market penetration
 - a. Increasing participation in strategic trade exhibitions
 - b. Carrying out extensification and intensification of strategic partnerships (craftsmen/MSMEs, SOEs)
2. Maintaining Company branding
 - a. Increasing promotion (*above the line, below the line*)
 - b. Carrying out ustomer development (*customer loyalty program, customer database, customer relationship management*)
 - c. Compiling customer databases

C. PRODUCT DEVELOPMENT

1. Product development
 - a. Adding a variety of superior creative industry products
 - b. Increasing the proportion of its own products
2. Strengthening the partnership network with MSMEs
 - a. Developing partnerships with product manufacturers directly

D. HORIZONTAL INTEGRATION

1. Assets functions and economic value development
 - a. Increasing space for retail
 - b. Carrying out Braga Asset Development
 - c. Carrying out Majapahit Asset Development
 - d. Carrying out Cipunegara Asset Development

- e. Pengembangan Asset Banyumanik
- f. Pengembangan Asset Ungaran
- g. Pengembangan Asset Tlogosari
- h. Pengembangan Asset Basuki Rahmat
- i. Pengembangan Asset Pancoran
- j. Pengembangan Asset Sarinah Thamrin

- e. Carrying out Banyumanik Asset Development
- f. Carrying out Ungaran Asset Development
- g. Carrying out Tlogosari Asset Development
- h. Carrying out Basuki Rahmat Asset Development
- i. Carrying out Pancoran Asset Development
- j. Carrying out Sarinah Thamrin Asset Development

E. PENGUATAN BUDAYA KORPORASI

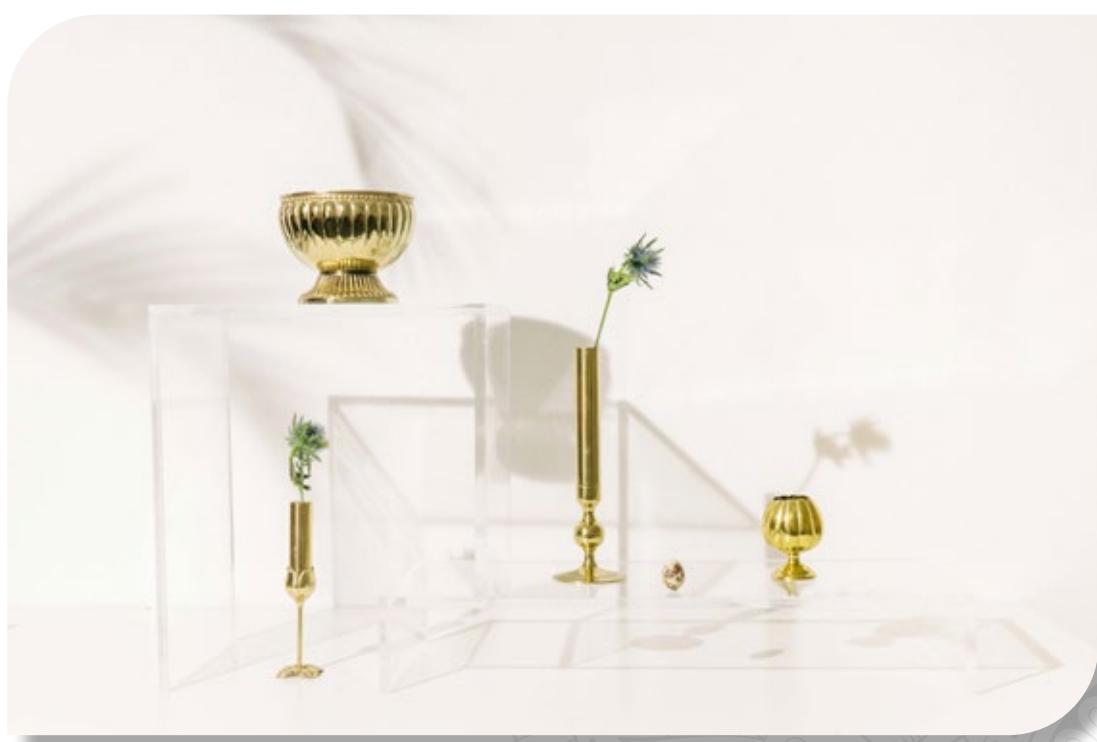
1. Penguatan Budaya Kerja
 - a. Internalisasi RJP Perusahaan
 - b. Pengembangan dan internalisasi nilai-nilai Perusahaan (*Corporate value*)
 - c. Penilaian akuntabilitas kinerja
 - d. Evaluasi dan penyempurnaan *reward system* karyawan
 - e. Penerapan GCG dan *risk management*
2. Peningkatan kompetensi SDM
 - a. Penyusunan *human capital planning*
 - b. Pengembangan *system recruitment* karyawan
 - c. Penyusunan *management pelatihan*
 - d. *Right sizing* karyawan

Perusahaan akan melakukan transformasi budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) sekaligus meningkatkan penetrasi pasar dalam rangka mengkokohkan diri menjadi “champion” (pelaku utama) dalam perdagangan produk industri kreatif di Indonesia, penerapan proses bisnis yang kredibel serta strategi finansial yang tepat.

E. STRENGTHENING CORPORATE CULTURE

1. Strengthening Work Culture
 - a. Carrying out Internalization of the Company's RJP
 - b. Carrying out Development and internalization of corporate values
 - c. Carrying out Performance accountability assessment
 - d. Evaluating and improving employee reward systems
 - e. Implementing GCG and risk management
2. Increasing HC competency
 - a. Preparing human capital planning
 - b. Carrying out employee recruitment system development
 - c. Formulating training management
 - d. Right sizing employees

The Company will carry out a transformation of the Corporate Culture as well as increase market penetration in order to strengthen itself as a “champion” in the trade of creative product industry in Indonesia, the implementation of a credible business process and the proper financial strategy.





ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pengembangan Perusahaan antara lain difokuskan pada pengembangan pasar dan penguatan penetrasi pasar. Upaya pengembangan pasar dilaksanakan melalui kebijakan penambahan luas sales space per tahun minimal 200 m dan peningkatan penjualan minimal 8% per tahun. Sedangkan penguatan penetrasi pasar ditempuh dengan menambah frekuensi promosi dan pameran yang mengikutsertakan mitra UMKM minimal 2 kali dalam setahun, serta meningkatkan data base pelanggan 15% per tahun.

Guna mencapai target yang telah ditetapkan, Sarinah telah menerapkan beberapa kebijakan strategis pemasaran secara umum di tahun 2019, antara lain:

PANGSA PASAR

1. PENGEMBANGAN PASAR DAN PENGUATAN PENETRASI PASAR

1.1 Pengembangan sarana dan prasarana bisnis

1. Memperbanyak Outlet
2. Peremajaan dan optimalisasi sarana

1.2 Pengembangan volume dan nilai perdagangan

1. Menggarap ceruk pasar ritel prospektif
2. Mengembangkan importasi dan eksportasi produk prospektif
3. Penambahan produk UMKM local untuk setiap pembukaan outlet

1.3 Penguatan positioning dan penetrasi pasar

1. Peningkatan keikutsertaan dalam eksibisi perdagangan strategis
2. Ekstensifikasi dan intensifikasi kemitraan strategis (pengrajin/UMKM, pengelola bandara, mitra strategis di luar negeri)

1.4 Pemeliharaan branding perusahaan

1. Peningkatan promosi (*above the line, below the line*)
2. Pembinaan pelanggan (*Customer loyalty program, Database pelanggan, Customer Relationship Management*)
3. Penyusunan pangkalan data pelanggan

2. PENGEMBANGAN PRODUK

2.1 Pengembangan produk

1. Penambahan ragam produk industri kreatif unggulan
2. Pengembangan properti
3. Pengembangan produk unggulan perdagangan
4. Peningkatan proporsi produk sendiri

MARKETING STRATEGY

The Company's development strategy focuses on market development and strengthening market penetration. Market development is carried out by increasing the area of sales space per year at least 200 m and increasing sales of at least 8% per year. Meanwhile, strengthening market penetration is pursued by increasing the frequency of promotions and exhibitions that include SMSE partners at least twice a year, as well as increasing the customer data base by 15% per year.

In order to achieve the targets that have been set, Sarinah has implemented several strategic marketing policies in 2019, including:

MARKETING SHARE

1. MARKET DEVELOPMENT AND STRENGTHENING MARKET PENETRATION

1.1 Business facilities and infrastructure development

1. Expanding Outlets
2. Rejuvenating and optimizing facilities

1.2 Trading volume and value development

1. Working on a prospective retail product niche market
2. Developing the import and export of prospective products
3. Adding local MSME products for each outlet

1.3 Strengthening positioning and market penetration

1. Increasing participation in strategic trade exhibitions
2. Carrying out Extensification and intensification of strategic partnerships (craftsmen/MSMES, airport managers, strategic foreign partners)

1.4 Maintaining company branding

1. Increasing promotion (*above the line, below the line*)
2. Carrying out customer development (*Customer loyalty program, customer database, Customer Relationship Management*)
3. Compiling customer databases

2. PRODUCT DEVELOPMENT

2.1 Product development

1. Adding a variety of superior creative industry products
2. Carrying out property development
3. Developing superior trade products
4. Increasing the proportion of its own products

2.2 Penguatan jaringan kemitraan dgn UMKM

1. Pengembangan kemitraan dengan produsen produk secara langsung

Selain menjalankan program pemasaran umum seperti yang telah disebutkan di atas, Sarinah juga telah menerapkan beberapa strategi pemasaran di tahun 2018 pada Divisi Ritel, Divisi Perdagangan dan Divisi Properti.

DIVISI RETEL

1. Memperkuat branding Sarinah (branding awareness baik secara internal maupun eksternal)
2. Meningkatkan omzet penjualan dengan menambah *opportunity sales*, meningkatkan *crowd*, meningkatkan jumlah transaksi, meningkatkan rata-rata pembelian.
3. *Develop basic retail management system berbasis IT.*
4. *Training basic leadership and basic retail management* untuk semua store leader.
5. Pelatihan “Layanan Prima” terhadap semua lini depan (frontliner) seperti Sales Assistant (SA), Kasir, Customer Service untuk meningkatkan Know Your Customer (KYC).
6. Melakukan editing/kurasi ulang terhadap produk-produk mitra UKM.
7. Mengoptimalkan pemasaran *Retail Online* dengan melakukan banyak kolaborasi dengan para *marketplace* yang sudah established.

DIVISI PERDAGANGAN

1. Melakukan impor beras ketan, beras khusus (Japonica, Basmati, dan Thai Homali)
2. Meningkatkan impor sodium saccharine dan sodium siklamat.
3. Melakukan penjualan carica dari Wonosobo.
4. Melakukan penjualan komoditi lain dan distribusi lain.
5. Meningkatkan penjualan ekspor furnitur dan rotan bekerjasama dengan mitra UKM binaan BUMN & Kemendag dan ekspor produk tekstil/batik print.
6. Ekspor hasil pertanian.
7. Ekspor produk komoditi briket arang.
8. Mengoptimalkan distributor yang ada dan mencari distributor baru

DIVISI PROPERTI

1. Menyewakan sisa space totem (papan reklame) di Sarinah Jl Thamrin, Jakarta
2. Menawarkan sisa space kosong di gedung Sarinah Jl Thamrin dan Jl Majapahit, Jakarta
3. Menyewakan sarana promosi videotron di Jl MH Thamrin, Jakarta.

2.2 Strengthening the partnership network with MSMEs

1. Developing partnerships with product manufacturers directly

Apart from running general marketing programs as mentioned above, Sarinah has also implemented several marketing strategies in 2018 in the Retail Division, Trade Division and Property Division.

RETAIL DIVISION

1. Strengthening Sarinah branding (branding awareness both internally and externally)
2. Increasing sales turnover by increasing sales opportunity, increasing crowd, increasing the number of transactions, increasing the purchase rate.
3. Developing a basic IT-based retail management system.
4. Carrying out basic leadership and basic retail management training for all store leaders.
5. Carrying out “Excellent Service” training for all frontliners such as Sales Assistants (SA), Cashiers, Customer Service to improve Know Your Customer (KYC).
6. Editing/re-curating SME partner products.
7. Optimizing Online Retail marketing by doing a lot of collaboration with established marketplaces.

TRADE DIVISION

1. Importing glutinous rice, special rice (Japonica, Basmati, and Thai Homali)
2. Increasing imports of sodium saccharine and sodium cyclamat.
3. Selling carica from Wonosobo.
4. Selling other commodities and other distributions.
5. Increasing export sales of furniture and rattan in collaboration with SME partners under the supervision of SOEs & the Ministry of Trade and export of printed textile/batik products.
6. Exporting agricultural products.
7. Exporting charcoal briquette commodity products.
8. Optimizing existing distributors and looking for new distributors

PROPERTY DIVISION

1. Renting out the remaining totem space (billboard) at Sarinah, Jl Thamrin, Jakarta
2. Offering the remaining free space in the Sarinah building, Jl Thamrin and Jl Majapahit, Jakarta
3. Renting out videotron promotion facilities on Jl MH Thamrin, Jakarta.



KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

CONTRIBUTION TO THE STATE

Sebagai wujud kepatuhan Sarinah terhadap peraturan perpajakan nasional, kontribusi pajak sebesar Rp31,91 miliar telah dibayarkan di tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut.

As a form of Sarinah's compliance with national tax regulations, Sarinah has paid tax of IDR 31.91 billion in 2019 with the following details.

Pajak Tahun 2019

2019 Tax

(dalam jutaan Rupiah | in million rupiah)

Uraian Description	Pajak Tax
Pph Pasal 21 Article 21 Income Tax	3.678
Pph Pasal 4 Article 4 Income Tax	712
Pph Pasal 23 Article 23 Income Tax	710
Pph Pasal 25 Article 25 Income Tax	5.254
Pph Pasal 22 Article 22 Income Tax	1.879
PPN VAT	10.888
STP Tax Bill	21
Pph Badan Corporate Income Tax	-
PBB Property Tax	8.766



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

• **Tahun Buku 2018**

Pada tahun 2019 tidak terdapat pembagian deviden untuk tahun buku 2018. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Mei 2019, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar Rp20.767 juta.

Nilai sebesar Rp20.767 juta tersebut dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dipergunakan sebagai cadangan Perseroan.

• **Tahun Buku 2017**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai atas Laba Bersih Tahun Berjalan tahun buku 2017 sejumlah Rp558 juta. Deviden tunai tersebut dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2018.

• **2018 Fiscal Year**

In 2019 there was no dividend distribution for the fiscal year 2018. Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on May 17, 2019, the shareholders have approved the distribution of net profit for the current year Attributable to the Owners of the Company's Parent Entity for the Fiscal Year 2018 amounting to IDR 20,767 million.

IDR 20,767 million can be attributed to the owners of the parent company and used as reserves for the Company

• **2017 Fiscal Year**

At the Company's General Meeting of Shareholders held on April 17, 2018, the shareholders approved the payment of cash dividends on the Net Profit for the fiscal year 2017 amounting to IDR 558 million. The cash dividend was paid on May 4, 2018.





PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT (ESOP/MSOP) OWNERSHIP PROGRAMS

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan belum melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP). Dengan demikian tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga exercise.

Until the end of 2019, the Company has not implemented a share ownership program for employees and/or management (ESOP/MSOP). Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

Hingga akhir tahun 2019, Sarinah bukan merupakan Perusahaan Terbuka, sehingga tidak ada penawaran umum di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, tidak ada informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

Until the end of 2019, Sarinah was not a public company, so there was no public offering on the Indonesia Stock Exchange. Accordingly, there is no information regarding the total proceeds of funds, the plan for the use of funds, details of the use of funds, the balance of funds, and the date of approval of the GMS RUPO for changes in the use of funds.





INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATORS/RELATION

Sepanjang tahun 2019, Sarinah telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.” Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perseroan,
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan, atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Perseroan ataupun entitas induk.
- (2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (ii) Entitas tersebut dan Perseroan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iii) Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perseroan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perseroan,
 - (iv) Merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan,
 - (v) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,
 - (vi) Orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki

Throughout 2019, Sarinah has conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding “Related Party Disclosures.” A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- (1) A person or immediate family member is categorized to have a relationship with the Company if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Company,
 - (ii) Has significant influence over the Company, or
 - (iii) Is a key management personnel of the Company or its parent entity.
- (2) Meanwhile, an entity is categorized to have a relationship with the Company if it meets one of the following criteria:
 - (i) The entity and the Company are members of the same business group, are an associate or joint venture of the Company (or the associated entity or joint venture is a member of a business group of which the Company is a member of the mentioned business group),
 - (ii) The entity and the Company are joint ventures of the same third party,
 - (iii) The entity that is a joint venture of the Company and another entity that is an associate of the Company,
 - (iv) Is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or entities related to the Company. If the Company is the organizer of the program, the sponsoring entity is also related to the Company,
 - (v) The entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in (i) above,
 - (vi) The person identified in (i) has significant influence



pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

- (vi) Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan konsolidasi dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

NAMA PIHAK, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

over the entity or key management personnel of that entity (or a parent of the entity).

- (vii) Significant transactions with related parties, whether carried out at prices and terms of normal business transactions or not, are presented in the consolidated financial statements and disclosed in the related notes.

NAME OF PARTY, NATURE OF RELATIONSHIP AND TYPES OF TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Nama Pihak, Sifat Hubungan dan Jenis Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Tahun 2019

Name of Party, Nature of Relationship and Types of Transactions with Affiliated/Related Parties in 2019

Uraian Description	Pajak Tax	Pajak Tax
Personel manajemen kunci Key management personnel	Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja Salary expenses, benefits and employee benefit liabilities
Kementerian Badan Usaha Milik Negara Ministry of State-Owned Enterprises	Pengendalian melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara Control through the Ministry of State-Owned Enterprises	Penyertaan Saham Equity Participation
PT Sari Valuta Asing	Entitas Anak Subsidiaries	Penyertaan Modal Equity capital
PT Sariarthamas Hotel International	Entitas Asosiasi Associated Entity	Penyertaan Modal Equity capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents
Perum Peruri (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable
Perum Jasa Tirta (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Askindo	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Pelni (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Pelindo II (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Garuda Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by Shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable



REALISASI TRANSAKSI PADA PERIODE TAHUN BUKU 2019

REALIZATION OF TRANSACTIONS IN THE 2019 FISCAL YEAR PERIOD

Rincian Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2018 – 2019

Details of Transactions with Related Parties in 2018 - 2019

(dalam Rupiah | in rupiah)

Uraian Description	2019	2018
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.899.888.381	26.341.751.847
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.361.591.738	12.578.727.218
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.208.502.423	8.930.534.360
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.865.901.379	2.662.102.739
Jumlah Total	28.335.883.921	50.513.116.164
% terhadap Aset % to Assets	0,08%	0,14%
Piutang Usaha Accounts Receivable		
PT Boma Bisma Indra (Persero)	72.188.400	72.188.400
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	300.331.134	286.220.297
PT Percetakan Negara RI (Persero)	8.362.595.291	-
Perum Peruri (Persero)	117.500.000	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	309.521.487	-
PT Askindo (Persero)	780.927.273	-
PT Garuda Indonesia	94.735.933	-
PT Wijaya Karya Bangunan	701.623.983	-
Kementerian BUMN	24.395.448	-
PT BRI Tbk (Persero)	6.230.390	-
Jumlah Total	10.037.799.518	1.521.223.710
% terhadap Aset % to Assets	2,70%	0,42%
Penyertaan Investment		
PT Sariarthamas Hotel Internasional	111.356.508.052	108.779.099.114
Jumlah Total	111.356.508.052	108.779.099.114
% terhadap Aset % to Assets	29,96%	29,72%
Utang Bank Bank Loan		
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	7.497.500.000	-
Jumlah Total	7.497.500.000	-
% terhadap Aset % to Assets	-	-

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di tahun 2019 dan 2018 merupakan transaksi yang wajar yang tercermin dari persentase Aset terkait transaksi dengan Pihak Berelasi bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan.

Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2019 dan 2018.

Selain berdasarkan persentase dari jumlah Aset, Perseroan memiliki kebijakan terkait mekanisme review atas transaksi dengan Pihak Berelasi berupa analisa kelayakan yang dilakukan oleh bagian Manajemen Risiko Perusahaan.

EXPLANATION OF THE FAIRNESS OF TRANSAKSI AND THE REASON FOR CONDUCTING TRANSAKSI WITH AFFILIATES/RELATED PARTIES

All transactions with Related Parties in 2019 and 2018 were fair transactions which were reflected in the percentage of Assets related to transactions with Related Parties when compared to the total amount which did not have a significant impact.

Management analyzes that all transactions with Related Parties are necessary to support the smooth running of the Company's operational activities that can boost financial performance in the fiscal year 2019 and 2018.

Apart from being based on a percentage of total assets, the Company has policies related to a review mechanism for transactions with Related Parties in the form of a feasibility analysis carried out by the Company's Risk Management department.



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

INVESTASI

INVESTEMENT

No.	Uraian Description	Target 2019 2019 Target (Jutaan Rp/Million Rp)	Realisasi 2019 2019 Realization (Jutaan Rp/Million Rp)	Pencapaian (%) Achievement (%)
1	Mesin Kantor Office Machine	6.872	1.268	18,45
2	Perlengkapan & Perabotan Kantor Office Equipment & Furniture	3.487	1.186	34,01
3	Diesel & Instalasi Diesel & Installation	6.337	1.247	19,68
4	Elevator & Escalator	1.525	1.268	83,15
5	Renovasi Bangunan Building Renovation	16.722	7.978	47,71
Jumlah Total		34.942	12.947	37,05

Di tahun 2019, Perseroan memiliki transaksi material di bidang investasi sebesar Rp12,95 miliar mesin kantor, perlengkapan & perabot,diesel & instalasi, elevator & escalator dan renovasi bangunan.

In 2019, the Company had material transactions in the investment sector of IDR 12.95 billion for office machines, equipment & furniture, diesel & installations, elevators & escalators and building renovations.

EKSPANSI

Pembukaan Gerai

EXPANSION

Opening of Outlets

No.	Nama Gerai Name of Outlet	Lokasi Location
1	Gerai Sarinah Labuan Bajo Sarinah Labuan Bajo, Outlet	Hotel Inayah Bay Komodo, NTT Inayah Bay Komodo Hotel, NTT

Pada Tahun 2019, Perusahaan melakukan pembukaan 1 (satu) gerai baru yaitu Gerai Sarinah Labuan Bajo.

In 2019, the Company opened 1 (one) new outlet, namely the Labuan Bajo Sarinah Outlet.

**DIVESTASI****Penutupan Outlet:**

No.	Nama Gerai Name of Outlet	Lokasi Location
1	Outlet Shareena	Jl Rotowijayan Yogyakarta
7	Outlet Shareena	Jl Sultan Agung, Jember
8	Outlet Shareena	Jl Kalimantan, Jember
9	Outlet Shareena	Jl Katamso, Probolinggo

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan kegiatan divestasi berupa penutupan 5 gerai yang tersebar di Yogyakarta, Probolinggo, dan Jember.

DIVESTATION**Outlet closure:**

In 2019, the Company carried out divestment activities in the form of closing 5 outlets in Yogyakarta, Probolinggo, and Jember.

PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material terkait penggabungan/peleburan usaha.

BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION

Throughout 2019, the Company did not have any material transaction information related to acquisitions.

AKUISISI

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material terkait akuisisi.

ACQUISITION

Throughout 2019, the Company did not have any material transaction information related to acquisitions.

RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material terkait restrukturisasi utang/modal.

DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2019, the Company did not have any material transaction information related to debt / capital restructuring

PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN**SIGNIFICANT CHANGES TO REGULATIONS AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY****Perubahan Peraturan Perundang-undangan Tahun 2019**

Changes to the Laws and Regulations in 2019

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Tahun 2019 Changes to the Laws and Regulations in 2019	Perihal Regarding	Dampak Terhadap Perseroan Impact on the Company
Peraturan Menteri Nomor PER-08/MBU/12/2019 Peraturan Menteri Nomor PER-08/MBU/12/2019	Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa	Tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan Tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan
Peraturan Pemerintah Nomor 88 Tahun 2019 Peraturan Pemerintah Nomor 88 Tahun 2019	Kesehatan Kerja Kesehatan Kerja	Tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan Tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan
Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2019 Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2019	Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian	Tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan Tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Penerapan dari standar, interpretasi baru atau revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

The implementation of the following standards, new interpretations or standard revisions which were effective since January 1, 2019, did not cause any substantial changes to the accounting policies of the Company and Subsidiaries and the effect of the reported amounts for the current year or the previous year:

Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun Buku 2019

Changes in Accounting Policies in 2019 Fiscal Year

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Alasan Perubahan Motive for Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact on Financial Statements
Amandemen ISAK 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan di muka” Amendment to ISAK 33 “Foreign exchange transactions and prepayments”	Standar ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan untuk pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar uang muka dalam mata uang asing. This standard clarifies the use of transaction dates in determining the exchange rate to be used for the initial recognition of assets, costs or revenues when an entity receives or carries out prepayment in foreign currency.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Does not have a quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries.
Amandemen ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan” Amendment to ISAK 34 “Uncertainty in income tax treatment”	Standar ini adalah interpretasi PSAK 46 “Pajak Penghasilan” yang menjelaskan penerapan PSAK 46 di mana terdapat ketidakpastian atas pajak penghasilan. This standard is the interpretation of PSAK 46 “Income Tax” which describes the implementation of PSAK 46 where there is uncertainty over income tax.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Does not have a quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries.
Amandemen PSAK 22 “Kombinasi bisnis” Amendment to PSAK 22 “Joint Venture”	Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa perolehan kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, merupakan kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi harus mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. This amendment clarifies that acquisition of control over a joint operation is a joint venture that is carried out in stages. The party acquires must remeasure the interest previously held in joint operations at fair value at the date of acquisition.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Does not have a quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries.
Amandemen PSAK 24 “Imbalan kerja” Amendment to PSAK 24 “Employee benefits”	Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbarui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga bersih untuk sisa periode setelah amandemen rencana, pembatasan, atau penyelesaian. Ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset. This amendment requires an entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remaining period following amendments to plans, restrictions, or settlements. It also requires the entity to recognize profit or loss as part of past service cost, or settlement gain or loss, any reduction in surplus, even if that surplus was not previously recognized due to the effect of the asset ceiling	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Does not have a quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries.



Amandemen PSAK 26 "Biaya pinjaman" Amendment to PSAK 26 "Borrowing costs"	<p>Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa jika pinjaman khusus belum dilunasi setelah aset kualifikasi siap untuk digunakan atau dijual, itu menjadi bagian dari pinjaman umum. Amandemen ini diterapkan secara prospektif untuk biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah tanggal efektif.</p> <p>This amendment clarifies that if a special loan is not repaid after the qualifying asset is ready for use or sale, it becomes part of the general loan. The amendment is applied prospectively to borrowing costs incurred on or after the effective date.</p>	<p>Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.</p> <p>Does not have a quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries.</p>
Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" Amendment to PSAK 46 "Income Tax"	<p>Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen pada instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan diakui. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.</p> <p>This amendment clarifies that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognized according to the recognition of past transactions or events that resulted in distributable profits. This requirement applies to all income tax consequences of dividends.</p>	<p>Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.</p> <p>Does not have a quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries.</p>
Amandemen PSAK 66 "Pengendalian Bersama" Amendment to PSAK 66 "Joint Control"	<p>Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh pengendalian bersama atas bisnis yang merupakan operasi bersama tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.</p> <p>This amendment clarifies that parties who obtain joint control over a business that is a joint operation may not re-measure the interest previously held in joint operations.</p>	<p>Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.</p> <p>Does not have a quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries.</p>

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan belum diterapkan secara dini oleh entitas.

- **PSAK 71 "Instrumen Keuangan"**

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Sementara ini Perusahaan belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen utang yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

- **PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"**

Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Certain new accounting standards and interpretations have been issued but were not mandatory for the year ended December 31, 2019 and have not been implemented early by the entity.

- **PSAK 71 "Financial Instruments"**

PSAK 71 examines the classification, measurement and derecognition of financial assets and liabilities, introduces new rules for hedge accounting and new impairment models for financial assets.

Currently, the Company has not conducted a detailed study on the classification and measurement of financial assets. Debt instruments that are currently classified as available-for-sale financial assets are deemed eligible to be classified as financial assets at fair value through other comprehensive income and thus there are no changes in the accounting treatment for these assets.

- **PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"**

This standard will replace PSAK 23 which regulates contracts for goods and services and PSAK 34 which regulates construction contracts. The new standard is based on the principle that income is recognized when control over goods or services is transferred to the customer.



Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

- **PSAK 73 "Sewa"**

Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 "Instumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba"

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi Perusahaan dan standar baru ini terhadap laporan keuangan.

This standard should be implemented in year beginning on or after January 1, 2020. Early implementation is permitted.

- **PSAK 73 "Leases"**

Under the new standard, an asset (a right to lease goods) and a financial liability to pay the lease are recognized. The only exceptions are short-term and low-value leases.

Accounting standards and interpretations that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), but are not yet effective for the current year's financial statements are disclosed below:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 "Financial Instruments"
- Amendment to PSAK 62 "Insurance contract"
- PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"
- PSAK 73 "Leases"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements" and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates, and errors"
- ISAK 35 "Presentation of financial statements of non-profit oriented entities"

As of the authorization date of these financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact of the Company's accounting standards and interpretations as well as these new standards on the financial statements.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA SARINAH PADA TAHUN BUKU 2019 DAN ASSESSMENT MANAJEMEN AKAN HAL-HAL TERSEBUT

Penilaian manajemen terkait kemampuan Perseroan untuk menjalankan kegiatan usahanya di masa yang akan datang berdasarkan asumsi internal dan eksternal.

Adapun asumsi internal terkait keberlangsungan usaha Perseroan dipengaruhi oleh asumsi spesifik yang digunakan pada divisi ritel, perdagangan, dan persewaan adalah tingkat pertumbuhan supply dan demand ritel dan properti sesuai dengan prediksi Perseroan.

THINGS THAT HAVE A SIGNIFICANT INFLUENCE ON THE SUSTAINABILITY OF SARINAH'S BUSINESS IN 2019 AND THE MANAGEMENT ASSESSMENT ON THEM

Management's assessment regarding the Company's ability to carry out its business activities in the future based on internal and external assumptions.

The internal assumptions regarding the sustainability of the Company's business are influenced by the specific assumptions used in the retail, trade and rental divisions, namely the growth rate of retail and property supply and demand in accordance with the Company's predictions.

Sedangkan untuk asumsi eksternal terkait keberlangsungan usaha Perseroan didominasi oleh kondisi ekonomi secara makro antara lain pertumbuhan ekonomi yang positif, nilai tukar Rupiah yang cukup kuat, dan tidak terdapat perubahan yang mendasar atas Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang dapat mengubah sentimen konsumen.

Berdasarkan analisa asumsi internal dan eksternal diatas. Manajemen meyakini Perseroan tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Perseroan tetap mampu menunjukkan performa yang positif kedepannya dengan sumber daya yang dimiliki dan kondisi perekonomian yang stabil.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

Asumsi dasar dari Assessment Manajemen akan kelangsungan usaha Perseroan yang terbilang kuat salah satunya berasal dari analisa *Strengths, Weaknesses, Opportunity, and Threats* (SWOT).

Berikut adalah SWOT PT Sarinah (Persero) untuk tahun 2019 - 2023 dengan melihat benchmark Perusahaan sejenis antara lain:

- 1) Pembanding untuk bisnis ritel, yaitu Pasaraya, Matahari, Metro, Centro.
- 2) Pembanding untuk bisnis properti, yaitu: Gedung Jaya, Skyline Building.
- 3) Pembanding untuk bisnis perdagangan, yaitu: PPI (Perusahaan Perdagangan Indonesia), RNI.

Strength

- 1) Memiliki lokasi bisnis yang strategis (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang)
- 2) Sarinah sebagai BUMN
- 3) Adanya jejaring UMKM yang luas
- 4) Brand Sarinah untuk produk handycraft dikenal
- 5) Sarinah memiliki produk handycraft unggulan dan berkualitas

Weakness

- 1) Perlunya peningkatan kompetensi SDM
- 2) Belum terintegrasi sistem informasi Perusahaan (keuangan, pengadaan, SDM, termasuk bisnis inti)
- 3) Brand Sarinah tidak dikenal secara nasional (brand index Sarinah rendah)
- 4) Internalisasi budaya Perusahaan belum optimal
- 5) Kreatifitas dan inovasi yang belum berkembang secara optimal

Meanwhile, external assumptions related to the Company's business continuity are dominated by macroeconomic conditions, including positive economic growth, a fairly strong Rupiah exchange rate, and no fundamental changes in the Consumer Confidence Index (IKK) that can change consumer sentiment.

Based on the analysis of the above internal and external assumptions. Management believes that the Company does not have any matters that have the potential to significantly affect business continuity. The Company will continue to be able to show positive performance with the available resources and stable economic conditions.

ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT FOR ASSESSMENT

One of the basic assumptions from the Management Assessment of the Company's business continuity is the analysis of Strengths, Weaknesses, Opportunity, and Threats (SWOT).

The following is PT Sarinah (Persero) 's SWOT analysis for 2019-2023 by looking at the benchmark for similar companies, including:

- 1) Comparison for the retail business, namely Pasaraya, Matahari, Metro, Centro.
- 2) Comparisons for the property business, namely: Gedung Jaya, Skyline Building.
- 3) Comparisons for the trading business, namely: PPI (Indonesian Trading Company), RNI

Strength

- 1) Strategic business locations (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang)
- 2) Sarinah is an SOE
- 3) Extensive MSME network
- 4) Well known handicraft products
- 5) Superior and quality handicraft product

Weakness

- 1) The need to improve HC competencies
- 2) The Company information system is not yet integrated (finance, procurement, human capital, including the core business)
- 3) The Sarinah brand is not known nationally (the Sarinah brand index is low)
- 4) Internalization of the corporate culture has not been optimal
- 5) Creativity and innovation have not developed optimally



- 6) Belum adanya product champion yang memberikan revenue dan keberlangsungan bisnis
- 7) Belum jelasnya strategi pemasaran ritel, perdagangan (ekspor, impor, distribusi) dan properti yang terintegrasi.
- 8) Belum optimalnya pemanfaatan aset yang dimiliki
- 9) Belum berkembangnya Research and Development
- 10) Segmentasi dan positioning perlu disesuaikan

- 6) There is no product champion that provides revenue and business continuity
- 7) The integrated retail, trade (export, import, distribution) and property marketing strategy is not yet optimal.
- 8) Utilization of assets owned is not yet optimal
- 9) Undeveloped Research and Development
- 10) Segmentation and positioning need to be adjusted

Opportunity

- 1) Adanya kebijakan dari pemerintah terkait kerjasama BUMN (Sinergi BUMN)
- 2) Adanya peluang kerja sama bisnis dengan UMKM dan mitra lainnya
- 3) Perekonomian nasional masih kondusif
- 4) Pemerintah mendorong industri kreatif
- 5) Pasar ritel *Online* (daring) dinilai semakin besar di tahun-tahun mendatang
- 6) Adanya izin sebagai eksportir dan importir
- 7) Bertumbuhnya kelas menengah

Opportunity

- 1) Policies from the government regarding SOE cooperation (SOE Synergy)
- 2) There are opportunities for business cooperation with MSMEs and other partners
- 3) National economy is still conducive
- 4) The government encourages creative industries
- 5) The online retail market is considered to be getting bigger in the following years
- 6) License as an exporter and importer
- 7) The growing middle class

Threat

- 1) Adanya perdagangan bebas
- 2) Munculnya peritel modern
- 3) Tidak selalu ada bisnis regulasi impor dari pemerintah (Kementerian Perdagangan)
- 4) Regulasi pemerintah yang belum memberikan kebebasan sepenuhnya dalam menjalankan bisnis Sarinah
- 5) Konsumen Sarinah yang ada semakin menua; konsumen milenial tidak mengenal Sarinah.
- 6) Perubahan permintaan konsumen yang begitu cepat
- 7) Perkembangan teknologi yang sangat cepat

Threat

- 1) Free trade
- 2) The emergence of modern retailers
- 3) There is not always an import regulation business from the government (Ministry of Trade)
- 4) Government regulations that have not provided complete freedom in running Sarinah businesses
- 5) The existing Sarinah consumers are getting old; Millennial consumers don't know Sarinah.
- 6) Changes in consumer demand are so fast
- 7) The development of technology is very fast

Berdasarkan pernyataan SWOT di atas, dilakukan pembobotan dan penentuan rating untuk menentukan posisi bersaing PT Sarinah (Persero) pada diagram kartesius relatif terhadap Perusahaan pembanding (*benchmark*). Bobot menggambarkan tingkat pentingnya suatu faktor terhadap faktor yang lain secara konseptual, dibuat dalam satuan persentase. Rating menggambarkan kondisi sebenarnya PT Sarinah (Persero) untuk saat ini relatif dibandingkan dengan pembanding (*benchmark*), dibuat dalam skala 1, 2, 3, 4 dan 5. Pada faktor kekuatan, rating 5 berarti sangat kuat, 4 berarti kuat, dan seterusnya (Tabel 3.2). Pada faktor kelemahan, rating -5 berarti sangat lemah, -4 berarti lemah, dan seterusnya (Tabel 3.2). Pada faktor peluang, rating 5 berarti peluang tersebut dapat diraih 100% dalam lima tahun mendatang (Tabel 3.2). Pada faktor ancaman, rating -5 berarti faktor tersebut 100% berdampak fatal kepada kelangsungan operasi dan bisnis PT Sarinah (Persero) (Tabel 3.3).

Based on the SWOT analysis above, weighting and rating determination are carried out to determine the competitive position of PT Sarinah (Persero) on the relative Cartesian diagram to the benchmark. Weighting describes the level of conceptual importance of a factor to other factors, made in percentage units. The rating describes the actual condition of PT Sarinah (Persero) is currently relative compared to the benchmark, made on a scale of 1, 2, 3, 4 and 5. In the strength factor, rating 5 means very strong, 4 means strong, and so on (Table 3.2). On the weakness factor, rating -5 means very weak, -4 means weak, and so on (Table 3.2). On the opportunity factor, a rating of 5 means that the opportunity can be achieved 100% in the next five years (Table 3.2). For the threat factor, a rating of -5 means that this factor has a 100% fatal impact on the continuity of operations and business of PT Sarinah (Persero) (Table 3.3).



Tabel 3.2. Perhitungan Analisis SWOT Faktor Internal PT Sarinah (Persero)

Table 3.2. Calculation of SWOT Analysis of Internal Factors at PT Sarinah (Persero)

No.	Strengths	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
S1	Memiliki lokasi bisnis yang strategis (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang) Has a strategic business location (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang)	34	3	1,02
S2	Sarinah sebagai BUMN Sarinah as a BUMN	27	4	1,08
S3	Adanya jejaring UMKM yang luas Wide network of MSMES	20	4	0,8
S4	Brand Sarinah untuk handycraft dikenal Well-known handicraft products	9	2	0,18
S5	Memiliki produk handycraft unggulan dan berkualitas Superior and quality handicraft products	10	2	0,2
Jumlah Total		100		3,28
No.	Weakness	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
W1	Perlunya peningkatan kompetensi SDM The need to improve HR competencies	12	4	0,48
W2	Belum terintegrasi sistem informasi perusahaan (keuangan, pengadaan, SDM, termasuk core bisnis) The company information systems are not integrated (finance, procurement, HR, including core business)	12	5	0,6
W3	Brand Sarinah tidak dikenal secara nasional (Brand index sarinah rendah) The Sarinah brand is not nationally known (the Sarinah brand index is low)	10	4	0,4
W4	Internalisasi Budaya Perusahaan belum optimal Internalization of corporate culture is not optimal	9	3	0,27
W5	Kreatifitas dan inovasi yang belum berkembang secara optimal Creativity and innovation that have not developed optimally	11	3	0,33
W6	Belum adanya <i>product champion</i> yang memberikan revenue dan keberlangsungan bisnis There is no product champion who provides revenue and business continuity	10	3	0,3
W7	Belum jelasnya strategi pemasaran terintegrasi ritel, perdagangan (ekspor, impor, distribusi) dan properti terintegrasi Unclear retail marketing, trade (export, import, distribution) and integrated property strategies	10	4	0,4
W8	Belum optimalnya aset yang dimiliki Not optimal utilization of assets owned	8	3	0,24
W9	Belum berkembangnya Research and Development Undeveloped Research and Development	10	3	0,3
W10	Segmentasi targeting dan positioning perlu disesuaikan Targeting and positioning need to be adjusted	8	3	0,24
Jumlah Total		100		3,68

Tabel 3.3. Perhitungan Analisis SWOT Faktor Eksternal PT Sarinah (Persero)

Table 3.3. Calculation of SWOT Analysis of External Factors of PT Sarinah (Persero)

No.	Opportunities	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
O1	Adanya kebijakan dari pemerintah terkait kerjasama BUMN (Sinergi BUMN) Government policy regarding the cooperation of SOE (SOE Synergy)	17	5	0,85
O2	Adanya peluang kerja sama bisnis dengan UMKM dan mitra lainnya Opportunities for business cooperation with MSMEs and other partners	16	5	0,8
O3	Perekonomian nasional masih kondusif Conducive national economy	15	4	0,6
O4	Pemerintah mendorong industri kreatif The government encourages the creative industry	12	5	0,6
O5	Pasar ritel online yang semakin besar The online retail market is considered to be getting bigger in the coming years	15	5	0,75
O6	Adanya ijin sebagai eksportir dan importir There is permission as an exporter and importer	15	4	0,6
O7	Bertumbuhnya kelas menengah There is permission as an exporter and importer	10	3	0,3
Jumlah Total		100		4,5



No.	Threats	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
T1	Adanya perdagangan bebas Free trade	18	3	0,54
T2	Munculnya peritel modern The emergence of modern retailers	16	4	0,64
T3	Tidak selalu ada bisnis regulasi impor dari pemerintah (kementerian perdagangan) Inconsistent import regulation business from the government (Ministry of Trade)	16	4	0,64
T4	Regulasi pemerintah yang belum memberikan kebebasan sepenuhnya dalam menjalankan bisnis Sarinah Government regulations that have not given full freedom in conducting Sarinah business	12	3	0,36
T5	Konsumen Sarinah yang ada semakin menua, konsumen milenia tidak mengenal Sarinah The existing Sarinah consumers are getting older; Millennial consumers do not recognized Sarinah	15	4	0,6
T6	Perubahan permintaan konsumen yang begitu cepat The emergence of modern retailers	15	4	0,6
T7	Perkembangan teknologi yang sangat cepat The emergence of modern retailers	8	3	0,24
Jumlah Total		100		3,62

Berdasarkan Tabel 3.2. dan Tabel 3.3. di atas dapat dilihat nilai total faktor internal dan eksternal PT Sarinah (Persero) adalah sebagai berikut :

$$\text{Faktor Internal (sumbu x)} = 3,28 - 3,56 = -0,28$$

$$\text{Faktor Eksternal (sumbu y)} = 4,5 - 3,62 = 0,88$$

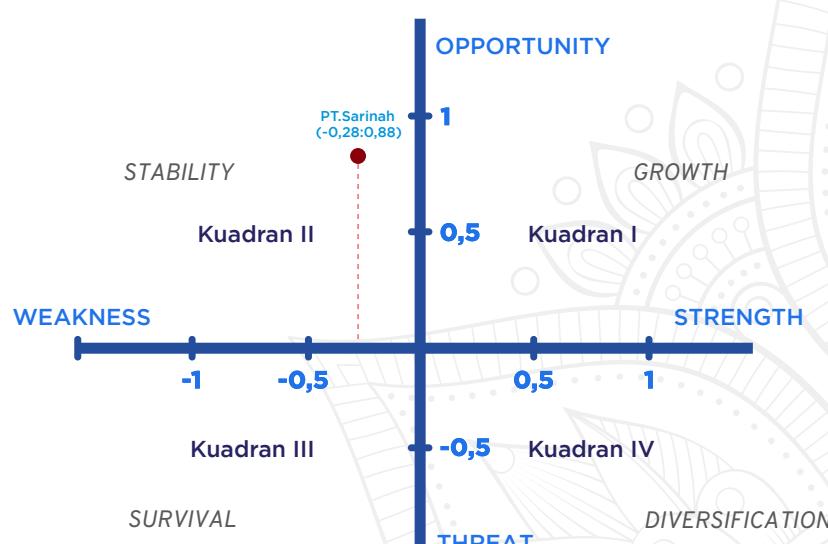
Posisi bersaing PT Sarinah (Persero) jika digambarkan dalam diagram kartesius dapat dilihat pada Gambar 3.1. di bawah ini. Posisi bersaing PT Sarinah (Persero) berada pada kuadran II, yang artinya strategi yang diterapkan difokuskan terutama pada pembentahan dan pemantapan kemampuan pada faktor-faktor internal Perusahaan untuk menggapai peluang bisnis yang ada. Peluang bisnis PT Sarinah (Persero) pada pasar bisnis ritel, perdagangan dan properti dinilai masih ada dan cukup berkembang, sehingga tinggal bagaimana PT Sarinah (Persero) dapat memanfaatkan peluang bisnis ini dengan memantapkan dan mengembangkan kemampuan sumber daya yang dimiliki dalam menghadapi periode tahun 2019 – 2023.

Based on the Table 3.2. and 3.3. above, it can be seen that the total value of PT Sarinah (Persero)'s internal and external factors is as follows:

$$\text{Internal Factor (x axis)} = 3,28 - 3,56 = -0,28$$

$$\text{External Factors (y axis)} = 4,5 - 3,62 = 0,88$$

The competitive position of PT Sarinah (Persero) if depicted in the Cartesian diagram can be seen in Figure 3.1. below. The competitive position of PT Sarinah (Persero) is in quadrant II, which means that the strategy implemented is focused primarily on improving and strengthening the ability of the Company's internal factors to seize existing business opportunities. The business opportunities of PT Sarinah (Persero) in the retail, trade and property business markets are considered to be still there and quite developing, so it depends on how PT Sarinah (Persero) can take advantage of these business opportunities by strengthening and developing the capabilities of its resources in the 2019 - 2023 period.



Gambar 3.1. Posisi Bersaing PT Sarinah (Persero) berdasarkan Analisis SWOT
Figure 3.1. Competitive Position of PT Sarinah (Persero) based on SWOT Analysis



ANALISIS SWOT UNIT BISNIS RITEL PT SARINAH (PERSERO)

Berikut adalah perhitungan Analisis SWOT Unit Bisnis Ritel PT Sarinah (Persero) untuk tahun 2019 – 2024 dengan melihat benchmark Perusahaan ritel sejenis, yaitu Pasaraya, Matahari, Metro, Centro.

Berdasarkan Tabel 3.4 dan 3.5 di bawah ini, dapat dilihat nilai total faktor internal dan eksternal Unit Bisnis Ritel PT Sarinah (Persero) adalah sebagai berikut:

Faktor Internal (sumbu x) = 3,47-3,64 = 0,17

Faktor Eksternal (sumbu y) = 4,35 - 3,58= 0,77

Posisi bersaing Unit Bisnis Ritel PT Sarinah (Persero) jika digambarkan dalam diagram kartesius dapat dilihat pada Gambar 3.2. di bawah ini. Posisi bersaing Unit Bisnis Ritel PT Sarinah (Persero) berada pada kuadran II, yang artinya strategi yang diterapkan lebih cenderung pada pemberian faktor-faktor internal Perusahaan untuk menggapai peluang yang ada. Peluang PT Sarinah (Persero) pada pasar ritel masih ada dan cukup berkembang, sehingga tinggal bagaimana PT Sarinah (Persero) dapat memanfaatkan peluang ini dengan sumber daya yang dimiliki dalam menghadapi periode tahun 2019 – 2023.

Tabel 3.4. Perhitungan Analisis SWOT Faktor Internal Unit Bisnis Ritel PT Sarinah (Persero)

Table 3.4. Calculation of SWOT Analysis of Internal Factors of PT Sarinah (Persero) Retail Business Unit

No.	Strengths	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
S1	Memiliki lokasi bisnis yang strategis (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang) Has a strategic business location (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang)	34	3	1,02
S2	Sarinah sebagai BUMN Sarinah as a BUMN	27	4	1,08
S3	Adanya jejaring UMKM yang luas Wide network of MSMEs	20	4	0,8
S4	Unclear retail marketing, trade (export, import, distribution) and integrated property strategies Well-known handicraft products	9	3	0,27
S5	Memiliki produk handycraft unggulan yang berkualitas Superior and quality handicraft products	10	3	0,3
Jumlah Total		100		3,47
No.	Weakness	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
W1	Perlunya peningkatan kompetensi dan komposisi SDM The need to improve the HC competency and composition	12	4	0,48
W2	Belum terintegrasi sistem informasi perusahaan (keuangan, pengadaan, SDM, termasuk core bisnis) The company information systems are not integrated (finance, procurement, HR, including core business)	12	5	0,6
W3	Brand Sarinah tidak dikenal secara nasional (Brand index sarinah rendah) The Sarinah brand is not nationally known (the Sarinah brand index is low)	10	4	0,4
W4	Internalisasi Budaya Perusahaan belum optimal Internalization of corporate culture is not optimal	9	3	0,27
W5	Kreatifitas dan inovasi yang belum berkembang secara optimal Creativity and innovation that have not developed optimally	11	3	0,33
W6	Belum adanya product champion yang memberikan revenue dan keberlangsungan bisnis There is no product champion who provides revenue and business continuity	10	3	0,33
W7	Belum jelasnya strategi pemasaran terintegrasi ritel, perdagangan (ekspor, impor, distibusi) dan properti terintegrasi Unclear retail marketing, trade (export, import, distribution) and integrated property strategies	10	4	0,4

PT SARINAH (PERSERO) SWOT RETAIL BUSINESS UNIT ANALYSIS

The following is the calculation of the Retail Business Unit SWOT analysis of PT Sarinah (Persero) for 2019-2024 by looking at the benchmarks of similar retail companies, namely Pasaraya, Matahari, Metro, Centro.

Based on the Table 3.4 and 3.5 below, it can be seen that the total value of the internal and external factors of the Retail Business Unit of PT Sarinah (Persero) is as follows:

Internal factor (x axis) = 3,47-3,64 = 0,17

External Factors (y axis) = 4,35 - 3,58= 0,77

The competitive position of PT Sarinah (Persero) Retail Business Unit if depicted in the Cartesian diagram can be seen in Figure 3.2 below. The competitive position of the Retail Business Unit of PT Sarinah (Persero) is in quadrant II, which means that the strategy implemented is more likely to improve the Company's internal factors to seize existing opportunities. The opportunity for PT Sarinah (Persero) in the retail market is still there and quite developing, so it depends on how PT Sarinah (Persero) can take advantage of this opportunity with the resources it has in the 2019 - 2023 period.

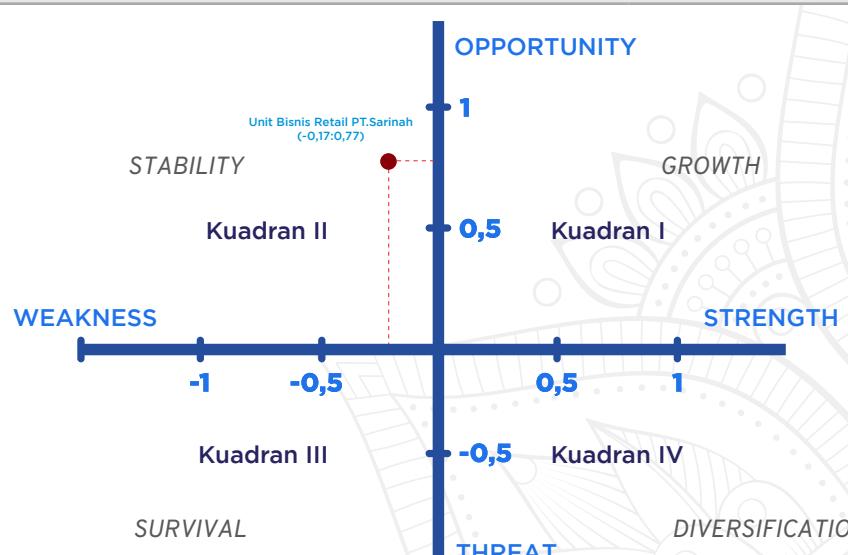


W8	Belum optimalnya aset yang dimiliki The assets owned are not optimal	8	2	0,16
W9	Belum berkembangnya Research and Development Undeveloped Research and Development	10	3	0,3
W10	Segmentasi targeting dan positioning perlu disesuaikan Targeting and positioning need to be adjusted	8	5	0,4
Jumlah Total		100		3,64

Tabel 3.5. Perhitungan Analisis SWOT Faktor Eksternal Unit Bisnis Ritel PT Sarinah (Persero)

Table 3.5. Calculation of SWOT Analysis of External factors of PT Sarinah (Persero) Retail Business Unit

No.	Opportunities	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
O1	Adanya kebijakan dari pemerintah terkait kerjasama BUMN (Sinergi BUMN) Government policy regarding the cooperation of SOE (SOE Synergy)	17	5	0,85
O2	Adanya peluang kerja sama bisnis dengan UMKM dan mitra lainnya Opportunities for business cooperation with MSMEs and other partners	16	5	0,8
O3	Perekonomian nasional masih kondusif Conducive national economy	15	4	0,6
O4	Pemerintah mendorong industri kreatif The government encourages the creative industry	12	5	0,6
O5	Pasar ritel online yang semakin besar The online retail market is considered to be getting bigger in the coming years	15	5	0,75
O6	Adanya izin sebagai eksportir dan importir License as an exporter and importer	15	3	0,45
O7	Bertumbuhnya kelas menengah Growing middle class	10	3	0,3
Jumlah Total		100		4,35
No.	Threats	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
T1	Adanya perdagangan bebas Free trade	18	3	0,54
T2	Munculnya peritel modern The emergence of modern retailers	16	4	0,64
T3	Tidak selalu ada bisnis regulasi impor dari Pemerintah (Kementerian Perdagangan) There is not always import regulation business from the Government (Ministry of Trade)	16	3	0,48
T4	Regulasi pemerintah yang belum memberikan kebebasan sepenuhnya dalam menjalankan bisnis Sarinah Government regulations that have not provided complete freedom in running Sarinah business	12	4	0,48
T5	Konsumen Sarinah yang ada semakin menua, konsumen milenia tidak mengenal Sarinah Existing Sarinah consumers are getting older, millennial consumers do not know Sarinah	15	4	0,6
T6	Perubahan permintaan konsumen yang begitu cepat Rapid changes in consumer demand	15	4	0,6
T7	Perkembangan teknologi yang sangat cepat Very fast technological development	8	3	0,24
Jumlah Total		100		3,58

Gambar 3.2. Posisi Bersaing Unit Bisnis Ritel PT Sarinah (Persero) berdasarkan Analisis SWOT
Figure 3.2. Competitive position of Retail Business Unit of PT Sarinah (Persero) based on SWOT Analysis

ANALISIS SWOT UNIT BISNIS PERDAGANGAN PT SARINAH (PERSERO)

Berikut adalah perhitungan Analisis SWOT Unit Bisnis Perdagangan PT Sarinah (Persero) untuk tahun 2019 – 2023 dengan melihat benchmark Perusahaan ritel sejenis, yaitu PPI (Perusahaan Perdagangan Indonesia) dan RNI.

Berdasarkan Tabel 3.6 dan 3.7 di bawah ini, dapat dilihat nilai total faktor internal dan eksternal Unit Bisnis Perdagangan PT. Sarinah adalah sebagai berikut:

Faktor Internal (sumbu x) = 3,28 - 3,64 = -0,36

Faktor Eksternal (sumbu y) = 4,35 - 3,46 = 0,89

Jika digambarkan dalam diagram kartesius, posisi bersaing Unit Bisnis Perdagangan PT Sarinah (Persero) dapat dilihat pada Gambar 3.3. di bawah ini. Posisi bersaing Unit Bisnis Perdagangan PT Sarinah (Persero) berada pada kuadran II, yang artinya strategi utama yang diterapkan lebih cenderung pada pemberian kemampuan faktor-faktor internal Perusahaan untuk menggapai peluang bisnis yang ada. Peluang PT Sarinah (Persero) pada pasar perdagangan dinilai masih ada dan cukup berkembang, sehingga tinggal bagaimana PT Sarinah (Persero) dapat memanfaatkan peluang bisnis ini dengan mengembangkan dan memantapkan kemampuan sumber daya yang dimilikinya pada periode tahun 2019 - 2023.

SWOT ANALYSIS OF PT SARINAH (PERSERO) TRADING BUSINESS UNIT

The following is the calculation of Trade Business Unit SWOT analysis of PT Sarinah (Persero) for 2019-2023 by looking at the benchmarks of similar retail companies, namely PPI (Indonesian Trading Company) and RNI.

Based on the Table 3.6 and 3.7 below, it can be seen the total value of internal and external factors of the Trading Business Unit of PT. Sarinah is as follows:

Internal Factors (x axis) = 3,28 - 3,64 = -0,36

External Factors (y axis) = 4,35 - 3,46 = 0,89

If depicted in the Cartesian diagram, the competitive position of the Trading Business Unit of PT Sarinah (Persero) can be seen in Figure 3.3 below. The competitive position of the Trading Business Unit of PT Sarinah (Persero) is in quadrant II, which means that the main strategy implemented tends to improve the ability of the Company's internal factors to seize existing business opportunities. The opportunity for PT Sarinah (Persero) in the trade market is considered to be still present and quite developing, so it depends on how PT Sarinah (Persero) can take advantage of this business opportunity by developing and consolidating its resource capabilities in the 2019-2023 period.

Tabel 3.6. Perhitungan Analisis SWOT Faktor Internal Unit Bisnis Perdagangan PT Sarinah (Persero)

Table 3.6. Calculation of SWOT Analysis of Internal Factors of PT Sarinah (Persero) Trading Business Unit

No.	Strengths	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
S1	Memiliki lokasi bisnis yang strategis (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang) Has a strategic business location (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang)	34	3	1,02
S2	Sarinah sebagai BUMN Sarinah as a BUMN	27	4	1,08
S3	Adanya jejaring UMKM yang luas Wide network of MSMEs	20	4	0,8
S4	Brand Sarinah untuk handicraft dikenal Well-known handicraft products	9	2	0,18
S5	Memiliki produk handicraft unggulan yang berkualitas Superior quality handicraft products	10	2	0,2
Jumlah Total		100		3,28
No.	Weakness	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
W1	Perlunya peningkatan kompetensi dan komposisi SDM The need to improve the HC competency and composition	12	4	0,48
W2	Belum terintegrasi sistem informasi perusahaan (keuangan, pengadaan, SDM, termasuk core bisnis) The company information systems are not integrated (finance, procurement, HR, including core business)	12	5	0,6
W3	Brand Sarinah tidak dikenal secara nasional (Brand index sarinah rendah) The Sarinah brand is not nationally known (the Sarinah brand index is low)	10	4	0,4
W4	Internalisasi Budaya Perusahaan belum optimal Internalization of corporate culture is not optimal	9	3	0,27
W5	Kreatifitas dan inovasi yang belum berkembang secara optimal Creativity and innovation that have not developed optimally	11	3	0,33
W6	Belum adanya product champion yang memberikan revenue dan keberlangsungan bisnis There is no product champion who provides revenue and business continuity	10	3	0,33
W7	Belum jelasnya strategi pemasaran terintegrasi ritel, perdagangan (ekspor, impor, distribusi) dan properti terintegrasi Unclear retail marketing, trade (export, import, distribution) and integrated property strategies	10	4	0,4

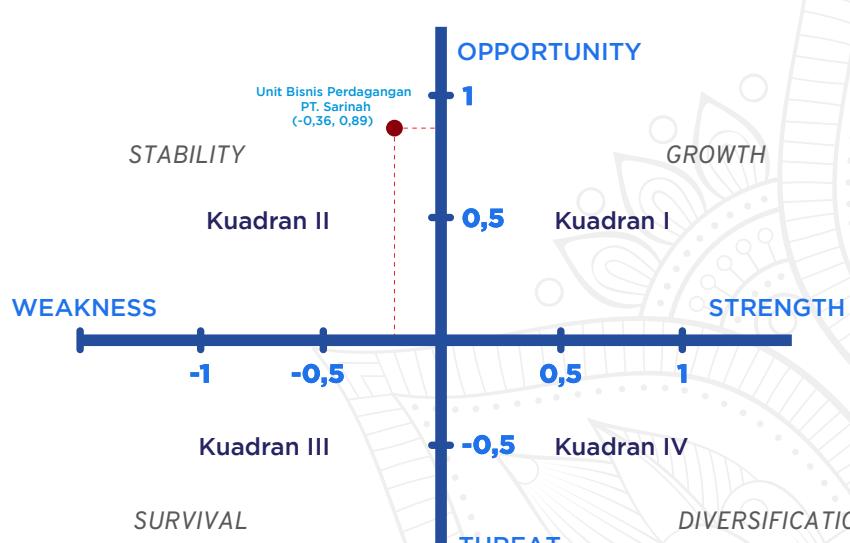


W8	Belum optimalnya aset yang dimiliki Assets owned are not optimal	8	3	0,4
W9	Belum berkembangnya Research and Development Undeveloped Research and Development	10	3	0,3
W10	Segmentasi targeting dan Positioning perlu disesuaikan Targeting and Positioning need to be adjusted	8	4	0,32
Jumlah Total		100		3,64

Tabel 3.7. Perhitungan Analisis SWOT Faktor Eksternal Unit Bisnis Perdagangan PT Sarinah (Persero)

Table 3.7. Calculation of SWOT Analysis of External Factors of PT Sarinah (Persero) Trading Business Unit

No.	Opportunities	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
O1	Adanya kebijakan dari pemerintah terkait kerjasama BUMN (Sinergi BUMN) Government policy regarding the cooperation of SOE (SOE Synergy)	17	5	0,85
O2	Adanya peluang kerja sama bisnis dengan UMKM dan mitra lainnya Opportunities for business cooperation with MSMEs and other partners	16	5	0,8
O3	Perekonomian nasional masih kondusif Conducive national economy	15	4	0,6
O4	Pemerintah mendorong industri kreatif The government encourages the creative industry	12	5	0,6
O5	Pemberian ijin sebagai eksportir dan importir Granting licenses as exporters and importers	15	4	0,6
O6	Bertumbuhnya kelas menengah Growing middle class	10	3	0,3
Jumlah Total		100		4,35
No.	Opportunities	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
T1	Adanya perdagangan bebas Free trade	28	3	0,84
T2	Munculnya peritel modern The emergence of modern retailers	26	4	1,04
T3	Tidak selalu ada bisnis regulasi impor dari Pemerintah (Kementerian Perdagangan) There is not always import regulation business from the Government (Ministry of Trade)	16	3	0,48
T4	Regulasi pemerintah yang belum memberikan kebebasan sepenuhnya dalam menjalankan bisnis Sarinah Government regulations that have not provided complete freedom in running Sarinah business	12	3	0,36
T5	Konsumen Sarinah yang ada semakin menua, konsumen milenia tidak mengenal Sarinah Existing Sarinah consumers are getting older, millennial consumers don't know Sarinah	15	4	0,6
T6	Perubahan permintaan konsumen yang begitu cepat Rapid changes in consumer demand	15	4	0,6
T7	Perkembangan teknologi yang sangat cepat Very fast technological development	8	3	0,24
Jumlah Total		100		3,46

Gambar 3.3. Posisi Bersaing Unit Bisnis Perdagangan PT Sarinah (Persero) berdasarkan Analisis SWOT
Figure 3.3. Competitive Position of Trading Business Unit of PT Sarinah (Persero) based on SWOT Analysis

ANALISIS SWOT UNIT BISNIS PROPERTI PT SARINAH (PERSERO)

Berikut adalah perhitungan Analisis SWOT Unit Bisnis Properti PT Sarinah (Persero) untuk tahun 2019 – 2023 dengan melihat *benchmark* Perusahaan properti sejenis, yaitu Gedung Jaya, dan Skyline Building.

Berdasarkan Tabel 3.8 dan 3.9 di bawah ini, dapat dilihat nilai total faktor internal dan eksternal Unit Bisnis Properti PT. Sarinah adalah sebagai berikut:

Faktor Internal (sumbu x) = 3,09 - 3,52 = -0,43

Faktor Eksternal (sumbu y) = 3,89 - 3,22 = 0,67

Jika digambarkan dalam diagram kartesius, posisi bersaing Unit Bisnis Properti PT Sarinah (Persero) dapat dilihat pada Gambar 3.4. di bawah ini. Posisi bersaing Unit Bisnis Properti PT Sarinah (Persero) berada pada kuadran II, yang artinya strategi yang diterapkan lebih cenderung pada pemberian kemampuan faktor-faktor internal Perusahaan untuk menggapai peluang bisnis yang ada. Peluang PT Sarinah (Persero) pada pasar properti dinilai masih ada dan cukup berkembang, sehingga tinggal bagaimana PT Sarinah (Persero) dapat memanfaatkan peluang bisnis ini dengan mengembangkan dan memantapkan kemampuan sumber daya yang dimiliki pada periode tahun 2019 – 2023.

SWOT ANALYSIS OF PT SARINAH (PERSERO) PROPERTY BUSINESS UNIT

The following is the calculation of Property Business Unit SWOT analysis of PT Sarinah (Persero) for 2019-2023 by looking at the benchmark for similar property companies, namely Gedung Jaya and Skyline Building.

Based on the Table 3.8 and 3.9 below, it can be seen the total value of internal and external factors of the Property Business Unit of PT. Sarinah is as follows:

Internal Factor (x axis) = 3,09 - 3,52 = -0,43

External factors (y-axis) = 3,89 - 3,22 = 0,67

If depicted in a Cartesian diagram, competitive positions The Property Business Unit of PT Sarinah (Persero) can be seen in Figure 3.4. below. The competitive position of the Property Business Unit of PT Sarinah (Persero) is in quadrant II, which means that the strategy implemented is more likely to improve the ability of the Company's internal factors to seize existing business opportunities. The opportunity for PT Sarinah (Persero) in the property market is considered to be still present and quite developing, so it depends on how PT Sarinah (Persero) can take advantage of this business opportunity by developing and strengthening its resource capabilities in the 2019-2023 period

Tabel 3.8. Perhitungan Analisis SWOT Faktor Internal Unit Bisnis Properti PT Sarinah (Persero)

Table 3.8. Calculation of SWOT Analysis of Internal Factors PT Sarinah (Persero) Property Business Unit

No.	Strengths	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
S1	Memiliki lokasi bisnis yang strategis (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang) Has a strategic business location (Thamrin, Majapahit, Pancoran Jakarta, Basuki Rahmat, Malang, Jatiraya, Banyumanik Semarang)	34	3	1,02
S2	Sarinah sebagai BUMN Sarinah as a BUMN	27	4	1,08
S3	Adanya jejaring UMKM yang luas Wide network of MSMEs	20	4	0,8
S4	Brand Sarinah untuk handycraft dikenal Well-known handicraft products	9	1	0,09
S5	Memiliki produk handycraft unggulan yang berkualitas Superior quality handicraft products	10	1	0,1
Jumlah Total		100		3,09
No.	Weakness	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
W1	Perlunya peningkatan kompetensi dan komposisi SDM The need to improve the HC competency and composition	12	4	0,48
W2	Belum terintegrasi sistem informasi perusahaan (keuangan, pengadaan, SDM, termasuk core bisnis) The company information systems are not integrated (finance, procurement, HR, including core business)	12	4	0,48
W3	Brand Sarinah tidak dikenal secara nasional (Brand index Sarinah rendah) The Sarinah brand is not known nationally (low Sarinah brand index)	10	3	0,3
W4	Internalisasi Budaya Perusahaan belum optimal Internalization of corporate culture is not optimal	9	3	0,27
W5	Kreatifitas dan inovasi yang belum berkembang secara optimal Creativity and innovation that have not been optimally developed	11	3	0,33
W6	Belum adanya product champion yang memberikan revenue dan keberlangsungan bisnis There is no product champion that provides revenue and business continuity	10	4	0,4
W7	Belum jelasnya strategi pemasaran terintegrasi ritel, perdagangan (ekspor, impor, distribusi) dan properti terintegrasi Unclear marketing strategy for integrated retail, trade (export, import, distribution) and integrated property	10	4	0,4



W8	Belum optimalnya aset yang dimiliki The assets owned are not optimal	8	4	0,32
W9	Belum berkembangnya Research and Development Undeveloped Research and Development	10	3	0,3
W10	Segmentasi targeting dan Positioning perlu disesuaikan Targeting and Positioning need to be adjusted	8	3	0,24
Jumlah Total			100	3,52

Tabel 3.9. Perhitungan Analisis SWOT Faktor Eksternal Unit Bisnis Properti PT Sarinah (Persero)

Table 3.9. Calculation of SWOT Analysis of External Factors of PT Sarinah (Persero) Property Business Unit

No.	Opportunities	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
O1	Adanya kebijakan dari pemerintah terkait kerjasama BUMN (Sinergi BUMN) Government policy regarding the cooperation of SOE (SOE Synergy)	17	5	0,85
O2	Perekonomian nasional masih kondusif Conducive national economy	16	4	0,64
O3	Pemerintah mendorong industri kreatif The government encourages the creative industry	15	4	0,6
O4	Pasar ritel online yang semakin besar The growing online retail market	15	3	0,45
O5	Adanya izin sebagai eksportir dan importir License as an exporter and importer	15	3	0,45
O6	Bertumbuhnya kelas menengah Growing middle class	10	3	0,3
Jumlah Total			100	3,89
No.	Opportunities	Bobot Weight (%)	Rating	B X R
T1	Adanya perdagangan bebas Free trade	18	3	0,54
T2	Munculnya peritel modern The emergence of modern retailers	16	2	0,32
T3	Tidak selalu ada bisnis regulasi impor dari Pemerintah (Kementerian Perdagangan) There is not always import regulation business from the Government (Ministry of Trade)	16	4	0,4
T4	Regulasi pemerintah yang belum memberikan kebebasan sepenuhnya dalam menjalankan bisnis Sarinah Government regulations that have not provided complete freedom in running Sarinah business	12	3	0,36
T5	Konsumen Sarinah yang ada semakin menua, konsumen milenia tidak mengenal Sarinah Existing Sarinah consumers are getting older, millennial consumers don't know Sarinah	15	4	0,6
T6	Perubahan permintaan konsumen yang begitu cepat Rapid changes in consumer demand	15	4	0,6
T7	Perkembangan teknologi yang sangat cepat Very fast technological development	8	2	0,16
Jumlah Total			100	3,34

Gambar 3.4. Posisi Bersaing Unit Bisnis Properti PT Sarinah (Persero) berdasarkan Analisis SWOT
Figure 3.4. Competitive Position of Property Business Unit of PT Sarinah (Persero) based on SWOT Analysis



KINERJA ENTITAS ANAK

PERFORMANCE OF SUBSIDIARIES

PT SARI VALUTA ASING

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., nomor 34 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27422. HT.01.01.TH.2003, kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 22 tanggal 1 Maret 2004. PT Sari Valuta Asing merupakan Entitas Anak Sarinah yang bergerak di bidang valuta asing dengan kepemilikan saham sebesar 99%

AKTIVITAS USAHA PT SARI VALUTA ASING TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, PT Sari Valuta Asing telah melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik, antara lain: Jual beli valuta asing kepada customer maupun Perusahaan. Memiliki 2 Outlet yaitu di Gedung Sarinah Ground Floor Jalan MH Thamrin nomor 11, Jakarta Pusat dan Hotel de Braga Bandung.

KINERJA FINANSIAL PT SARI VALUTA ASING TAHUN 2019

Laporan Posisi Keuangan PT Sari Valuta Asing 31 Desember 2018 – 2019

Financial Statement Position of PT Sari Valuta Asing as of December 31, 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah /
in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Aset Assets	5.269	5.229	40	0,77
Aset Lancar Current Assets	5.020	4.902	118	2,40
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	249	327	(77)	(23,69)
Liabilitas Liabilities	245	506	(261)	(51,55)
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	166	442	(276)	(62,37)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	79	64	15	22,77
Ekuitas Equity	5.024	4.723	301	6,38

Jumlah Aset PT Sari Valuta Asing sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp5,27 miliar, naik Rp40 juta atau 0,77% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp5,23 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Aset Lancar sebesar Rp118 juta atau 2,40% sampai dengan akhir tahun 2019 karena penambahan kas dalam bank.

PT SARI VALUTA ASING

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) was established in Jakarta based on the Notarial Deed of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., Number 34 dated October 10, 2003 and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. C-27422. HT.01.01.TH.2003, then announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia number 22 dated March 1, 2004. PT Sari Valuta Asing is a subsidiary of Sarinah which is engaged in foreign exchange with 99% share ownership.

BUSINESS ACTIVITIES OF PT SARI VALUTA ASING IN 2019

Throughout 2019, PT Sari Valuta Asing has carried out its operational activities quite well, including: Buying and selling foreign currency to customers and companies and having 2 outlets, namely at Sarinah Building Ground Floor Jalan MH Thamrin number 11, Central Jakarta and Hotel de Braga Bandung.

FINANCIAL PERFORMANCE OF PT SARI VALUTA ASING IN 2019

The total assets of PT Sari Valuta Asing as of the end of 2019 were recorded at IDR 5.27 billion, an increase of IDR 40 million or 0.77% compared to 2018 of IDR 5.23 billion. This increase was mainly due to an increase in Current Assets of IDR 118 million or 2.40% at the end of 2019 due to additional cash in the bank.

Jumlah Liabilitas PT Sari Valuta Asing sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp245 juta, turun atau 51,55% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp506 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp276 juta atau 62,37% dan kenaikan pada Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp15 juta atau 22,77% sampai dengan akhir tahun 2019.

Jumlah Ekuitas PT Sari Valuta Asing sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp5,02 miliar, naik Rp301 juta atau 6,38% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp4,72 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba.

The total Liabilities of PT Sari Valuta Asing as of the end of 2019 were recorded at IDR 245 million, decreasing 51.55% from those in 2018 of IDR 506 million. This decrease was caused by an increase in Short-Term Liabilities of IDR 276 million or 62.37% and an increase in Long-Term Liabilities of IDR 15 million or 22.77% by the end of 2019.

The total equity of PT Sari Valuta Asing as of the end of 2019 was recorded at IDR 5.02 billion, an increase of IDR 301 million or 6.38% compared to that in 2018 of IDR 4.72 billion. The increase was mainly due to an increase in retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Sari Valuta Asing Tahun Tahun 2018 – 2019

Financial Statement Position of PT Sari Valuta Asing as of December 31, 2018 – 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2019	2018	Nominal	%
Pendapatan Revenue	288.290	150.264	138.026	91,86
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(285.613)	147.059	(138.555)	94,22
Laba Bruto Gross Profit	2.677	3.205	(528)	(16,49)
Beban Usaha Operating expenses	(1.896)	(2.153)	257	(11,93)
Beban dan Pendapatan Keuangan Financial Expenses and Revenues	-	(7)	-	-
Beban Lain-lain, Bersih Other expenses, net	(4)	(2)	(2)	64,65
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	759	1.059	(300)	(28,29)
Laba Tahun Berjalan Current year profit	471	797	(326)	(40,90)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	-	-	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year	471	797	(326)	(40,90)

Pada tahun 2019, PT Sari Valuta Asing mencatatkan Pendapatan sebesar Rp288,29 miliar, naik Rp138,03 miliar atau 91,86% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp150,26 miliar. Kenaikan tersebut menyebabkan Beban Pokok Pendapatan meningkat sebesar Rp138,55 miliar atau 94,22% sehingga tercatat sebesar Rp285,61 miliar di tahun 2019. Laba Bruto PT Sari Valuta Asing tercatat sebesar Rp2,68 miliar, naik Rp0,53 miliar atau 16,49% dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan 2019 PT Sari Valuta Asing tercatat sebesar Rp471 juta, turun Rp326 juta atau 40,90% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp797 juta. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah beban lain-lain sebesar 64,65% di tahun 2019.

In 2019, PT Sari Valuta Asing recorded revenue at IDR 288.29 billion, an increase of IDR 138.03 billion or 91.86% compared to that in 2018 of IDR 150.26 billion. This increase caused Cost of Revenue to increase by IDR 138.55 billion or 94.22%, so it was recorded at IDR 285.61 billion in 2019. PT Sari Valuta Asing's gross profit was recorded at IDR 2.68 billion, an increase of IDR 0.53 billion or 16.49%. % compared to the previous year.

2019 Profit for the Year and Comprehensive Profit for the Year of PT Sari Valuta Asing were recorded at IDR 471 million, a decrease of IDR 326 million or 40.90% compared to that in 2018 of IDR 797 million. This was due to an increase in the amount of other expenses by 64.65% in 2019.





TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PERNYATAAN KOMITMEN GCG SARINAH

Dalam melaksanakan praktik tata kelola, Sarinah berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran sebagai dasar peningkatan kinerja Perseroan dengan secara terus menerus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, standard operational procedure (SOP), manual sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan perkembangan Perusahaan.

Pemutakhiran ini dikuatkan dengan sosialisasi dan penerapannya. Pelaksanaan sosialisasi sebagai komitmen Sarinah untuk senantiasa mengingatkan seluruh stakeholders betapa pentingnya implementasi GCG dalam setiap aktivitas pekerjaan. Dalam penerapan GCG, Sarinah mematuhi berbagai peraturan perundangundangan yang berlaku serta peraturan internal. Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran implementasi GCG yang dilakukan oleh pihak independen dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan yang dihasilkan.

STATEMENT OF SARINAH GCG COMMITMENT

In implementing governance practices, Sarinah is committed to implementing GCG principles, namely Transparency, Accountability, Accountability, Independency and Fairness as the basis for improving the Company's performance by continuously updating various guidelines, standard operational procedures (SOP), manuals according to regulatory changes. prevailing laws and regulations, and the development of the Company.

This update is strengthened by its socialization and implementation. The socialization is Sarinah's commitment to always reminding all stakeholders how important GCG implementation is in every work activity. In implementing GCG, Sarinah complies with various applicable laws and regulations as well as internal regulations. Periodically, the Company measures GCG implementation that is carried out by independent parties, and the Company is committed to following up any recommendations for improvement.

PRINSIP DAN KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG

GCG IMPLEMENTATION PRINCIPLES AND COMMITMENT

TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG

Perseroan mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental dalam melakukan transformasi dan turnaround, yang diharapkan dapat menciptakan Sarinah sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan (sustainable company). Untuk itu, dengan menerapkan GCG, Sarinah bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam perusahaan;
3. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi
4. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan

OBJECTIVES AND BENEFITS OF GCG IMPLEMENTATION

The Company implements GCG as a fundamental strategy for transformation and turnaround, which is expected to make Sarinah a sustainable company. For this reason, by implementing GCG, Sarinah aims to:

1. Optimize corporate value to build strong competitiveness both nationally and internationally in order to maintain its existence and growth in a sustainable manner;
2. Encourage professional, efficient and effective company management as well as empower functions and increase the independence of the internal organs of the Company;
3. Direct and control the working relationship of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors
4. Encourage that every decision making and its

maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi;

5. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional.
6. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada Stakeholders
7. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan
8. Memperbaiki Budaya Kerja Perseroan.
9. Meningkatkan pencitraan Perseroan (Image) yang semakin baik.

Manfaat besar dari penerapan GCG di Perseroan sangat terasa. Secara garis besar, dampak positif dari pelaksanaan GCG dijabarkan menjadi 3 (tiga) garis besar:

1. *People*
Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai-nilai GCG.
2. *Profit*
Perusahaan dapat mengoptimalkan peraihan laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.
3. *Planet*
Berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

implementation must be based on high moral values and in accordance with the prevailing laws and regulations as well as high social responsibility;

5. Create professional human capital.
6. Increase accountability to stakeholders
7. Prevent irregularities in the management of the Company
8. Improve the Company's Work Culture.
9. Improve the Company's image which is getting better.

The great benefits of implementing GCG in the Company are very pronounced. Overall, the positive impact of GCG implementation is elaborated into 3 (three) outlines:

1. People
Producing competent human capital who are able to adapt the GCG values.
2. Profit
The Company can optimize profitability and achieve high growth.
3. Planet
Making a real contribution to the environment and community empowerment.

LANDASAN PENERAPAN GCG

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Bagi Perseroan, penerapan GCG menjadi sebuah kebutuhan dalam rangka pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, efektif dan akuntabel sehingga akan meningkatkan daya saing perusahaan.

Penerapan GCG di Perseroan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
4. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
5. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.

For the Company, the implementation of GCG is a necessity in order to manage the Company in a more professional, effective and accountable manner so that it will increase the Company's competitiveness.

The GCG implementation in the Company is based on:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 14 Year 2008 concerning Public Information Disclosure
3. Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
4. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
5. The General Guidelines for Indonesian GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) as a reference in developing the management and implementation of GCG.



UPAYA MEMPERKUAT IMPLEMENTASI GCG

STRENGTHENING GCG IMPLEMENTATION

Dalam memaknai implementasi GCG, Sarinah berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai bagian dari pengelolaan perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab.

Sepanjang tahun 2019, telah dilakukan berbagai inisiatif implementasi GCG, baik yang dilakukan secara mandiri maupun independen dalam mencapai tata kelola perusahaan yang berkelanjutan , antara lain mencakup :

1. Sosialisasi *code conduct* kepada seluruh karyawan Sarinah, baik karyawan lama maupun karyawan baru.
2. Pembangunan komitmen Dewan Komisiaris dan Direksi melalui pembaharuan Pakta Integritas dan Komitmen Penerapan GCG.
3. Pelaksanaan *assessment GCG* yang dilakukan oleh pihak independen.
4. Memperkuat Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan penyediaan berbagai tools yang memudahkan pelaporan.
5. Sosialisasi program pengendalian gratifikasi Perseroan.
6. Ikut serta dalam *Annual Report Award*.

In interpreting the implementation of GCG, Sarinah is committed to making GCG a part of company management by implementing a system that reflects the principles of openness of information, accountability, equality and responsibility.

Throughout 2019, various GCG implementation initiatives were carried out, both individually and independently in achieving sustainable corporate governance, including:

1. Socializing code conduct to all Sarinah employees, all the old employees and new employees.
2. Building Commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors by updating the Integrity Pact and Commitment to GCG Implementation.
3. Implementing GCG assessment which was conducted by an independent party.
4. Strengthening the Whistleblowing System by providing various tools that facilitated reporting.
5. Socializing the Company's gratification control program.
6. Participating in the Annual Report Award.

PENERAPAN PEDOMAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Dalam rangka memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan secara konsisten, Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Pedoman GCG) yang ditetapkan mengacu pada Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014.

Pedoman GCG Sarinah merupakan kristalisasi dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai budaya yang dianut, visi dan misi serta praktik-praktik terbaik GCG (*best practice*). Pedoman GCG digunakan sebagai landasan untuk memastikan setiap kebijakan yang berlaku di perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Pedoman GCG merupakan acuan dalam menentukan kebijakan dan sasaran perusahaan.

Dengan demikian Pedoman GCG ini tidak hanya bertujuan agar Perseroan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, akan tetapi juga mempunyai kontribusi yang signifikan pada pencapaian kinerja Perseroan.

In order to ensure that GCG principles are applied consistently, the Company has a Corporate Governance Guidelines (GCG Guidelines) which were established referring to the Decree of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) Number: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014.

Sarinah's GCG Guidelines are a crystallization of GCG principles, applicable laws and regulations, adopted cultural values , vision and mission as well as GCG best practices. The GCG Guidelines are used as the basis for ensuring that every policy applicable in the Company has implemented GCG principles. GCG Guidelines are a reference in determining company's policies and goals.

Thus, the GCG Guidelines are not only intended for the Company to comply with laws and regulations, but also have a significant contribution to the achievement of the Company's performance.

Penerapan Pedoman GCG ini menjadi tanggung jawab seluruh Insan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Pedoman GCG ini di lingkungan Perseroan. Para Manager dan pejabat setingkatnya bertanggung jawab atas penerapan Pedoman GCG ini di lingkungan unit kerja masing-masing.

Komitmen dan dukungan seluruh Insan Perseroan dan Stakeholders lainnya merupakan kunci keberhasilan implementasi Pedoman GCG di Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menerima berbagai masukan, kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan Pedoman GCG Perseroan.

PENGUKURAN IMPLEMENTASI GCG

MEASUREMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran implementasi GCG. Melalui proses pengukuran tersebut, Perseroan bertujuan untuk:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan pembandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
- Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.

Parameter assessment GCG yang digunakan adalah berdasarkan parameter dari Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012. Terdapat 6 (enam) aspek, 43 Parameter, 153 Indikator dan 568 Faktor Uji Kesesuaian.

Dalam pelaksanaan assessment GCG, Perseroan dapat dibantu oleh assessor independen, maupun dilakukan secara mandiri (*self assessment*).

Adapun hasil assessment GCG terakhir dilakukan pada tahun 2019 yang dilakukan oleh internal Perseroan (*self assessment*). Perseroan memperoleh skor sebesar 85,20%. Hasil assessment GCG Sarinah selama 10 (Sepuluh) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The implementation of the GCG Guidelines is the responsibility of all Company personnel. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the implementation of these GCG Guidelines within the Company. Managers and officials at the same level are responsible for implementing the GCG Guidelines in their respective work units.

The commitment and support of all Company Personnel and other Stakeholders are the keys to the successful implementation of the GCG Guidelines in the Company. Therefore, the Company receives various inputs, criticisms and suggestions in order to improve the Company's GCG Guidelines.

Periodically, the Company measures the implementation of GCG. Through this measurement process, the Company aims to:

- Test and assess the implementation of GCG through elaboration of the conditions of implementing GCG and compare it to predetermined test indicators and parameters.
- Provide an overview of the measurement results through the grading of GCG implementation, along with recommendations for proposed improvements, in order to reduce the gap between the practice level and the testing indicators and parameters.
- Monitor the consistency of GCG implementation within the Company's organization, as well as to obtain input for the improvement and development of GCG policies.
- Encourage more professional, transparent and efficient management of the Company, as well as empower functions and increase the independence of the Company's Organs.

The GCG assessment parameters used are based on the parameters from the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/MBU/2012. There are 6 (six) aspects, 43 Parameters, 153 Indicators and 568 Conformity Test Factors.

In implementing the GCG assessment, the Company can be assisted by an independent assessor, or carried out independently (*self-assessment*).

The last GCG assessment was carried out in 2019 which was carried out by the Company's internal (*self assessment*). The Company obtained a score of 85.20%. The results of Sarinah's GCG assessment for the last 10 (ten) years are as follows:



Tahun Year	Skor Assessment GCG GCG Assesment Score	Peringkat Rank	Pelaksana Pelaksana
2010	84,23	Baik Good	PT Solusindo Prakarsa
2011	82,50	Baik Good	Kantor Akuntan Publik Pieter, Uways & Rekan
2012	77,80	Baik Good	PT Awal Pertumbuhan Bersama
2013	84,40	Baik Good	Kantor Akuntan Publik Pieter, Uways & Rekan
2014	82,03	Baik Good	PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult)
2015	86,98	Sangat Baik Very Good	Trisaksi Governance Center (TGC)
2016	88,71	Sangat Baik Very Good	Internal Perusahaan Company's Internal
2017	87,25	Sangat Baik Very Good	PT Dinamika Pasifik Solusindo
2018	88,50	Sangat Baik Very Good	Internal Perusahaan Company's Internal
2019	85,20	Sangat Baik Very Good	Internal Perusahaan Company's Internal

ASSESSMENT GCG TAHUN 2019

Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran implementasi GCG. Melalui proses pengukuran tersebut, Perseroan bertujuan untuk:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan pembandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan;
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian;
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG;
- Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.

Perusahaan menggunakan parameter assessment GCG sesuai dengan instrumen yang ada pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012. Terdapat 6 (enam) aspek, 43 Parameter, 153 Indikator dan 568 Faktor Uji Kesesuaian. Dalam pelaksanaan assessment

GCG ASSESSMENT IN 2019

Periodically, the Company measures the implementation of GCG. Through this measurement process, the Company aims to:

- Test and assess the implementation of GCG through elaboration of the conditions of implementing GCG and compare it to predetermined test indicators and parameters.
- Provide an overview of the measurement results through the grading of GCG implementation, along with recommendations for proposed improvements, in order to reduce the gap between the practice level and the testing indicators and parameters.
- Monitor the consistency of GCG implementation within the Company's organization, as well as to obtain input for the improvement and development of GCG policies.
- Encourage more professional, transparent and efficient management of the Company, as well as empower functions and increase the independence of the Company's Organs

The Company uses the GCG assessment parameters according to the instruments in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/MBU/2012. There are 6 (six) aspects, 43 Parameters, 153 Indicators and 568 Conformity Test Factors. In implementing the GCG

GCG, Perseroan dapat dibantu oleh assessor independen, maupun dilakukan secara mandiri (*self assessment*).

Jenis Pelaksanaan Assessment GCG Tahun 2019

Pelaksanaan asesmen GCG dibedakan dalam dua jenis yaitu kegiatan asesmen yang dilakukan oleh pihak eksternal dan dilakukan secara mandiri (*self assessment*). Dalam hal ini, dengan status Perseroan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pelaksanaan asesmen oleh pihak eksternal dilakukan oleh Badan pihak eksternal dalam kurun 2 tahun sekali.

Sarinah melaksanakan *self assessment* GCG di tahun 2019 untuk tahun buku 2018 yang dilaksanakan oleh internal perusahaan. Berdasarkan hasil *assessment* tersebut, Sarinah memperoleh skor 85,20, masuk dalam kategori SANGAT BAIK.

Ringkasan hasil penilaian/evaluasi atas penerapan GCG pada Sarinah sebagai berikut:

assessment, the Company can be assisted by an independent assessor, or can carry out the assessment independently (*self assessment*).

Type of Implementation of GCG Assessment in 2019

The implementation of GCG assessment is divided into two types, namely assessment activities carried out by external parties and carried out independently (*self-assessment*). In this case, with the Company's status as a State-Owned Enterprise (SOE), the assessment by an external party is carried out by an external party Agency within a period of 2 years.

Sarinah carried out a GCG self-assessment in 2019 for the Fiscal year 2018 which was carried out by the Company's internal. Based on the results of the assessment, Sarinah received a score of 85.20, which is in the VERY GOOD category.

The summary of the results of the assessment/evaluation of the implementation of GCG at Sarinah is as follows:

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Assessment Aspects/Indicators/ Parameters	Bobot Score	Capaian Tahun 2019 2019 Achievement	
		Pelaksana Organizer	% Pencapaian % Achievement
I. Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan. Commitment to implementing good corporate governance in a sustainable manner.	7,00	5,95	85,00%
II. Pemegang Saham dan RUPS/Pemegang Saham Shareholders and GMS / Shareholders	9,00	8,74	97,11%
III. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas III. Board of Commissioners / Supervisory Board	35,00	31,03	88,66%
IV. Direksi Board of Directors	35,00	33,14	94,69%
V. Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	6,34	70,44%
VI. Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0	0,00%
Skor Keseluruhan Overall Score	100,00	85,20	85,20%
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Quality Classification of GCG Implementation		Sangat Baik Very Good	

Tabel di atas menggambarkan perbandingan antara kondisi penerapan GCG di Sarinah dengan praktik terbaik penerapan GCG. Beberapa aspek penilaian telah mendekati standar dan best practice, namun pada area tertentu masih memerlukan peningkatan.

Terdapat 4 indikator dan 153 parameter pengujian, dalam hal ini, Sarinah mendapat 25 rekomendasi perbaikan dengan perincian per penanggung jawab sebagai berikut:

The table above illustrates the comparison between the conditions of GCG implementation in Sarinah and the best practices of GCG implementation. Several aspects of the assessment have approached standards and best practices, but certain areas still need improvement.

There are 43 indicators and 153 test parameters, in this case, Sarinah received 25 recommendations for improvement with details of the person in charge as follows:



No	Penanggungjawab Rekomendasi Person in Charge for Recommendation	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations	Telah Ditindaklanjuti di Tahun 2019 Follow-Up in 2019
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	6	Telah ditindaklanjuti Followed up
2	Pemegang Saham Shareholders	2	Telah ditindaklanjuti Followed up
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	6	Telah ditindaklanjuti Followed up
4	Direksi Board of Directors	6	Telah ditindaklanjuti Followed up
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	5	Telah ditindaklanjuti Followed up
6	Aspek Lainnya Other Aspects	-	-

ROADMAP GCG

GCG ROADMAP

Dalam rangka memberikan arah yang jelas bagi penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) sesuai dengan visi dan misi, Perseroan menyusun Roadmap GCG sebagai bagian dari perencanaan strategis dalam implementasi GCG secara berkelanjutan. Roadmap GCG memberikan gambaran mengenai tahapan-tahapan yang akan dicapai terkait proses implementasi GCG dalam jangka panjang. Roadmap GCG menjadi panduan yang akan memberikan peta jalan bagi penerapan GCG di Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan.

In order to provide a clear direction for the GCG implementation at PT Sarinah (Persero) in accordance with the vision and mission, the Company has prepared a GCG Roadmap as part of strategic planning in implementing GCG in a sustainable manner. The GCG Roadmap provides an overview of the stages to be achieved in relation to the long-term GCG implementation process. The GCG Roadmap is a guideline that will provide a road map for the consistent and sustainable implementation of GCG in the Company.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

STRUKTUR GCG

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/

GCG STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

- The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is the Company's organ that has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the Company's organ that is assigned on conducting general and/or

atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice for the Board of Directors.

- The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association

PENANGGUNGJAWAB PENERAPAN GCG

Keberhasilan penerapan GCG di Perseroan salah satunya dapat diukur dari sejauh mana efektivitas pelaksanaan program-program GCG yang dijalankan Perseroan. Untuk itu Direksi menetapkan Direktur Utama sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG. Untuk pelaksanaan program-program GCG di Perseroan dikoordinir oleh Divisi Legal & Manajemen Risiko di bawah Direktur Keuangan dan Administrasi.

MEKANISME GCG

Mekanisme GCG merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. *Governance mechanism* dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. Sarinah telah memiliki aturan main yang lengkap yang terdapat dalam:

PERSON IN CHARGE OF GCG IMPLEMENTATION

One of the success of GCG implementation in the Company can be measured by the extent to which the effectiveness of the implementation of GCG programs carried out by the Company. For this reason, the Board of Directors has appointed the President Director as the person in charge of GCG implementation. The implementation of GCG programs in the Company is coordinated by the Legal & Risk Management Division under the Finance and Administration Director.

GCG MECHANISM

Mekanisme GCG merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. *Governance mechanism* dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. Sarinah telah memiliki aturan main yang lengkap yang terdapat dalam:

No.	Nama Kebijakan GCG Nama Kebijakan GCG	Dasar Peraturan Dasar Peraturan	Isi Isi
1	<i>Board Manual</i> Board Manual	Kesepakatan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Dalam Menerapkan Board Manual; Jakarta, 1 September 2016 Agreement with the Board of Directors and Board of Commissioners in Implementing the Board Manual; Jakarta, September 1, 2016	Bab I : Pendahuluan Bab II : Komisaris Bab III : Direksi Bab IV : Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi Bab V : Kegiatan Antar Organ Perseroan Chapter I : Introduction Chapter II : Board of Commissioners Chapter III : Board of Directors Chapter IV : Work Relationship Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors Chapter V : Activities among the Company's Organs
2	Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Guidelines	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 048/KPTS/ DIREKSI/XII/2014 Decree of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) Number: 048/KPTS/ DIREKSI/XII/2014	Kata Pengantar Komisaris Utama Kata Pengantar Direktur Utama Profil Perusahaan Daftar Istilah Bab I: Pedoman Tata Kelola Perusahaan Bab II: Organ Perusahaan Bab III: Kebijakan Perusahaan Bab IV: Penutup



Foreword by the President Commissioner
Foreword by the President Director
Company Profile
Glossary
Chapter I: Guidelines for Corporate Governance
Chapter II: Corporate Organs
Chapter III: Company's Policy
Chapter IV: Conclusion

3	Pedoman Perilaku Code of Conduct	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 048/ KPTS/DIREKSI/XII/2014 Decree of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) Number: 048/ KPTS/ DIREKSI/XII/2014	Bab I : Pendahuluan Bab II : Pernyataan Nilai-Nilai Perusahaan Bab III : Perilaku Etika Bab IV : Penegakan Pedoman Perilaku Bab V : Penutup Pernyataan Kepatuhan Tahunan Chapter I Introduction Chapter II: Statement of Company Values Chapter III: Ethical Behavior Chapter IV: Code of Conduct Enforcement Chapter V: Conclusion Annual Compliance Statement
4	Pedoman Whistleblowing System Whistleblowing System Guidelines	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 024/KPTS/ DIREKSI/VIII/2013 Decree of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) Number: 024/KPTS/ DIREKSI/VIII/2013	
5	Pembentukan Komisi Whistleblowing Establishment of Whistleblowing Committee	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 039/KPTS/ DIREKSI/IX/2014 Decree of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) Number: 039/KPTS/ DIREKSI/IX/2014	
6	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Guidelines	Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No: 01/KPTS/DEKOM/XII/2014 No: 049/KPTS/DIREKSI/XII/2014 Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No: 01/KPTS/ DEKOM/XII/2014 No: 049/KPTS/DIREKSI/ XII/2014	
7	Penambahan atas pedoman perilaku etika PT Sarinah (Persero) dengan ketentuan/ Kebijakan atas pemberian dan penerimaan hadiah serta Donasi (GRATIFIKASI) Addition of PT Sarinah (Persero) 'ethical behavior guidelines with terms/ policies on giving and receiving gifts and donations (GRATIFICATION)	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 026/KPTS/ DIREKSI/VIII/2013 Decree of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) Number: 026/KPTS/ DIREKSI/VIII/2013	
8	Pedoman Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (E-LHKPN) Guidelines for Reporting the Wealth of State Officials (E-LHKPN)	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 054/KPTS/ DIREKSI/X/2017 Decree of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) Number: 054/KPTS/ DIREKSI/X/2017	Bab I : Pendahuluan Bab II : Benturan Kepentingan Bab III : Penanganan Situasi Bab IV : Pencegahan Benturan Kepentingan Chapter I Introduction Chapter II: Conflict of Interest Chapter III: Handling Situation Chapter IV: Prevention of Conflict of Interest
9	Pedoman Benturan Kepentingan Conflict of Interest Guidelines	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 057/KPTS/ DIREKSI/VIII/2015 Decree of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) Number: 057/KPTS/ DIREKSI/VIII/2015	



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang Saham Pengendali PT Sarinah (Persero) adalah Negara Republik Indonesia yang menguasai 100% kepemilikan saham.

INFORMATION ABOUT MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Controlling Shareholder of PT Sarinah (Persero) is the Republic of Indonesia which controls 100% share ownership.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan forum yang memfasilitasi pengambilan keputusan tertinggi dalam perusahaan dengan memperhatikan kepentingan perusahaan, ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundangan yang berlaku.

RUPS dalam Perseroan terdiri dari:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS is a forum that facilitates the highest decision making in the Company by taking into account the interests of the Company, the provisions contained in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The GMS in the Company consists of:

- Annual GMS which is held every fiscal year not later than 6 (six) months after the Company's fiscal year ends.
- Extraordinary GMS, namely General Meeting of Shareholders which is held from time to time based on the needs.

RUPS TAHUNAN PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN DAN PENGESAHAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2018

RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2019 bertempat di Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Jalan Medan Merdeka Selatan No. 13, Lantai 6, Jakarta Pusat.

ANNUAL GMS FOR APPROVAL OF ANNUAL REPORT AND RATIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS FOR FISCAL YEAR 2018

The Annual GMS for the Approval of the Annual Report and the Ratification of the 2018 Financial Statements was held on May 17, 2019 at the Ministry of State-Owned Enterprises, Jalan Medan Merdeka Selatan No. 13, 6th Floor, Central Jakarta.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Sarinah. Adapun RUPS dihadiri oleh:

The implementation of the Annual GMS has gone through a process of preparation and implementation in accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Sarinah's Articles of Association. The GMS was attended by:

No	Peserta RUPS GMS Participants	Nama Name
Kuasa Pemegang Saham Shareholders		
Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian Badan Usaha Milik Negara Deputy of Energy, Logistics, Regions and Tourism Business Sector at the Ministry of State-Owned Enterprises		Edwin Hidayat Abdullah
Asisten Deputi Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan II Kementerian Badan Usaha Milik Negara Assistant Deputy of Construction and Transportation Facilities and Infrastructure Sector II, Ministry of State-Owned Enterprises		Indriani Widiastuti

No	Peserta RUPS Peserta RUPS	Nama Nama
Kepala Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan IIa, Kementerian Badan Usaha Milik Negara Head of Construction and Transportation Facilities and Infrastructure Sector, Ministry of State-Owned Enterprises		Rina Moreta Chatab
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Commissioner		Luizah
Komisaris Commissioner		Farid Zaenuddin
Komisaris Commissioner		Suhardi
Direksi Board of Directors		
Direktur Utama President Director		Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa
Direktur Retail Retail Director		Lies Permana Lestari
Direktur Trading & Property Trade & Property Director		Indyruwani Asikin Natanegara
Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director		Bayu Rafi Sukmawan

Agenda, Keputusan dan Tindak Lanjut Hasil RUPS Tahunan sebagai berikut:

Agenda, Resolutions and Follow-up on the Resolutions of the Annual GMS are as follows:

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolutions	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Follow-Up
1	Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 Approval of Annual Report for the Fiscal Year 2018	Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 termasuk di dalamnya Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, serta Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkunganuntuk Tahun Buku 2018 Approved the Annual Report for the Fiscal Year 2018 including the Board of Commissioners' Supervisory Implementation Report and the Ratification of the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2018, and the Partnership and Community Development Program Report for the Fiscal Year 2018.	Telah ditindaklanjuti Followed up
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun 2018 Determination of the Use of 2018 Net Profits	Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun 2018 Approved the determination of the use of 2018 Net Profits	Telah ditindaklanjuti Followed up
3	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2019 dan Penetapan Tantiem Tahun Buku 2018 Determination of the Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2019 and Determination of the Bonuses for the Fiscal Year 2018	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2019 dan menetapkan Tantiem untuk Tahun Buku 2018, Gaji, Honorarium dan Tunjangan serta Fasilitas Lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2019. Appointed Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo to audit the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2019 and determined the Bonuses for the Fiscal Year 2018, as well as Salary, Honorarium and Allowances and Other Facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2019.	Telah ditindaklanjuti Followed up

RUPS LUAR BIASA TAHUN BUKU 2018

Hingga 31 Desember 2019, Sarinah tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sepanjang tahun buku 2019.

TINDAK LANJUT HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA (TAHUN 2017)

Sarinah telah menindaklanjuti seluruh hasil keputusan RUPS Tahun Buku 2018. Tidak terdapat Keputusan RUPS yang belum dilaksanakan.

EXTRAORDINARY GMS FOR FISCAL YEAR 2018

As of December 31, 2019, Sarinah has not held an Extraordinary GMS throughout the fiscal year 2019.

FOLLOW-UP ON RESOLUTIONS OF THE PREVIOUS AGMS (2017)

Sarinah has followed up all the resolutions of the 2018 GMS. There are no GMS resolutions that have not been implemented.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Sarinah melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Board Manual dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu komitekomite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yaitu:

1. Komite Audit yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan penetapan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
3. Komite Manajemen Risiko yang berfungsi membantu Dewan Komisaris memberikan masukan serta melakukan evaluasi sistem pengelolaan risiko, pengawasan internal dan menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai masalah-masalah terkait untuk mengantisipasi risiko yang mungkin akan terjadi.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is collectively responsible for supervising and providing advice for the Board of Directors and ensuring that Sarinah implements GCG at all levels of the organization.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and meet general and specific requirements stipulated in the Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. The Board of Commissioners does not participate in making decisions related to the Company operations but remains firm in the supervisory function of the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by committees as the supporting organs of the Board of Commissioners, namely:

1. Audit Committee, which carries out its duties and responsibilities as well as its authority in accordance with the Audit Committee Charter.
2. Nomination and Remuneration Committee, which functions to assist the Board of Commissioners in implementing the nomination and remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
3. Risk Management Committee, which functions to assist the Board of Commissioners, provides input and evaluates the risk management system, internal control and provides information for the Board of Commissioners on related issues to anticipate possible risks.



KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris beranggotakan 3 (tiga) orang. Dewan Komisaris diketuai oleh seorang Komisaris Utama. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas pengawasan yang diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris.

Adapun Komposisi Dewan Komisaris Sarinah per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan	Lulus Fit & Test Lulus Fit & Test	Domisili Domisili
Bambang Rantam Sariwanto	Komisaris Utama President Commissioner	SK Menteri BUMN No. 100 MBU/ 05/2019 tanggal 24 Mei 2019 Decree of the Minister of SOEs No: 100 MBU/05/2019 dated May 24, 2019	Lulus Passed	Jakarta
Riyanto Prabowo	Komisaris Commissioner	SK Menteri BUMN No. 232/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 Decree of the Minister of SOEs No. 232/MBU/10/2019 dated October 17, 2019	Lulus Passed	Jakarta
Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner	SK Menteri BUMN No: 195/MBU/08/2016 tanggal 30 Agustus 2016 Decree of the Minister of SOEs No: 195/MBU/08/2016 dated August 30, 2016	Lulus Passed	Jakarta
Suhardi	Komisaris Commissioner	SK Menteri BUMN No. 235/MBU/09/2018 tanggal 7 September 2018 Decree of the Minister of SOEs No: 235/MBU/09/2018 dated September 7, 2018	Lulus Passed	Jakarta

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris Sarinah bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria pemilihan berikut:

1. Memiliki kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk kepentingan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG;
4. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
5. Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik;
6. Memiliki reputasi yang baik dalam menjalankan tugas-tugas sebelumnya;
7. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
8. Mampu melaksanakan tindakan hukum;
9. Tidak pernah dinyatakan pailit atau yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members. The Board of Commissioners is chaired by a President Commissioner. The Board of Commissioners has separated supervisory duties which are decided internally by the Board of Commissioners.

The composition of Sarinah's Board of Commissioners as of December 31, 2019 is as follows:

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Sarinah's Board of Commissioners act independently and are free from intervention from any party.

CRITERIA FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners have met the following criteria:

1. Has the ability and integrity so that the implementation of the function of supervision and giving advice for the benefit of the Company can be carried out properly;
2. Understands and comply with the Company's articles of association and laws and regulations related to its duties;
3. Understands and implement GCG;
4. Has expertise and experience in the field that will be his responsibility;
5. Has a good leadership spirit;
6. Has a good reputation in carrying out previous assignments;
7. Has good character and morals;
8. Capable of carrying out legal actions;
9. Never been declared bankrupt or found guilty of causing a company to go bankrupt within 5 (five)

dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;

10. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

years prior to the election;

10. Never been convicted of committing a criminal act within 5 (five) years prior to the election.

NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Nominasi anggota Dewan Komisaris Sarinah dipilih berdasarkan usulan dari pihak perusahaan/instansi terkait, atau pihak-pihak yang berkaitan/mengerti dengan bidang usaha Sarinah, kemudian diajukan kepada Kementerian BUMN untuk mendapatkan persetujuan.

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The nominations for members of the Sarinah Board of Commissioners are selected based on recommendations from the related company/institution, or related parties / those who understand the Sarinah business sector, then submitted to the Ministry of SOEs for approval.

PROGRAM PENGENALAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Board Manual Perseroan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi dan Pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris. Setiap Anggota Dewan Komisaris baru diberikan Program Orientasi dan diberikan kesempatan dalam mengikuti Program Pelatihan.

ORIENTATION AND TRAINING PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board Manual has regulated the implementation of the Orientation and Training Program for Members of the Board of Commissioners. Each new member of the Board of Commissioners is given an Orientation Program and given the opportunity to take part in the Training Program.

Pada tahun 2019, terdapat pengangkatan Anggota Dewan Komisaris baru yakni Bapak Bambang Rantam Sariwanto selaku Komisaris Utama, Bapak Riyanto Prabowo dan Bapak Suhardi selaku Komisaris. Terhadap Anggota Dewan Komisaris baru telah diberikan Program Pengenalan.

In 2019, there was the appointment of new members of the Board of Commissioners, namely Mr. Bambang Rantam Sariwanto as President Commissioner, Mr. Riyanto Prabowo and Mr. Suhardi as Commissioner. New members of the Board of Commissioners have been given an Orientation Program.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Selain menjabat sebagai Dewan Komisaris Sarinah, sejumlah anggota Dewan Komisaris juga merangkap jabatan dengan uraian sebagai berikut:

Apart from serving as the Board of Commissioners of Sarinah, a number of members of the Board of Commissioners also hold concurrent positions with the following descriptions:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan/Lembaga Lain Jabatan di Perusahaan/Lembaga Lain	Bidang Usaha/Institusi Bidang Usaha/Institusi
Luizah	Komisaris Commissioner	Kepala Bidang Pengembangan Bisnis BUMN Head of Business Development of SOEs	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner	(Purn) Letjen TNI (Purn) Lieutenant General TNI	

BOARD CHARTER DEWAN KOMISARIS

BOARD CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas

The Board of Commissioners is guided by the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*). The Board Manual contains instructions for the work procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, as well as can be used as a reference for the Board of Commissioners and Board of



masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) Good Corporate Governance.

Isi dari *Board Manual* adalah:

Bab I. Pendahuluan

Terdiri dari maksud dan tujuan, ruang lingkup dan referensi.

Bab II. Komisaris

Terdiri dari tugas, wewenang dan kewajiban, pembagian kerja, rapat dan organ pendukung Komisaris.

Bab III. Direksi

Terdiri dari tugas, wewenang dan kewajiban, susunan dan pembagian kerja, Rapat, kesegeraan pengambilan keputusan, organ pendukung, Sekretariat Perusahaan dan SPI.

Bab IV. Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi

Terdiri dari pertemuan formal, informal, komunikasi formal dan informal.

Bab V. Kegiatan Antar Organ Perseroan

Terdiri dari penyelenggaraan RUPS, perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris, dan kewenangan Komisaris.

TUGAS DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang secara kolektif bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, so high standards of work is expected to be achieved in line with the principles of good corporate governance.

The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the direction of the Shareholders and best practices of Good Corporate Governance.

The contents of the Board Manual are:

Chapter I. Introduction

Consists of the aims and objectives, scope and references.

Chapter II. Board of Commissioners

Consists of duties, authorities and obligations, separation of duties, meetings and supporting organs of the Board of Commissioners.

Chapter III. Board of Directors

Consists of duties, authorities and obligations, composition and separation of duties, meetings, urgency of decision making, supporting organs, the Company Secretariat and the SPI.

Chapter IV. Work Relationship Procedures for Board of Commissioners and Board of Directors

Consists of formal, informal meetings, formal and informal communication.

Chapter V. Activities among the Organs of the Company

Consists of holding a GMS, actions of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners, and the authorities of the Board of Commissioners.

DUTIES AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company which collectively has the duty of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice for the Board of Directors. The Board of Commissioners does not participate in making operational decisions. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. The duty of the President Commissioner as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The responsibility

kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
2. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lainnya;
3. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
4. Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi. menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris;
5. Memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis;
6. Memberikan Tanggapan Tertulis
7. Memberikan Nasehat/Pendapat dan Saran.

PEMBIDANGAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam melakukan tindakan pengawasan terhadap jalannya perusahaan, Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Nama Nama	Jabatan Jabatan	Bidang Tugas Bidang Tugas
Bambang Rantam Sariwanto	Komisaris Utama President Commissioner	Pengawasan di bidang Pemasaran dan Sumber Daya Manusia serta mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris Supervision in the field of Marketing and Human Capital as well as coordinating the duties of members of the Board of Commissioners
Riyanto Prabowo	Komisaris Commisioner	Pengawasan di bidang hukum dan penegakkan tata kelola perusahaan yang baik. Supervision in the field of law and enforcement of good corporate governance.
Farid Zainuddin	Komisaris Commisioner	Pengawasan di bidang Pemasaran dan Sumber Daya Manusia. Supervision in the field of Marketing and Human Capital.
Suhardi	Komisaris Commisioner	Pengawasan di bidang operasional dan pengembangan usaha, yang mencakup Bidang Ritel, Persewaan dan Pemeliharaan serta Perdagangan. Supervision in the field of business operations and development, which includes the field of retail, leasing and maintenance as well as trading.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Dalam melakukan mekanisme proses pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris

of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the supervisory accountability for the management of the Company in implementing GCG principles.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Preparing minutes of the Board of Commissioners' meetings and keeping a copy thereof;
2. Reporting to the Company regarding its share ownership and/or its family in the Company and other companies;
3. Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year to the GMS;
4. Determining the limits on the legal actions of the Board of Directors. determining the value limits of the legal actions of the Board of Directors which require the written approval of the Board of Commissioners;
5. Providing decisions on proposed legal actions of the Board of Directors which require written approval;
6. Providing Written Responses
7. Provide Advice/Opinions and Suggestions.

SEPARATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out supervisory measures for the running of the Company, the Board of Commissioners has separated the duties, as shown in the following table:

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2019

In carrying out the mechanism of the supervisory process and providing direction and advice for the Board of Directors in managing and administering the Company, the



berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku. Proses pengawasan ini adalah untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan lainnya.

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2019 meliputi:

1. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris, baik rapat internal Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Komite maupun rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi
2. Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke cabang Perseroan untuk melihat langsung kondisi lapangan
3. Mengikuti pelatihan sebagai pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam upayanya meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Sarinah maupun di perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2019, seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Sarinah.

KEPUTUSAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Seluruh keputusan hasil Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi. Sekretaris Dewan Komisaris ditugaskan untuk memonitor pelaksanaan keputusan dan rekomendasi Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2019, Dewan Komisaris mengeluarkan 3 Surat Keputusan Dewan Komisaris, yaitu:

1. 009/DEKOM/VIII/2019 tanggal 8 Agustus 2019, tentang Penunjukan Dirut sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Keuangan PT Sarinah (Persero)
2. 010/DEKOM/VIII/2019 tanggal 26 Agustus 2019, tentang Pengangkatan Staf Dewan Komisaris PT Sarinah

Board of Commissioners is guided by the prevailing laws and regulations and the Company's internal provisions. This supervision process is to ensure the achievement of the predetermined performance targets so as to provide satisfactory returns for Shareholders and other Stakeholders.

The implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners during 2019 includes:

1. The Board of Commissioners held the Board of Commissioners' meetings, both internal meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Committee and meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors
2. The Board of Commissioners conducted working visits to the Company's branches to observe firsthand conditions in the field
3. Attended training as competency development for the Board of Commissioners.

CONFLICT OF INTEREST

In order to minimize conflicts of interest, each member of the Board of Commissioners is obliged to make a Special Register containing information regarding his and/or family's share ownership in Sarinah or in other companies. The list is kept and administered by the Secretary of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2019, all members of the Board of Commissioners has not owned shares in Sarinah.

RESOLUTIONS AND RECOMMENDATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All resolutions of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors as stated in the Minutes of the Meeting are monitored for the follow-up resolution at each subsequent meeting. The Board of Commissioners carries out its duties and functions in providing advice by providing recommendations for the Board of Directors. The Secretary of the Board of Commissioners is assigned to monitor the implementation of resolutions and recommendations of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2019, the Board of Commissioners issued 3 Decrees of the Board of Commissioners. All of which are:

1. 009/DEKOM/VIII/2019 dated August 8, 2019, concerning the Appointment of the President Director as Acting Officer of Finance Director of PT Sarinah (Persero)
2. 010/DEKOM/VIII/2019 dated August 26, 2019, concerning the Appointment of Staff of the Board of Commissioners of PT Sarinah

3. 011/DEKOM/VIII/2019 tanggal 26 Agustus 2019, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Sarinah

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan pendapat dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Penunjukan Direktur Utama sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Keuangan PT Sarinah (Persero);
2. Perpanjangan jangka waktu Kredit Modal Kerja;
3. Rekomendasi Penghapusbukuan; dan
4. Rekomendasi pemberhentian anggota Dewan Komisaris PT Sari Valas.

REALISASI ANGGARAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana tercantum dalam RKAP tahun 2019, Dewan Komisaris mendapat anggaran sebesar Rp4.166,91 juta dan realisasi sampai dengan akhir Desember 2019 adalah sebesar Rp4.070,19 juta atau terealisasi sebesar 97,68%.

3. 011/DEKOM/VIII/2019 dated August 26, 2019, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Sarinah

In addition, the Board of Commissioners also provides the following opinions and recommendations:

1. Appointment of the President Director as Acting Officer of Finance Director of PT Sarinah (Persero);
2. Extension of the working capital credit period;
3. Write-off recommendation; and
4. Recommendation for dismissal of members of the Board of Commissioners of PT Sari Valas.

BUDGET REALIZATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As stated in the 2019 RKAP, the Board of Commissioners received a budget of IDR million and the realization up to the end of December 2019 was IDR million or realized as much as%.





INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

INFORMATION ABOUT INDEPENDENT COMMISSIONERS

Sarinah belum memiliki Komisaris Independen sehingga tidak dapat dilakukan pengungkapan mengenai kriteria Komisaris Independen dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen.

Sarinah has not had an Independent Commissioner so that information disclosure cannot be made regarding the criteria for an Independent Commissioner and Statement of Independency of Independent Commissioner.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi dan misi. Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perseroan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham. Tiap-tiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

The Board of Directors is an organ of the Company that is assigned and responsible collegially in managing the Company. The main duty of the Board of Directors is to act and represent for and on behalf of the Company. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its vision and mission. The Board of Directors is also the key to the sustainability of the Company's activities and operations, ensuring optimal performance and optimal added value for Shareholders. Each member of the Board of Directors can carry out their duties and make decisions in accordance with the separation of duties and authorities.

KOMPOSISI DIREKSI

Direksi terdiri dari 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors consists of 4 (four) people with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Lulus Fit & Test Fit & Proper Test
Gusti Ngurah Putu	Direktur Utama President Director	SK Menteri BUMN No. SK-01/ MBU/01/2017 tgl 03 Januari 2017 Decree of the Minister of SOEs No. SK-01/MBU / 01/2017 dated January 3, 2017	Lulus Passed
Lies Permana Lestari	Direktur Ritel Retail Director	SK Menteri BUMN No. SK-181/ MBU/08/2016 tgl 18 Agustus 2016 SK Menteri BUMN No. SK-199/ MBU/09/2017 tgl 14 September 2017 Decree of the Minister of SOEs No. SK-181/ MBU/08/2016 dated August 18, 2016 Decree of the Minister of SOEs No. SK-199/MBU/09/2017 dated September 14, 2017	Lulus Passed
Indyruwani Asikin Natanegeara	Direktur Trading & Property Trade & Property Director	SK Menteri BUMN No. SK-181/ MBU/08/2016 tgl 18 Agustus 2016 SK Menteri BUMN No. SK-199/ MBU/09/2017 tgl 14 September 2017 Decree of the Minister of SOEs No. SK-181/ MBU/08/2016 dated August 18, 2016 Decree of the Minister of SOEs No. SK-199/MBU/09/2017 dated September 14, 2017	Lulus Passed
Hot Rudolf Marihot	Direktur Keuangan & Administrasi Finance & Administration Director	SK Menteri BUMN No. SK-199/ MBU/09/2017 tgl 14 September 2017 Decree of the Minister of SOEs No. SK-199/ MBU/09/2017 dated September 14, 2017	Lulus Passed

Semua anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Seluruh Direksi telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam Board Manual Sarinah.

Kriteria umum dalam pemilihan anggota Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengelolaan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG serta dapat menjaga iklim usaha yang sehat berdasarkan peraturan yang berlaku;
4. Memahami kompleksitas usaha, keuangan, audit, hukum, pengelolaan SDM dan lain-lain;
5. Memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan perusahaan;
6. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
7. Memiliki leadership yang baik;
8. Reputasi yang baik selama yang bersangkutan mengembangkan tugas-tugas sebelumnya;
9. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
10. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
11. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Dewan Komisaris/Direksi yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
12. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan

NOMINASI ANGGOTA DIREKSI

Nomisasi dan pemilihan calon anggota Direksi berdasarkan arahan atau usulan dari Kementerian BUMN sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku.

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI

Pada tahun 2019 terjadi perubahan komposisi Direksi, yakni pengangkatan Bapak Hot Rudolf Marihot sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi dan telah dilaksanakan Program Pengenalan Direksi.

All members of the Board of Directors have the integrity, competence, reputation and experience as well as the expertise required to carry out their respective functions and duties. All Directors have met the requirements contained in the Sarinah Board Manual.

The general criteria for selecting members of the Board of Directors include:

1. Meets the requirements of capability and integrity so that the implementation of the Company's management function can be carried out properly;
2. Understands and complies with the Company's Articles of Association and laws and regulations related to its duties;
3. Understands and implements GCG and be able to maintain a healthy business climate based on applicable regulations;
4. Understands the complexities of business, finance, auditing, law, HC management and others;
5. Has responsibility for the management of the Company in order to generate profits and ensure the sustainability of the Company;
6. Has expertise and experience in the field that will be his/her responsibility;
7. Has good leadership;
8. Has good reputation as long as the person concerned has carried out his previous assignments;
9. Has good character and morals;
10. Able to carry out legal actions;
11. Has never been declared bankrupt or has been a member of the Board of Commissioners/Board of Directors who was found guilty of causing a company to go bankrupt within 5 (five) years prior to the election;
12. Never been convicted of committing a criminal offense within 5 (five) years prior to the election

NOMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nomination and selection of candidate members of the Board of Directors are based on directions or recommendations from the Ministry of SOEs in accordance with applicable laws and regulations.

ORIENTATION PROGRAM OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2019 terjadi perubahan komposisi Direksi, yakni pengangkatan Bapak Hot Rudolf Marihot sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi dan telah dilaksanakan Program Pengenalan Direksi.



RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi Sarinah terdapat yang menjabat sebagai anggota Direksi di perusahaan lain, atau jabatan lain yang dilarang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

BOARD CHARTER DIREKSI

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) Good Corporate Governance.

Isi dari *Board Manual* yang berlaku sejak 1 September 2016 adalah:

Bab I. Pendahuluan

Terdiri dari maksud dan tujuan, ruang lingkup dan referensi.

Bab II. Komisaris

Terdiri dari tugas, wewenang dan kewajiban, pembagian kerja, rapat, organ pendukung, Komite Audit dan Sekretariat Komisaris.

Bab III. Direksi

Terdiri dari tugas, wewenang dan kewajiban, susunan dan pembagian kerja, Rapat, kesegeraan pengambilan keputusan, organ pendukung, Sekretariat Perusahaan dan SPI.

Bab IV. Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi

Terdiri dari pertemuan formal, informal, komunikasi formal dan informal.

Bab V. Kegiatan Antar Organ Perseroan

Terdiri dari penyelenggaraan RUPS, perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris dan kewenangan Komisaris

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

There are members of the Sarinah's Board of Directors who serve as members of the Board of Directors in other companies, or other positions that are prohibited under the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

BOARD CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners is guided by the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual). The Board Manual contains instructions for the work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, as well as can be used as a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, so a high standard of work is expected to be achieved in line with the principles of good corporate governance.

The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the direction of the Shareholders and the best practices of Good Corporate Governance.

The contents of the Board Manual effective since September 1, 2016 are:

Chapter I Introduction

Consists of the aims and objectives, scope and references.

Chapter II. Board of Commissioners

Consists of duties, authorities and obligations, separation of duties, meetings, supporting organs, the Audit Committee and the Secretariat of the Board of Commissioners.

Chapter III. Board of Directors

Consists of duties, authorities and obligations, composition and separation of duties, meetings, urgency of decision making, supporting organs, the Company Secretariat and the SPI..

Chapter IV. Work Relationship Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors

Consists of formal, informal meetings, formal and informal communication.

Chapter V. Activities among the Organs of the Company

Consists of holding a GMS, actions of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners and the authority of the Board of Commissioners

TUGAS DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DIREKSI:

Tugas Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Direksi bertindak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/ atau pihak lain dengan Perseroan.

Sementara itu, rincian tugas dan tanggung jawab individual Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

- Melakukan pengembangan usaha serta menjalin kemitraan usaha dengan pihak lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh Pemegang Saham ataupun Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
- Menghadiri pertemuan, kongres, konferensi, workshop, seminar dan pameran-pameran yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang terkait dan berhubungan dengan bidang usaha Perseroan.
- Membangun dan menegakkan citra perusahaan (Corporate Image) serta meningkatkan nilai perusahaan (Company Value).
- Memeriksa langsung dan memonitor laporan keuangan dan kinerja seluruh Unit usaha perusahaan.
- Melakukan pembinaan Staf (SDM) guna menyiapkan kader SDM perseroan yang professional.
- Membangun budaya perusahaan (Corporate Culture) yang mencerminkan citra perusahaan

Direktur Administrasi & Keuangan

- Melakukan penyempurnaan serta pengembangan sistem dan prosedur administrasi dan keuangan.
- Menyiapkan dan mempersiapkan sistem manajemen resiko Perusahaan.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh pemegang saham atau Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-

DUTIES AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS:

The duties of the Board of Directors of the Company are as follows:

1. Carryingout the management of the Company in accordance with the interests and objectives of the Company and acting as the leader in the management, and representing the Company both inside and outside the court.
2. Maintaining and managing the Company's assets.
3. The Board of Directors acts on behalf of the Company inside and outside the Court and takes all actions and deeds regarding the management and ownership of the Company's assets and binds the Company with other parties and/or other parties with the Company.

Meanwhile, the details of the duties and responsibilities of the individual Directors are as follows:

President Director

- Carrying out business development and establishing business partnerships with other parties both domestically and abroad.
- Carrying out the duties requested by the Shareholders or the Board of Commissioners which are closely related to the business field they are engaged in or duties related to the Government's economic programs.
- Attending meetings, congresses, conferences, workshops, seminars and exhibitions held at home and abroad that are related to and related to the Company's line of business.
- Building and enforcing the corporate image and increasing the value of the Company
- Examining directly and monitoring financial statements and performance of all company business units.
- Conducting staff development (HC) in order to prepare professional HC cadres for the Company.
- Building a corporate culture that reflects the Company's image

Finance and Administration Director

- Performing refinement and development of administrative and financial systems and procedures.
- Preparing the Company's risk management system.
- Carrying out the duties requested by the shareholders or the Board of Commissioners which are closely related to the line of business they are



tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.

- Menghadiri pertemuan, kongres, konvensi dan Workshop dan seminar yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang berhubungan dengan usaha perseroan.
- Menyusun kebijakan operasional keuangan dan administrasi.
- Menjaga tingkat kesehatan keuangan korporasi (termasuk di dalamnya Regional-regional office).
- Mengkoordinir penyusunan laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan.
- Menjaga dan mengkoordinir seluruh mekanisme sistem administrasi, akuntansi/keuangan, Teknologi Informasi dan risk manajemen serta PKBL berjalan baik didalam usaha perseroan.

Direktur Ritel

- Melakukan pengembangan dan kelangsungan kegiatan operasional Ritel perusahaan dengan menjalin kemitraan baik dari dalam negeri dan luar negeri.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh pemegang saham, Dewan Komisaris ataupun Direktur Utama yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
- Menghadiri pertemuan, kongres, konvensi, Workshop dan seminar yang diselenggarakan di dalam dan luar negeri yang berhubungan dengan bidang usaha ritel.
- Menyusun rencana strategik operasional dan pemasaran ritel setiap tahun.
- Menentukan target pendapatan dan laba seluruh outlet di Divisi Ritel berdasarkan rencana jangka panjang korporasi.
- Mengendalikan jalannya kegiatan operasional ritel.
- Menyusun, menetapkan dan memberlakukan kebijakan operasional ritel.
- Melakukan koordinasi dengan seluruh kepala Divisi dalam penyusunan business plan.
- Mengarahkan Divisi Ritel dalam upaya mencapai target-target pendapatan dan laba yang harus diperoleh.
- Melaporkan hasil-hasil kegiatan operasional dan pemasaran ritel secara berkala kepada Direktur Utama.
- Melakukan tindakan koreksi pada kegiatan ritel apabila terjadi deviasi pada target dan laba.
- Menggalakkan program efisiensi untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan.
- Membangun dan membina SDM dalam lingkungan Direktorat Operasional I.
- Membangun citra perusahaan melalui pelayanan dengan motto, Smiling, Welcoming, Friendly.

engaged in or duties related to the Government's economic programs.

- Attending meetings, congresses, conventions and workshops and seminars held at home and abroad related to the Company's business.
- Formulating operational financial and administrative policies.
- Maintaining the level of corporate financial soundness (including regional offices).
- Coordinating the preparation of monthly, quarterly and annual financial reports.
- Maintaining and coordinating all administrative system mechanisms, accounting/inance, Information Technology and risk management as well as PKBL run well in the Company's business.

Retail Director

- Developing and sustaining the company's Retail operations by establishing partnerships both from within the country and abroad.
- Carrying out the duties requested by the shareholders, the Board of Commissioners or the President Director who are closely related to the line of business that they are engaged in or tasks related to the Government's economic programs.
- Attending meetings, congresses, conventions, workshops and seminars held at home and abroad related to the retail business sector.
- Developing a strategic plan for retail marketing and operations every year.
- Determining revenue and profit targets for all outlets in the Retail Division based on the long-term corporate plan.
- Controlling the running of retail operations.
- Developing, establishing and enforcing retail operational policies.
- Coordinating with all division heads in the preparation of a business plan.
- Directing the Retail Division in order to achieve revenue and profit targets that must be obtained.
- Reporting the results of operations and retail marketing activities regularly to the President Director.
- Taking corrective actions in retail activities in the event of deviations in targets and profits.
- Promoting efficiency programs to maintain financial stability of the company.
- Building and fostering human capital within the Directorate of Operations I.
- Building a corporate image through services with the motto, Smiling, Welcoming, Friendly.

Direktur Perdagangan dan Properti

- Memimpin pengembangan dan kelangsungan kegiatan operasional Persewaan dan Perdagangan perusahaan dengan menjalin kemitraan baik dari dalam negeri dan luar negeri.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh pemegang saham, Dewan Komisaris ataupun Direktur Utama yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
- Menghadiri pertemuan, kongres, konvensi, Workshop dan seminar yang diselenggarakan di dalam dan luar negeri yang berhubungan dengan bidang usaha Perdagangan & Persewaan Pemeliharaan.
- Menyusun rencana strategik operasional dan pemasaran Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan setiap tahun.
- Menentukan target pendapatan dan laba seluruh outlet di Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan berdasarkan rencana jangka panjang korporasi.
- Mengendalikan jalannya kegiatan operasional Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan.
- Menyusun, menetapkan dan memberlakukan kebijakan operasional Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan.
- Melakukan koordinasi dengan seluruh kepala Divisi dalam penyusunan business plan.
- Mengarahkan Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan dalam upaya mencapai target-target pendapatan dan laba yang harus diperoleh.
- Melaporkan hasil-hasil kegiatan operasional dan pemasaran ritel secara berkala kepada Direktur Utama.
- Melakukan tindakan koreksi pada kegiatan Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan apabila terjadi deviasi pada target dan laba.
- Menggalakkan program efisiensi untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan.
- Menetapkan harga sewa ruangan gedung sendiri dan tarif-tarif lainnya berdasarkan keputusan Direksi agar mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.
- Melakukan negosiasi harga sewa ruangan gedung dengan pihak lain.
- Membangun dan membina SDM dalam lingkungan Direktorat Operasional II.

BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam upayanya meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Direksi wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan

Trade and Property Director

- Developing and sustaining the Company's leasing and trading operations by establishing partnerships both from within the country and abroad.
- Carrying out the duties requested by the shareholders, the Board of Commissioners or the President Director who are closely related to the line of business that they are engaged in or dutes related to the Government's economic programs.
- Attending meetings, congresses, conventions, workshops and seminars held in the country and abroad related to the Trade & Lease Maintenance business sector.
- Developing an annual operational and marketing strategic plan for the Trade Division & Lease Maintenance Division.
- Determining revenue and profit targets for all outlets in the Trade & Lease Maintenance Division based on the long-term corporate plan.
- Controlling the operation of the Trade Division & Lease Maintenance Division.
- Formulating, establishing and enforcing operational policies for the Trade Division & Lease Maintenance Division.
- Coordinating with all division heads in the preparation of a business plan.
- Directing the Trade & Lease Maintenance Division in an effort to achieve revenue and profit targets that must be obtained.
- Reporting the results of operations and retail marketing activities regularly to the President Director.
- Performing corrective actions on the activities of the Trade Division & Lease Maintenance Division in the event of deviations in targets and profits.
- Promoting efficiency programs to maintain financial stability of the company.
- Determining the rental price for the building itself and other rates based on the decision of the Board of Directors in order to generate profits for the company.
- Negotiating the rental price for building space with other parties.
- Building and fostering human capital within the Operational Directorate II.

CONFLICT OF INTEREST

In order to minimize conflicts of interest, each member of the Board of Directors is required to make a Special Register containing information regarding his and/or family's share



sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan maupun di perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Corporate Secretary. Hingga 31 Desember 2019, seluruh Anggota Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2019, anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh berbagai provider training sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
GNP Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director	Tim Building	PT Sarinah & PT Trusco	18-19 Maret 2019
Bayu Rafisukmawan	Direktur Keuangan & Adm Finance and Administration Director	Tim Building	PT Sarinah & PT Trusco	18-19 Maret 2019
Indyruwani Asikin N	Direktur Trading & Property Trading & Property Director	Tim Building	PT Sarinah & PT Trusco	18-19 Maret 2019
Lies Permana Lestari	Direktur Retail Retail Director	Tim Building	PT Sarinah & PT Trusco	18-19 Maret 2019

KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DIREKSI TAHUN 2019

Selama tahun 2019 anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis. Keputusan Direksi yang dihasilkan sepanjang tahun 2019 berjumlah 45 keputusan.

ownership in the Company or in other companies. The list is kept and administered by the Corporate Secretary. Until December 31, 2019, all members of the Board of Directors do not own shares in the Company.

DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2019, members of the Board of Directors have participated in training activities and seminars organized by various training organizers as described in the following table:

DECISIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2019

Throughout 2019, members of the Board of Directors issued various decisions in the areas of human capital management, finance, business operations, and strategic aspects. Decisions of the Board of Directors made throughout 2019 amounted to 45 decisions.



KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY ON COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris yang ditunjuk memiliki keberagaman komposisi, baik dari sisi usia, pengalaman pekerjaan serta latar belakang pendidikan.

POLICY ON COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the appointed Board of Commissioners has a variety of compositions, both in terms of age, work experience and educational background.

Nama Name	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
Bambang Rantam Sariwanto	59 tahun years old	Pria Male	S1 Hukum
Riyanto Prabowo	48 tahun years old	Pria Male	S1 Hukum
Farid Zainuddin	75 tahun years old	Pria Male	S1 Hukum Militer
Suhardi	61 tahun years old	Pria Male	S1 Hukum

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Keberagaman komposisi Direksi telah memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengurusan Perseroan yang mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, keberagaman usia anggota Direksi yang masih pada usia produktif membuat kinerja Perusahaan menjadi lebih dinamis. Keberagaman Komposisi Direksi sebagai berikut:

POLICY ON COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The diversity of the composition of the Board of Directors has contributed positively to the implementation of the Company management and management functions that support the achievement of the Company's overall performance. In addition, the age diversity of members of the Board of Directors who are still at their productive age has made the Company's performance more dynamic. The diversity of the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
Gusti Ngurah Putu	56 tahun years old	Pria / Male	<ul style="list-style-type: none"> - S1 Universitas Terbuka - S2 Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada - Bachelor's Degree from Universitas Terbuka - Masters in Management from Gadjah Mada University
Indyruwani Asikin Natanegara	49 tahun years old	Wanita / Female	<p>S1 Webster University The Netherlands Bachelor's Degree from Webster University, The Netherlands</p>
Hot Rudolf Marihot	46 tahun years old	Pria / Male	<p>S1 Universitas Airlangga Bachelor's Degree from Airlangga University</p>
Lies Permana Lestari	47 tahun years	Wanita / Female	<ul style="list-style-type: none"> - S1 Universitas Trisakti - S2 Magister Manajemen Binus University - Bachelor's Degree from Trisakti University - Masters in Management from Binus University



ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR PELAKSANAAN ASSESSMENT GCG

Pada tahun 2019 dilakukan assessment implementasi GCG untuk Direksi dan Dewan Komisaris dengan proses yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan assessment GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S. MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012.

Dari hasil assessment tersebut skor Dewan Komisaris mencapai 93,23% dan skor Direksi mencapai 95,43%. Adapun assessment GCG Dewan Komisaris secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan
2. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/perusahaan patungan.
4. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/incentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
5. Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.
6. Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
7. Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang undangan
8. Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.
9. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif

GCG ASSESSMENT IMPLEMENTATION PROCEDURE

In 2019, an assessment of GCG implementation was carried out for the Board of Directors and Board of Commissioners with a process carried out in accordance with the reference framework for implementing the GCG assessment developed by the State Ministry of SOEs based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012.

From the assessment results, the score of the Board of Commissioners reached 93.23% and the score of the Board of Directors reached 95.43%. In general, the GCG assessment of the Board of Commissioners includes the following aspects:

1. The Board of Commissioners carries out a training/learning program on an ongoing basis
2. The Board of Commissioners separates the duties, authorities and responsibilities clearly and determines the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners supervises the implementation of policies on the management of Subsidiaries/joint ventures.
4. The Board of Commissioners plays a role in nominating members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing performance bonuses/incentives in accordance with applicable regulations and taking into account the performance of the Board of Directors.
5. The Board of Commissioners takes action against potential conflicts of interest that concern itself.
6. The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented in an effective and sustainable manner.
7. The Board of Commissioners holds effective Board of Commissioners' Meetings and attends Board of Commissioners' Meetings in accordance with statutory provisions
8. The Board of Commissioners has a Secretary of the Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners.
9. The Board of Commissioners has an effective Board of Commissioners Committee

Assessment GCG Direksi secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

1. Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.
2. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
3. Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
4. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan Stakeholders.
5. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi
6. Direksi memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai Peraturan Perundang undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.
7. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Direksi sesuai dengan ketentuan Perundang undangan.
8. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
9. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
10. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan Perundang undangan.

In general, the GCG assessment of the Board of Directors includes the following aspects:

1. The Board of Directors has an introduction and training/learning and carries out the program on an ongoing basis.
2. The Board of Directors exercises operational and financial controls on the implementation of the Company's plans and policies.
3. The Board of Directors carries out the management of the Company in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association.
4. The Board of Directors engages in value-added relationships for the Company and the Stakeholders.
5. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest for members of the Board of Directors and management under the Board of Directors
6. The Board of Directors ensures that the Company carries out disclosure of information and communication in accordance with the prevailing laws and regulations and submits information to the Board of Commissioners and Shareholders on time.
7. The Board of Directors holds Board of Directors' Meetings and attends Board of Directors' Meetings in accordance with the prevailing laws and regulations.
8. The Board of Directors is obliged to carry out quality and effective internal supervision.
9. The Board of Directors performs the functions of the Corporate Secretary that are quality and effective.
10. The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations.

PIHAK YANG MELAKSANAKAN ASSESSMENT GCG

Pihak yang melaksanakan assessment GCG adalah PT Dinamika Pasifik Solusindo dengan menggunakan parameter penilaian mengacu kepada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.

PARTY PERFORMING GCG ASSESSMENT

The party that carried out the GCG assessment in 2019 was the internal party of PT Sarinah (Persero) (Self Assessment) using the assessment parameters referring to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

PENGUNGKAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DISCLOSURE OF THE REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasari pertimbangan meliputi: kewajaran, meningkatnya tuntutan dan tanggung jawab pengurusan perusahaan serta meningkatnya kebutuhan Cost of Living Adjustment (COLA) dan perbandingan industri sejenis.

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on considerations including: fairness, increasing demands and responsibilities for managing the Company as well as the increasing need for Cost of Living Adjustment (COLA) and comparisons of similar industries.



Dalam penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan organ pendukung Dewan Komisaris. Adapun Mekanisme penetapan remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Kajian ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan dari pihak independen.
2. Dewan Komisaris mempelajari usulan dari Komite dan selanjutnya menyampaikan kepada RUPS
3. RUPS melakukan kajian terhadap usulan dari Dewan Komisaris
4. RUPS akan memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI).
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan peer perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari komponen:

1. Honorarium
2. Tunjangan

Adapun Rincian remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

No.	Nama Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Position	Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Allowance	Take Home Pay (per bulan) Take Home Pay (per month)
1	Bambang Rantam Sariwanto	Komisaris Utama President Commissioner	Rp45.000.000	Transport Rp9.000.000	Rp54.000.000
2	Riyanto Prabowo	Komisaris Commissioner	Rp40.500.000	Transport Rp8.100.000	Rp48.600.000
3	Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner	Rp40.500.000	Transport Rp8.100.000	Rp48.600.000
4	Suhardi	Komisaris Commissioner	Rp40.500.000	Transport Rp8.100.000	Rp48.600.000

In determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company has a Nomination and Remuneration Committee which is a supporting organ of the Board of Commissioners. The mechanism for determining remuneration is as follows:

1. The Board of Commissioners carries out the nomination and remuneration function. This study can be carried out by requesting assistance from an independent party.
2. The Board of Commissioners studies the recommendations from the Committee and then submits them to the GMS
3. The GMS reviews the suggestions from the Board of Commissioners
4. The GMS will approve and determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

INDICATORS OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the resolution of the GMS with due observance of the results of the study conducted by the Company. The study in determining remuneration considers aspects such as:

1. Financial performance and achievement of Key Performance Indicators (KPI).
2. Individual work performance.
3. Fairness with other Company's peers.
4. Consideration of the Company's long-term goals and strategies

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration for the Board of Commissioners consists of the following components:

1. Honorarium
2. Allowances

The details of the remuneration for the Board of Commissioners are as follows:



REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Direksi terdiri dari komponen:

1. Gaji
2. Tunjangan

Adapun remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

No.	Nama Dewan Direksi Board of Directors	Jabatan Position	Honorarium Honorarium	Tunjangan Allowance	Take Home Pay (per bulan) Take Home Pay (per month)
1	Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director	Rp100.000.000	Rp27.500.000	Rp127.500.000
2	Indyruwani Asikin Natanegara	Direktur Trading & Properti Trade & Property Director	Rp85.000.000	Rp27.500.000	Rp112.500.000
3	Hot Rudolf Marihot	Direktur Keuangan & Administrasi Finance & Administration Director	Rp90.000.000	Rp27.500.000	Rp117.500.000
4	Lies Permana Lestari	Direktur Ritel Retail Director	Rp85.000.000	Rp27.500.000	Rp112.500.000

REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors' remuneration consists of the following components:

1. Salary
2. Allowances

The remuneration for the Board of Directors is as follows:

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat baik rapat internal maupun Rapat Gabungan dengan Direksi. Adapun Frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners regularly holds meetings, both internal meetings and Joint Meetings with the Board of Directors. The frequency of attendance of each member of the Board of Commissioners in meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting	
		Jumlah Total	%
Bambang Rantam Sariwanto	Komisaris Utama President Commissioner	11	100
Riyanto Prabowo	Komisaris Commissioner	11	100
Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner	11	100
Suhardi	Komisaris Commissioner	11	100



AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

No	Tanggal Date	Agenda
1	8 Januari 2019 January 8, 2019	Pembahasan Kinerja Laporan Keuangan 2018. Discussion on the Performance of the 2018 Financial Statements.
2	1 Februari 2019 February 1, 2019	Pembahasan Laporan Keuangan 2018 Unaudited Discussion on the 2018 Unaudited Financial Statements
3	21 Februari 2019 February 21, 2019	Pembahasan RJP PT Sarinah Tahun 2019-2023 Discussion on PT Sarinah's Long-Term Plan for 2019-2023
4	26 Februari 2019 February 26, 2019	Pembahasan RJP PT Sarinah Tahun 2019-2023 dan Laporan Kinerja sampai dengan Januari 2019 Discussion on PT Sarinah's Long-Term Plan for 2019-2023 and Performance Report up to January 2019
5	30 April 2019 April 30, 2019	Pembahasan Laporan Kinerja Triwulan 1, dan Pembahasan Peermohonan Tanggapan Pendirian Anak Perusahaan Discussion on First Quarter Performance Report, and Discussion on Requests for Responses to the Establishment of Subsidiaries
6	28 Mei 2019 May 28, 2019	Pengenalan Dewan Komisaris (Komut) dan Pemaparan Company Profile serta RKAP 2019 Introduction of the Board of Commissioners (President Commissioner) and Company Profile Presentation and 2019 RKAP
7	28 Juni 2019 June 28, 2019	Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan Mei 2019 Discussion on Performance Reports until May 2019
8	25 Juli 2019 July 25, 2019	Pembahasan Kinerja sampai dengan Semester 1 tahun 2019 dan Pembahasan Progres Rencana Pembangunan Tower Sarinah Thamrin. Discussion on Performance up to Semester 1 of 2019 and Discussion on the Progress of the Sarinah Thamrin Tower Construction Plan.
9	10 Oktober 2019 October 10, 2019	Pembahasan Kinerja sampai dengan bulan September 2019 Discussion on Performance up to September 2019
10	29 November 2019 November 29, 2019	Pembahasan Laporan Kinerja Oktober 2019 , Revisi RKAP tahun 2020 serta Pembahasan RJPP PT Sarinah (Persero) Discussion on the Performance Report of October 2019, Revision of the 2020 RKAP and Discussion on the RJPP of PT Sarinah (Persero)
11	20 Desember 2019 December 20, 2019	Pembahasan Laporan Kinerja PT Sarinah (Persero) sampai dengan November 2019, Arahan Menteri BUMN terkait bisnis model Sarinah, Pembahasan Struktur Organisasi, Temuan BPK RI dan Laporan Hasil Audit SPI serta rencana Tenant Sarinah Thamrin Discussion on the Performance Report of PT Sarinah (Persero) up to November 2019, Direction of the Minister of SOEs regarding the Sarinah business model, Discussion on the Organizational Structure, BPK RI Findings and SPI Audit Report and Sarinah Thamrin Tenant Plan

RAPAT DIREKSI

Direksi melaksanakan rapat internal secara berkala dan menghadiri rapat gabungan. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak. Adapun frekuensi kehadiran masing-masing anggota dalam Rapat Direksi selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors holds regular internal meetings and attends joint meetings. Decisions made in the Board of Directors' meeting are based on the principle of deliberation to reach consensus or by voting. The attendance frequency of each member at the Board of Directors Meeting during 2019 is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Direksi Board of Directors' Meeting	
		Jumlah Total	%
Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director	31	100
Indyruwani Asikin Natanegara	Direktur Trading & Properti Trade & Property Director	31	100
Hot Rudolf Marihot	Direktur Keuangan & Administrasi Finance & Administration Director	31	100
Lies Permana Lestari	Direktur Ritel Retail Director	31	100

AGENDA RAPAT DIREKSI

AGENDA OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

No	Tanggal Date	Agenda
1	8 Januari 2019 January 8, 2019	Pembahasan Kinerja Laporan Keuangan 2018 Discussion on the Performance of the 2018 Financial Statements.
2	1 Februari 2019 February 1, 2019	Pembahasan Laporan Keuangan 2018 Unaudited Discussion on PT Sarinah's Long-Term Plan for 2019-2023 and Performance Report up to January 2019
3	21 Februari 2019 February 21, 2019	Pembahasan RJP PT Sarinah Tahun 2019-2023 dan Laporan Kinerja sampai dengan Januari 2019 Discussion on PT Sarinah's Long-Term Plan for 2019-2023 and Performance Report up to January 2019
4	26 Februari 2019 February 26, 2019	Pembahasan RJP PT Sarinah Tahun 2019-2023 dan Laporan Kinerja sampai dengan Januari 2019 Discussion on PT Sarinah's Long-Term Plan for 2019-2023 and Performance Report up to January 2019
5	30 April 2019 April 30, 2019	Pembahasan Laporan Kinerja Triwulan 1, dan Pembahasan Peermohonan Tanggapan Pendirian Anak Perusahaan Discussion on First Quarter Performance Report, and Discussion on Requests for Responses to the Establishment of Subsidiaries
6	28 Mei 2019 May 28, 2019	Pengenalan Dewan Komisaris (Komisaris Utama) dan Pemaparan Company Profile serta RKAP 2019 Introduction of the Board of Commissioners (President Commissioner) and Company Profile Presentation and 2019 RKAP
7	28 Juni 2019 June 28, 2019	Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan Mei 2019 Discussion on Performance Reports until May 2019
8	25 Juli 2019 July 25, 2019	Pembahasan Kinerja sampai dengan Semester 1 tahun 2019 dan Pembahasan Progres Rencana Pembangunan Tower Sarinah Thamrin. Discussion on Performance up to Semester 1 of 2019 and Discussion on the Progress of the Sarinah Thamrin Tower Construction Plan.
9	10 Oktober 2019 October 10, 2019	Pembahasan Kinerja sampai dengan bulan September 2019 Discussion on Performance up to September 2019
10	29 November 2019 November 29, 2019	Pembahasan Laporan Kinerja Oktober 2019 , Revisi RKAP tahun 2020 serta Pembahasan RJPP PT Sarinah Discussion on the Performance Report of October 2019, Revision of the 2020 RKAP and Discussion on the RJPP of PT Sarinah (Persero)
11	20 Desember 2019 December 20, 2019	Pembahasan Laporan Kinerja PT Sarinah (Persero) sampai dengan November 2019, Arahan Menteri BUMN terkait bisnis model Sarinah, Pembahasan Struktur Organisasi, Temuan BPK RI dan Laporan Hasil Audit SPI serta rencana Tenant Sarinah Thamrin Discussion on the Performance Report of PT Sarinah (Persero) up to November 2019, Direction of the Minister of SOEs regarding the Sarinah business model, Discussion on the Organizational Structure, BPK RI Findings and SPI Audit Report and Sarinah Thamrin Tenant Plan.



PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM

DISCLOSURE ON AFFILIATION OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS

HUBUNGAN KELUARGA DAN KEPENGURUSAN DIREKSI DI PERUSAHAAN LAIN

Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham selama periode tahun 2019 sebagai berikut:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Organ Perseroan Family Affiliation with Company Organs						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Affiliation in Management in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris As Member of the Board of Commissioners		Sebagai Direksi As Member of the Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham As Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Gusti Ngurah Putu	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Indyruwani Asikin	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Lies Permana	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Hot Rudolf Marihot	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

HUBUNGAN KELUARGA DAN KEPENGURUSAN DEWAN KOMISARIS DI PERUSAHAAN LAIN

Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode tahun 2019 sebagai berikut:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Organ Perseroan Family Affiliation with Company Organs						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Affiliation in Management in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris As Member of the Board of Commissioners		Sebagai Direksi As Member of the Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham As Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Bambang Rantam Sariwanto	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Riyanto Prabowo	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Faid Zainuddin	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Suhardi	✓		✓		✓		✓		✓		✓	



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Sarinah terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Luizah	Ketua Chairman
Shinta Rahma Diana	Anggota Member
Rafi Rakhmadhan	Anggota Member

PROFIL KOMITE AUDIT

Luizah

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris

Shinta Rahma Diana

Warga Negara Indonesia, Lahir 5 Agustus 1978. Usia 41 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2014. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta pada 2000 dan Magister Accounting dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta pada 2003. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain E-Learning in Higher Education: Necessary and Sufficient Conditions for Engaged Learning, Smart Program Workshop (Goal Mapping Practitioner) pada 2012, dan Diklat Bimbingan Teknis Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja pada 2011. Saat ini selain sebagai Komite Audit PT Sarinah, beliau juga menjabat sebagai Dosen Penguji Tesis, Supervisor Tesis, dan Dosen di UPI YAI, STIE YAI, serta AA YAI sejak 2005 hingga sekarang.

Rafi Rakhmadhan

Warga Negara Indonesia, Lahir 5 Agustus 1978. Usia 41 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2014. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta pada 2000 dan Magister Accounting dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta pada 2003. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain E-Learning in Higher Education: Necessary and Sufficient Conditions for Engaged Learning, Smart Program Workshop (Goal Mapping Practitioner) pada 2012, dan Diklat Bimbingan Teknis Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja pada 2011. Saat ini

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Sarinah Audit Committee consists of 1 (one) Chairman of the Committee who is a Member of the Board of Commissioners and 2 (two) Committee members who come from independent parties as follows:

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Luizah

The profile can be seen on the Profile of the Board of Commissioners.

Shinta Rahma Diana

Indonesian citizen, born August 5, 1978. Aged 41 years old. Served as a Member of the Audit Committee since 2014. He earned a Bachelor of Economics from STIE YKPN Business School in 2000 and a Masters in Accounting from STIE YKPN Business School, Yogyakarta in 2003. The training he has participated in includes E-Learning in Higher Education: Necessary and Sufficient Conditions for Engaged Learning, Smart Program Workshop (Goal Mapping Practitioner) in 2012, and Training on Technical Guidance for Performance-Based Budgeting in 2011. Currently, apart from serving as the Audit Committee of PT Sarinah, he also serves as a Thesis Examiner Lecturer, Thesis Supervisor, and Lecturer at UPI YAI, STIE YAI, and AA YAI since 2005 until now.

Rafi Rakhmadhan

Indonesian citizen, born August 5, 1978. Aged 41 years old. Served as a Member of the Audit Committee since 2014. He earned a Bachelor of Economics from STIE YKPN Business School, Yogyakarta in 2000 and a Masters in Accounting from STIE YKPN Business School, Yogyakarta in 2003. The training he has participated in includes E-Learning in Higher Education: Necessary and Sufficient Conditions for Engaged Learning, Smart Program Workshop (Goal Mapping Practitioner) in 2012, and Training on Technical Guidance for Performance-Based Budgeting in 2011. Currently



INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris serta 2 (dua) anggota profesional lainnya berasal dari luar Sarinah serta mempunyai latar belakang Keuangan sesuai dengan bidang industri Sarinah. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bersifat mandiri serta bekerja secara profesional dan independen.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners and 2 (two) other professional members who come from outside Sarinah and have a financial background in accordance with the Sarinah industry. In carrying out its duties, the Audit Committee is independent and works professionally and independently.

TABEL INDEPENDENSI
INDEPENDENCY TABLE

Aspek Independensi Independency Aspect	Luizah	Shinta Rahma Diana	Rafi Rakhmadhan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Sarinah (Persero), anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship at PT Sarinah (Persero), a subsidiary or affiliated company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Sarinah (Persero) Has no share ownership in PT Sarinah (Persero)	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit Has no family affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Does not serve as administrator of political parties, local government officials	✓	✓	✓

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris Perseroan (Persero) PT Sarinah Nomor: 01/DEKOM/Kep/VIII/2007 Tentang Pembentukan Komite Audit Perusahaan di Perseroan (Persero) PT Sarinah serta dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Komite Audit dilengkapi dengan Piagam (charter) Komite yang didalamnya memuat uraian tugas secara jelas.

Komite Audit bertanggung Jawab untuk:

1. Memastikan efektivitas pengendalian Internal perusahaan dan melaporkan kondisi pengendalian Internal tersebut secara periodik setiap tahun yang akan dimuat dalam laporan tahunan perusahaan;
2. Merekomendasikan auditor eksternal yang akan ditunjuk RUPS;

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

As stated in the Decree of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Sarinah Number: 01/DEKOM/Kep/VIII/2007 concerning the Establishment of a Corporate Audit Committee the (Persero) PT Sarinah and in carrying out its functions and duties, the Audit Committee is equipped with a Committee Charter which contains a clear job description.

The Audit Committee is responsible for:

1. Ensuring the effectiveness of the Company's internal control and reporting on the condition of the internal control periodically every year which will be included in the Company's annual report;
2. Recommending the external auditor to be appointed by the GMS;

3. Menyetujui rencana audit tahunan yang diajukan oleh auditor eksternal;
4. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian kepala SPI;
5. Menyetujui rencana audit tahunan SPI dan merekomendasikan bidang-bidang lain yang perlu diaudit;
6. Mereview laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal dan memastikan distribusinya kepada pihak berwenang;
7. Memastikan bahwa rekomendasi dari SPI maupun Auditor eksternal telah ditindak lanjuti dengan seksama.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang yaitu membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkenaan dengan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS

Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit selama tahun 2019 sebagai berikut:

1. Pembuatan Laporan Analisa dan pengkajian laporan bulanan, triwulan dan laporan keuangan tahunan perusahaan. Penilaian dan reviu mengenai kebijakan dan praktek pelaporan akuntansi dan keuangan termasuk adanya kemungkinan perubahan yang signifikan, dasar pertimbangan perlakuan akuntansi yang digunakan, standar pelaporan dan akuntansi, baik atas laporan tahunan maupun laporan triwulanan/bulanan serta penilaian atas kinerja Perusahaan, yang terdiri dari:
 - a. Evaluasi Kinerja Perusahaan yang dibuat setiap bulan;
 - b. Laporan atas laporan keuangan terkait kinerja Perusahaan selama satu tahun;
 - c. Laporan Insidentlyang dibuat sesuai dengan penugasan dari Dewan Komisaris.
2. Memberikan tanggapan serta rekomendasi terhadap efektivitas sistem pengendalian intern dan system pengendalian manajemen yang tertuang dalam laporan kinerja bulanan.
3. Melakukan penilaian pelaksanaan Audit terhadap efektivitas pelaksanaan tugas auditor yang tertuang dalam laporan monitoring pelaksanaan Audit dan laporan hasil Audit.
4. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan

3. Giving approval to the annual audit plan submitted by the external auditor;
4. Giving approval to the appointment and dismissal of the head of the SPI;
5. Giving approval to the SPI annual audit plan and recommending other areas that need to be audited;
6. Reviewing financial reports that have been audited by external auditors and ensuring their distribution to the competent authorities;
7. Ensuring that the recommendations from the SPI and external auditors have been followed up carefully.

AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties, the Audit Committee has the authority to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners with regard to the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the external and internal auditors

AUDIT COMMITTEE'S DUTIES IMPLEMENTATION IN 2019:

The realization of the Audit Committee's Duties in 2019 are as follows:

1. Preparation of analysis reports and review of the Company's monthly, quarterly and annual financial statements. Assessment and review of accounting and financial reporting policies and practices including the possibility of significant changes, the basis for consideration of the accounting treatment used, reporting and accounting standards, both on annual reports and quarterly/monthly reports as well as an assessment of the Company's performance, which consists of:
 - a. Company Performance Evaluation made every month;
 - b. Financial statements related to the Company's performance for one year;
 - c. Incidental Report which is prepared in accordance with the assignment of the Board of Commissioners.
2. Provided responses and recommendations on the effectiveness of the internal control system and management control system as outlined in the monthly performance reports.
3. Assessed the implementation of the Audit on the effectiveness of the implementation of auditors' duties as contained in the Audit implementation monitoring report and the Audit results report.
4. Identified matters requiring the attention of the



- perhatian Dewan Komisaris yang tertuang dalam laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan bulanan.
5. Rapat Komite Audit dilakukan untuk: membahas evaluasi kinerja bulan terkait dan sampai dengan bulan terkait periode Tahun 2019 minimal satu kali dalam sebulan yang dilakukan oleh Internal Komite Audit dan penugasan lainnya;
 6. Pembahasan lainnya sesuai dengan disposisi serta penugasan lain seperti yang tertuang dalam Piagam Komite Audit yang dilakukan oleh Internal Komite Audit;
 7. Monitoring pelaksanaan Audit dengan Kantor Akuntan Publik.

REMUNERASI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari honorarium. Honorarium yang diberikan sebesar Rp10.000.000 per bulan.

Board of Commissioners as stated in the monthly Company Performance Evaluation report.

5. Audit Committee Meetings were held to: discuss the performance evaluation of the related month and up to the month related to the 2019 period at least once a month conducted by the Internal Audit Committee and other assignments;
6. Other discussions in accordance with the disposition and other assignments as stated in the Audit Committee Charter conducted by the Internal Audit Committee;
7. Monitored the implementation of the Audit with the Public Accounting Firm

REMUNERATION FOR THE AUDIT COMMITTEE

Members of the Audit Committee who are not Commissioners receive remuneration consisting of an honorarium. The honorarium given is IDR 10,000,000 - per month.

Komite Investasi dan Risiko Usaha INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

Komite Investasi dan Risiko Usaha bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya terkait pengelolaan risiko usaha yang dihadapi Perseroan. Komite Investasi Risiko Usaha dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor: III/DEKOM/Kep/X/2016 tanggal 31 Oktober 2016

The Investment and Business Risk Committee is assigned on assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties related to business risk management faced by the Company. The Investment and Business Risk Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: III/DEKOM/Kep/X/2016 dated October 31, 2016

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Komite Investasi dan Risiko Usaha Sarinah terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

The Sarinah Investment and Business Risk Committee consists of 1 (one) Chairman of the Committee who is a Member of the Board of Commissioners and 2 (two) Committee members from independent parties as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Eva Yuliana	Ketua Chairman
Sulartono	Anggota Member
Teddy Poernama	Anggota Member



PROFIL KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Sulartono

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 10 Mei 1955. Usia 64 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha sejak 2014. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta pada 1980 dan S2 Magister Manajemen di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada 2004. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Workshop: Kriminalisasi Kredit Bank Sebagai Suatu Tindak Pidana Korupsi di Jakarta pada 2009 dan Seminar sehari: Pemberdayaan Dunia Usaha di Daerah Dalam Menyikapi Pemberlakuan UU No.22 & 25 Tahun 1999 Kaitannya dengan Kinerja Aparatur Pemerintah yang Profesional di Bandung pada 2001. Mengawali karir di Bank BRI sejak tahun 1983 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Kepala Divisi Bisnis Ritel Menengah.

Teddy Poernama

Warga Negara Indonesia, Lahir di Teluk Betung, 7 Januari 1971. Usia 48 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha sejak 2014. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta pada 1995 dan S2 Komunikasi dari Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta pada 2012. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Handling Crisis & Emergency Response di Kuala Lumpur, Malaysia pada 2012 dan Public Relations Workshop di Malaysia pada 2010. Selain sebagai anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha, beliau juga menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Hubungan Antar Lembaga dan Masyarakat Kementerian BUMN sejak 2010

INDEPENDENSI KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Komite Investasi dan Risiko Usaha diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris serta 2 (dua) anggota profesional lainnya berasal dari luar Sarinah serta mempunyai latar belakang Keuangan sesuai dengan bidang industri Sarinah.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Investasi dan Risiko Usaha bersifat mandiri serta bekerja secara profesional dan independen.

INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

Sulartono

Indonesian citizen, born in Jakarta, May 10, 1955. Aged 64 years old. Served as a Member of the Investment and Business Risk Committee since 2014. He completed his undergraduate education at the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta in 1980 and a Masters in Management at Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2004. The training he has attended includes Workshop: Criminalizing Bank Credit as a Corruption Crimes in Jakarta in 2009 and a one-day seminar: Empowering the Business World in the Regions in Responding to the Enactment of Law No.22 & 25 of 1999 in Relation to Professional Performance of Government Officials in Bandung in 2001. Started his career at BRI Bank since 1983 with his last position as Deputy Head of the Medium Retail Business Division.

Teddy Poernama

Indonesian citizen, born in Teluk Betung, January 7, 1971. Aged 48 years old. Served as a Member of the Investment and Business Risk Committee since 2014. He earned a Bachelor of Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta in 1995 and a Masters in Communication from Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta in 2012. The trainings he has attended include Crisis & Emergency Response Handling in Kuala Lumpur, Malaysia in 2012 and Public Relations Workshop in Malaysia in 2010. Other than being a member of the Investment and Business Risk Committee, he has also served as Head of Sub Division of Inter-Institutional and Community Relations of the Ministry of SOEs since 2010

INDEPENDENCY OF THE INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

The Investment and Business Risk Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners and 2 (two) other professional members who come from outside Sarinah and have a financial background in accordance with the Sarinah industry.

In carrying out its duties, the Investment and Business Risk Committee is independent and works professionally and independently.



TABEL INDEPENDENSI
INDEPENDENCY TABLE

Aspek Independensi Independency Aspect	Eva Yuliana	Sulartono	Teddy Poernama
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Sarinah (Persero), anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship at PT Sarinah (Persero), a subsidiary or affiliated company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Sarinah (Persero) Has no share ownership in PT Sarinah (Persero)	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit Has no family affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Does not serve as administrator of political parties, local government officials	✓	✓	✓

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Investasi dan Risiko Usaha dalam Piagam Komite Investasi dan Risiko Usaha adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengenali dan mengevaluasi potensi risiko usaha dan mengusulkan perbaikan perencanaan investasi, kegiatan operasional serta keuangan untuk mengurangi risiko dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugas dan dalam pelaporannya, Komite Investasi dan Risiko Usaha bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Investasi dan Risiko Usaha bertanggung Jawab untuk:

1. Melakukan pemantauan pelaksanaan pengurusan perusahaan (RJPP/RKAP) dan analisa hasil pengurusan perusahaan
2. Melakukan evaluasi atas perencanaan investasi dan tingkat risiko yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Komisaris;
3. Melakukan pemantauan pelaksanaan investasi dan analisis hasil investasi, termasuk efektivitas proses pengadaan perseroan;

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

The main duties and responsibilities of the Investment and Business Risk Committee in the Investment and Business Risk Committee Charter are to assist the Board of Commissioners in identifying and evaluating potential business risks and proposing improvements in investment planning, operational activities and finance to reduce risks in the framework of implementing the precautionary principle and fulfilling prudential principles, prevailing laws and regulations.

In carrying out its duties and in reporting, the Investment and Business Risk Committee is independent and reports directly to the Board of Commissioners.

The Investment and Business Risk Committee is responsible for:

1. Monitoring the implementation of Company management (RJPP/RKAP) and analyzing the results of Company management
2. Evaluating the investment planning and risk level which the Board of Directors requests for approval or a written response from the Board of Commissioners;
3. Monitoring the implementation of investments and analyzing investment returns, including the effectiveness of the Company's procurement process;

4. Melakukan kajian berkala atas efektivitas kebijakan investasi dan pengurusan perusahaan dari aspek manajemen risiko sebagai bahan pendapat Komisaris;
5. Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Komisaris terkait pengelolaan investasi dan risiko usaha;
6. Secara berkala melakukan evaluasi atas proses penilaian dan pengelolaan risiko yang dilaksanakan oleh manajemen dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Memberikan masukan dan rekomendasikan atas laporan Direksi dalam pengurusan perusahaan;
8. Melakukan evaluasi atas perencanaan pembukaan outlet/ cabang baru, kontrak kerjasama operasi, optimalisasi aset dan program lain yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Komisaris;
9. Mengkaji temuan hasil penugasan SPI yang terkait investasi dan risiko usaha;
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang terkait dengan investasi dan risiko usaha;
11. Membuat rencana kerja tahunan komite investasi dan risiko usaha yang disetujui oleh Komisaris.

4. Conducting periodic reviews on the effectiveness of investment policies and Company management from the aspect of risk management as material for the opinion of the Board of Commissioners;
5. Providing reference material and information for the Board of Commissioners related to investment and business risk management;
6. Periodically evaluating the risk assessment and management process carried out by management in implementing the precautionary principle and complying with the prevailing laws and regulations;
7. Providing input and recommendations on the Board of Directors' report in managing the Company;
8. Evaluating plans for opening new outlets/branches, joint operation contracts, optimizing assets and other programs for which the Board of Directors requests approval or written response from the Commissioners;
9. Reviewing findings of SPI assignments related to investment and business risks;
10. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners related to investment and business risks;
11. Preparing an annual work plan for the investment and business risk committee approved by the Commissioner.

WEWENANG KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Investasi dan Risiko Usaha mempunyai wewenang yaitu membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkenaan dengan investasi dan risiko usaha Perseroan.

Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Investasi dan Risiko Usaha Tahun 2019:

Komite Investasi dan Risiko Usaha telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait audit dan pengawasan untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) telah dikelola dengan efektif:

1. Menghadiri rapat internal Dewan Komisaris
2. Melaksanakan rapat internal Komite Investasi dan Risiko Usaha
3. Mengadakan pertemuan/rapat dengan seluruh Divisi secara rutin untuk menggali permasalahan utama yang dihadapi masing-masing divisi

AUTHORITIES OF THE INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

In carrying out its duties, the Investment and Business Risk Committee has the authority to assist in the implementation of the duties of the Board of Commissioners with regard to investments and business risks of the Company.

Realization of the Implementation of the Duties of the Investment and Business Risk Committee in 2019 is as follows :

The Investment and Business Risk Committee has carried out several activities related to audits and supervision to ensure that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is managed effectively:

1. Attending internal meetings of the Board of Commissioners
2. Conducting internal meetings of the Investment and Business Risk Committee
3. Holding meetings with all Divisions on a regular basis to explore the main problems faced by each division



RAPAT KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Selama tahun 2019, Komite Investasi dan Risiko Usaha tidak melaksanakan rapat, yang terdiri dari rapat internal serta rapat gabungan dan turut hadir dalam rapat-rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha dalam rapat-rapat tersebut adalah:

MEETINGS OF THE INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

Throughout 2019, the Investment and Business Risk Committee did not hold any meetings, consisting of internal meetings as well as joint meetings and also attended joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The attendance levels of the members of the Investment and Business Risk Committee at these meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Rapat	
		Jumlah Total	%
Eva Yuliana	Ketua Chairman	0	0
Sularmono	Anggota Member	0	0
Teddy Poernama	Anggota Member	0	0

REMUNERASI KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari honorarium.

REMUNERATION FOR THE INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

Members of the Investment and Business Risk Committee who are not Commissioners receive remuneration consisting of an honorarium.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sebagai tim khusus yang bertanggung jawab dalam membantu pelaksanaan tugastugas Dewan Komisaris terkait penentuan nominasi dan besaran remunerasi bagi Pengurus Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is formed as a special team that is responsible for assisting the implementation of the duties of the Board of Commissioners in determining the nomination and amount of remuneration for the Company Management.

Sarinah belum memiliki secara khusus Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Sarinah does not specifically have a Nomination and Remuneration Committee. All of these functions are carried out by the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, dalam RUPS. Selain itu ketentuan tersebut juga mengacu pada Anggaran Dasar dan Board Manual Sarinah. Pemilihan Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The succession policy of the Board of Directors is carried out in accordance with the provisions stipulated by the shareholders at the GMS. Apart from that, this provision also refers to Sarinah's Articles of Association and Board Manual. The selection of the Board of Directors is carried out in accordance with the applicable regulations.



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam rangka menunjang pelaksanaan fungsi dan efektifitas peran Dewan Komisaris, ditunjuk seorang Sekretaris Dewan Komisaris. Pada tahun 2019, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Setyo Puji Hartono. Fungsi dan penugasan Sekretaris Dewan Komisaris meliputi: mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, membuat surat-surat keluar, mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

In order to support the implementation of the functions and effectiveness of the role of the Board of Commissioners, a Secretary of the Board of Commissioners is appointed. In 2019, the Secretary of the Board of Commissioners was held by Setyo Puji Hartono. The functions and assignments of the Secretary of the Board of Commissioners include: administering invitations to meetings of the Board of Commissioners, acting as a liaison for the Board of Commissioners and the Board of Directors, making outgoing letters, documenting letters, compiling minutes of meetings of the Board of Commissioners, other secretarial duties, providing management report summary assistance, preparing materials Board of Commissioners meetings, collect materials and information relevant to the implementation of the duties of the Board of Commissioners and coordinate with the Corporate Secretary on matters relating to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Setyo Puji Hartono

Sekretaris Dewan Komisaris

Warga Negara Indonesia. Lahir di Wonosobo, 9 Juni 1971. Usia 48 tahun. Berdomisili di Jakarta Timur. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak tahun 2017, berdasarkan Akta pengangkatan Nomor: 4/DEKOM/Kep/IX/2015 tanggal 17 September 2015 (?). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta. Berbagai pelatihan yang pernah beliau ikuti adalah pada 2009 Diklatpim tingkat IV yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Pegawai Departemen Pendidikan Nasional serta pada 2008 Leadership Competencies Training. Sebelum bergabung dengan Sarinah, pada 2015 Beliau menjadi Kepala Subbidang Jasa Keuangan, Jasa Survey dan Konsultan IIb1, pada 2014 menjadi Kepala Subbidang Usaha Kehutanan Ib dan pada 2010 menjabat sebagai Kasubbid Pendayagunaan Aset dan Sinergi Ib di Kementerian Negara BUMN.

Setyo Puji Hartono

Secretary of the Board of Commissioners

Indonesian citizens. Born in Wonosobo, June 9, 1971. Aged 48 years old. Domiciled in East Jakarta. Served as Secretary of the Board of Commissioners since 2017, based on the Deed of appointment Number: 4/DEKOM/Kep/IX/2015 dated September 17, 2015. He holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia, Jakarta. The various trainings he has attended include in 2009 the level IV Diklatpim held by the Ministry of National Education's Employee Education and Training Center as well as the 2008 Leadership Competency Training. Prior to joining Sarinah, in 2015 he became Head of the Sub-Division of Financial Services, Survey Services and Consultants IIb1, in 2014 he became Head of the Ib's Forestry Business Sub-Sector and in 2010 served as Head of Sub-Division for Asset Utilization and Synergy Ib at the Ministry of State-Owned Enterprises.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Komisariat.
2. Menyelenggarakan Rapat Komisaris dan rapat/pertemuan antara Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait (stakeholder) lainnya.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Komisaris dan Komite-Komite di lingkungan Komisariat yang berkaitan dengan:
 - Monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Carrying out secretarial administrative activities within the Commissariat.
2. Organizing Board of Commissioners' Meetings and meetings of the Board of Commissioners and Shareholders, Board of Directors and other related parties (stakeholders).
3. Providing data/information required by the Commissioners and Committees within the Commissariat related to:
 - Monitoring of the follow-up to the decisions, recommendations and directives of the Board



- Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perseroan.
 - Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komitekomite di lingkungan Komisariat dan Tenaga Ahli Komisaris untuk keperluan Komisaris
- of Commissioners.
- Administrative materials regarding reports/activities of the Board of Directors in managing the Company.
 - Administrative support as well as monitoring related to matters that require approval or recommendation from the Board of Commissioner in connection with the Company's management activities carried out by the Board of Directors
4. Collecting technical data originating from the Committees within the Commissariat and the Commissioner Expert for the purposes of the Commissioner.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Untuk itulah Sarinah terus berupaya menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang diterbitkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission*.

Sarinah melakukan evaluasi atau penilaian atas efektivitas pengendalian internal pada tingkat korporat maupun tingkat operasional/aktivitas dengan menerapkan dan memelihara sistem pengendalian internal dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku.

STRUKTUR SATUAN PENGAWASAN INTERNAL (SPI)

Fungsi Audit Internal Sarinah dilakukan oleh Divisi Pengawasan Intern yang dipimpin oleh Haslinda Trie Ekasari yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kedudukan Satuan Pengawasan Intern berada di bawah Direktur Utama.

One of the implementations of good corporate governance is ensuring that the internal control system operates effectively. The implementation of the internal control system is aimed at ensuring that the Company has reliable financial statements and information, compliance with applicable regulations and efficiency and effectiveness of operational activities.

For this reason, Sarinah continues to strive to implement an effective internal control system by involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Company personnel referring to the principles of the Internal Control-Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission.

Sarinah evaluates or assesses the effectiveness of internal control at the corporate level as well as the operational/activity level by implementing and maintaining an adequate internal control system and financial reporting procedures in accordance with applicable regulations.

STRUCTURE OF THE INTERNAL SUPERVISION UNIT (SPI)

The Internal Audit function of Sarinah is carried out by the Internal Audit Division led by Haslinda Trie Ekasari who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The position of the Internal Audit Unit is under the President Director.



Profil Kepala SPI

Magry N Warganegara

GM Divisi Satuan Pengawas Intern

Magry lahir di Jakarta tanggal 08 November 1972, saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Satuan Pengawasan intern yang strukturnya langsung di bawah Direktur Utama, memiliki interest untuk menjaga agar senantiasa profesional, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai

PIAGAM INTERNAL AUDIT

SPI memiliki Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) yang disahkan pada tahun 2017. Isi dari Internal Audit Charter sebagai berikut:

- Pendahuluan
- Tujuan
- Fungsi
- Kedudukan
- Wewenang
- Tanggung jawab
- Kualifikasi tim audit
- Standar audit
- Ruang lingkup audit
- Teknik audit
- Laporan audit dan tindak lanjut
- Hubungan dengan eksternal audit dan komite audit
- Audit plan

SDM DAN SERTIFIKASI PROFESI

Jumlah SDM di Divisi Satuan Pengawasan Intern sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari 8 SDM Auditor memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya.

Secara lengkap nama personil SPI dan Sertifikasi profesi yang dimiliki sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikat Profesi Professional Certificate
1	Magry N Warganegara	General Manager General Manager	
2	Yoke irawan	Pemeriksa utama Lead Auditor	Audit dasar I dan II Basic Audit I and II
3	Anindya S. W, SE	Pemeriksa utama Lead Auditor	
4	Gito Purwiyanti	Pemeriksa utama Lead Auditor	Audit dasar I Basic Audit I
5	Rudy H Mufty, SE	Pemeriksa utama Lead Auditor	

Pofile of the Head of SPI

Magry N Warganegara

GM of Internal Control Unit Division

Magry was born in Jakarta on November 8, 1972, currently holds the position of General Manager of the Internal Control Unit Division which is directly under the President Director. She has an interest in keeping her professional, possessing adequate knowledge, skills and experience.

INTERNAL AUDIT CHARTER

SPI has an Internal Audit Charter which was approved in 2017. The contents of the Internal Audit Charter are as follows:

- Preliminary
- Objectives
- Functions
- Position
- Authorities
- Responsibilities
- Qualification of the audit team
- Auditing standards
- The scope of the audit
- Audit technique
- Audit reports and follow-up
- Relationship with external audit and audit committee
- Audit plan

HC AND PROFESSIONAL CERTIFICATION

The number of HC in the Internal Audit Unit Division is 8 (eight) consisting of 8 Auditors who have adequate qualifications and competencies in carrying out their functions and duties.

Complete names of SPI personnel as well as their professional certifications are as follows:



6	Yenni Rum	Pemeriksa utama Lead Auditor	Audit dasar I dan II dan Audit Lanjutan Basic Audit I and II and Follow-up Audit
7	Sukaesih	Administrasi Administration	Audit Dasar I Basic Audit I
8	Reza Rahmadani	Administrasi Administration	

PROGRAM PELATIHAN DIVISI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Divisi Satuan Pengawasan Intern menetapkan program training baik yang dilakukan oleh internal tim internal audit maupun dengan cara mengirimkan auditor untuk berpartisipasi dalam program training yang diselenggarakan oleh pihak lain. Selain program training Anggota tim Internal Audit aktif berpartisipasi dalam beberapa seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individual dan mengembangkan organisasi internal audit agar sesuai dengan perkembangan internal audit dunia pada umumnya.

Untuk tahun 2019, Program Pelatihan yang diikuti sebagai berikut:

No	Jenis Pendidikan Training/Education	Nama/Tempat Penyelenggaraan Place	Tgl/Bulan/Tahun Date/Month/Year
1	CIA Review Course	IIA/ Bina Sentra Bidakara Building Lantai I Jl. Gatot Subroto, Jakarta selatan	11-20 Maret 2019 March 11-20, 2019
2.	Basic Communication Golden English	Golden Course	Paket 3 Bulan Paket 3 Bulan
3	Certified Risk Management Officer (CRMO)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Certification Agency	12-15 Agustus 2019 August 12-15, 2019
4	Certified Risk Management Professional (CRMP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Certification Agency	26-30 Agustus 2019 August, 26-30 2019
5	Certified Risk Management Officer (CRMO)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Certification Agency	2-5 Desember 2019 December 2-5, 2019
6	Anti Bribery Management System Based on ISO 37001	IBFGI Training Center	23-24 September 2019 September 23-24, 2019
7	Audit Reporting Writing	IIA	5 s/d 6 September 2019 September 5-6, 2019

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT TAHUN 2019

Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Internal Audit memiliki Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2019 yang disusun dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko (risk based audit). PKAT 2019 telah disampaikan kepada komite audit dan Direktur Utama.

Realisasi dari PKAT tersebut adalah:

INTERNAL AUDIT UNIT DIVISION TRAINING PROGRAM

The Internal Audit Unit Division determines a training program, either carried out by the internal audit team or by sending auditors to participate in training programs organized by other parties. In addition to the training program, members of the Internal Audit team have actively participated in several seminars aimed at improving individual skills and developing the internal audit organization so that it is in line with developments in internal audit in the world in general.

The following training programs were participated in 2019, including:

2019 AUDIT ACTIVITIES IMPLEMENTATION REPORT

In carrying out its duties, the Internal Audit Division has an Annual Audit Work Program (PKAT) for 2019 which was prepared using a risk-based approach (risk based audit). PKAT 2019 has been submitted to the audit committee and the President Director.

The realization of the PKAT is as follows:



No	Jenis Pendidikan Training/Education	Nama/Tempat Penyelenggaraan Place	Tgl/Bulan/Tahun Date/Month/Year
1	CIA Review Course	IIA/ Bina Sentra Bidakara Building Lantai I Jl. Gatot Subroto, Jakarta selatan	11-20 Maret 2019 March 11-20, 2019
2	Certified Risk Management Officer (CRMO)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Certification Agency	12-15 Agustus 2019 August 12-15, 2019
3	Certified Risk Management Professional (CRMP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Certification Agency	26-30 Agustus 2019 August, 26-30 2019
4	Audit Reporting Writing	IIA	5 s/d 6 September 2019 September 5-6, 2019

HASIL TEMUAN AUDIT

Hasil pelaksanaan audit tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang antara lain memuat saran dari auditor atas temuan pemeriksaan. Saran tersebut harus ditindaklanjuti oleh auditee dalam batas waktu tertentu. Hasil pelaksanaan tindak lanjut dilaporkan oleh kepada Kepala SPI, yang kemudian dievaluasi untuk menetapkan kesesuaian tindak lanjut tersebut dengan rekomendasi. Untuk tindak lanjut yang sudah tuntas akan dinyatakan “selesai ditindaklanjuti” dan diinformasikan kepada auditee. Adapun bagi tindak lanjut yang belum selesai dan masih berstatus “monitor” diminta untuk diselesaikan dengan penjelasan yang diperlukan.

AUDIT FINDINGS

The results of the audit implementation are contained in the Audit Result Report (LHP) which includes suggestions from the auditors regarding the audit findings. These suggestions must be followed up by the auditee within a certain time limit. The results of the follow-up implementation are reported by the Head of SPI, who is then evaluated to determine the suitability of the follow-up with the recommendations. For the follow-up that has been completed, it will be declared “complete, followed up” and will be informed to the auditee. As for the follow-up that has not been completed and still has the status of “monitoring”, it is requested to be completed with the necessary explanation.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas utama menjaga citra perusahaan utamanya dengan membangun komunikasi dan hubungan yang baik dalam rangka mendukung pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam memastikan aspek keterbukaan dari perusahaan.

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan fungsi dan perannya, Sekretaris Perusahaan mencakup:

- Marketing dan Komunikasi
- General Affairs
- PKBL

The Corporate Secretary has the main task of maintaining the Company's image primarily by building good communication and relationships in order to support the management of the Company carried out by the Board of Directors. The Corporate Secretary plays an important role in ensuring the transparency aspect of the company.

The Corporate Secretary is appointed based on the decision of the Board of Directors. In the organizational structure of the Company, the Corporate Secretary reports directly to the President Director. In carrying out its functions and roles, the Corporate Secretary includes:

- Marketing and Communication
- General Affairs
- PKBL



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Haslinda Triekasari

GM Divisi Sekretariat Perusahaan & Umum

Haslinda atau dipanggil dengan Linda lahir di Jakarta tanggal 25 Februari 1968, saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Corporate Secretary yang strukturnya langsung di bawah Direktur Utama. integritas, komitmen dan kreativitas merupakan value pribadinya.

Ia merupakan lulusan Sekolah Tinggi Bahasa Asing Tahun pada tahun 1992. Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Magry N. Warganegara

GM of Corporate & General Secretariat Unit

Haslinda, or known as Linda, was born in Jakarta on February 25, 1968, currently holds the position of General Manager of Corporate Secretary Division which is directly under the President Director. integrity, commitment and creativity are her personal values.

She graduated from the College of Foreign Language in 1992. She was appointed based on the Decree of the Board of Directors as stated in the Decree of the Board of Directors No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 dated June 25, 2018.

RIWAYAT PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN | TRAINING OF THE CORPORATE SECRETARY

No.	Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Bimbingan Teknis Pengenalan e-Arsip dengan aplikasi SIKD Technical Guidance on Introduction to e-Archives with the SIKD application		
2	Teknis Implementasi dengan Aplikasi SIKD Technical Guidance on Introduction to e-Archives with the SIKD application		

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan stakeholders, dan komunikasi. Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Melaksanakan peran sebagai penghubung atau contact person antara Direksi, Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah/ Instansi terkait, masyarakat dan stakeholders lainnya,
2. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi, dan Perseroan serta pengadministrasianya termasuk mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan perseroan yang antara lain meliputi dokumen RUPS, Risalah Rapat Direksi. Risalah Rapat Gabungan, Daftar Khusus dan dokumen lain-lain.
3. Melaksanakan strategi komunikasi multi media termasuk koordinasi penerbitan Laporan Tahunan, Company Profile dan brosur-brosur yang bersifat korporat.
4. Menghimpun semua informasi penting yang menyangkut perusahaan dari setiap unit kerja serta menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada stakeholders.
5. Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perseroan dan atau di dalam Perseroan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and stakeholders, and communication. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Carrying out the role of a liaison or contact person between the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, Government/related agencies, the community and other stakeholders,
2. Carrying out secretarial activities within the Board of Directors and the Company as well as administering them, including managing and storing documents related to the Company's activities, which include documents from the GMS, Minutes of Meeting of the Board of Directors. Minutes of Joint Meetings, Special Lists and other documents.
3. Implementing a multi-media communication strategy including coordinating the issuance of the Annual Report, Company Profile and corporate brochures.
4. Gathering all important information regarding the planning of each work unit and determinimh criteria regarding the types and materials of information that can be conveyed to stakeholders.
5. Representing the Board of Directors in dealing with parties outside the Company and/or inside the

- sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan.
6. Mengkoordinasikan pengembangan dan penegakan praktik-praktik GCG dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah mencantumkan penerapan GCG.

Company in accordance with the assignments given and the policies that have been determined.

6. Coordinating the development and enforcement of GCG practices and ensuring that the Company's Annual Report includes the implementation of GCG

KETERBUKAAN INFORMASI

Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik, Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan pelaporan kepada regulator. Setiap tahun, Sarinah menyusun Laporan Tahunan yang mengacu pada kriteria *Annual Report Award* (ARA) dan secara rutin berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

INFORMATION DISCLOSURE

To fulfill the obligation to disclose information to the public, the Corporate Secretary always reports to regulators. Every year, Sarinah compiles an Annual Report that refers to the criteria for the Annual Report Award (ARA) and regularly participates in these activities.

AKSES DATA DAN INFORMASI PERSEROAN

ACCESS TO COMPANY DATA AND INFORMATION

Perseroan terus mendorong pengungkapan informasi secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan perundangundang yang berlaku mengenai perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari perwujudan prinsip transparansi informasi. Untuk itu Perseroan menyediakan akses informasi seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan dan investor melalui situs Perseroan di www.sarinah.co.id

The Company continues to encourage the disclosure of information in a timely, complete and accurate manner in accordance with the prevailing laws and regulations regarding the Company to shareholders and stakeholders.

Disseminating information to all stakeholders is an important part of realizing the principle of information transparency. For this reason, the Company provides the widest possible access to information for stakeholders and investors through the Company's website at www.sarinah.co.id





AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Sarinah dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo telah melakukan pemeriksaan audit laporan keuangan Sarinah sebanyak 5 periode tahun buku dari tahun 2015 hingga 2019.

PERIODE PEMERIKSAAN AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan external audit adalah wewenang pemegang saham, dan diputuskan dalam RUPS. Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan Pemeriksaan Laporan Keuangan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

The function of independent supervision of the financial aspects of Sarinah is carried out by carrying out an External Audit examination conducted by the Public Accounting Firm. Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo has audited Sarinah's financial statements for 5 periods of fiscal years from 2015 to 2019.

PUBLIC ACCOUNTANT AUDIT PERIOD

The appointment of an external audit is the authority of the shareholders, and is decided by the GMS. The following are Public Accounting Firms that have conducted an Audit of Financial Statements for the last 5 (five) years as follows:

Tahun Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Fee Audit Audit Fee
2019	Welly Adrianto	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Rp176.000.000
2018	Welly Adrianto	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Rp192.000.000
2017	Welly Adrianto	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Rp164.000.000,-
2016	Welly Adrianto	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Rp152.000.000,
2015	Welly Adrianto	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Rp141.000.000,-

Kantor Akuntan Publik selain Pemeriksaan Laporan Keuangan 2019 tidak melakukan jasa lain di Perseroan.

Other than the 2019 Financial Statements Audit, the Public Accounting Firm did not provide any other services for the Company.



PERKARA HUKUM/LITIGASI

LEGAL CASES/LITIGATIONS

PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

Perkara Case	Posisi Perseroan Company Position	Materi Perkara Case Topic	Status Perkara Case Status	Pengaruh Perseroan Impact
CV Cahaya Dua Saudara	PT Sarinah (Persero) Sebagai Penggugat PT Sarinah (Persero) as Plaintiff	CV Cahaya Dua Saudara melakukan wanprestasi terhadap Sarinah atas kerjasama pengadaan karet CV Cahaya Dua Saudara did default on Sarinah for the cooperation in procuring rubber	Atas putusan Pengadilan tinggi DKI Jakarta No.729/PDT/2016/PT.DKI tanggal 7 Maret 2017 Pihak CV Cahaya Dua Saudara mengajukan upaya hukum kasasi terkait upaya hukum kasasi yg diajukan CV Cahaya Dua Saudara tersebut. PT Sarinah (Persero) melalui kasasi hukum telah menyerahkan kontra memori kasasi ke makamah agung melalui kepaniteraan perdata pada pengadilan negeri Jakarta pusat tanggal 31 Agustus 2017 On the decision of the DKI Jakarta High Court No.729/PDT/ 2016/PT.DKI dated March 7, 2017 CV Cahaya Dua Saudara filed an appeal related to the cassation legal action filed by CV Cahaya Dua Saudara. PT Sarinah (Persero) through a legal cassation has submitted a counter-memorandum of cassation to the Supreme Court through the civil registrar's office at the Central Jakarta District Court on August 31, 2017	Tidak Berpengaruh Not affected
CV Ara Perkasa	PT Sarinah Persero Sebagai Penggugat PT Sarinah (Persero) as Plaintiff	CV Ara Perkasa melakukan wanprestasi terhadap sarinah atas kerjasama pengadaan cangkang sawit CV Ara Perkasa did default on Sarinah for the cooperation in procuring palm kernel shells	CV Ara Perkasa menyerahkan sertifikat hak milik atas tanah seluas 700 m2 yang berada di Pontianak sebagai jaminan pelunasan hutang. Selanjutnya tanah tersebut telah terjual kepada Bpk. Junaidi melalui Bapak Mamat Mulyana langsung menyerahkan uang sebesar Rp400,631,300 kepada PT Sarinah untuk melunasi hutang CV Ara Perkasa kepada PT Sarinah dengan penandatanganan surat pernyataan bersama. CV Ara Perkasa submitted a certificate of title to a land area of 700 m2 in Pontianak as collateral for debt repayment. Subsequently, the land was sold to Mr. Junaidi through Mr. Mamat Mulyana and immediately handed over IDR 400,631,300 to PT Sarinah to pay off CV Ara Perkasa's debt to PT Sarinah by signing a joint statement.	Tidak Berpengaruh Not affected
PT Dinamika Cipta Sentosa	PT Sarinah Persero Sebagai Penggugat PT Sarinah (Persero) as Plaintiff	PT Dinamika Cipta Sentosa melakukan wanprestasi terhadap sarinah atas kerjasama pengadaan jagung pipil PT Dinamika Cipta Sentosa did default on Sarinah for the cooperation in procuring shelled corn	PT Sarinah (Persero) telah mengajukan upaya hukum banding dan sampai saat ini masih menunggu putusan banding dari pengadilan tinggi DKI jakarta PT Sarinah (Persero) has filed an appeal and is still waiting for the appeal decision from the DKI Jakarta High Court	Tidak Berpengaruh Not affected

CV Kulminasi Loka	PT Sarinah Persero Sebagai Penggugat PT Sarinah (Persero) as Plaintiff	CV Kulminasi Loka melakukan wanprestasi terhadap sarinah atas kerjasama Pengadaan kedelai CV Kulminasi Loka did default on Sarinah for the cooperation in the procurement of soybeans	PT Sarinah (Persero) memenangkan perkara pada tahap upaya hukum tingkat pertama dan PT Sarinah (Persero) bersama dengan kuasa hukum sampai dengan saat ini masih melakukan proses penelusuran aset-aset milik Ai Juariah guna proses eksekusi. PT Sarinah (Persero) won the case at the first level of legal proceedings and PT Sarinah (Persero) together with their attorneys are still in the process of tracing Ai Juariah's assets for the execution process.	Tidak Berpengaruh
-------------------	--	---	---	-------------------

Nama Name	Jabatan Position	Terlibat Perkara Hukum	
		Ya Yes	Tidak Tidak
Bambang Rantam Sariwanto	Komisaris Utama President Commissioner		✓
Riyanto Prabowo	Komisaris Commisioner		✓
Suhardi	Komisaris Commisioner		✓
Farid Zainuddin	Komisaris Commisioner		✓
Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director		✓
Lies Permana Lestari	Direktur Ritel Retail Director		✓
Indyruwani Asikin Natanegara	Direktur Perdagangan dan Property Trading & Property Director		✓
Hot Rudolf Marihot	Direktur Keuangan & Administrasi Finance & Administration Director		✓

SANKSI ADMINISTRASI DARI REGULATOR

Perseroan senantiasa patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya sanksi administratif dari regulator, maupun otoritas lainnya yang diberikan kepada Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS FROM REGULATORS

The Company always complies with the provisions of the prevailing laws and regulations. This is evidenced by the absence of administrative sanctions from regulators or other authorities given to the Company, including the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

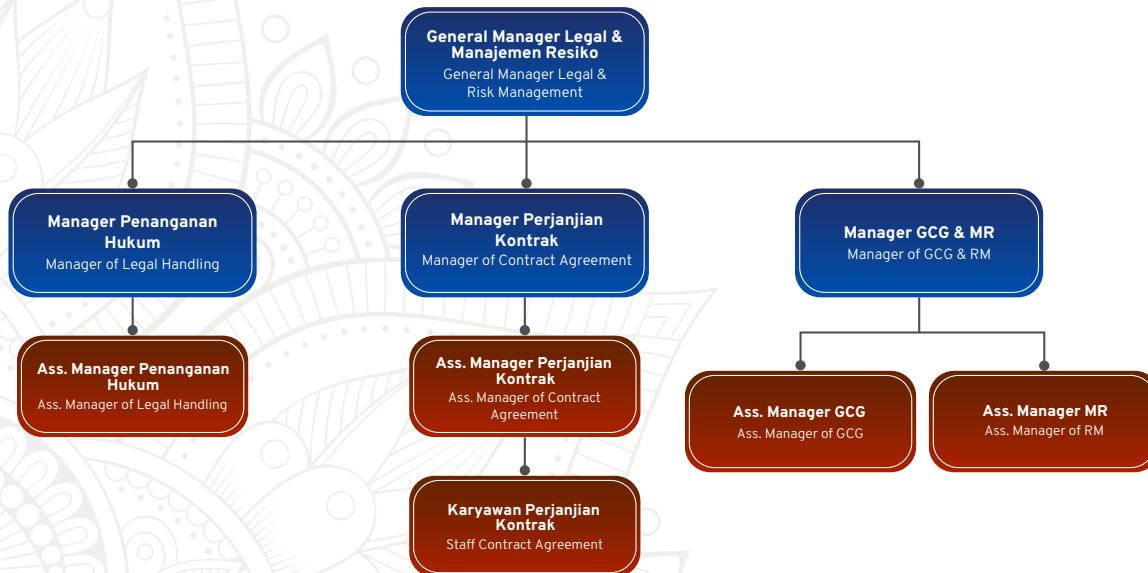
KONSEP MANAJEMEN RISIKO

Secara sederhana, manajemen risiko adalah proses merencanakan, mengatur, dan mengendalikan kegiatan usaha yang mengandung risiko di dalamnya. Dengan melakukan risiko, perusahaan dapat meminimalisir risiko yang menyerang perusahaan, khususnya di ranah permodalan dan keuangan usaha. Setiap pelaksanaan operasional perusahaan tetap ditekankan pada sistem pengawasan, implementasi praktek Good Corporate Governance (GCG) dan risk management sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul akan mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja perusahaan sudah dapat terdeteksi lebih dini.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO PERUSAHAAN

Merupakan gambaran secara menyeluruh atas jenis risiko yang dihadapi perusahaan atau suatu bagian tertentu dari perusahaan yang dapat mempengaruhi jalannya perusahaan dan tercapainya objektifitas perusahaan. Dalam profil risiko, berbagai risiko tersebut diidentifikasi dan diukur agar diketahui eksposur yang dapat membahayakan pencapaian objektif tersebut. Risiko utama harus ditangani sesuai dengan kapabilitas perusahaan. Berbagai risiko yang dihadapi oleh Sarinah telah dikelola secara bertanggung jawab dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Manajemen risiko di unit kerja dimaksudkan agar perusahaan lebih fokus dalam mengelola risiko di seluruh proses bisnis perusahaan.

STRUKTUR PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO



RISK MANAGEMENT CONCEPT

In simple terms, risk management is the process of planning, managing and controlling business activities that contain risks. By taking risks, the Company can minimize the risks that attack the Company, especially in the field of capital and business finance. Every company's operational implementation still emphasizes the supervision system, implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices and risk management so that risks that may arise will affect the Company's operational activities and performance can be detected early.

COMPANY RISK PROFILE AND MITIGATION

Is a comprehensive description of the types of risks faced by the Company or a certain part of the Company that can affect the running of the Company and the achievement of Company objectives. In the risk profile, various risks are identified and measured in order to identify the exposures that can endanger the achievement of these objectives. The main risks must be handled in accordance with the capabilities of the Company. The various risks faced by Sarinah have been managed responsibly on the basis of prudent principles to ensure healthy and sustainable business growth. Risk management in work units is intended to make the Company more focused on managing risk throughout the Company's business processes.

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAAN RISIKO**Profil Risiko Sarinah Tahun 2019****TYPES OF RISK AND RISK MANAGEMENT**

Sarinah's Risk Profile in 2019

No	Jenis Risiko Type of Risk	Contoh Risiko Risk Example	Mitigasi Mitigation
1	Risiko Operasional Operational Risk	Kenyamanan terganggu Uncomfortable	Koordinasi dengan petugas lebih diintensifkan Intensified Coordination with officers
	Risiko yang timbul terkait dengan proses pengelolaan operasional Risk that arises from operational management process	Mitra mengundurkan diri sebelum jangka waktu yang disepakati Partners resigned before the agreed timeframe	Renegosiasi atas kenaikan sewa Renegotiated the increases in rent
		Berkurangnya produk branded Decrease in the number of branded products	Komunikasikan kembali dengan Supplier utk kerjasama kembali Communicated with the supplier again for more cooperation
2	Risiko Pasar Market Risk	Realisasi impor tidak mencapai kuota Import realization did not reach the quota	Mencari mitra/distributor baru Looked for new partners/distributors
	Risiko yang timbul terkait dengan perda- gangan yang dilakukan Sarinah di pasar Risk that arises from trading carried out by Sarinah in the market		
3	Risiko Hukum Legal Risk	Legalitas mitra yang tidak jelas/ tidak lengkap Unclear/incomplete legality of partners	Legalitas dari mitra harus lengkap sesuai dengan peraturan perusahaan The legality of the partners must be complete in accordance with Company regulations
	Risiko yang timbul ter- kait aspek legalitas Risk that arises from legality aspects	Kontrak hukum yang masih menimbulkan multi tafsir, baik dengan buyer maupun dengan supplier Legal contracts that still caused multiple interpretations, both with buyers and suppliers	Memperjelas kontrak secara detail dan terperinci Clarified the contract in details
4	Risiko Finansial Financial Risk	Piutang tidak tertagih Uncollectible accounts receivable	Seleksi mitra lebih ketat dan memperkuat point-point di perjanjian Tightened partner selection and strengthened the points in the agreement
		Tidak tersedianya dana yang cukup Insufficient funds	Skala Prioritas Penggunaan data Data Usage Priority Scale



KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam rangka membangun budaya perusahaan, Sarinah telah menetapkan kode etik dan budaya perusahaan sesuai dengan tata nilai Perseroan, yaitu clean, respectful, synergy. Kode etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dan menjadi dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dan manajemen Perseroan, sesama karyawan dan seluruh pemangku kepentingan.

ISI KODE ETIK SARINAH

Code of Conduct Sarinah terdiri dari:

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Pernyataan nilai-nilai perusahaan
- Bab III : Perilaku Etika
- Bab IV : Penegakan Pedoman Perilaku (Code of Conduct)
- Bab V : Penutup
- Pernyataan Kepatuhan Tahunan

KEBERLAKUAN KODE ETIK

Keberlakuan kode etik diterapkan kepada segenap insan perseroan mulai karyawan hingga manajemen Sarinah. Kandungan dari nilainilai perusahaan selalu disosialisasikan kepada seluruh pegawai.

Setiap tahun, seluruh Insan Sarinah membuat pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik dengan menandatangani Pernyataan Kepatuhan Tahunan. Dokumen Pernyataan Kepatuhan Tahunan yang ditandatangani merupakan salah syarat bagi kelanjutan masa bakti Insan Sarinah di Perusahaan.

PENEGAKAN KODE ETIK

Untuk mengawali implementasi tersebut, Perseroan menerapkan sistem reward dan punishment secara tegas selain mewajibkan manajemen dan karyawan untuk menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap pelaksanaan kode etik perusahaan

JENIS SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Sanksi yang diberikan dalam Kode Etik ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan terkait dengan Tingkatan Pelanggaran, Sanksi Pelanggaran dan Pihak yang berwenang mengeksekusi sanksi.

STATEMENT OF CORPORATE CULTURE

In order to build a corporate culture, Sarinah has established a code of conduct and corporate culture in accordance with the Corporate values, namely clean, respectful, synergy. The code of of conduct is for all employees and serves as the basis for implementing behavior that regulates the relationship between employees and management of the Company, other employees and all stakeholders.

CONTENTS OF SARINAH'S CODE OF CONDUCT

Sarinah's Code of Conduct consists of:

- Chapter I Introduction
- Chapter II: Statement of Corporate values
- Chapter III: Ethical Behavior
- Chapter IV: Enforcement of the Code of Conduct
- Chapter V: Conclusion
- Annual Compliance Statement

CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

The code of conduct is applied to all employees of the Company, from employees to Sarinah management. The content of the Company's values is always disseminated to all employees.

Every year, all Sarinah personnel make a statement of compliance with the Code of Conduct by signing the Annual Compliance Statement. The signed Annual Compliance Statement document is one of the conditions for the continuation of the service period of Sarinah personnel at the Company.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

To supervise this implementation, the Company implements a reward and punishment system firmly in addition to requiring management and employees to sign a statement of compliance with the implementation of the Company's code of conduct.

TYPES OF SANCTIONS FOR CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

The sanctions given in the Code of Conduct are stipulated in the Company Regulations related to the Levels of Violation, Sanctions for Violations and the Party authorized to execute the sanctions.



Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Pada tahun 2017 tidak terdapat pelanggaran kode etik, sehingga dengan demikian tidak terdapat sanksi yang diberikan.

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions Imposed

In 2017 there were no violations of the code of conduct, so there were no sanctions imposed

PENGUNGKAPAN MENGENAI WHISTLEBLOWING SYSTEM

DISCLOSURE ABOUT WHISTLEBLOWING SYSTEM

PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai bentuk komitmen Sarinah dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta sebagai suatu bentuk penanganan terhadap tindak penyimpangan Code of Conduct maka Sarinah menerapkan mekanisme Whistleblowing System (WBS)

WBS merupakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan secara rahasia oleh karyawan atau pimpinan Sarinah. Yang dimaksud pelanggaran dalam lingkup WBS adalah: penyimpangan dan kecurangan terkait dengan aspek yang diatur dalam Code of Conduct, Peraturan Perusahaan, kepatuhan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/kontrak, kerahasiaan Perusahaan, kebijakan tentang transaksi benturan kepentingan, dan kejadian penting lainnya yang relevan yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan. Pelaporan ditujukan melalui suatu mekanisme baku untuk selanjutnya diambil tindakan terhadap pelanggaran tersebut. Penerapan WBS di Perseroan telah dimulai sejak tahun 2012.

SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan melakukan sosialisasi terkait kebijakan dan penerapan Whistleblowing System baik kepada pihak internal maupun kepada stakeholder di luar perusahaan. Sosialisasi diberikan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman bahwa Perseroan telah memiliki media pelaporan pelanggaran yang dapat digunakan secara efektif.

Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui berbagai media diantaranya dengan mencetak dan mendistribusikan dokumen kebijakan Whistleblowing System, memuat dalam website perusahaan serta menyampaikan di dalam forum internal perusahaan.

JAMINAN PERLINDUNGAN PELAPOR

Untuk melindungi pelapor, Perseroan memiliki komitmen dengan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon,

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As a form of Sarinah's commitment to implementing good corporate governance as well as a form of handling of Code of Conduct deviation, Sarinah implements a Whistleblowing System (WBS) mechanism.

WBS is a mechanism for reporting violations committed in secret by employees or leaders of Sarinah. The meaning of violations within the scope of the WBS are: irregularities and fraud related to the aspects stipulated in the Code of Conduct, Company Regulations, legal compliance, Articles of Association, agreements/contracts, Company confidentiality, policies regarding conflict of interest transactions, and other relevant important events that can harm the Company and stakeholders. Whistleblowing is addressed through a standard mechanism for further action to be taken against the violation. The implementation of WBS in the Company has been started since 2012.

SOCIALIZATION ABOUT WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company conducts socialization related to policies and implementation of the Whistleblowing System both to internal parties and to stakeholders outside the Company. The socialization is given with the aim of providing an understanding that the Company already has a media for reporting violations that can be used effectively.

Socialization activities are carried out through various media including printing and distributing Whistleblowing System policy documents, posting on the Company's website and submitting them in the Company's internal forums.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

To protect whistleblowers, the Company is committed to providing a reporting channel facility (telephone, letter,



surat, email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, WBS juga menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

PENANGANAN PENGADUAN

Komisi Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing) menerima pengaduan sengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis atau yang tidak sesuai dalam Pedoman Perilaku Etika (Kode Etik) Perusahaan, meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku;
- Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar perusahaan;
- Pemerasan
- Perbuatan curang;
- Benturan kepentingan;
- Gratifikasi.
- Sarinah berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan yang masuk. Setiap laporan yang masuk akan diverifikasi sebelum diputuskan kelanjutannya.

PENGELOLA PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing system) di Perseroan dikelola oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing).

Isi Laporan yang disampaikan kepada Komisi memuat hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Pelanggaran yang diajukan;
- Pihak yang terlibat;
- Lokasi pelanggaran;
- Waktu pelanggaran;
- Bukti otentik (foto atau dokumen yang berhubungan);
- Indikasi terjadinya pelanggaran;
- Pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain;
- Pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

SANKSI BAGI PELANGGAR

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap mereka yang terbukti melakukan pelanggaran

email) that is independent, free and confidential for whistleblowers, in order to carry out a safe whistleblowing process. In addition, WBS also maintains the confidentiality of the whistleblower's identity with the aim of providing protection for the whistleblower and family members for retaliation from the reported party or the organization. Information on the implementation of follow-up reports will be submitted confidentially to the reporter whose identity is complete.

HANDLING COMPLAINTS

The Whistleblowing Commission receives complaints regarding unlawful behavior, unethical or inappropriate behavior in the Company's Code of Conduct (Code of Ethics), including the following:

- Deviation from the prevailing laws and regulations;
- Misuse of position for other interests outside the Company;
- Extortion
- Fraudulent acts;
- Conflicts of interest;
- Gratuities.
- Sarinah is committed to following up every incoming report. Each incoming report will be verified before it is decided its continuation.

WHISTLEBLOWING MANAGER

The whistleblowing system in the Company is managed by the Whistleblowing Commission.

The contents of the report submitted to the Commission include the following:

- The filed violation;
- Parties involved;
- Location of violation;
- Timing of the offense;
- Evidence of authenticity (photos or related documents);
- Indication of violations;
- The violation has been reported to other parties;
- The violation has happened before

SANCTIONS FOR OFFENDERS

The Company provides firm and consistent sanctions against those who are proven to have committed violations in

sesuai ketentuan yang berlaku. Pemberian sanksi selain dimaksudkan untuk memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran juga sebagai peringatan kepada pihak lain yang memiliki niat akan melakukan pelanggaran.

JUMLAH PELAPORAN PELANGGARAN YANG MASUK

Hingga 31 Desember 2019, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Sarinah.

accordance with applicable regulations. The imposition of sanctions is not only intended to provide a deterrent effect to the perpetrators of violations as well as a warning to other parties who have the intention of committing violations.

NUMBER OF REPORTING VIOLATIONS

As of December 31, 2019, Sarinah had received no reports of violations.

PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan dan aktivitas operasionalnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangundangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2019 ditemukan/tidak ditemukan adanya penyimpangan terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan di Perseroan, seperti perkara tindak pidana korupsi yang dihadapi oleh Direksi dan Dewan Komisaris, pencemaran lingkungan, adanya permohonan pailit, pembekuan produk utama Perseroan dan sebagainya.

The Company always carries out its activities and operational activities in accordance with the prevailing laws and regulations. Throughout 2019, there were/were not irregularities found in the practice of Corporate Governance in the Company, such as corruption cases faced by the Board of Directors and the Board of Commissioners, environmental pollution, application for bankruptcy, freezing of the Company's main products and so on.

RENCANA PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2020

GCG DEVELOPMENT PLAN IN 2020

Upaya Sarinah untuk terus mempertahankan konsistensi penerapan GCG diikuti dengan rencana kerja yang terukur dan terarah berdasarkan *Roadmap GCG* Perseroan. Rencana pengembangan CGC Sarinah tahun 2020, antara lain mempersiapkan pemutakhiran *soft structure* yaitu *Board Manual* dan *GCG Code* di tahun 2020.

Sarinah's efforts to continue to maintain consistency in the implementation of GCG are followed by a measurable and targeted work plan based on the Company's GCG Roadmap. The plan to develop GCG Sarinah in 2020 is to prepare for updating the soft structure, namely the Board Manual and GCG Code in 2020.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN PT SARINAH (PERSERO)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OF PT SARINAH (PERSERO)

Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, Sarinah tidak hanya berfokus pada pencapaian di bidang usaha, tetapi juga dalam memberikan dampak kepada lingkungan di sekitar Perseroan, termasuk di dalamnya masyarakat, lingkungan, karyawan, hingga kepada nasabahnya.

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial, Sarinah berkomitmen untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat (*people*), menjaga kelestarian lingkungan (*planet*), dengan tetap menjaga keseimbangan keuntungan bagi Perseroan (*profit*). Untuk mencapai hal ini, Perseroan berpegang kepada ketentuan Pemerintah terkait tanggung jawab sosial Perusahaan, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-07/MBU/2008 tanggal 5 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerja Sama Penyaluran;
5. Surat dari Kementerian BUMN No. S-92/D5.MBU/2013 perihal Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
6. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER-02/MBU/7/2017 Tanggal 5 Juli 2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Perseroan meyakini bahwa dengan menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

In carrying out its business activities, Sarinah does not only focus on its achievements in the business sector, but also on the impact on the environment around the Company, including the community, environment, employees, and even its customers.

In carrying out social responsibility, Sarinah is committed to fulfilling the welfare of the community (people), preserving the environment (Planet), while maintaining a balance of benefits for the Company (profit). To achieve this, the Company adheres to the Government's provisions regarding corporate social responsibility, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
3. Circular Letter of the State Ministry of State-Owned Enterprises No. SE-07/MBU/2008 dated May 5, 2008 concerning Implementation of PKBL and Implementation of Article 74 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Circular Letter of the State Ministry of State-Owned Enterprises No. SE-14/MBU/2008 dated June 30, 2008 concerning Optimization of Partnership Program Funds through Distribution Cooperation;
5. Letter from the Ministry of SOEs No. S-92/D5.MBU/2013 concerning Management of Partnership and Community Development Programs;
6. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program of State-Owned Enterprises;
7. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 concerning the Partnership Program and the Community Development Program of State-Owned Enterprises;
8. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprise

The Company believes that by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) in the long term, it can provide

- CSR) dalam jangka panjang, dapat memberikan banyak manfaat bagi keberlangsungan Perusahaan, terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada akhirnya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

FILOSOFI CSR SARINAH

Perseroan memandang kegiatan CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam mencapai keberlanjutan usahanya dan sebagai upaya mitigasi risiko komunitas; dengan menjunjung tinggi akuntabilitas usaha (business accountability) terhadap masyarakat sekitar serta para Pemangku Kepentingan lainnya. Oleh karenanya Perseroan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika terhadap kepentingan masyarakat sekitar. Bagi Perseroan kelangsungan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak hanya didasarkan pada kekuatan finansial saja namun harus memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup di mana Perseroan beroperasi.

Untuk itu Perseroan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSR) sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa implementasi GCG dan CSR akan menjadikan Sarinah sebagai Perusahaan yang menjadi good corporate citizen.

ORGANISASI PELAKSANA CSR SARINAH

Tanggung jawab pengelolaan program CSR di Sarinah dilakukan oleh Divisi Corporate Secretary yang menyusun program CSR yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan mitra kerja pihak ketiga, yaitu akademik, instansi pemerintah, lembaga kemanusiaan nasional dan lembaga sosial lokal sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas program. Adapun terkait dengan aspek ketenagakerjaan dan tanggung jawab terhadap konsumen, dalam hal ini dikoordinasi oleh unit SDM dan divisi terkait lainnya.

PRINSIP CSR SARINAH

Dalam kegiatan penerapan CSR, Perseroan menggunakan prinsip yang diadopsi dari ISO 26000:2010, antara lain:

No	Prinsip Principles	Penjelasan Explanation
1.	<i>Principle of Accountability</i>	<p>Pelaksanaan program CSR dapat dipertanggungjawabkan sehingga terjauhkan dari potensi The implementation of the CSR program can be accounted for so that it is far from potential</p>

many benefits for the sustainability of the Company, especially in the aspect of growing trust, creating harmony and enhancing reputation which in the end has implications for the creation of added value that encourages smooth stability and growth of the Company's business.

SARINAH CSR PHILOSOPHY

The Company views CSR activities as an integral part of achieving business sustainability and as an effort to mitigate community risks; by upholding business accountability to the surrounding community and other stakeholders. Therefore the Company has obligations and responsibilities legally, socially, morally and ethically towards the interests of the surrounding community. For the Company, continuity and sustainable business growth is not only based on financial strength but also on the social and environmental dimensions in which the Company operates

Thus, the Company establishes the Social and Environmental Responsibility (TJSR) program as a strategic effort in order to maintain and enhance a harmonious relationship between the Company and the community so as to create conditions that are conducive to supporting business development and sustainable growth of the Company. The Company believes that the implementation of GCG and CSR will make Sarinah become a good corporate citizen

SARINAH CSR MANAGEMENT

The responsibility for managing the CSR program at Sarinah is carried out by the Corporate Secretary Division which compiles the CSR program which collaborates with third party partners in its implementation, namely academics, government agencies, national humanitarian agencies and local social institutions as needed by paying attention to program efficiency and effectiveness. For the aspects of manpower and responsibility to consumers are coordinated by the HC unit and other related divisions.

SARINAH CSR PRINCIPLES

In implementing CSR activities, the Company uses the principles adopted from ISO 26000:2010, including:



No	Prinsip Prinsip	Penjelasan Penjelasan
2	<i>Principle of Transparency</i>	Keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan keterbukaan mengemukakan informasi mengenai operasi bisnis dan pelaksanaan CSR. Openness in decision making and disclosure of information regarding business operations and CSR implementation.
3	<i>Principle of Ethical Conduct</i>	Pelaksanaan program CSR harus mematuhi dan memenuhi etika perusahaan dan norma yang ada disekitar komunitas dimana bisnis perusahaan beroperasi. The implementation of CSR programs must comply with the Company ethics and norms that exist around the community in which the company's business operates.
4.	<i>Principle of Legal Compliance</i>	Memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fulfilling the prevailing laws and regulations.
5.	<i>Principle of Recognition of Stakeholders and Their Concerns</i>	Memperhatikan aspirasi, minat dan kepedulian stakeholder dalam pelaksanaan CSR. Paying attention to the aspirations, interests and concerns of stakeholders in implementing CSR.
6.	<i>Principle Respect of International Norms and Behavior</i>	Prinsip atas norma-norma, etika dan perilaku internasional yang sepatutnya ditaati dan dijadikan pedoman jika hukum dan norma lokal tidak memadai khususnya terkait isu-isu sosial kemanusiaan, dan lingkungan hidup. Principles of international norms, ethics and behavior that should be adhered to and serve as guidelines if local laws and norms are inadequate, especially in relation to social, humanitarian and environmental issues.
7.	<i>Principle of Respect of Human Rights</i>	Prinsip mawas diri akan pelanggaran HAM, menghindari diri dari keterlibatannya, dan selalu proaktif mengkaji agar apakah ada aspek-aspek HAM yang cenderung bersentuhan dengan kebijakan dan operasi perusahaan. The principle of being aware of human rights violations, avoiding being involved, and always proactively examining whether there are human rights aspects that tend to be in contact with company policies and operations.

SUMBER DANA CSR

Untuk membiayai pelaksanaan program CSR, Sarinah menganggarkan sejumlah dana dari anggaran biaya operasional Perusahaan yang diperuntukkan bagi keperluan program CSR Perusahaan. Pengalokasian anggaran CSR dianggarkan setiap tahunnya sesuai dengan rencana kerja yang disusun setiap tahunnya.

ALOKASI DAN PENGGUNAAN DANA CSR

Pemanfaatan alokasi dana CSR Sarinah sesuai prioritas mengacu pada SOP sebagai berikut:

SOURCE OF CSR FUNDS

In financing the implementation of the CSR program, Sarinah has budgeted a number of funds from the Company's operational cost budget that are earmarked for the needs of the Company's CSR programs. The CSR budget allocation is budgeted annually in accordance with the work plan that is prepared each year.

ALLOCATION AND USE OF CSR FUNDS

The use of Sarinah's CSR fund allocation according to priority refers to the SOP as follows:

No	Prioritas Bantuan Priority Assistance	Alokasi Allocation
1.	Iuran Rutin Routine Fee	Aprindo, APG, Dharma Wanita
2.	Sponsorship Keagamaan Religious Sponsorship	Masjid, Mushola Mosque, Prayer Room
3.	Sponsorship Lingkungan Environmental Sponsorship	Kelurahan, RW Village, RW
4.	Sponsorship Kegiatan BUMN SOE Activity Sponsorship	HUT, Kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri Anniversary, SOE Activities are Present for the Nation

PENGHARGAAN CSR

Sarinah memperoleh sejumlah penghargaan terkait dengan Program CSR Sarinah, yakni:

CSR AWARDS

Sarinah received an award related to the Sarinah CSR Program



1

Sebagai Juara III dari Penghargaan Anugerah BUMN Award 2019 kategori Hubungan dengan Stakeholder Terbaik Emerging Corporate

The 3rd Winner of the 2019 SOE Award for the category of Relations with the Best Emerging Corporate Stakeholders.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

KEBIJAKAN RAMAH LINGKUNGAN YANG DITERAPKAN PERSEROAN

Perseroan berkomitmen penuh dalam implementasi pelestarian alam dan ekosistem yang terkandung di dalamnya, sebagai upaya menjaga keseimbangan alam serta memastikan keberlangsungan dan keberlanjutan usaha. Melalui program pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan, Perseroan secara rutin memonitor kegiatan sebagai berikut:

1. *Sewage Treatment Plant (STP)* yaitu Sistem Pengolah Limbah Cair Domestik.
2. Penanaman pohon.
3. Turut serta dalam program Pemda DKI yang berkaitan dengan Lingkungan Hidup.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Penerapan program terkait lingkungan hidup di Sarinah dilakukan dalam bentuk komitmen menjaga lingkungan hidup. Adapun berbagai program yang telah dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penanaman pohon bersama BUMN Lain dalam rangka kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri di Jakarta;
2. Membuat jalur untuk orang dengan disabilitas (difabel);
3. *Sewage Treatment Plant (STP)* yaitu Sistem Pengolah Limbah Cair Domestik;
4. larangan merokok, kerjasama dengan Pemda DKI untuk menjaga kualitas udara di ruangan kantor;
5. mematikan listrik selama satu jam, mengikuti program Pemda DKI dalam hal Global Warming;
6. Pemanfaatan penggunaan air bekas untuk menyiram tanaman bekerjasama dengan pihak ketiga.

PENGELOLAAN SAMPAH DAN LIMBAH

Dalam komitmennya melakukan pengelolaan sampah dan limbah, Sarinah melakukan kerjasama dengan Dinas Kebersihan setempat. Pengawasan terhadap pengelolaan sampah dan limbah ini juga rutin diterapkan guna menekan jumlah dan volume sampah yang terceler. Sarinah juga melaksanakan tanggung jawabnya atas pengelolaan sampah dan limbah di seluruh kantor operasi Perusahaan. Selain bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah dan limbah, Sarinah juga terus mendukung pengembangan dan sosialisasi teknologi inovatif dan praktis yang bukan saja

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY POLICY IMPLEMENTED BY THE COMPANY

The Company is fully committed to the implementation of nature conservation and the ecosystems contained therein, as an effort to maintain the balance of nature and ensure business continuity and sustainability. Through environmental management and environmental monitoring programs, the Company regularly monitors the following activities

1. *Sewage Treatment Plant (STP)*, namely the Domestic Liquid Waste Treatment System.
2. Tree planting.
3. Participating in DKI Regional Government's programs related to the Environment

ACTIVITY IMPLEMENTATION

The implementation of programs related to the environment at Sarinah is carried out in the form of a commitment to protecting the environment. The various programs that have been carried out include:

1. Planting trees with other SOEs in the context of SOEs are Present for the Nation in Jakarta;
2. Creating channels for people with disabilities;
3. *Sewage Treatment Plant (STP)*, namely the Domestic Liquid Waste Treatment System;
4. Smoking prohibition, cooperation with the DKI Regional Government to maintain air quality in office spaces;
5. Turning off electricity for one hour, following the DKI Regional Government's program in Global Warming;
6. Using used water for watering plants in collaboration with third parties.

WASTE MANAGEMENT

In its commitment to managing waste, Sarinah collaborates with the local Sanitation Office. Supervision of waste management is also routinely implemented to reduce the amount and volume of scattered waste. Sarinah also carries out its responsibility for waste management in all of the Company's operating offices. Apart from being responsible for waste management, Sarinah continues to support the development and dissemination of innovative and practical technologies that are not only environmentally friendly, but can also provide direct benefits to the community. For

ramah lingkungan, tetapi juga dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Terhadap material yang dapat didaur ulang, prosesnya diserahkan kepada pihak ketiga, seperti baterai bekas, kabel tembaga dan material logam.

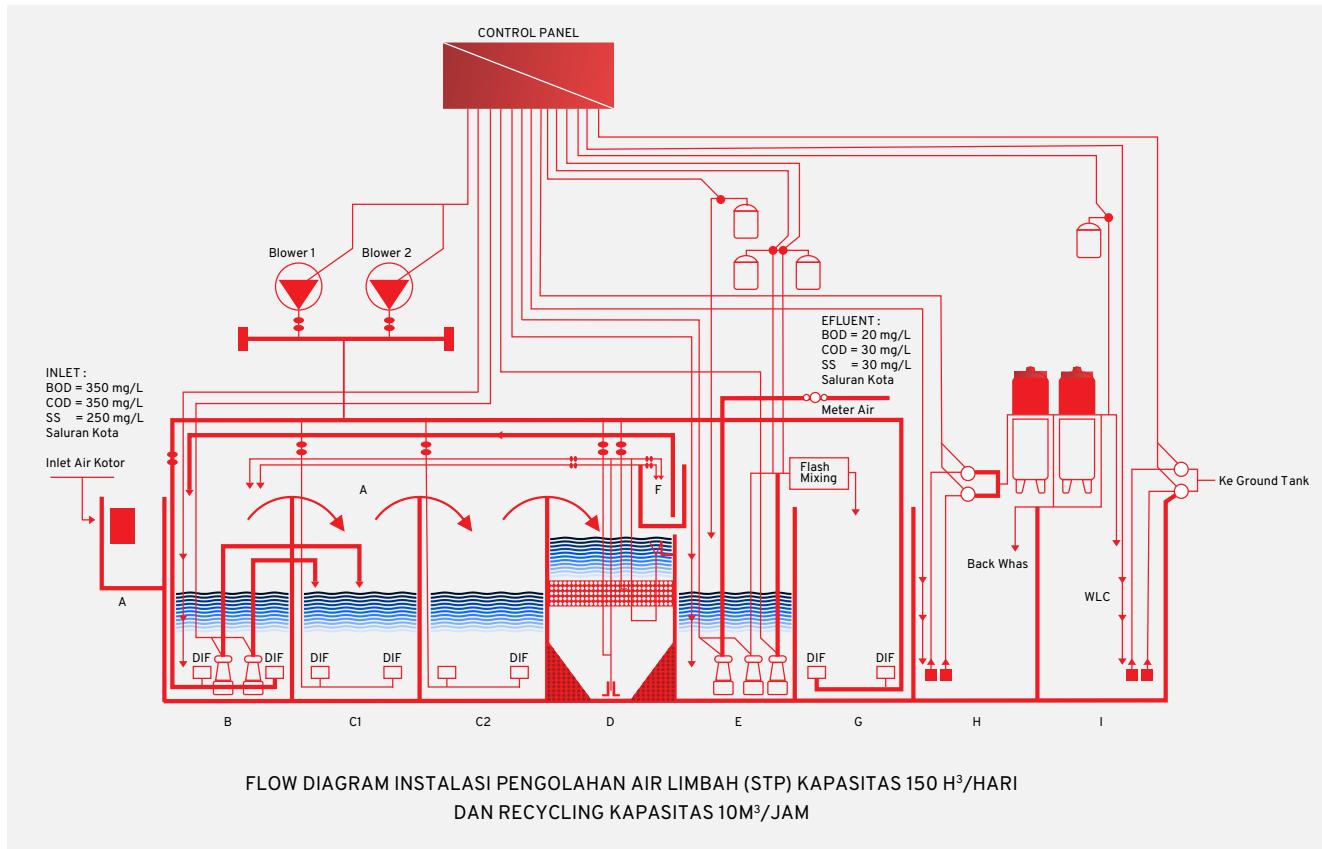
Hingga saat ini, Sarinah sudah memiliki mekanisme untuk pembuangan air limbah atau *Sewage Treatment Plant*. Air buangan yang masuk ke instalasi STP berasal dari 2 sumber, yaitu air kotor dan air limbah dapur. Saat ini, Sarinah sudah memiliki beberapa bak control. Telah ada sekitar 9 bak control yang ada di Sarinah. Tahapan ini diperlihatkan sebagai berikut:

1. *Grease Trap* dan *Grit Chamber* yaitu bak tempat pengelolaan lemak-lemak padat yang berasal dari Air Limbah Dapur;
2. *Grit Chamber* yaitu air bekas gedung yang berasal dari kamar mandi dan toilet yang penuh dengan sampah seperti plastik, pembalut, tali, kayu yang akan tersangkut di sini;
3. *Equalizing Tank* yaitu bak berukuran $33,68\text{m}^2$ dengan 8 diffuser yang berfungsi untuk mendistribusikan udara secara merata;
4. *Aeration Tank* yaitu bak yang berkapasitas 151m^2 . Air limbah diproses lebih mendalam dan menghilangkan lumpur di bak ini;
5. *Sedimentasi Tank* yaitu bak tempat proses pengendapan lumpur yang dilakukan secara lebih mendalam, akan terjadi proses pembusukan lumpur dan bakteri aerob akan mati serta bakteri anaerob akan timbul;
6. *Sludge Distibution Box* yaitu bak yang berfungsi mengatur pengembalian lumpur dari *Sedimentasi Tank*;
7. *Sludge Digester* yaitu bak yang berfungsi sebagai penampung dari hasil proses pengendapan lumpur dan terdapat 2 diffuser untuk mengaerasi air lumpur agar tetap dalam kondisi aerob;
8. *Chlorination/Dosing Pump* yaitu bak yang berfungsi untuk menginjeksi larutan kaporit secara terus menerus dengan dosis kaporit dijaga sekitar 7mg/L yang bertujuan membunuh bakteri pathogen yang ada di air;
9. *Effluent Tank* yaitu bak yang menghasilkan air olahan yang telah memenuhi syarat sebagai air buangan dengan nilai COD 30md/L, BOD5, 20mg/L dan SS 30mg/L bisa dibuang langsung ke saluran kota.

materials that can be recycled, the process is left to third parties, such as used batteries, copper cables and metal materials.

To date, Sarinah already has a sewage treatment mechanism or Sewage Treatment Plant. Wastewater that enters the STP installation comes from 2 sources, namely dirty water and kitchen waste water. Currently, Sarinah already has several basins of control. There are already about 9 control basins in Sarinah. This stage is shown as follows:

1. Grease Trap and Grit Chamber, namely a tub for managing solid fats originating from Kitchen Wastewater;
2. Grit Chamber, namely water used from buildings that comes from bathrooms and toilets which are full of rubbish such as plastic, sanitary napkins, ropes, wood which will get stuck here;
3. Equalizing Tank, namely a 33.68m^2 tub with 8 diffusers which functions to evenly distribute the air;
4. Aeration Tank, which is a tank with a capacity of 151m^2 . The wastewater is processed deeper and the sludge is removed in this basin;
5. Tank sedimentation, namely the tank where the sludge deposition process is carried out deeply, the process of sludge decay will occur and aerobic bacteria will die and anaerobic bacteria will emerge;
6. Sludge Distribution Box, which functions to regulate the return of sludge from the sedimentation tank;
7. Sludge Digester, namely a tub that functions as a container for the results of the sludge deposition process and there are 2 diffusers to aerate the mud water to keep it in an aerobic condition;
8. Chlorination/Dosing Pump, which is a tub that functions to inject chlorine solution continuously with a chlorine dose maintained at around 7mg/L which aims to kill pathogenic bacteria in the water;
9. Effluent Tank, namely a tank that produces treated water that has met the requirements as waste water with COD values of 30md/L, BOD5, 20mg/L and SS 30mg/L which can be discharged directly into city drains.



Keterangan:

- A : Basket Screen Basket Screen
- B : Bak Equalisasi Equalization Tank
- C1 : Bak Aerisasi 1 Aeration 1 Tank
- C2 : Bak Aerisasi 2 Aeration 2 Tank
- D : Bak Sedimentasi Sedimentation Tank
- E : Bak Efluen Effluent Tank
- F : Bak Lumpur Mud Tank
- G : Bak Flokulasi Flocculation Tank
- H : Bak Pengendapan Deposition Tank
- I : Bak Air Bersih Clean Water Tank

Description:

- A : Basket Screen
- B : Equalization Tank
- C1 : Aeration 1 Tank
- C2 : Aeration 2 Tank
- D : Sedimentation Tank
- E : Effluent Tank
- F : Mud Tank
- G : Flocculation Tank
- H : Deposition Tank
- I : Clean Water Tank

PENGGUNAAN ENERGI

Setiap Perusahaan tidak dapat terlepas dari penggunaan energi dalam menjalankan operasionalnya, termasuk Sarinah. Dalam menjalankan operasionalnya, Sarinah tidak menggunakan energi material dan energi langsung, tetapi menggunakan energi tidak langsung berupa energi listrik yang dipasok langsung oleh PT PLN (Persero). Pada tahun 2019, konsumsi listrik Sarinah mencapai Rp8,8 miliar, naik 2% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp8,71 miliar.

Tahun Year	Konsumsi Listrik (dalam jutaan Rupiah) Electricity Consumption (in IDR million)
2019	8.880,00
2018	8.709,15
2017	7.918,32
2016	9.295,41

PEMANFAATAN AIR

Dalam penggunaan air, dalam rangka menyediakan kenyamanan dan pelayanan yang layak bagi konsumen dan tenant, Sarinah menyediakan air yang dipasok langsung dari PDAM di seluruh kantor baik pusat maupun cabang/Outlet. Konsumsi Sarinah dalam penggunaan pasokan air dari PDAM tercatat mencapai Rp1,86 miliar di tahun 2019, naik 11% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1,67 miliar.

Tahun Year	Konsumsi Air (dalam jutaan Rupiah) Water Use (in IDR Million)
2019	1.869,71
2018	1.673,88
2017	1.481,52
2016	1.666,86

Sarinah juga bekerjasama dengan vendor dalam memanfaatkan penggunaan air bekas untuk menyiram tanaman sehingga tidak terdapat penggunaan air yang sia-sia.

DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN

Pelaksanaan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup memiliki dampak kuantitatif terhadap Perseroan, yakni dengan pengeluaran biaya keseluruhan selama tahun 2019 sebesar Rp133.488.000 Selain dampak kuantitatif, terdapat pula dampak kualitatif yang dapat dirasakan dari

ENERGY CONSUMPTION

Every company cannot be separated from the use of energy in running its operations, including Sarinah. In carrying out its operations, Sarinah does not use material energy and direct energy, but uses indirect energy in the form of electric energy supplied directly by PT PLN (Persero). In 2019, Sarinah's electricity consumption reached IDR 8.8 billion, increasing 2% from 2018 which was recorded at IDR 8.71 billion.

WATER USE

In the use of water, in order to provide comfort and proper service for consumers and tenants, Sarinah provides water supplied directly from PDAM in the headquarters and all branches/outlets. Sarinah's consumption in the use of water supply from PDAM was recorded at IDR 1.86 billion in 2019, increasing 11% compared to 2018 which was recorded at IDR 1.67 billion.

QUANTITATIVE IMPACT OF SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES ON THE ENVIRONMENT

The implementation of CSR activities in the environmental sector has a quantitative impact on the Company, namely with the total expenditure in 2019 of IDR 133.488.000 Apart from the quantitative impact, there are also qualitative impacts that can be felt from the implementation of CSR in



pelaksanaan CSR di bidang lingkungan hidup, antara lain:

- Efisiensi penggunaan air bersih.
- Efisiensi biaya listrik.
- Peningkatan kesehatan karyawan secara umum.

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Per 31 Desember 2019, Sarinah belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan, namun demikian, Sarinah berkomitmen untuk senantiasa melakukan berbagai kegiatan terkait program pelestarian lingkungan.

the environmental sector, including:

- Efficient use of clean water.
- Efficiency of electricity costs.
- Improving employee health in general.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

As of December 31, 2019, Sarinah did not have environmental certification, however, Sarinah is committed to continuing to carry out various activities related to environmental conservation programs.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

COMPANY RESPONSIBILITIES IN THE FIELD OF LABOR, HEALTH AND SAFETY

KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan memahami bahwa Sumber Daya Manusia merupakan salah satu aset utama dari keberlangsungan bisnis usaha. Untuk itu, Perusahaan terus berupaya agar setiap Insan Sarinah mendapatkan kesehatan dan keselamatan kerja yang baik. Dalam bidang ketenagakerjaan, Perusahaan merujuk Undang-undang No. 13 tahun 2003 untuk menyusun hak-hak normatif pegawai yang harus dipenuhi Perusahaan.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan serikat karyawan, menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

KOMITMEN MENEGAKKAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Dalam hal menegakkan Hak Asasi Manusia (HAM), Perseroan berkomitmen teguh menegakkan HAM dalam menjalankan kegiatan usahanya, terutama di antara manajemen dan karyawan Sarinah. Komitmen tersebut tertuang dalam Kebijakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati antara manajemen dan Serikat Pekerja PT Sarinah (Persero), berlaku wajib bagi semua mendapatkan perlakuan dan kondisi kerja yang adil bagi semua karyawan,

EMPLOYEE HEALTH, SAFETY AND WELFARE POLICY

The Company understands that Human Capital is one of the main assets of the business continuity. Thus, the Company continues to ensure that every Sarinah employee will receive good health and safety at work. In terms of manpower, the Company refers to Law No. 13 of 2003 to formulate the normative rights of employees that must be fulfilled by the Company.

Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Law Number 2 of 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes, Law Number 1 of 1970 concerning Work Safety and Collective Labor Agreement (PKB) between management and workers' unions, become the reference for all employment policies to ensure compliance with applicable laws and minimize the occurrence of violations of human rights in work relations.

COMMITMENT TO UPHOLDING HUMAN RIGHTS (HAM)

In terms of upholding human rights (HAM), the Company is committed to upholding human rights in carrying out its business activities, especially among the management and employees of Sarinah. This commitment is contained in the Collective Labor Agreement (PKB) Policy that has been agreed between the management and the PT Sarinah (Persero) Workers' Union, which applies mandatory treatment for all to get fair working conditions and treatment for all

termasuk hak untuk bebas berserikat dan musyawarah bersama, serta melarang penggunaan pekerja anak. Sarinah tidak menoleransi terhadap bentuk kekerasan apapun dan melindungi siapapun yang melaporkan dugaan pelanggaran.

Sarinah juga melaksanakan open recruitment dengan tidak membedakan gender dan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh calon karyawan.

KASUS PELANGGARAN HAM

Hingga tahun 2019 tidak ditemukan adanya kasus pelanggaran HAM yang melibatkan Sarinah. Hal tersebut sejalan dengan komitmen Sarinah yang senantiasa menghormati hak-hak asasi manusia

HUBUNGAN YANG HARMONIS DAN PENGHARGAAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Sarinah bersama Ikatan Karyawan Sarinah (IKS) menyadari diperlukan upaya yang sungguh-sungguh untuk menciptakan kondisi yang sehat dan serasi dalam lingkungan Perusahaan, dengan meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja. Peningkatan kualitas dan produktifitas kerja hanya dimungkinkan oleh adanya hubungan yang selaras, serasi dan seimbang antara Sarinah dan IKS yang sekaligus merupakan wahana terciptanya ketenangan usaha dan ketenangan kerja sesuai dengan azas Hubungan Industrial.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas baik Sarinah maupun IKS memerlukan adanya suatu aturan yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai pegangan kedua belah pihak. Komitmen bersama tersebut dibuat berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor : 21 tahun 2000 tanggal 4 Agustus 2000 tentang Serikat Pekerja/ Serikat Buruh.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-Undang Nomor : 2 tahun 2004 tanggal 14 Januari 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.
4. Keputusan Presiden Nomor : 83 tahun 1998 tanggal 5 Juni 1998 tentang Ratifikasi Konvensi ILO Nomor : 87 tahun 1948 tanggal 17 Juni 1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak Berorganisasi.
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor : Per-08/Men/III/2006 tanggal 29 Maret 2006 tentang Perubahan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi

employees, including the right to freedom of association and collective deliberation, as well as prohibits the use of child labor. Sarinah does not tolerate any form of violence and protects anyone who reports suspected violations.

Sarinah also conducts open recruitment without differentiating gender and provides fair treatment to all prospective employees.

HUMAN RIGHTS VIOLATION CASES

As of 2019, there were no cases of human rights violations involving Sarinah. This is in line with Sarinah's commitment to always respecting human rights.

HARMONIOUS RELATIONSHIPS AND RESPECT FOR HUMAN RIGHTS (HAM)

Sarinah and the Sarinah Employee Association (IKS) realize that serious efforts are needed to create healthy and harmonious conditions in the Company's environment, by increasing work quality and productivity. Increasing the quality and productivity of work is only possible by the existence of a harmonious and balanced relationship between Sarinah and IKS, which is also a way for creating business peace and peace of mind in accordance with the principles of Industrial Relations.

In order to achieve the aforementioned goals, both Sarinah and IKS require a regulation set forth in the form of a Collective Labor Agreement (PKB) as a guideline for both parties. The joint commitment is based on:

1. Law Number 21 of 2000 dated August 4, 2000 concerning Workers' Union/Labor Union.
2. Law of the Republic of Indonesia Number: 13 of 2003 dated March 25, 2003 concerning Manpower.
3. Law Number 2 of 2004 dated January 14, 2004 concerning the Settlement of Industrial Relations Disputes.
4. Presidential Decree Number: 83 of 1998 dated June 5, 1998 concerning Ratification of ILO Conventions Number: 87 of 1948 dated June 17, 1948 concerning Freedom of Association and Protection of the Right to Organize.
5. Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number: Per-08/Men/III/2006 dated March 29, 2006 concerning Amendment to the Decree of the Minister



Nomor Kep-48/Men/IV/2004 Tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan serta pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama.

6. Putusan Mahkamah Konstitusi RI Nomor 37/PUUIX/2011 tanggal 6 September 2011 tentang Perusahaan dalam melakukan pemutusan kerja harus sudah memiliki keputusan hukum tetap.

Di samping ketentuan-ketentuan dan Undang-Undang tersebut di atas, PKB ini juga berpegang teguh pada nilai-nilai yang merupakan perwujudan dari sila-sila Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang telah tumbuh dan berkembang dalam kepribadian bangsa Indonesia, yaitu:

1. Suatu hubungan kerja yang berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, bahwa bekerja adalah bentuk pengabdian kepada Allah Yang Maha Kuasa
2. Suatu hubungan kerja yang berdasarkan kemanusiaan yang adil dan beradab, tidak menganggap bahwa pekerja sebagai faktor produksi semata, tetapi sebagai manusia dengan segala harkat dan martabatnya.
3. Suatu hubungan kerja yang didalamnya memiliki tujuan yang dapat mendorong persatuan dan kesatuan serta ditujukan untuk kepentingan bersama guna mencapai tujuan Perusahaan.
4. Suatu hubungan kerja yang berdasarkan atas prinsip musyawarah untuk mencapai mufakat demi kepentingan bersama.
5. Suatu hubungan kerja yang mendorong kearah terciptanya kesejahteraan bersama.

Dalam mewujudkan tujuan PKB tersebut maka disadari dan diyakini serta diakui bahwa:

1. Kesempatan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan kerja adalah hak setiap Karyawan oleh karena kemampuan dan kreativitas senantiasa akan dikembangkan dalam peningkatan efektifitas dan produktifitas kerja sesuai kebutuhan pekerjaan.
2. Imbalan dan jaminan sosial yang baik dan adil akan mendorong Karyawan dalam peningkatan kemampuan dan gairah kerja guna mencapai sesuatu yang lebih baik dalam pekerjaannya.
3. Kesempatan untuk mengembangkan karir di Perusahaan terbuka bagi setiap Karyawan yang berprestasi tanpa membedakan suku, agama, ras, usia, jenis kelamin dan segala jenis perlakuan diskriminatif lainnya.

Dengan adanya PKB ini, ada kejelasan yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, karena baik Sarinah maupun IKS telah menyadari mempunyai kepentingan saling berkaitan dan bekerjasama saling menguntungkan.

of Manpower and Transmigration Number Kep-48/Men/IV/2004 concerning Procedures for Making and Ratifying Company Regulations and the creation and Registration of Collective Bargaining Agreements.

6. Constitutional Court Decision Number 37/PUUIX/2011 dated September 6, 2011 regarding Companies in making job terminations must already have a permanent legal decision.

In addition to the aforementioned provisions and Laws, this PKB also adheres to the values which are the embodiment of the Pancasila principles and the 1945 Constitution which have grown and developed in the personality of Indonesian, namely

1. A work relationship based on God Almighty, that work is a form of devotion to God Almighty
2. An employment relationship based on a just and civilized humanity, does not consider workers as mere factors of production, but as human beings with all their dignity.
3. A working relationship in which the objective is to promote unity and integrity and is aimed at mutual interests in order to achieve the Company's goals.
4. A working relationship based on the principle of deliberation to reach consensus for the common interest.
5. A working relationship that encourages the creation of mutual welfare.

In realizing the objectives of the CLA, it is recognized and believed and acknowledged that:

1. The opportunity to improve work abilities and skills is the right of every employee because the ability and creativity will always be developed in order to increase work effectiveness and productivity according to job requirements.
2. Good and fair rewards and social security will encourage employees to increase their abilities and work enthusiasm in order to achieve something better in their work.
3. Opportunities to develop a career at the Company are open to every employee who has good achievements regardless of ethnicity, religion, race, age, gender and all kinds of other discriminatory treatment.

With the existence of this PKB, there is clarity that regulates the rights and obligations of both parties because both Sarinah and IKS have realized that they have interrelated interests and mutually beneficial cooperation.

TARGET DAN RENCANA KERJA KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Target dan Rencana Kerja Sarinah terkait dengan Ketenagakerjaan dan Keselamatan Kesehatan Kerja adalah sebagai berikut:

Target/Rencana Kerja 2019 2019 Target/Work Plan	Target 2019 2019 Target	Realisasi 2019 2019 Realization	Pencapaian Achievement
Biaya Pengobatan Cost of treatment	Rp3.281,50	Rp2.773,33	84,51%
Biaya Jamsostek Jamsostek fees	Rp1.561,52	Rp2.632,38	168,57%

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Hubungan Industrial

Sarinah berupaya memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara Sarinah dan karyawan dalam mencapai target Perusahaan. Sarinah mendayagunakan hubungan konstruktif dengan Serikat Pekerja dengan menyelenggarakan pertemuan berkala guna mensosialisasikan kebijakan dan program Manajemen serta untuk penyelesaian permasalahan hubungan industrial maupun penyelesaian keluhan karyawan.

2. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Pada prinsipnya, Sarinah tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang. Pada tahun 2019, jumlah pekerja Sarinah mencapai 351 orang, yang terdiri dari 132 orang karyawan laki-laki dan 219 orang karyawan perempuan.

3. Rekrutmen dan Perputaran (Turnover)

Karyawan

Sarinah menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen. Oleh karenanya rekrutmen karyawan Sarinah pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Tidak ada diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, golongan dan gender dalam proses rekrutmen. Proses rekrutmen dijalankan secara terbuka dengan melibatkan pihak ketiga.

4. Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sarinah merealisasikan program pengembangan kompetensi dengan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan. Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan kegiatan

TARGET AND WORK PLAN OF MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Sarinah's targets and work plans related to manpower and occupational health safety are as follows:

(dalam jutaan Rupiah | in IDR Million)

ACTIVITY IMPLEMENTATION

1. Industrial Relations

Sarinah strives to ensure a relationship of mutual respect and is able to create a balance between fulfilling rights and fulfilling obligations through intensive communication and involvement between Sarinah and employees in achieving the Company's targets. Sarinah makes use of constructive relations with the Workers' Union by holding regular meetings to disseminate management policies and programs as well as to resolve industrial relations problems and resolve employee complaints.

2. Gender Equality and Job Opportunities

In principle, Sarinah does not discriminate against gender in terms of human capital management. This applies from the recruitment and development process to the end of one's tenure. In 2019, the number of Sarinah employees reached 351, consisting of 132 male employees and 219 female employees.

3. Recruitment and Employee Turnover

Sarinah applies the principle of equal opportunity in the recruitment process. Therefore, the recruitment of Sarinah employees is basically open to anyone. There is no discrimination based on ethnicity, religion, race, class and gender in the recruitment process. The recruitment process is carried out openly by involving third parties. Throughout 2019, Sarinah experienced a turnover rate of 8.54%.

4. Employee Competency Development

Sarinah realizes a competency development program with opportunities that are open to all employees. Strengthening HC competency is carried out through training and



Pelatihan dan Pendidikan (Diklat) yang bersifat perubahan kompetensi dan pengembangan kompetensi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Pelatihan untuk perubahan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan kompetensi karyawan agar mampu menyiapkan perubahan. Sementara itu, pelatihan untuk pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan karyawan dengan kompetensi tertentu guna mendukung portofolio bisnis Sarinah. Selama tahun 2019 telah diselenggarakan 34 Pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 192 orang. Informasi lengkap mengenai Pelatihan dapat dilihat pada Bab Sumber Daya Manusia.

5. Peningkatan Kesejahteraan Karyawan

Sarinah senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Sarinah memberikan remunerasi kepada para karyawannya berupa gaji pokok, intensif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi.

6. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sarinah berkomitmen untuk melakukan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang difokuskan untuk mencapai tingkat kecelakaan nihil atau zero accident. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Sarinah mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen Perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Peraturan ini diharapkan membantu terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Terkait dengan hal tersebut, data terkait Kecelakaan Kerja selama tahun 2018 dan 2019 sebagai berikut:

Klasifikasi Kecelakaan Kerja Work Accident Classification	Tahun Year	
	2019	2018
Kecelakaan Ringan Minor Accident	0	0
Kecelakaan Berat Heavy Accident	0	0
Kematian (Fatality) Death (Fatality)	0	0
Penyakit di Tempat Kerja Workplace Diseases	0	2

education activities that are competency changes and competency development, both directly and indirectly related to business and operational strategies. Training for competency change aims to prepare employee competencies to be able to respond to change. Meanwhile, training for competency development aims to prepare employees with certain competencies to support Sarinah's business portfolio. Throughout 2019, 34 trainings were held with 192 participants. Complete information about training can be seen in the Human Capital Chapter.

5. Employee Welfare Improvement

Sarinah always strives to improve employee welfare in order to increase performance motivation and employee loyalty to the Company. Sarinah provides remuneration to its employees in the form of basic salary, performance intensive, allowances and other facilities based on position levels, years of service and individual performance assessment achieved by employees without any element of discrimination.

6. Occupational Health and Safety

Sarinah is committed to managing occupational health and safety (K3) which is focused on achieving zero accidents. The implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) at Sarinah refers to the Minister of Manpower Regulation No. 5/1996 concerning the Occupational Safety and Health Management System which has been enhanced by the Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management System (SMK3). This regulation regulates the Company's management system in controlling the risk of work activities, including the prevention of occupational accidents and occupational diseases. This regulation is expected to help create a safe, efficient and productive workplace

In this regard, data related to Work Accidents during 2018 and 2019 are as follows

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen Perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Peraturan ini diharapkan membantu terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

7. Pemberian Remunerasi

Perseroan berkomitmen terus meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan dalam bentuk pemberian remunerasi yang dibagikan melalui gaji, asuransi, tunjangan pajak penghasilan, seragam, tunjangan premi kasir, tunjangan extra fooding, tunjangan hari raya, bonus, insentif, rekreasi, bantuan perjalanan umroh dan keagamaan, pembinaan rohani, olahraga, seni budaya. Imbalan pasca kerja dan program pensiun juga diberikan kepada para pegawai sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memberikan rasa aman dan jaminan hari tua. Melalui program tersebut, pegawai akan mampu memberikan kontribusi optimalnya kepada Perseroan, sekaligus menumbuhkan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan.

8. Dampak Kuantitatif atas Kegiatan CSR 2019

Pelaksanaan kegiatan program CSR K3 Perseroan memiliki dampak kuantitatif yakni dengan pengeluaran biaya K3 sebesar Rp133,49 juta. Selain itu, dampak kualitatif juga dapat dirasakan oleh Perseroan, antara lain karyawan memberikan kontribusi optimalnya sekaligus menumbuhkan loyalitas terhadap Perusahaan, karyawan merasa aman dan nyaman dalam bekerja sehingga secara moral produktivitas karyawan semakin baik, dengan demikian produktivitas Perusahaan juga akan meningkat. Karyawan lebih produktif dan termotivasi bekerja bila budaya K3 di Perusahaan baik.

Occupational Health and Safety (SMK3). This regulation regulates the Company's management system in controlling the risk of work activities, including the prevention of occupational accidents and occupational diseases. This regulation is expected to help create a safe, efficient and productive workplace.

7. Provision of Remuneration

The Company is committed to continuously improving the welfare of all employees in the form of remuneration distributed through salaries, insurance, income tax allowances, uniforms, cashier premium allowances, extra fooding allowances, holiday allowances, bonuses, incentives, recreation, religious and umrah travel assistance, spiritual guidance, sports, arts and culture. Post-employment benefits and pension programs are also given to employees as part of the Company's commitment to provide a sense of security and retirement benefits. Through this program, employees will be able to contribute optimally to the Company, as well as foster employee loyalty to the Company.

8. Quantitative Impact on 2019 CSR Activities

The implementation of the Company's K3 CSR program activities has a quantitative impact, namely by spending K3 costs of IDR 133,49 million. In addition, the Company can also experience a qualitative impact, including employees who contribute optimally and at the same time fostering loyalty to the Company, employees feel safe and comfortable at work so that morally employee productivity will improve, thus the Company's productivity will also increase. Employees are more productive and motivated to work if the K3 culture in the Company is good.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

KEBIJAKAN KEPEDULIAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Sarinah menyadari keberlangsungan bisnis Perusahaan tidak lepas dari partisipasi masyarakat. Partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap pencapaian kinerja Perusahaan menuntut Sarinah untuk memberikan imbal balik manfaat kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial kemasyarakatan.

Melalui program ini, Sarinah turut berkontribusi memacu pertumbuhan dan perkembangan potensi ekonomi masyarakat. Tujuan pelaksanaan PKBL ini adalah membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberi kontribusi nyata untuk lingkungan masyarakat yang sejahtera. Kebijakan terkait dengan PKBL mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2007 Tanggal 27 April 2007. Terkait dengan kebijakan PKBL, mengacu pada SK Direksi No.037/KPTS/DIREKSI/IX/2010 tanggal 7 September 2010.

TARGET DAN RENCANA KERJA BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2019

Target dan Rencana Kerja Sarinah terkait dengan Hubungan dengan Masyarakat adalah sebagai berikut:

POLICY CONCERN FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Sarinah realizes that the Company's business continuity cannot be separated from community participation. Community participation and support for the achievement of the Company's performance require Sarinah to provide reciprocal benefits to the community as a form of social responsibility.

Through this program, Sarinah contributes to spurring growth and development of the economic potential of the community. The purpose of implementing this PKBL is to build a harmonious relationship with the community, while at the same time making a real contribution to a prosperous community environment. Policies related to PKBL refer to the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises Number Per-05/MBU/2007 dated April 27, 2007. In relation to PKBL policies, refer to the Decree of the Board of Directors No.037/KPTS/DIREKSI/IX/2010 dated September 7, 2010.

TARGET AND WORK PLAN FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT IN 2019

Sarinah's targets and work plans related to Community Relations are as follows:

Jenis Bantuan Type of Assistance	Rencana Penyaluran 2019 2019 Distribution Plan	Realisasi Penyaluran 2019 2019 Distribution Realization	Persentase (%) Percentage (%)
Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Relief	10.000.000	10.000.000	100%
Bantuan Pendidikan & Pelatihan bagi mitra Education & Training Assistance for Partners	100.000.000	87.289.100	87,15%
Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Assistance	5.000.000	18.500.000	370%
Bantuan Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure Assistance	10.000.000	14.885.000	148,85%
Bantuan Sarana Ibadah Worship Facilities Assistance	10.000.000	52.000.000	520%
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan Community Social Assistance in the Context of Poverty Alleviation	400.000.000	354.980.900	88,75%
Total	500.000.000	503.665.000	100,53%

PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Selama tahun 2019, Sarinah telah melaksanakan berbagai kegiatan Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan antara lain dengan memberikan bantuan paket sembako murah untuk masyarakat yang berada di sekitar Perseroan.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Sarinah senantiasa berupaya untuk memberikan kontribusi yang positif bagi lingkungan sekitar Perseroan. Oleh Perseroan pada tahun 2019 memberi pengaruh yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar. Di antaranya, pelaku usaha kecil dan menengah dapat mengembangkan usaha mereka melalui pinjaman modal usaha yang didapat dari Program Kemitraan. Berkembangnya kegiatan usaha mereka secara paralel dapat menciptakan lapangan kerja bagi warga setempat. Sedangkan bantuan perbaikan maupun penyediaan sarana umum dari Program Bina Lingkungan akan meningkatkan kualitas kondisi lingkungan maupun sosial masyarakat penerima bantuan.

STRUKTUR ORGANISASI UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Sarinah menurut struktur organisasi berada di bawah Direktorat Direktur Keuangan dan Administrasi sesuai Surat Keputusan (SK) Direksi No. 024/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 dengan susunan sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM ACTIVITIES

Throughout 2019, Sarinah has carried out various Social and Community Development Program activities, among others is by providing cheap food packages for the community around the Company.

PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Sarinah always strives to make a positive contribution to the environment around the Company. Therefore, the Company has had a significant impact that could be felt by the surrounding community in 2019. Among other things, small and medium entrepreneurs can develop their businesses through business capital loans obtained from the Partnership Program. The parallel development of their business activities can create jobs for local residents. Meanwhile, assistance for repair and provision of public facilities from the Community Development Program will improve the quality of the environmental and social conditions of the beneficiary communities.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM UNIT

Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Sarinah menurut struktur organisasi berada di bawah Direktorat Direktur Keuangan dan Administrasi sesuai Surat Keputusan (SK) Direksi No. 024/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 dengan susunan sebagai berikut:





Pemberian Pinjaman Modal Kerja kepada UMKM dengan suku bunga 3% dan 6%

Providing working capital loans to MSMEs with interest rates of 3% and 6%

No	Nama UMKM Name of MSME	Besar Pinjaman Loan Amount
1.	Deasy Tiara	Rp30.000.000
2.	Catur Sugiono	Rp75.000.000
3.	Erna Lestari	Rp10.000.000
4.	Yuni M Jarman	Rp20.000.000
5.	Ida Susilowati	Rp30.000.000
6.	Catur Sugiono	Rp50.000.000
7.	Inti Salbiyah	Rp15.000.000
8.	Siti Rohani	Rp20.000.000

No	Nama UMKM Name of MSME	Besar Pinjaman Loan Amount
9.	Agus Wahyudin	Rp10.000.000
10.	Eni Apriliani	Rp10.000.000
11.	Annah	Rp10.000.000
12.	Jabiyah	Rp30.000.000
13.	Siti Nadhiroh	Rp30.000.000
14.	Nur Richannah	Rp30.000.000
15.	Edi Susilo	Rp30.000.000
16.	Ruswiyanto Edi P	Rp30.000.000

Sistem Chanelling dengan Sinergi BUMN: Perum Perumnas

Chanelling System with SOEs Synergy: Perum Perumnas

No	Nama UMKM Name of MSME	Besar Pinjaman Loan Amount
1.	Erna Lestari	Rp50.000.000

Program Bina Lingkungan

Community Development Program

No	Nama UMKM Name of MSME	Nama Counter Counter Name	Jenis Produk Type of Product	No	Nama UMKM Name of MSME	Nama Counter Counter Name	Jenis Produk Type of Product
1.	Deasy Tiara	Batik Irma	Batik	14.	Edi Susilo	Rum Wikaningtyas	Produsen Carica
2.	Catur Sugiyono	Catur Batik Wood	Kerajinan Kayu Batik	15	Ruswiyanto Edi P	Rum Wikaningtyas	Produsen Carica
3.	Erna Lestari	Erna'gallery	Home Decoration	16.	Siti Nadhiroh	Rum Wikaningtyas	Petani Carica
4.	Siti Wahyuni M.Djarman	Kharisma Surya Lestari	Kerajinan Kerang	17.	Ujang Suryana	Kreasindo Mandiri	Wrapping/Bungkus Kado
5.	Ida Susilowati	Gusbeisae Batik	Batik	18.	Erna Lestari	Batik Dewandari	Batik
6.	Catur Sugiyono	Catur Batik Wood	Kerajinan Kayu Batik	19.	PT Devta Raih Cita	Erna'gallery	Home Decoration
7.	Annah	Ade Wijaya/Avalis	Warung Minuman	20.	Yunike Harniyani	Batik Chandrawella	Household
8.	Agus Wahyudin	Rosyanah/Avalis	Warung Sembako	21.	Catur Sugiyono	Batik Harni	Batik Fashion
9.	Erni Apriliani	Novrizal/Avalis	Toko Fashion	22.	Ahmad Syifa	Catur Batik Wood	Kerajinan Kayu Batik
10.	Siti Rohani	Purwoto/Avalis	Warung Sembako	23.	Ida Susilowati	Batik Gentong	Batik
11.	Inti Salbiyah	Agus Santoso/Avalis	Raka Baby Coll	24.	Riki Kartawiyoga	Gusbeisae Batik	Batik
12.	Jabiyah	Rum Wikaningtyas	Petani Carica	25.	Erna Lestari	Wayang Girilaya	Wayang Golek
13.	Nur Richanah	Rum Wikaningtyas	Produsen Carica				

REALISASI PROGRAM KEMITRAAN

Realisasi penyaluran bantuan dana Program Kemitraan (termasuk beban pembinaan/hibah) sampai dengan akhir 2019 adalah sebesar Rp447,30 juta atau RKAP 2019 sebesar Rp515 juta dari target di tahun 2019 sebesar Rp515 juta.

Berdasarkan Sektor Usaha

Based on Business Sector

No	Sektor Usaha Mitra Binaan Foster Partner Business Sector	Rencana Penyaluran Tahun 2019 2019 Distribution Plan		Realisasi Penyaluran Tahun 2019 2019 Distribution Realization		% Terhadap Rencana % of Plan	
		Jumlah Mitra Binaan Foster Partner Business Sector	Rp IDR	Jumlah Mitra Binaan Foster Partner Business Sector	Rp IDR	Jumlah Mitra Binaan Foster Partner Business Sector	Rp IDR
1.	Sektor Usaha Industri Industrial Business Sector	-	-	-	-	-	-
2.	Sektor Usaha Perdagangan Trade Business Sector	12	500.000.000	16	430.000.000	133%	86%
3.	Sektor Usaha Pertanian Agricultural Business Sector	-	-	-	-	-	-
4.	Sektor Usaha Perkebunan Plantation Business Sector	-	-	-	-	-	-
5.	Sektor Usaha Perikanan Fishery Business Sector	-	-	-	-	-	-
6.	Sektor Usaha Jasa Service Business Sector	-	-	-	-	-	-
7.	Sektor Usaha Lainnya Other Business Sectors	-	-	-	-	-	-
8.	Dana Pembinaan Kemitraan Dana Pembinaan Kemitraan	-	15.000.000	-	17.300.000	-	115%
JUMLAH TOTAL		12	515.000.000	16	447.300.000	133%	87%

TOTAL MITRA BINAAN

Pada tahun 2019 terdapat penambahan mitra binaan sebanyak 16 mitra binaan Sarinah. Sehingga total mitra binaan Sarinah menjadi 396 mitra binaan.

REALIZATION OF PARTNERSHIP PROGRAM

The realization of the distribution of Partnership Program funding assistance (including coaching expenses/grants) until the end of 2019 amounted to IDR 447.30 million or 2019 RKAP of IDR 515 million from the 2019 target of IDR 515 million.

TOTAL FOSTER PARTNERS

In 2019, there was an additional number of Sarinah fostered partners. So the total of Sarinah's fostered partners became 396 fostered partners.



Berdasarkan Wilayah

Based on Region

No	Wilayah Region	Rencana Penyaluran Tahun 2019 2019 Distribution Plan	Realisasi Penyaluran Tahun 2019 2019 Distribution Realization	% Terhadap Rencana % of Plan
		Rp IDR	Rp IDR	Rp IDR
1.	DKI Jakarta	290.000.000	86.980.900	29,99%
2.	Jawa Barat	10.000.000	2.000.000	20,00%
3.	Jawa Tengah	20.000.000	50.000.000	250,00%
4.	DI Yogyakarta	10.000.000	1.500.000	15,00%
5.	Jawa Timur	-	-	-
6.	Banten	20.000.000	45.000.000	225,00%
7.	Sulawesi	-	-	-
8.	Bali	-	-	-
9.	Papua	-	64.885.000	100%
10.	Lombok/NTB	150.000.000	252.289.100	168,19%
JUMLAH TOTAL		500.000.000	502,655,000	100,53%

REALISASI ANGGARAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Realisasi penyaluran bantuan dana Program Kemitraan (termasuk beban pembinaan/hibah) sampai dengan akhir 2019 adalah sebesar Rp502,65 juta atau 100,53% dari target di tahun 2019 sebesar Rp500 juta.

REALIZATION OF ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT PROGRAM BUDGET

The realization of the distribution of Partnership Program funding assistance (including coaching expenses/grants) until the end of 2019 amounted to IDR 502.65 million or 100.53% of the 2019 target of IDR 500 million.

No	Jenis Bantuan Type of Assistance	Rencana Penyaluran 2019 2019 Distribution Plan	Realisasi Penyaluran 2019 2019 Distribution Realization	Percentase (%) Percentage (%)
1.	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Relief	10.000.000	10.000.000	100,00%
2.	Bantuan Pendidikan & Pelatihan bagi mitra Education & Training Assistance for Partners	60.000.000	52.289.100	87,15%
3.	Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Assistance	5.000.000	18.500.000	370,00%
4.	Bantuan Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure Assistance	10.000.000	14.885.000	148,85%
5.	Bantuan Sarana Ibadah Worship Facilities Assistance	10.000.000	52.000.000	520,00%



No	Jenis Bantuan Type of Assistance	Rencana Penyaluran 2019 2019 Distribution Plan	Realisasi Penyaluran 2019 2019 Distribution Realization	Percentase (%) Percentage (%)
6.	Bantuan Pelestarian Alam Environment Conservation Assistance	5.000.000		0,00%
7.	Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan Community Social Assistance in the Context of Poverty Alleviation	400.000.000	354.980.900	88,75%
JUMLAH TOTAL		500.000.000	502.655.000	100,53%

TINGKAT KOLEKTABILITAS PENGEMBALIAN PINJAMAN

Indikator dalam penilaian kinerja Program Kemitraan adalah tingkat kolektabilitas pengembalian pinjaman yang memberikan indikasi kemungkinan tertagihnya suatu pinjaman dan efektivitas Penyaluran Tingkat kolektabilitas pengembalian pinjaman merupakan perbandingan antara rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman terhadap jumlah pinjaman yang disalurkan (saldo pinjaman).

Efektivitas Penyaluran merupakan perbandingan antara jumlah penyaluran dana terhadap jumlah dana tersedia. Sesuai Surat Keputusan (SK) Menteri BUMN No KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, maka Kinerja unit Program Kinerja dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2019 (Audited). Pada tahun 2019, Tingkat Kolektabilitas Pengembalian pinjaman adalah sebesar 10,45.

DAMPAK PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Perseroan berpendapat bahwa program kemitraan dan bina lingkungan yang dilakukan Perseroan telah dilaksanakan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan mitra binaan Sarinah melalui pemberian pinjaman modal kepada mitra kerja Sarinah untuk meningkatkan produksi usaha dan menjadi mitra binaan unggulan yang dapat dieksport ke luar negeri. Sebagai bentuk kepedulian Sarinah terhadap masyarakat sekitar, Perusahaan memberikan bantuan bencana alam, bantuan untuk sarana dan prasarana umum serta rumah ibadah, peningkatan kesehatan dengan pemberian paket sembako bersubsidi, bantuan pelestarian alam serta bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

LOAN REPAYMENT COLLECTABILITY RATE

The indicator in the performance assessment of the Partnership Program is the collectability rate of loan repayments which gives an indication of the likelihood of collectibility of a loan and the effectiveness of disbursement.

Distribution Effectiveness is the ratio of the amount of distribution of funds to the amount of funds available. In accordance with the Decree (SK) of the Minister of SOEs No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, the Performance of the Performance and Community Development Program (PKBL) unit in 2019 (Audited) regarding the loan Repayment Collectability rate is 10.45

IMPACT OF THE PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company views that the partnership and environmental development programs carried out by the Company have greatly influenced the improvement of the welfare of Sarinah's fostered partners by providing capital loans for Sarinah's partners to increase business production and become superior fostered partners that can be exported abroad. As a form of Sarinah's concern for the surrounding community, the Company provides natural disaster relief, assistance for public facilities and infrastructure as well as places of worship, health improvement by providing subsidized staple food packages, nature conservation assistance and social assistance in the context of poverty alleviation.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

KEBIJAKAN TERHADAP HUBUNGAN DENGAN PELANGGAN

Sarinah berkomitmen penuh dalam menjaga kepuasan pelanggan. Melalui program tersebut, Perseroan secara rutin memonitor kegiatan sebagai berikut:

- Survei kepuasan pelanggan dan tenant
- Melakukan gathering
- Program meningkatkan loyalitas pelanggan, yaitu Point Reward.

PENINGKATAN KEAMANAN DAN KENYAMANAN PELANGGAN

Produk yang dijual Sarinah selalu melalui uji standar-standar kebijakan kualitas dan layanan sehingga tidak berdampak negatif bagi pelanggan. Sarinah melakukan beberapa upaya seperti:

1. Penerapan standar kurasi untuk produk produk wearable, merupakan produk yang didesign dan terbuat dari bahan-bahan yang aman bagi customer (misal: memastikan tidak ada bagian yang tajam, dsb);
2. Penerapan standar kurasi untuk produk produk F&B yang harus ada izin edar, izin BPOM/PIRT, mencantumkan tanggal produksi dan tanggal kadaluwarsa serta terbuat dari komposisi bahan-bahan yang aman bagi customer.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengembangan kapabilitas dengan tujuan meningkatkan kenyamanan pelanggan yaitu dengan melakukan:

1. Pengembangan kemampuan design seragam kantor dan seragam batik;
2. Pengembangan penataan layout dan visual merchandise di area penjualan yang modern dan nyaman bagi customer.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Penerapan program terkait kepuasan pelanggan di Sarinah dilakukan dalam bentuk komitmen menjaga lingkungan hidup.

1. Perawatan dan monitoring peralatan dan fasilitas K3;
2. Pembuatan jalur disabilitas (difabel);
3. Pembuatan Signed jalur evakuasi.

CUSTOMER RELATIONSHIP POLICY

Sarinah is fully committed to maintaining customer satisfaction. With this program, the Company regularly monitors the following activities:

- Customer and tenant satisfaction surveys
- Doing gatherings
- Increasing customer loyalty, namely Point Reward.

IMPROVING CUSTOMER SECURITY AND CONVENIENCE

The products that Sarinah sells are always tested for quality and service policy standards so that they don't have a negative impact on customers. Sarinah has made several efforts such as:

1. Applying curation standards for wearable products, which are products that are designed and made from materials that are safe for the customer (eg ensuring that there are no sharp parts, etc.);
2. Applying curation standards for F&B products that must have a distribution permit, BPOM/PIRT permit, included the production date and expiration date and are made from ingredients that are safe for the customer.

In addition, the Company also develops capabilities with the aim of increasing customer convenience by:

1. Developing the ability to design office uniforms and batik uniforms;
2. Developing the layout and visual merchandise in the sales area which is modern and comfortable for the customers.

ACTIVITY IMPLEMENTATION

The implementation of programs related to customer satisfaction at Sarinah is carried out in the form of a commitment to protecting the environment.

1. Maintaining and monitoring OHS equipment and facilities;
2. Making pathways for people with disabilities);
3. Making Signed evacuation routes.



MANAJEMEN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK

Sarinah menerapkan standar tertinggi dalam menyeleksi setiap produk yang akan di pasarkan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Perdagangan Permendag Nomor 70/M-DAG/Per 12/2013 Tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional.

Peraturan menteri tersebut mengatur:

Kriteria Supplier

1. Berbadan hukum atau perorangan
2. Memiliki workshop atau pabrik
3. Memiliki pengalaman menjual produknya minimal 1 tahun
4. Memiliki NPWP
5. Memiliki domisili yang tetap

Kriteria Produk

1. Memiliki hak cipta atau hak mengedarkan atas brand (lisensi)
2. Kontinuitas supply
3. Produk tersebut telah dijual minimal 2 department store
4. Telah melakukan promosi terhadap produk
5. Harga kompetitif
6. Memberikan margin minimal sama dari rata-rata komoditi yang ada

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN DAN TENANT

Sarinah berkomitmen memberikan pelayanan yang prima dalam menjalankan kegiatan usaha, khususnya di industri ritel. Oleh karenanya secara rutin dan berkesinambungan, Sarinah melakukan kegiatan survei kepuasan baik kepada konsumen maupun tenant. Hal tersebut bertujuan sebagai bahan evaluasi serta memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Pelaksanaan dan Tujuan Survei Kepuasan Pelanggan dan Tenant

Pada tahun 2019, Sarinah melakukan kegiatan survei kepuasan pelanggan dan tenant yang dilaksanakan oleh pihak eksternal dengan menunjuk tim dari Riset Indonesia.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan Survei Kepuasan Pelanggan dan Tenant adalah sebagai berikut:

• Pelanggan

- a. Mengetahui tingkat kepuasan customer Sarinah secara umum.
- b. Mengetahui tingkat kepuasan dibedakan berdasarkan

QUALITY MANAGEMENT AND PRODUCT CERTIFICATION

Sarinah applies the highest standards in selecting every product to be marketed based on the Regulation of the Minister of Trade, Permendag Number 70/M-DAG/Per12/2013 concerning Guidelines for Structuring and Fostering Traditional Markets.

The ministerial regulation regulates:

Supplier Criteria

1. A legal entity or an individual
2. Owns a workshop or factory
3. Has at least 1 year of experience selling the product
4. Has an NPWP
5. Has a permanent domicile

Product Criteria

1. Owns the copyright or distribution rights of the brand (license)
2. Supply continuity
3. The product has been sold at least by 2 department stores
4. Has promoted the product
5. Competitive price
6. Provides a minimum margin equal to the average existing commodity

CUSTOMER AND TENANT SATISFACTION SURVEY

Sarinah is committed to providing excellent service in carrying out business activities, especially in the retail industry. Therefore, on a regular and continuous basis, Sarinah conducts satisfaction surveys for customers and tenants. It is intended as an evaluation material as well as providing recommendations for management to improve service quality.

Implementation and Objectives of the Customer and Tenant Satisfaction Survey

In 2019, Sarinah conducted a customer and tenant satisfaction survey which was carried out by external party by appointing a team from Indonesian Research.

The objectives of the implementation of the Customer and Tenant Satisfaction Survey activities are as follows:

• Customers

- a. To know the general level of Sarinah customer satisfaction.
- b. To know that the level of satisfaction is differentiated



- profil atau karakteristik demografi responden
- c. Mengetahui tingkat kepuasan level untuk masing-masing aspek parameter yang diukur.
 - d. Menguji ada tidaknya hubungan antara tingkat kepuasan dengan aspek profile atau karakteristik demografi.
 - e. Membentuk profil konsumen berdasarkan kepuasan.

• Tenant

- a. Mengetahui tingkat kepuasan tenant Sarinah secara umum.
- b. Mengetahui tingkat kepuasan untuk masing-masing aspek parameter yang diukur.
- c. Mendapatkan masukan dan saran atas layanan management Sarinah yang selama ini sudah diterima tenant.

A. Hasil Survei Kepuasan terhadap Pelanggan

Berdasarkan hasil survei tersebut, beberapa indikator menunjukkan hasil yang sangat positif dengan rincian sebagai berikut:

- Satisfaction Index yang diperoleh sebesar 7,8.
- Kepuasan Sarinah dengan rata-rata tertinggi mencapai 85%, terkait pada aspek kerapihan SPG, kenyamanan tempat berbelanja, dan sudah menggunakan metode pembayaran yang mempermudah pelanggan. Selain itu, Sarinah dinilai memiliki fitting room dan toilet yang bersih dan nyaman, serta memiliki produk yang lengkap dan variatif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
- Sebanyak 80% pelanggan Sarinah merupakan kategori kelas atas dan 49% merupakan kategori karyawan/pekerja. Hal ini dikarenakan lokasi Sarinah yang berada di wilayah perkantoran.
- Pelanggan Sarinah lebih banyak yang berusia 36-55 tahun, sehingga disarankan Sarinah untuk improve agar SPG lebih memiliki inisiatif untuk membantu dan memberi pengetahuan mengenai produk yang ditawarkan.

based on the profile or demographic characteristics of the respondents

- c. To know the level of satisfaction level for each aspect of the measured parameters.
- d. To test whether there is a relationship between the level of satisfaction with aspects of the profile or demographic characteristics.
- e. To establish customer profiles based on satisfaction

• Tenants

- a. To know the general level of satisfaction of Sarinah tenants.
- b. To know the level of satisfaction for each aspect of the measured parameters.
- c. To get input and suggestions on Sarinah's management services that have been received by tenants so far.

A. Customer Satisfaction Survey Results

Based on the survey results, several indicators show very positive results with the following details:

- Satisfaction Index obtained was 7.8.
- Sarinah's satisfaction, with the highest average of 85%, is related to the tidiness of SPG, the convenience of shopping, and the use of payment methods that make it easier for customers. In addition, Sarinah is considered to have clean and comfortable fitting rooms and toilets, and has complete and varied products to meet customer needs.
- 80% of Sarinah's customers are from the upper class category and 49% are from the employee/worker category. This is because the location of Sarinah is in an office area.
- Most of Sarinah's customers are aged 36-55 years old, so Sarinah is advised to improve so that the SPG has more initiative to help and provide knowledge about the products offered.





INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD

CRITERIA FOR ANNUAL REPORT AWARD

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT 2019

REFERENCE OF 2019 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
I. UMUM GENERAL		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris The annual report is presented in good and proper Indonesian language and is also recommended to be presented in English		v
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca The annual report is printed in good quality using font type and size that are easy to read		v
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas The annual report discloses company's identity clearly	<p>Nama Perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: The Company's name and the Annual Report's year are presented in:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sampul muka; Front cover; Samping; Side cover; Sampul belakang Back cover; Setiap halaman. Every page. 	v
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING HIGHLIGHTS OF KEY FINANCIAL DATA		
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information on the company's business results in the form of comparison for the last 3 (three) fiscal years or since the company starts its business if the company has conducted its business for less than 3 (three) years	<p>Informasi memuat antara lain: The information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjualan/pendapatan usaha Sales/revenues Laba (Rugi): Profit (Loss) <ul style="list-style-type: none"> a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Attributable to owners of parent entity; and b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; Attributable to non-controlling interests; Penghasilan komprehensif periode berjalan: Comprehensive income for the current period <ul style="list-style-type: none"> a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Attributable to owners of parent entity; and b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan Attributable to non-controlling interests; and Laba (rugi) per saham. Earnings (losses) per share. 	15



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information on the company's financial position in the form of comparison for the last 3 (three) fiscal years or since the company starts its business if the company has conducted its business for less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: The information includes, among others: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi Total investment in associate entities 2. Jumlah aset Total assets 3. Jumlah liabilitas Total liabilities 4. Jumlah ekuitas. Total equity	17
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Financial ratio in the form of comparison for the last 3 (three) fiscal years or since the company starts its business if the company has conducted its business for less than 3 (three) years	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. Information includes 5 (five) financial ratios that are general and relevant to the company's industry.	18
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik Information on share price in the form of table and chart	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: Information in the form of table includes: a. Jumlah saham yang beredar; Total outstanding shares; b. Kapitalisasi pasar; Market capitalization c. Harga saham tertinggi, terendaj, dan penutupan; dan Highest, lowest, and closing share prices; d. Volume perdagangan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Trading volume based on price at the Stock Exchange on which the shares are listed 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information in the form of chart includes, at the very least, closing price and share trading volume for every quarter in the last 2 (two) fiscal years.	
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun terakhir Information on bonds, sukuk, or convertible bonds that are outstanding in the last 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: Information includes: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds 2. Tingkat bunga/imbalan Interest/return rates 3. Tanggal jatuh tempo Maturity date 4. Peringkat obligasi/sukuk. Bonds/sukuk rating.	20



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REPORTS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS		
Laporan Dewan Komisaris Report of Board of Commissioners	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Includes the following details:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya Evaluation on Board of Directors' performance regarding company's management and the basis for evaluation Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya Opinion on company's business outlook prepared by the Board of Directors and the basis for consideration Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan Opinion on the implementation/management of whistleblowing (WBS) system in the company and Board of Commissioners' role in the WBS; and Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Changes in the composition of Board of Commissioners (if any) and reasons for such change. 	32-39
Laporan Direksi Report of Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Includes the following details:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisis atas kinerja perusahaan yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan Analysis on company's performance, covering, among others, strategic policy, comparison between achieved results and the targets, and challenges faced by the company Gambaran tentang prospek usaha Description of business outlook Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan Development of corporate governance implementation in the fiscal year Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya Changes in the composition of Board of Directors (if any) and reasons for such change. 	40-47
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of the members of Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Includes the following details:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Signatures that are submitted in a separate page Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan Tahunan Statement that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully responsible for the truthfulness of the Annual Report's contents Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. Signatures of all members of Board of Commissioners and Board of Directors, including their full name and position. 	48



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
IV. PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
Nama dan alamat lengkap perusahaan Full name and address of the company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode ps, no telp, no fax,email , dan website. Information includes, among others, name and address, postal code, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website.	52
Riwayat singkat perusahaan Brief history of the company	Mencakup antara lain tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Covers, among others, date/year of establishment, name and change to the company's name (if any), and effective date of the change to the company's name. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Note: if the company has never changed its name, such information shall be stated.	53-54
Bidang Usaha Line of Business	Uraian mengenai antara lain: A description of, among others: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Company's business activities; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Business activities conducted; and 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Products and/or services generated.	56
Struktur Organisasi Organization Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. In the form of chart and covers the name and position of each person until, as the very least, one level below the Board of Directors.	60-61
Visi, misi, dan budaya perusahaan Company's vision, mission, and culture	Mencakup: Covers: 1. Visi perusahaan; Company's vision; 2. Misi perusahaan; Company's mission; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan Description that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the fiscal year; and 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. Statement regarding corporate culture.	57-58
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others: 1. Nama; Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Position and tenure (including tenure at other company or institution); 3. Umur; Age; 4. Domisili; Domicile; 5. Pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan); Education (field of study and educational institution); 6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan Work experience (position, institution, and tenure); and 7. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. Appointment history (period and position) as a member of Board of Commissioners at the Company from the date of their first appointment.	62-66



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Directors	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Position and tenure (including tenure at other company or institution); 3. Umur; Age; 4. Domisili; Domicile; 5. Pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan); Education (field of study and educational institution); 6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan Work experience (position, institution, and tenure); and 7. Riwayat penunjukan sebagai anggota Direksi di Perusahaan. Appointment history (period and position) as a member of Board of Directors at the Company. 	67-70
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (contoh: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Number of employees (comparatively in 2 years) and description of their competency development (e.g. employee's education and training aspect)	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Total employees for each level of organization; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Total employees for each level of education; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Total employees based on employment status; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan Data on employee's competency development conducted in the current fiscal year, consisting of party (position level) attending the training, type of training, and objective of training; and 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluaran. Fee for employee's competency development. 	87-95
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	<p>Mencakup antara lain:</p> <p>Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan presentase kepemilikannya Details of Shareholder's name, covering top 20 shareholders and their shareholding percentage 2. Rincian pemegang saham dan presentase kepemilikannya meliputi: Details of shareholders and their shareholding percentage, covering: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; Shareholder's name with 5% shares or more; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan Name of Commissioner or Director with company's shares; and c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% Public shareholder group with shareholding of less than 5% each 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Name of Director and Commissioner as well as their shareholding percentage, either directly or indirectly. 	75



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiary and/or associate entities	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi Name of subsidiary and/or associate entities 2. Persentase kepemilikan saham Shareholding percentage 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi Description of business lines of subsidiary and/or associate entities 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi/belum beroperasi). Description of operating status of subsidiary and/or associate entities (have/have not been operating). 	77
Struktur grup perusahaan Company group structure	<p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p> <p>Company group structure in the form of chart describing parent entity, subsidiary entity, associate entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).</p>	78
Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/ atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Share issuance chronology (including private placement) and/or share listing from the initial issuance to the end of fiscal year	<p>Mencakup antara lain:</p> <p>Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); Year of share issuance, number of shares, nominal value of share, and offering price of share for each corporate action; 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan Number of shares listed after each corporate action; 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Name of stock exchange on which the company's shares are listed. 	77
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Other securities issuance and/or listing chronology from the initial issuance to the end of fiscal year	<p>Mencakup antara lain:</p> <p>Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; Name of other securities, year of other securities issuance, interest/return rate of other securities, and maturity date of other securities; 2. Nilai penawaran efek lainnya; Offering value of other securities; 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan Name of stock exchange on which other securities are listed; and 4. Peringkat efek. Securities rating. 	77
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal Name and address of capital market supporting institutions and/or professions	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham-perusahaan; Name and address of securities administration bureau/parties administrating the company's shares; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; Name and address of Public Accounting Firm; 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek. Name and address of Securities Rating Agency. 	78
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional Awards and/or certifications received by the Company, both nationally and internationally	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi Name of award and/or certification 2. Tahun perolehan Date of receipt 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi Institution providing the award and/or certification 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). Validity period (for certification). 	28-29

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Nama dan alamat entitas anak dan/ atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)	Memuat informasi antara lain: Information includes, among others: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan Name and address of subsidiary; and 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Name and address of branch/representative offices	89-90
Informasi pada website perusahaan Information on company's website	Meliputi paling kurang: Covers, at the very least: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Information on shareholders up to the final individual shareholder; 2. Isi kode etik; Contents of code of conduct; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanga; pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; Information on General Meeting of Shareholders (GMS), covering, at the very least, agenda discussed in the GMS, summary of minutes of GMS, and information on important dates, namely date of GMS summons, GMS convention, and announcement of summary of GMS minutes; 4. Laporan keuangan tahunan terpusat (5 tahun terakhir) Separate annual financial statements (for the last 5 years); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors; and 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Charters of Board of Commissioners, Committees, and Internal Audit Unit.	91
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/ or training activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang releva dalam mengikuti): Covering, at the very least, information (type and relevant attending parties) on: 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; Education and/ or training for Board of Commissioners; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; Education and/ or training for Board of Directors; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; Education and/ or training for Audit Committee; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; Education and/ or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite lainnya; Education and/ or training for Other Committee; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan Education and/ or training for Corporate Secretary; 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. Education and/ or training for Internal Audit Unit;	92-93
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY'S PERFORMANCE		
Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: Contains information on: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha Description of each business segment 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Performance per business segment, among others: a. Produksi/kegiatan usaha; Business production/activity; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Production capacity increase/decrease; c. Penjualan/pendapatan usaha; Sales/Revenues; d. Profitabilitas; Profitability.	109-118



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan Description of Company's Financial Performance	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Analysis on financial performance, covering comparison between financial performance of the current year and the previous year (in the form of narrative and table), among others, regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset Current assets, non-current assets, and total assets 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities 3. Ekuitas Equity 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif Sales/revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income (loss) 5. Arus kas. Cash flows. 	119-136
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektabilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Discussion and analysis on company's solvency and receivables collectability rate, by presenting the calculation of relevant ratios	<p>Penjelasan tentang: Describes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang Solvency, both short term and long term 2. Tingkat kolektabilitas piutang. Receivables collectability rate. 	138-140
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Discussion on capital structure and management's policy on capital structure	<p>Penjelasan atas: Describes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan Details of capital structure, consisting of interest-based capital and equity; and 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. Management's policy on capital structure and the basis for such policy. 	141
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Discussion on material commitment for capital goods investment (not funding commitment) made in the last fiscal year	<p>Penjelasan tentang: Describes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; Name of parties entering into the commitments; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; Objectives of commitments; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; Source of funds to meet the commitments; 4. Mata uang yang menjadi denominasi Currency; 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dan posisi mata uang asing yang terkait. Measures planned to protect the company from the risk of related foreign currency. 	142
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year	<p>Penjelasan tentang: Describes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; Types of capital goods investment; 2. Tujuan investasi barang modal; dan Objectives of capital goods investment; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir Value of capital goods investment realzied in the last fiscal year. 	143



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Information on comparison between targets stipulated at the beginning of fiscal year with the realization, and the targets or projections to be achieved in the subsequent year, regarding revenues, profit, capital structure, or others deemed significant for the company	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Comparison between targets stipulated at the beginning of fiscal year with the realization 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang. Targets or projections to be achieved in the subsequent year. 	144-147
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and fact occurring after the date of accountant's report	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of significant events after the date of accountant's report including the impact on business performance and risk in the future.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Note: if there are no significant events after the date of accountant's report, such information shall be stated.</p>	147
Uraian tentang prospek usaha perusahaan Description of company's business prospect	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p>Description of company's prospect related to the industry and economic conditions in general, along with the quantitative supporting data from trusted sources.</p>	148-149
Uraian tentang aspek pemasaran Description of marketing aspect	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description of marketing aspect of company's products and/or services, including the marketing strategy and market share.</p>	152-153
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description of dividend policy and total cash dividend per share, and total dividend per year announced or paid in the last 2 (two) fiscal years	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; Policy on dividend payment; 2. Total dividen yang dibagikan; Total dividend paid; 3. Jumlah dividen kas per saham; Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun; Dates of announcement and payment of cash dividend for each year. 	155
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP) Employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP)	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Total shares for ESOP/MSOP and the realization 2. Jangka waktu; Period; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Harga exercise; Exercise price. 	156



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Realization of the use of proceeds from public offering (in the event the company is still required to submit report on the realization of proceeds used)	Memuat uraian mengenai: Information includes, among others: 1. Total perolehan dana; Total proceeds acquired; 2. Rencana penggunaan dana; Plans for the use of proceeds; 3. Rincian penggunaan dana; Details of the use of proceeds; 4. Saldo dana; dan Balance of proceeds; and 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada); Date of GMS' approval for the change in the use of proceeds (if any).	156
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Information on material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties	Memuat uraian mengenai: Information includes, among others: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Name of parties conducting transaction and nature of affiliations; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Description of the fairness of transaction; 3. Alasan dilakukannya transaksi; Reasons for transaction; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Realization of transaction in the last fiscal year period; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; Company's policies related to the transaction review mechanism; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait; Fulfillment of related regulation and provisions.	157-159
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Description of changes in laws and regulations with significant impact on the company	Uraian memuat antara lain: Information includes, among others: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan Title of laws and regulations that are changed or amended; and 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact is insignificant.	161
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Description of changes in accounting policy implemented by the company in the last fiscal year	Uraian memuat antara lain: Information includes, among others: 1. Perubahan kebijakan akuntansi ; Changes in accounting policy; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan Reasons for changes in accounting policy; and 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan; Its quantitative impact on the financial statements.	162-164
Informasi kelangsungan usaha Information on business continuity	Pengungkapan informasi mengenai : Disclosure of information on: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Matters with the potential to impact significantly on company's business continuity in the last fiscal year; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Management's assessment on matters contained in number 1; and 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment; Assumptions used by the management in conducting assessment	164-175



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE		
Uraian Dewan Komisaris Description of Board of Commissioners	<p>Uraian memuat antara lain: Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Description of Board of Commissioners' responsibilities; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Evaluation on the performance of committees under the Board of Commissioners and basis for evaluation; and 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris). Disclosure of Board Charter (work guidelines and procedures of Board of Commissioners). 	191-197
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Independent Commissioners (total independent commissioners shall be 30% at minimum of the total members of Board of Commissioners)	<p>Meliputi antara lain: Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Criteria for the determination of Independent Commissioner; and 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Independency Statement of each Independent Commissioner. 	198
Uraian Direksi Description of Board of Directors	<p>Uraian memuat antara lain: Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Scope of work and responsibilities of each member of Board of Directors; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Assessment on performance of committee's under the Board of Directors (if any); and 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). Disclosure of Board Charter (work guidelines and procedures of Board of Directors). 	198-204
Penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2019 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Evaluation on GCG implementation in 2019 fiscal year covers, at the very least, the aspects of Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Memuat uraian mengenai: Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; Criteria used in evaluation; 2. Pihak yang melakukan penilaian; Parties conducting the assessment; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; Evaluation score for each criteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan Recommendation of evaluation results; and 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Reasons for having not implemented the recommendations. 	186-188



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Description of remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Mencakup antara lain:</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; Disclosure of procedure for proposal up to the determination of Board of Commissioners' remuneration; Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; Disclosure of procedure for proposal up to the determination of Board of Directors' remuneration; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Remuneration structure which shows the remuneration component and nominal value per component for each member of Board of Commissioners; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; dan; Remuneration structure which shows the remuneration component and nominal value per component for each member of Board of Directors; Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and Pengungkapan bonus kerja, bonus nonkerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada); Disclosure of work and non-work bonuses, and/or stock option received by each member of Board of Commissioners and Board of Directors (if any). 	207-208
Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Frequency and attendance rate of the Board of Commissioners' meeting attended by the majority of members (once in 2 months at minimum), and Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors (once in 4 months at minimum)	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal rapat; Date of meeting; Peserta rapat; dan Participants of meeting; Agenda rapat untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan; Agenda of each meeting of Board of Commissioner and Board of Directors, and joint meeting. 	209-211
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information on major and controlling shareholders, both directly and indirectly, up to the individual owners	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. In the form of scheme or diagram which separates the main shareholders from the controlling shareholders.	75



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of affiliated relationships among the members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders	<p>Mencakup antara lain: Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya Affiliated relationships between the members of Board of Directors; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris Affiliated relationships between the members of Board of Directors and Board of Commissioners; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya Affiliated relationships between the members of Board of Directors and other Board of Commissioners; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya Affiliated relationships between the members of Board of Commissioners; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Affiliated relationships between the Board of Commissioners and Main and/or Controlling Shareholders; 	212
Komite Audit Audit Committee	<p>Mencakup antara lain: Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; Name, position, and tenure of the members of audit committee; Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit Education qualifications and work experience of the members of audit committee; Independensi anggota komite audit Independency of the members of audit committee; Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities; Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit Brief report on the implementation of audit committee's activities; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. Meeting frequency and attendance rate of the audit committee. 	213-216
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	<p>Mencakup antara lain: Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi Name, position, and brief curriculum vitae of the members of nomination and/or remuneration committee/function; Independensi anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi Independency of the members of nomination and/or remuneration committee/function; Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities; Uraian pelaksanaan kegiatan anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi Description of the implementation of nomination and/or remuneration committee/function's activities; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota komite/ fungsi nominasi dan/atau remunerasi Meeting frequency and attendance rate of the nomination and/or remuneration committee/function; Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan Statement on the presence of work guidelines of nomination and/or remuneration committee/function; and Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Policy of the succession of Board of Directors. 	220



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perusahaan Other committees under the Board of Commissioners established by the company	<p>Mencakup antara lain: Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain Name, position, and brief curriculum vitae of the members of other committees; Independensi anggota komite lain Independency of the members of other committees; Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities; Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain Description of the implementation of other committees' activities; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Meeting frequency and attendance rate of the other committees. 	NA
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan Description of duties and functions of Corporate Secretary	<p>Mencakup antara lain: Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan Name and brief career history of the Corporate Secretary; Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan Description of the implementation of Corporate Secretary's duties; and Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. Training programs to improve the Corporate Secretary's competencies. 	225-227
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya Information on General Meeting of Shareholders (GMS) of the previous year	<p>Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: In the form of table and covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Keputusan RUPS tahun sebelumnya; Resolutions of the GMS of previous year; Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan Realization of GMS' resolutions of the previous year in the current fiscal year; and Alasan dala hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. Reasons if there are any GMS's resolutions that have not been realized. 	189-191
Uraian mengenai unit audit internal Description of internal audit unit	<p>Mencakup antara lain: Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama ketua unit audit internal; Name of the head of internal audit unit; Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Total internal auditors in the internal audit unit; Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Certification for the profession of internal auditor; Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Position of the internal audit unit in the company's organization structure; Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan Brief report on the implementation of internal audit unit's activities; and Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal; Parties appointing/dismissing the head of internal audit unit. 	213-216



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Akuntan Perseroan Company's Accountant	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Name and year of the public accountant who audits the annual financial statements in the last 5 years; Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Name and year of the Public Accounting Firm which audits the annual financial statements in the last 5 years; Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan The amount of fee for each type of service rendered by the public accountant in the last fiscal year; and Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Other services rendered by the accountant in addition to the audit service for annual financial statements in the last fiscal year. 	229
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description of company's risk management	<p>Mencakup antara lain:</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Description of risk management system implemented by the company; Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; Description of evaluation on the effectiveness of risk management system; Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Description of risks faced by the company; and Upaya untuk mengelola risiko tersebut; Efforts taken to manage the risks. 	232-233
Uraian mengenai sistem pengendalian internal Description of internal control system	<p>Mencakup antara lain:</p> <p>Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional Brief description of internal control system, such as financial and operational control; Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) Description of conformity of internal control system with the internationally-recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities); and Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern. Description of evaluation on the effectiveness of internal control system. 	222-225



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description of corporate social responsibility activities related to the environment	<p>Mencakup antara lain informasi tentang Information includes, among others:</p> <p>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; Activity targets/plans in 2018 established by the management;</p> <p>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain Activities conducted and their quantitative impact in association with the environmental programs related to company's operations, such as the use of green and renewable materials and energy, company's waste treatment system, and so on; and</p> <p>3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Certifications in the field of environment owned by the company.</p>	244-248
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Description of corporate social responsibility activities related to manpower and occupational health and safety	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: Information includes, among others:</p> <p>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; Activity targets/plans in 2018 established by the management;</p> <p>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; Activities conducted and their quantitative impact;</p> <p>Terkait praktik ketenagakerjaan kesehatan, dan keselamatan kerja seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. Related to the manpower and occupational health and safety practices, such as gender equality and work opportunity, occupational safety facilities, employee turnover rate, work accident rate, remuneration, mechanism for complaint on manpower issues, and so on.</p>	248-253
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Description of corporate social responsibility activities related to social and community development	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: Information includes, among others:</p> <p>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; Activity targets/plans in 2018 established by the management;</p> <p>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; Activities conducted and their quantitative impact;</p> <p>3. Biaya yang dikeluarkan; Cost incurred;</p> <p>Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. Related to the social and community development, such as the use of local manpower, empowerment of surrounding community, improvement of community facilities and infrastructure, other forms of donation, communication on anti-corruption policy and procedure, and so on.</p>	254-259



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Uraian mengenai anti corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description of corporate social responsibility activities related to responsibility to consumers	<p>Mencakup antara lain:</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; Activity targets/plans in 2018 established by the management; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut Activities conducted and their quantitative impact; <p>Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Related to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facility, number of customer complaints and their settlement process, and so on.</p>	260-262
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan Legal cases faced by the company, subsidiaries, and members of Board of Directors and/or Board of Commissioners in the period of the annual report	<p>Mencakup antara lain:</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan Principal case/lawsuit 2. Status penyelesaian perkara/gugatan Settlement status 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan Risk faced by the company and nominal value of the lawsuit; and 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Administrative sanction imposed on the entity and members of Board of Directors and Board of Commissioners by the related authorities (capital market, banking institution, and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanction imposed on the company). 	230-231
Akses informasi dan data perusahaan Access to company's information and data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Description of the availability of access to the company's data and information for the public, such as website (in both Indonesian and English) mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, and so on.	227
Bahasan mengenai kode etik Discussion on code of conduct	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; Principles of code of conduct 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Statement that the code of conduct is applicable to all levels of organization; 3. Penyebarluasan kode etik; Dissemination of code of conduct; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan Sanction for each type of violation regulated in the code of conduct (normative); and 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Total violations of code of conduct and sanction imposed in the last fiscal year. 	234-235



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosure of whistleblowing system	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <p>Includes information on the mechanism of whistleblowing system, such as:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran Submission of violation report; 2. Perlindungan bagi whistleblower Protection for whistleblower; 3. Penanganan pengaduan Complain management; 4. Pihak yang mengelola pengaduan Parties managing the complaint; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan Total incoming complaints and processed in the last fiscal year; and 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Sanction/follow-up action taken for the settled complaint in the fiscal year. 	235-237
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy on the composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Uraian kebijakan perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Description of company's policy regarding diversity in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.</p>	205
VII. INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION		
Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility for the financial statements	<p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan</p> <p>Compliance with the regulations related to the responsibility for financial statements</p>	<p>Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements</p>
Opini auditor independen atas laporan keuangan Opinion of independent auditor on the financial statements		<p>Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements</p>
Deskripsi auditor independen di opini Description of the independent auditor in the opinion	<p>Deskripsi memuat tentang:</p> <p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tanda tangan Name and signature 2. Tanggal Laporan Audit Date of Audit Report 3. No. Ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik KAP license number and Public Accountant license number 	<p>Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements</p>



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Laporan Keuangan yang lengkap Complete financial statements	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Comprehensively covers the following elements of financial statements:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan (neraca); Statements of financial position (balance sheet); 2. Laporan laba rugi komprehensif; Statements of comprehensive income (loss); 3. Laporan perubahan ekuitas; Statements of changes in equity 4. Laporan arus kas; Statements of cash flows 5. Catatan atas laporan keuangan Notes on financial statements 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Information on the previous period in a comparative manner; and 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospectif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan) Statements of financial position at the beginning of previous period if the entity implements an accounting policy retrospectively or restates several posts in the financial statements, or if the entity reclassifies several posts in its financial statements (if relevant). 	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements
Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability level	<p>Perbandingan kinerja laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya Comparison of income (loss) performance between the current year and the previous year.</p>	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements
Laporan arus kas Statements of cash flows	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Meets the following provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan Classification in three categories of activities: operations, investments, and financing; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi Use of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan Separation of presentation between cash receipt and/or expense during the current year in operating, investment, and financing activities; and 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan Disclosure of non-cash transaction must be stated in the notes on financial statements. 	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Highlights of Accounting Policy	<p>Meliputi sekurang-kurangnya: Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Statement of compliance with the SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Basis for measurement and preparation of financial statements; 3. Pajak penghasilan; Income tax 4. Imbalan kerja; dan Employment benefits; and 5. Instrumen keuangan Financial instruments. 	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosure of transactions with related parties	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Subjects to be disclosed include, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Name of related parties as well as the nature and relationship with related parties; Nilai transaksi beserta presentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Transaction values as well as the percentage to the related total revenues and expenses; and Jumlah saldo beserta presentasenya terhadap total aset atau liabilitas. End balance as well as the percentage to the total assets or liabilities. 	
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosure of matters related to taxation	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: Subjects to be disclosed include, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Fiscal reconciliation and calculation of current tax expenses; Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Description of relationship between tax expenses (income) and accounting income; Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; Statement that Taxable Income (LKP) as the result of reconciliation serves as the basis for fulfillment of Annual SPT of Corporate Income Tax; Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan uang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statements of financial position for each presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the statements of income (loss) if the total does not appear in the post of total deferred tax assets and liabilities of cash recognized in the statements of financial position; and Pengungkapan ada atau tidaknya sengketa pajak. Disclosure of the presence of tax dispute. 	
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap Disclosure related to Fixed Assets	<p>Hal-hal yang diungkapkan: Subjects to be disclosed include, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Metode penyusutan yang digunakan; Method of depreciation used; Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; Description of accounting policy that is chosen between the revaluation model and cost model; Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Significant method and assumption used in estimating the fair value of fixed assets (for revaluation model) or disclosure of fair value of fixed assets (for cost model); and Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Reconciliation of gross recorded amount and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by showing the addition, reduction, and reclassification 	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Disclosure related to operating segment	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: Subjects to be disclosed include, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; General information covering the factors used to identify the reported segment; Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Information on income (loss), assets, and liabilities of the reported segment; Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas ; dan Reconciliation of the total revenues of segment, income (loss) of segment, assets and liabilities of segment, and other material elements of segment to the relevant amount in the entity; and Pengungkapan pada level entitas yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Disclosure at entity level, covering information on products and/or services, geographical area, and main customers. 	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Disclosure related to Financial Instruments	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: Subjects to be disclosed include, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Details of financial instruments owned based on the classification; Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; Fair value of each group of financial instruments; Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; Objective and policy of risk management; Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan Description of risks related to financial instruments: market risk, credit risk, and liquidity risk; and Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Quantitative analysis of risk related to financial instruments. 	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements
Penerbitan Laporan Keuangan Publication of Financial Statements	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Subjects to be disclosed include, among others:</p>	Laporan Keuangan Financial Statements



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Is Intentionaly Left Blank

PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 71



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT SARINAH (PERSERO)**

NOMOR : 207.7 /DIREKSI/E/II/2020

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : GNP Sugiarta Yasa
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Terusan Pesantren XV- T. 200 RT. 003/016
Nomor Telepon : 021 - 31923008
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hot Rudolf Marihot
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP : Taman Aloha Blok H5/07 RT.044/009
Nomor Telepon : 021 - 31923008
Jabatan : Direktur Keuangan dan Administrasi
3. Nama : Lies Permana Lestari
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Asem Baris Raya No. 146 RT. 011/012
Nomor Telepon : 021 - 31923008
Jabatan : Direktur Retail
4. Nama : Indyruwani Asikin N
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Pekayan 1 Komplek 56 Buntu No.7
Nomor Telepon : 021 - 31923008
Jabatan : Direktur Trading & Properti



Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sarinah (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2020



GNP. Sugiarta Yasa

Direktur Utama

A large blue ink signature of GNP. Sugiarta Yasa.

Hot Rudolf Marihot

Direktur Keuangan & Administrasi

A blue ink signature of Hot Rudolf Marihot.

Lies Permana Lestari

Direktur Retail

A blue ink signature of Lies Permana Lestari.

Indyruwani Asikin N

Direktur Trading & Properti

Laporan Auditor Independen

Nomor : 00011/2.1127/AU.1/05/0060-5/1/II/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarinah (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) (“Perseroan”) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Telp. +62 21 571 1818 | Fax. +62 21 571 1818 | Email: hhes.sudirman@kreston.co.id | www.kreston.co.id

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen perseroan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian internal kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami nomor: AU001/01/WA/V/20 dan AU002/01/WA/V/20 tanggal 28 Februari 2020.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Sarinah (Persero) sebagai entitas induk terlampir terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

Welly Adrianto, CPA
No. Ijin Akuntan Publik : AP. 0060
Jakarta, 28 Februari 2020



HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>1 Januari 2018/ 31 Desember 2017*</u>
ASET				
ASSET LANCAR				
Kas dan setara kas	5	42.427.483.885	63.580.467.605	48.889.348.655
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp16.346.162.995 pada tahun 2019 dan Rp17.367.870.917 pada tahun 2018	6	19.360.112.873	16.444.791.932	20.956.269.725
Piutang lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.607.678.022 pada tahun 2019 dan Rp6.192.590.102 pada tahun 2018	7	9.869.317.243	1.368.333.246	3.754.551.065
Persediaan	8	3.755.261.070	11.010.957.052	14.894.949.414
Uang muka	9	20.432.676.141	13.552.314.087	3.703.357.949
Biaya dibayar dimuka	10	2.055.463.751	3.076.844.420	3.141.660.722
Pajak dibayar dimuka	16a	15.428.820.573	7.502.702.757	-
JUMLAH ASSET LANCAR		113.329.135.536	116.536.411.099	95.340.137.530
ASSET TIDAK LANCAR				
Penyertaan	11	111.642.983.825	108.779.099.114	104.665.100.706
Properti Investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.251.690.500 pada tahun 2019 dan Rp1.941.112.500 pada tahun 2018	12	4.026.346.660	4.336.924.660	4.647.502.660
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp139.230.758.585 pada tahun 2019 dan Rp130.676.402.812 pada tahun 2018	13	123.126.268.505	118.971.757.030	119.600.838.775
Aset pajak tangguhan	16e	18.717.883.583	15.728.680.949	15.860.017.996
Aset lain-lain, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.926.138.833 pada tahun 2019 dan Rp5.892.021.505 pada tahun 2018	14	883.170.928	1.611.714.164	1.397.531.990
JUMLAH ASSET TIDAK LANCAR		258.396.653.501	249.428.175.917	246.170.992.127
JUMLAH ASET		371.725.789.037	365.964.587.016	341.511.129.657

*Setelah reklassifikasi lihat catatan 34

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017*)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
15		52.771.465.102	36.388.881.437	32.866.108.364
Utang pajak	16b	3.602.398.933	3.931.399.658	2.502.686.509
Utang Bank	17	7.497.500.000	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	18	4.934.283.914	7.520.235.658	5.916.440.694
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	11.839.653.449	10.318.199.696	9.446.395.380
Utang lain-lain	20	24.559.106.278	34.733.854.218	36.746.250.326
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		105.204.407.676	92.892.570.667	87.477.881.273
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang lain-lain	20	972.016.000	1.453.508.000	2.160.000.000
Pendapatan diterima dimuka	19	1.193.706.442	2.898.016.184	3.031.250.429
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	21	31.188.044.515	29.206.141.432	29.626.035.949
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		33.353.766.957	33.557.665.616	34.817.286.378
JUMLAH LIABILITAS		138.558.174.633	126.450.236.283	122.295.167.651
EKUITAS				
Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	23	46.850.000.000	46.850.000.000	46.850.000.000
Tambahan modal disetor	26	181.245.000	181.245.000	181.245.000
Cadangan umum	24	194.415.254.847	173.647.930.831	168.624.766.940
Saldo laba		(8.329.125.821)	18.787.949.002	3.520.695.367
Jumlah Ekuitas Pemilik		233.117.374.026	239.467.124.833	219.176.707.307
Kepentingan Non-Pengendali	22	50.240.378	47.225.900	39.254.699
JUMLAH EKUITAS		233.167.614.404	239.514.350.733	219.176.962.006
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		371.725.789.037	365.964.587.016	341.511.129.657

*Setelah reklassifikasi lihat catatan 34

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Jakarta, 28 Februari 2020

GNP. Sugiarta Yasa
Direktur Utama

Hot Rudolf Marihot
Direktur Keuangan & Administrasi

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
PENJUALAN BERSIH	27	510.943.095.591	822.365.289.631
HARGA POKOK PENJUALAN	28	(403.100.185.567)	(696.279.302.163)
LABA KOTOR USAHA		107.842.910.024	126.085.987.468
HASIL USAHA LAINNYA	29	3.442.856.689	6.591.243.213
LABA KOTOR		111.285.766.713	132.677.230.681
BEBAN USAHA	30		
Penjualan dan promosi		4.524.587.241	9.428.071.771
Umum dan administrasi		109.271.292.684	95.841.090.109
		113.795.879.925	105.269.161.880
LABA (RUGI) USAHA		(2.510.113.212)	27.408.068.801
Beban keuangan	31	(683.504.667)	(414.302.700)
Pendapatan di luar usaha	32	4.650.599.777	3.064.602.695
Beban di luar usaha	33	(11.901.125.467)	(2.956.630.605)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	11	2.863.884.711	4.113.998.408
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(7.580.258.858)	31.215.736.599
PAJAK PENGHASILAN			
Beban pajak kini	16c	(273.645.871)	(10.336.135.500)
Manfaat (Beban) pajak tangguhan	16e	2.619.118.294	(104.305.882)
		2.345.472.423	(10.440.441.382)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(5.234.786.435)	20.775.295.217
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba-rugi			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi			
- Laba (rugi) aktuarial	21	(1.480.337.365)	108.124.676
- Efek pajak terkait		370.084.341	(27.031.166)
		(1.110.253.024)	81.093.510
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(6.345.039.459)	20.856.388.727
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk	22	(5.239.497.783)	20.767.324.016
- Kepentingan non-pengendali		4.711.348	7.971.201
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk	22	(6.349.750.807)	20.848.417.526
- Kepentingan non-pengendali		4.711.348	7.971.201

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian**

Jakarta, 28 Februari 2020


GNP. Sugiarta Yasa
 Direktur Utama


Hot Rudolf Marihot
 Direktur Keuangan & Administrasi

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Cadangan umum	Tambahan modal disetor	Saldo laba	Jumlah ekuitas diatribusikan ke pemilik induk	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
Saldo per 1 Januari 2018		46.850.000.000	168.624.766.940	181.245.000	3.520.695.367	219.176.707.307	39.254.699	219.215.962.006
Pembagian saldo laba								
Cadangan umum		-	5.023.163.891	-	(5.023.163.891)	-	-	-
Dividen		-	-	-	(558.000.000)	(558.000.000)	-	(558.000.000)
Laba tahun berjalan		-	-	-	20.767.324.016	20.767.324.016	7.971.201	20.775.295.217
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	81.093.510	81.093.510	-	81.093.510
Saldo per 31 Desember 2018		46.850.000.000	173.647.930.831	181.245.000	18.787.949.002	239.467.124.833	47.225.900	239.514.350.733
Laba bersih periode berjalan								
Pembagian saldo laba								
Cadangan umum		-	20.767.324.016	-	(20.767.324.016)	-	-	-
Dividen		-	-	-	-	-	(1.696.870)	(1.696.870)
Laba tahun berjalan		-	-	-	(5.239.497.783)	(5.239.497.783)	4.711.348	(5.234.786.435)
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	(1.110.253.024)	(1.110.253.024)	-	(1.110.253.024)
Saldo per 31 Desember 2019		46.850.000.000	194.415.254.847	181.245.000	(8.329.125.821)	233.117.374.026	50.240.378	233.167.614.404

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian**

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		499.343.934.664	830.001.555.313
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(505.453.207.788)	(787.332.663.162)
Pembayaran bunga		(683.504.667)	(414.302.700)
Pembayaran pajak penghasilan	16	(9.015.920.350)	(17.561.379.551)
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas operasi		(15.808.698.140)	24.693.209.900
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	13, 37	(12.442.588.727)	(9.064.090.950)
Arus kas neto untuk aktivitas investasi		(12.442.588.727)	(9.064.090.950)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan hutang bank		7.600.000.000	-
Pembayaran dividen		(1.696.870)	(558.000.000)
Pembayaran Program Kemitraan		(500.000.000)	(380.000.000)
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan		7.098.303.130	(938.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		(21.152.983.720)	14.691.118.950
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			
		63.580.467.605	48.889.348.655
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN			
		42.427.483.885	63.580.467.605

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian**

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sarinah (Persero) dan selanjutnya disebut "Perseroan" didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Departement Store Indonesia dan diubah dengan nama PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan akta No. 89 tanggal 29 Januari 1963 ketiganya dari Notaris Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979, akta No.8 tanggal 4 Oktober 1979 dari Notaris Ahmad Bayumi telah menetapkan perubahan anggaran dasar PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 379/KMK.OOI/1979 tanggal 1 Maret 1979, telah ditetapkan modal dasar perseroan sebesar Rp6.000.000.000 dan dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S.191/KMK.11/1986 tanggal 16 Mei 1986, akta No. 80 tanggal 12 September 1986 dari Notaris Imas Fatimah, SH, menyetujui perubahan modal dasar perseroan yang semula Rp6.000.000.000 berubah menjadi Rp12.500.000.000 dan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp8.258.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3498.HT.O1.04 tanggal 5 Mei 1987.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, akta No. 23 tanggal 7 Nopember 1990 dari Notaris Imas Fatimah, SH telah menetapkan perubahan anggaran dasar, perubahan nama Persero dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero) dan penetapan tahun buku menjadi per 31 Desember. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.O1.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta No. 54 tanggal 17 Maret 1998 dari Notaris Imas Fatimah, SH mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar saham prioritas dan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan mengubah modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.258.000.000 menjadi Rp25.000.000.000. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13703.HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 September 1998.

Telah terjadi perubahan susunan komisaris dan perubahan anggaran dasar perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Emi Rohaini, SH, MBA Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 yang mengubah Modal yang disetor menjadi sejumlah Rp46.850.000.000 (46.850 saham) yang terdiri:

- a. Sebesar Rp25.000.000.000 merupakan modal lama sesuai dengan akta tanggal 17 Maret 1998 nomor 54 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah Notaris di Jakarta.
- b. Tambahan sebesar Rp21.850.000.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2007.

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Maksud dan tujuan perseroan

Berpedoman pada Undang-Undang BUMN No. 19 tahun 2003, PT Sarinah (Persero) sebagai BUMN harus melaksanakan tujuan Perseroan yaitu:

- a. Penyumbang perekonomian nasional.
- b. Mengejar keuntungan.
- c. Penyediaan barang/jasa yang bermutu tinggi dan memadai.
- d. Perintis kegiatan-kegiatan usaha.
- e. Pembina/pembimbing perekonomian lemah.

Sesuai tujuan tersebut, PT Sarinah (Persero) yang usaha utamanya adalah perdagangan eceran skala besar diharapkan dapat melaksanakan hal-hal berikut:

- a. Berperan sebagai stimulator dan mitra usaha golongan ekonomi lemah.
- b. Berperan serta dalam mengubah struktur tata niaga eceran sehingga mantap dalam menunjang pembangunan.
- c. Berpartisipasi aktif dalam mengubah struktur tata nilai (*social value*) masyarakat dalam kaitannya dengan profesi usaha eceran.

Visi

Menjadi peritel terdepan produk unggul bercirikan budaya Indonesia.

Misi

- Meningkatkan perdagangan produk unggulan Indonesia dengan profitabilitas yang tinggi.
- Menjadi lokomotif pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bidang industri kreatif bercirikan budaya bangsa.
- Mewujudkan budaya korporasi yang unggul dan berkredibilitas tinggi.
- Mengoptimasi seluruh aset *property* Perseroan sehingga memberikan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan.

c. Kegiatan usaha

Dalam rangka mencapai tujuan Perseroan sebagaimana dikemukakan diatas, kegiatan usaha yang sudah dilakukan meliputi:

Perdagangan eceran

Merupakan usaha utama (*main line business*) Perseroan yaitu dengan jalan mengusahakan toko-toko dalam bentuk *Department Store* dan *Speciality Store*. Sampai akhir tahun 2019 lokasi outlet berada di Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Malang, Jember dan Probolinggo dan berada di beberapa Bandara yaitu Bandara Soekarno Hatta terminal 3 Tangerang, Bandara Kualanamu Medan, Bandara Hasanudin Makassar, dan Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali.

Persewaan ruangan

Disamping usaha perdagangan eceran, Perseroan juga melakukan usaha persewaan ruangan sebagai usaha lain, baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang belum digunakan untuk kegiatan ritel.

Perdagangan impor

Usaha perdagangan impor (minuman beralkohol) telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero), sehubungan dengan penunjukan sebagai Importir terdaftar oleh Kementerian Perdagangan dan menyalirkannya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Kegiatan usaha (lanjutan)

Perdagangan ekspor

Usaha perdagangan ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero) sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain dan PT Sarinah (Persero) memperoleh *fee* dan *margin*. Barang-barang yang dieksport terutama barang *furniture*, batik dan komoditas lainnya.

Perdagangan distribusi

Usaha perdagangan distribusi adalah usaha yang kegiatannya adalah mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok seperti: Carica, sarung, sajadah dan komoditas lainnya.

Perdagangan valuta asing

PT Sarinah (Persero) mempunyai anak Perseroan yang bergerak di bidang jual beli valuta asing yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Valuta Asing, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 99%.

Pengelolaan Hotel Saripan Pacific

PT Sarinah (Persero) mempunyai entitas asosiasi yang bergerak dibidang perhotelan yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sariarthamas Hotel Internasional, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 50% (catatan 11).

Usaha lain-lain

Disamping usaha-usaha tersebut diatas, PT Sarinah (Persero) juga berusaha dalam bidang lain yaitu berusaha dalam bidang lain yaitu produk MEA, *E-commerce*, Kopi A Cup of Java dan *Canvasing*.

d. Susunan pengurus perseroan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Berdasarkan SK-100/MBU/05/2019 tanggal 24 Mei 2019, SK-232/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 dan SK-204/MBU/09/2019 tanggal 13 September 2019 sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara terdapat perubahan Susunan Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) yang baru dan Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Komisaris Utama	: Bambang Rantam Sariwanto	Mualimin Abdi
Komisaris	: Riyanto Prabowo	Luizah
Komisaris	: Farid Zainuddin	Farid Zainuddin
Komisaris	: Suhardi	Suhardi
Direktur Utama	: GNP Sugiarta Yasa	GNP Sugiarta Yasa
Direktur Keuangan &		
Administrasi	: Hot Rudolf Marihot	Bayu Rafisukmawan
Direktur Retail	: Lies Permana Lestari	Lies Permana Lestari
Direktur Trading & Property	: Indyruwani Asikin Natanegara	Indyruwani Asikin Natanegara

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Susunan perseroan (lanjutan)

Jumlah karyawan Perseroan untuk 31 Desember 2019 berjumlah 351 karyawan dan tahun 2018 berjumlah 342 karyawan (tidak diaudit).

Komposisi berdasarkan jumlah karyawan

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<i>General Manager</i>	: 6	9
Asisten GM	: 6	7
<i>Manager</i>	: 49	49
<i>Asisten Manager/Spv</i>	: 114	116
Karyawan	: 176	161
	351	342

Komposisi berdasarkan tingkat Pendidikan

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Sarjana (Strata 2)	: 5	9
Sarjana (Strata 1)	: 90	69
Sarjana Muda (D3)	: 26	18
SLTA dan sederajat	: 230	246
	351	342

e. Entitas anak

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., nomor 34 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27422.HT.01.01.TH 2003, kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 22 tanggal 1 Maret 2004.

Modal dasar perseroan sebesar Rp2.200.000.000, yang terbagi atas 2.200 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 persaham, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp550.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor (Rp)
PT Sarinah (Persero)	544	99	544.000.000
PT Setra Sari	6	1	6.000.000
Jumlah	550	100	550.000.000

Ruang lingkup kegiatan Entitas anak adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan valuta asing, dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Komisaris	: -	Bayu Rafisukmawan
Direktur	: Satrio Yudho Wibowo	Satrio Yudho Wibowo

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak (“Perseroan”) ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Februari 2020.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak (“Perseroan”) adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah dan entitas anak disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan terhadap Perusahaan dan menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan selama tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan di muka”

Standar ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan untuk pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”

Standar ini adalah interpretasi PSAK 46 “Pajak Penghasilan” yang menjelaskan penerapan PSAK 46 di mana terdapat ketidakpastian atas pajak penghasilan.

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi bisnis”

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa perolehan kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, merupakan kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi harus mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24 “Imbalan kerja”
Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbarui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga bersih untuk sisa periode setelah amandemen rencana, pembatasan, atau penyelesaian. Ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.
- Amandemen PSAK 26 “Biaya pinjaman”
Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa jika pinjaman khusus belum dilunasi setelah aset kualifikasi siap untuk digunakan atau dijual, itu menjadi bagian dari pinjaman umum. Amandemen ini diterapkan secara prospektif untuk biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah tanggal efektif.
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen pada instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan diakui. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.
- Amandemen PSAK 66 “Pengendalian Bersama”
Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh pengendalian bersama atas bisnis yang merupakan operasi bersama tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan belum diterapkan secara dini oleh entitas.

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.
Sementara ini Perusahaan belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen utang yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.
- PSAK 72 ”Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”
Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.
Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.
- PSAK 73 “Sewa”
Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Konsolidasi

1. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar asset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perseroan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar asset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perseroan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Perseroan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar asset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar asset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Perseroan yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perseroan.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

2. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

3. Pelepasan entitas anak

Ketika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perseroan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

4. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perseroan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Perseroan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perseroan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perseroan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi.

Jika demikian, maka Perseroan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Perseroan dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perseroan hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

5. Pengaturan Bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perseroan telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Perseroan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Perseroan atas rugi dalam ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Perseroan dalam ventura bersama), Perseroan tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Perseroan dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Perseroan dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan.

c. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perseroan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai “(kerugian)/keuntungan lain-lain–neto”.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
AED (Arab Emirates Dirham)	3.736	3.999
AUD (Australia Dollar)	9.739	10.211
BND (Brunei Darussalam Dollar)	10.321	10.602
CAD (Canadian Dollar)	10.654	10.624
CHF (Swiss Franc)	14.366	14.709
CNY (China Yuan)	1.991	2.109
EUR (Uni Europa)	15.589	16.559
GBP (Great British Poundsterling)	18.250	18.372
HKD (Hongkong Dollar)	1.785	1.849
JPY (Japannese Yen)	128	131
KRW (Korea Won)	12	13
MYR (Malaysia Ringgit)	3.397	3.493
NZD (New Zealand Dollar)	9.360	9.718
PHP (Philipinas Peso)	274	275
RUB (Russian Rubel)	233	262
SAR (Saudi Arabia Real)	3.706	3.992
SGD (Singapura Dollar)	10.321	10.602
THB (Thailand Bath)	466	444
TRY (Turkish Lira)	2.395	3.142
TWD (Taiwan Dollar)	473	448
USD (United Stated Of America Dollar)	13.901	14.481
VND (Vietnam Dong)	0,60	0,66

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan menerapkan PSAK No. 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - c) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
 - b) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - c) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - d) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja dari salah satu Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
 - e) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - f) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.
 - g) Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan konsolidasi dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

e. Aset keuangan

1. Klasifikasi

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

• Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari “piutang usaha” dan “piutang non-usaha dari pihak berelasi” pada laporan posisi keuangan.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

• Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

2. Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan–tanggal dimana Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan keuangan”. Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari “penghasilan lain-lain” ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai “Pendapatan bunga”.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasi, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perseroan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “beban penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penurunan nilai” pada laporan laba rugi.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai:

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

1. Lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
2. Lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaianya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

1. Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika bukti keberadaan rugi kumulatif-diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi-dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "biaya keuangan".

j. Persediaan

Persediaan barang dagang (eceran)

Persediaan barang dagangan dibukukan dengan menggunakan metode Harga Beli. Setiap pertengahan dan akhir tahun (awal bulan Juli dan awal bulan Januari tahun berikutnya) dilakukan inventarisasi fisik atas persediaan barang dagangan yang dinilai dengan harga beli.

Persediaan bukan barang dagangan

Pengadaan persediaan bukan barang dagangan seperti alat tulis menulis kantor (ATK), pembungkus barang dagangan, misalnya kantong plastik dan bahan-bahan cadangan untuk pemeliharaan, langsung dicatat sebagai beban.

Pada akhir tahun buku dilakukan inventarisasi fisik atas barang-barang tersebut yang belum terpakai, selanjutnya dicatat sebagai "Persediaan bukan barang dagangan" (mengurangi beban).

k. Aset tetap

Perseroan dan entitas anak menggunakan model harga perolehan dan *me-review* umur manfaat aset setiap akhir tahun buku.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap dicatat atas dasar harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang diperlukan sampai aset tetap tersebut siap dioperasikan. Di samping itu, dalam kelompok aset juga mencatat biaya yang dikeluarkan dalam rangka rehabilitasi / renovasi gedung / bangunan.

Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah disusutkan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) kecuali untuk bangunan, penyusutannya dihitung dengan harga perolehan (*straight line method*) yang dihitung setiap akhir tahun.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Adapun besarnya persentase penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Persentase</u>	
Bangunan	5%
Inventaris golongan I	
Kendaraan	50%
Inventaris / perabot karya	50%
Inventaris Golongan II	
Mesin kantor	25%
Inventaris dan perabot	25%
<i>Elevator escalator</i>	25%
Diesel dan Instalasi	25%
Inventaris Golongan III	
Renovasi bangunan	10%

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya proses pengurusan hukum yang material, untuk pemerolehan atas tanah, dan biaya rehabilitasi, renovasi gedung atau bangunan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses pengurusan atau rehabilitasi / renovasi telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Perseroan menerapkan PSAK No. 13, "Properti Investasi", dimana Perseroan telah memilih model biaya sebagai dasar pengukuran properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan Perseroan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode/tahun berjalan.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Pos ini antara lain mencakup :

- a. Beban ditangguhkan adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu :
 - Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
 - Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.
 - Beban yang terjadi sebelum dimulainya kegiatan komersial dan yang memberikan masa manfaat pada masa mendatang, dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh atau lima tahun sejak dimulainya kegiatan komersial.
 - Jumlah biaya hukum yang material untuk memperoleh hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa manfaatnya.
- b. Lisensi, disajikan berdasarkan harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas –misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikkan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual, lihat Catatan 2.k. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Perseroan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

r. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan *item* manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

s. Imbalan kerja karyawan

Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perseroan dan anak Perseroan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*Post-Retirement Benefit*) sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon. Selisih antara total kewajiban pada saat penerapan pertama kali dan kewajiban yang telah diakui Perseroan pada tanggal yang sama, diperlakukan sebagai penyesuaian saldo laba awal periode dari periode yang paling dini yang disajikan kembali. Imbalan kerja tersebut didasarkan pada masa kerja dan penghasilan karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

Manfaat pekerja atas pemutusan hubungan kerja sebelum masa kerja berakhir diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perseroan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perseroan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang/ jasa dilakukan. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Pendapatan Komisi

Pendapatan hanya meliputi arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh Perseroan untuk dirinya sendiri. Jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, begitu juga hubungan keagenan bukan merupakan manfaat ekonomi yang mengalir ke Perseroan dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas. Pendapatan merupakan jumlah komisi yang diterima.

Perseroan bertindak sebagai prinsipal jika menanggung manfaat dan risiko signifikan dengan penjualan barang dan jasa. Indikasinya mencakup:

- a) Perseroan mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan;
- b) Perseroan mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- c) Perseroan mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung;
- d) Perseroan menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

Perseroan bertindak sebagai agen jika entitas tidak menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Pendapatan Sewa

Pendapatan atas jasa yang diberikan (penyewaan ruangan di "floor" perkantoran dan pergudangan) diakui pada saat jasa tersebut telah digunakan dan dapat dibuatkan fakturnya sesuai nilai manfaatnya.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive* yang dimiliki Perseroan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

w. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

Perseroan menerapkan PSAK No. 70 mengenai Aset dan liabilitas pengampunan pajak. Aset (liabilitas) pengampunan pajak adalah Aset (liabilitas) yang timbul dari pengampunan pajak berdasarkan Surat keterangan Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset Pengampunan Pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Bank mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi pada periode disampaikan surat pernyataan. Pengukuran setelah pengukuran awal atas aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang relevan.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko

Sejalan dengan PERMENEG BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012. Direksi dan seluruh manajemen PT Sarinah (Persero) berkeyakinan pada pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta pelaksanaan praktik manajemen risiko korporat secara efektif, proaktif dan berkesinambungan guna memberikan nilai tambah dan alternatif terbaik bagi PT. Sarinah (Persero).

PT Sarinah (Persero) melakukan analisis atas risiko – risiko potensial yang dihadapi dan menerapkan cara-cara untuk mengatasinya. PT Sarinah (Persero) menerapkan manajemen risiko dan digambarkan secara umum ke dalam kerangka, metodologi, prosedur dan dokumentasi atas implementasinya. Pelaksanaan *system* manajemen risiko Perseroan merupakan bagian dari kebijakan manajemen secara keseluruhan.

Dalam hal ini PT Sarinah (Persero) sebagai Perseroan satu – satunya retail BUMN yang ada di Indonesia, mempunyai tiga divisi profit center yang terus berupaya meningkatkan labanya, yaitu divisi ritel, divisi properti dan divisi perdagangan. PT Sarinah (Persero) beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi oleh sebab itu kami paparkan beberapa hal berikut ini:

- Manajemen risiko eksternal**

1. Pertumbuhan ekonomi

Bank Indonesia memprediksi jika pertumbuhan ekonomi di triwulan IV tidak jauh berbeda dengan triwulan III yang realisasinya mencapai 5,17 %. Secara keseluruhan, BI memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2019 sebesar 5,1-5,4 %.

Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan ada perbaikan ekonomi di triwulan IV tahun 2019. Hal itu dimotori oleh permintaan domestik dan investasi yang cukup tinggi.

Selain itu upaya pemerintah menekan impor konsumsi melalui pajak penghasilan pasal 22 impor juga diperkirakan semakin terlihat dampaknya pada triwulan IV. Hal ini merupakan upaya pemerintah untuk menekan defisit transaksi berjalan.

2. Ekspor

Menurut Bank Indonesia ekspor Indonesia sebenarnya mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Meskipun demikian, laju pertumbuhannya masih kalah dengan impor. Namun pertumbuhan impor triwulan III sudah lebih rendah dari triwulan IV.

Hal – hal tersebut diatas berdampak terhadap pencapaian hasil usaha Divisi Operasional hal ini terlihat dari:

- Pencapaian hasil penjualan Divisi Perdagangan tahun 2019 sebesar Rp100.880,29 atau 18,06% dari RKAP sebesar Rp558.545,78 juta mengalami penurunan sebesar Rp. 427.799,66 juta atau 80,92 % jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018 sebesar Rp528.679,96 juta.
- Pencapaian hasil persewaan Divisi Properti tahun 2019 sebesar Rp70.948,58 juta atau 88,06%, dari RKAP sebesar Rp80.565,53 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp4.540,84 juta atau 6,84 % jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018 sebesar Rp66.407,73 juta.
- Pencapaian hasil penjualan Divisi Ritel tahun 2019 tercapai sebesar Rp70.876,26 juta atau 78,99% dari RKAP sebesar Rp89.728,42 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp6.137,24 juta atau 7,97 % jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018 sebesar Rp77.013,50 juta.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen risiko (lanjutan)

• Manajemen risiko operasional

1. Terhadap kegiatan bisnis Divisi Perdagangan, Mitigasi risiko yang dapat dilakukan antara lain:
 - Dengan melakukan *on the spot* langsung untuk mencari sumber/supplier yang lebih baik.
 - Dengan melakukan penyeleksian yang mendalam terhadap calon *supplier* dan *buyer*, berdasarkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions of Economic*).
 - Mengajukan kuota impor dengan argumentasi yang kuat atas kebutuhan / pengajuan kuota impor.
 - Meningkatkan pelayanan kepada distributor/*buyer*.
 - Melakukan supervisi dan *stuffing* langsung atas pengadaan barang ekspor / distribusi dan memastikan *quality* dan *quantity* barang sesuai permintaan *buyer*, pembayaran barang sesuai dengan PI (*Proforma Invoice*) dan pengiriman sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
2. Terhadap bisnis ritel, mitigasi yang dapat dilakukan antara lain:
 - Melakukan promosi program toko melalui sosial media.
 - Membuat studi kelayakan dan kajian risiko setiap ada pembukaan gerai baru.
 - Antisipasi terhadap pengurangan waktu pemakaian penerangan & fasilitas (AC, *escalator*) tanpa mengurangi kenyamanan pengunjung.
 - Melakukan pengendalian perencanaan/penggunaan anggaran promosi/umum.
3. Terhadap bisnis Properti, mitigasi yang dapat dilakukan antara lain:
 - Mempertegas isi perjanjian guna mengantisipasi *tenant* yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran.
 - Penyelesaian permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimalkan.
 - Melakukan re-negosiasi dengan *tenant* jika ada kebijakan pemerintah.
 - Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada *tenant* dengan *upgrade* / ganti peralatan yang sudah tidak memadai dan melakukan penanganan cepat terhadap *complain tenant*.
 - Melakukan upaya untuk mencapai *occupancy* 99% dengan memasarkan sisa *space* dengan mengoptimalkan bagian pemasaran.
 - Meminimalisir timbulnya piutang sewa dengan melakukan koordinasi dengan Divisi Akuntansi Keuangan untuk melakukan *monitoring* pembayaran sewa.
 - Penyelesaian permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimalkan.

• Manajemen risiko kredit / keuangan

Manajemen risiko kredit adalah pengelolaan resiko yang paling signifikan dari semua risiko yang menyebabkan kerugian akibat kegagalan debitur yang tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar hutang.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK mengharuskan Manajemen untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasari di-review secara berkelanjutan. Revisi atas perkiraan akuntansi diakui pada periode dimana perkiraan tersebut direvisi dan terpengaruh pada periode mendatang.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Informasi tentang pertimbangan yang kritis dan estimasi dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perseroan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Perseroan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perseroan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah (Rp).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Indonesia Rupiah.

b. Umur manfaat, nilai sisa dan penyusutan aset tetap

Hasil tinjauan Perseroan setiap tahun memperkirakan umur manfaat aset tetap berdasarkan periode di mana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan dan diperbarui jika harapan berbeda dari perkiraan sebelumnya untuk fisik yang terpasang dan terpakai, secara teknis dan keusangan secara komersial.

c. Penurunan nilai atas aset tetap

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

d. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen menggunakan data pasar, dan membuat estimasi serta asumsi dengan berdasarkan pada data tersebut, sejauh telah sesuai dengan data yang dapat diobservasi bahwa pelaku pasar akan menggunakan penentuan harga instrumen. Bila data yang berlaku dipasar tidak dapat diobservasi, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang akan dicapai dalam melakukan transaksi pada tanggal pelaporan.

e. Perkiraan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun-akun dengan bukti objektif penurunan nilai dan dengan penyisihan kerugian penurunan nilai yang sesuai. Ulasan ini dilakukan dengan menggunakan kombinasi pendekatan penilaian khusus dan kolektif, dengan kerugian penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap kelompok risiko yang diidentifikasi oleh Perseroan. Jumlah dan waktu dari beban yang diakui untuk setiap periode berbeda jika Perseroan melakukan penilaian yang berbeda atau dimanfaatkan metodologi yang berbeda.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Perkiraan nilai realisasi bersih persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih persediaan, Perseroan mempertimbangkan kerugian persediaan usang, kerugian, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, dan penyebab lainnya untuk mengidentifikasi ke persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Perseroan menyesuaikan biaya persediaan ke nilai terpulihkan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencerminkan penurunan pasar dalam jumlah persediaan yang tercatat.

g. Menilai pajak penghasilan dan realisasi aset pajak tangguhan

Dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan yang signifikan. Transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak yang pada akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

Perseroan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dengan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perseroan juga menelaah pengakuan aset pajak tangguhan untuk menyesuaikan pemulihan dari perbedaan sementara berdasarkan level dan waktu dalam estimasi pendapatan pajak di periode pelaporan yang datang. Estimasi didasarkan pada pengalaman Perseroan di masa lampau dan harapan di masa yang datang terhadap pendapatan dan pengeluaran, seperti strategi perencanaan pajak di masa yang datang. Tetapi tidak ada kepastian bahwa Perseroan dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai untuk digunakan sebagai bagian atau seluruhnya dari aset pajak tangguhan.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018
Kas		
Rupiah	2.182.320.389	2.466.093.009
Dalam uang kertas asing		
Dolar Amerika Serikat	335.751.095	607.839.975
Euro	126.891.204	155.827.248
Dolar Selandia Baru	112.969.889	12.147.769
Dolar Singapore	95.322.355	247.918.528
Real Saudi Arabia	91.470.265	164.804.213
Yen Jepang	62.703.634	63.328.593
Dolar Australia	45.822.277	146.378.770
Yuan China	45.243.830	50.128.192
Ringgit Malaysia	36.946.123	31.061.490
Lira Turki	31.803.608	41.183.247
Dolar Hongkong	24.189.460	48.265.425
Won Korea	22.903.070	8.730.100
Franc Swiss	21.979.598	34.567.913
Poundsterling Inggris Raya	21.534.929	-
Dolar Brunei Darussalam	19.712.613	23.432.553
Dolar Canada	16.567.219	11.368.071
Peso Philipina	13.385.537	5.997.019
Dirham Arab Emirate	10.012.158	18.678.085
Bath Thailand	7.042.620	54.840.974
Rubel Rusia	5.466.075	25.979.757
Dolar Taiwan	4.730.000	10.400.560
Dong Vietnam	1.260.000	1.518.000
Sub jumlah kas dalam uang kertas asing	1.153.707.559	1.764.396.482
Jumlah kas	3.336.027.948	4.230.489.491
 Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.048.654.912	19.669.938.979
PT Bank Central Asia Tbk	4.359.125.515	4.403.920.775
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.361.591.738	10.078.727.218
PT Bank Bukopin Tbk	888.651.429	880.242.560
PT Maybank Tbk	390.905.767	2.355.787.163
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	365.901.379	162.102.739
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	335.771.370	5.758.432.052
PT Bank MNC Internasional Tbk	63.255.919	63.122.458
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.845.704	113.559.524
PT Bank Sinar Mas Tbk	-	25.000
Jumlah Bank Rupiah	19.850.703.733	43.485.858.468

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2019	2018
Valuta Asing		
Dollar Amerika		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.221.633.518	1.914.405.723
PT Maybank Tbk	16.787.682	20.204.470
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	672.102.308
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	129.599.951	137.639.177
Dollar Singapura		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	872.731.053	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	119.767.968
Jumlah Bank Valuta Asing	<u>2.240.752.204</u>	<u>2.864.119.646</u>
Jumlah Bank	<u>22.091.455.937</u>	<u>46.349.978.114</u>
Deposito Berjangka		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000.000	2.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000	2.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.500.000.000	4.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Maybank Tbk	2.000.000.000	-
PT Bank Banten	2.000.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
Jumlah Deposito	<u>17.000.000.000</u>	<u>13.000.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>42.427.483.885</u>	<u>63.580.467.605</u>

Kas di bank umumnya memperoleh bunga berdasarkan suku bunga deposito bank harian.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	4,00 – 5,75%	4,00 – 5,75%
Mata uang asing	0,00 – 0,03 %	0,00 – 0,03 %
Deposito	4,25 – 6,25 %	4,25 – 6,25 %

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018
Piutang usaha	35.706.275.868	33.812.662.849
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.346.162.995)	(17.367.870.917)
Piutang Usaha Bersih	19.360.112.873	16.444.791.932

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha senilai Rp16.346.162.995 dan Rp17.367.870.917. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 piutang usaha senilai Rp35.706.275.868 dan Rp33.812.662.849 mengalami penurunan nilai dan disisihkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Penurunan nilai dilakukan secara individual atas piutang pelanggan yang tidak memiliki kemampuan bayar. Nilai wajar piutang yang dapat direalisasikan per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp16.346.162.995 dan Rp17.367.870.917 dengan rincian sebagai berikut:

Piutang perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

	2019	2018
Divisi perdagangan	11.765.373.375	5.946.531.259
Sewa ruangan	4.466.370.830	8.875.363.705
Kantor pusat	2.369.746.321	661.254.816
Transaksi kartu kredit	458.291.213	739.371.858
Outlet	300.331.134	222.270.294
Jumlah Piutang Usaha	19.360.112.873	16.444.791.932

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Piutang Divisi Perdagangan		
PT Chemco Prima	8.896.159.541	172.324.416
PT Dinamika Cipta Sentosa	2.523.519.000	2.523.519.000
CV Kulminasiloka	1.918.250.972	1.918.250.972
Briket Arang Batok	1.048.248.300	1.048.248.300
PT Bukitmas Baratama	976.484.400	1.033.279.237
PT Lautan Mas Pertiwi	877.391.496	-
Monang Simbolon	610.452.046	610.452.046
CV Cahaya Dua Saudara	425.000.075	425.000.075
PT Masuya Graha	355.683.261	355.683.261
Syamsul Hakim	256.000.000	256.000.000
Cv Jala Mandiri	255.650.000	255.650.000
CV Bengkulu Jaya	190.000.000	190.000.000
PT Harumanjaya	183.500.000	183.500.000
Rohayati	180.700.090	180.700.090
Zaenudin	153.000.000	153.000.000
Kelapa Haikou	131.284.500	131.284.500
PT Nano Logistic	-	2.092.041.257
PT Bogacitra Nusapratama	-	806.276.012
PT Gancia	-	611.861.050
PT Lautan Mas Berlian	-	610.298.405
Saldo dipindahkan	18.981.323.681	13.828.350.442

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2019	2018
Saldo dipindahkan	18.981.323.681	13.828.350.442
PT Cahaya Kreasi Partindo	-	460.981.821
PT Agung Nusa Indo	-	198.958.425
PT Maju Sukses Bersama	-	165.725.255
Lain-lain < 100 juta	829.817.988	775.624.611
Jumlah Piutang Divisi Perdagangan	19.811.141.669	15.158.658.733
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(8.045.768.294)	(9.212.127.474)
Jumlah Piutang Bersih Divisi Perdagangan	11.765.373.375	5.946.531.259
	2019	2018
Piutang Divisi Sewa Ruangan		
PT Ramako Gerbang Mas	1.696.029.702	1.712.029.702
PT Duta Swara Berkah	1.215.010.783	756.700.058
PT Multi Lumaga Perkasa	1.052.672.059	1.052.672.059
Cafe Ruang Tengah Kita	604.502.906	973.823.748
PT Sejahtera Wahyu Ananta	584.611.892	587.611.892
PT Toppos Indonesia Prana	494.733.512	496.733.512
PT Reka Cakrabuana Logistik	438.750.000	-
PT Trimandiri	421.197.948	820.749.416
PT Zulanta Teknologi	399.588.633	511.116.426
PT Printing & Produc Indonesia	384.313.500	384.313.499
PT XL Axianta	370.910.862	173.165.629
Rumah Kreasi Indonesia Hebat	348.130.007	279.903.761
PT Graha Bhakti S	337.565.418	658.256.332
PT Mitra Mandiri Sejati	289.936.876	289.936.876
PT Amos International	289.296.715	374.733.800
Universitas Kristen Papua	243.735.947	315.375.047
Tenant Jawa Barat	233.773.397	233.773.397
PT Adhi Karya (Persero)	228.121.002	-
PT Dae Song Contruction	184.482.137	343.980.713
PT Mega Suksestama Abadi	168.072.000	268.977.000
PT Taman Wisata Candi Borobudur	145.521.329	-
PT Patriamega K	139.016.670	139.016.670
PT Hero Supermarket	128.134.731	602.618.666
PT Mitra Sukses Sejahtera	121.128.394	115.356.688
PT Hexarasa Indo Boga	119.976.751	547.436.681
PT Champ Resto Indonesia	112.380.206	112.380.226
PT Besna Kanca Sejati	111.947.520	118.397.520
Jimly School of Law and Goverment	100.829.645	-
Martha Ulos	100.074.176	100.074.176
PT Pasific Tataboga	-	1.003.221.361
PT Wijaya Karya Bangunan	-	701.623.983
PT Gerbang Sarana	-	228.559.625
Nurudin Huda Sawojajar	-	188.174.677
Komite Penghapusan Bensin	-	187.763.811
PT Sinergy Adhi	-	176.515.081
Midi Utama	-	168.674.884
PT Gemilang Tarbiah Tour	-	133.650.000
Saldo dipindahkan	11.064.444.718	14.757.316.916

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2019	2018
Saldo dipindahkan	11.064.444.718	14.757.316.916
PT Bima Indika Giantara	-	118.006.891
Koperasi Karyawan Sarinah	-	117.853.512
PT Emax Fortune I	-	113.107.509
Lain-lain < 100 juta	1.702.320.812	1.924.822.320
Jumlah Piutang Sewa Ruangan	12.766.765.530	17.031.107.148
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(8.300.394.700)	(8.155.743.443)
Jumlah Piutang Bersih Sewa Ruangan	4.466.370.830	8.875.363.705
	2019	2018
Piutang Kantor Pusat		
PT Citilink Indonesia	1.058.299.000	-
PT Askrindo (Persero)	780.927.273	-
PT Bank BNI 46	255.681.818	328.551.136
Perum Peruri (Persero)	117.500.000	-
PT Boma Bisma Indra (Persero)	72.188.400	72.188.400
PT Garuda Indonesia	10.911.250	23.561.250
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	63.950.003
Wika Realty	-	50.305.500
Kemendag	-	30.135.000
Kementerian BUMN	-	24.395.448
PT Pelindo II (Persero)	-	3.600.000
Lain-Lain	74.238.580	64.568.079
Jumlah Piutang Kantor Pusat	2.369.746.321	661.254.816
	2019	2018
Transaksi Kartu Kredit		
PT Bank JCB	145.079.876	267.991.603
PT Bank Central Asia Tbk	127.143.045	206.026.813
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	94.735.933	34.654.470
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	53.839.669	67.359.586
American Express	37.492.690	-
Piutang Maestro	-	157.108.996
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)	-	6.230.390
Jumlah Piutang Kartu Kredit	458.291.213	739.371.858
	2019	2018
Piutang Outlet		
PT Angkasa Pura II (Persero)	300.331.134	222.270.294
Jumlah Piutang Outlet	300.331.134	222.270.294
Jumlah Piutang Usaha	27.203.125.472	16.444.791.932
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:		
Saldo awal	17.367.870.917	16.020.239.280
Penambahan	1.287.171.200	1.647.078.099
Pemulihan	(2.308.879.122)	(299.446.462)
Saldo Akhir	16.346.162.995	17.367.870.917

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Perseroan memiliki jaminan pembayaran dalam *Security Deposit* sewa sebesar Rp8.155.743.443 atas piutang pelanggan sewa ruangan dan *Security Deposit Duty Paid* sebesar Rp3.000.000.000 atas piutang divisi perdagangan.

1. CV Cahaya Dua Saudara

Kronologis atas transaksi karet (CV Cahaya Dua Saudara) adalah sebagai berikut:

CV Cahaya Dua Saudara sebagai pendamping PT Sarinah (Persero) dalam melakukan pembelian karet untuk memenuhi kebutuhan dari mitra/*buyer*, PT Sarinah (Persero) mendapatkan *Purchase Order* (PO) dari PT Bumi Nusa Makmur Mojokerto sebanyak 120 ton, dimana sebelumnya CV Cahaya Dua Saudara sudah pernah menjadi *supplier* karet ke PT Bumi Nusa Makmur. Setelah mendapatkan informasi dari CV Cahaya Dua Saudara mengenai ketersediaan *supply* karet, maka PT Sarinah (Persero) melakukan pembelian karet di Sumatera Selatan.

Sebagai tahap awal dalam pemenuhan order dari PT Bumi Nusa Makmur, dilakukan pembelian sebanyak 40 ton karet dengan nilai pembelian sebesar Rp540.000.000. Setelah dilakukan pembelian, maka pihak CV Cahaya Dua Saudara melakukan persiapan untuk proses pengiriman ke PT Bumi Nusa Makmur. Pengiriman pertama ke PT Bumi Nusa Makmur adalah sebanyak 14.659 Kg atau senilai Rp204.493.050.

PT Sarinah (Persero) dengan CV Cahaya Dua Saudara bekerjasama dalam usaha karet mentah baik dalam pembelian maupun pemasaran. Pembelian ke koperasi/kelompok tani/petani tidak memungkinkan dengan cara transfer, karena tawar menawar langsung dilakukan di tempat serta pembayarannya. Sehingga PT Sarinah (Persero) melakukan pembelian secara langsung.

CV Cahaya Dua Saudara memberikan informasi kepada PT Sarinah (Persero) bahwa harga jual di pabrik terus mengalami penurunan dan tidak sebanding lagi dengan harga beli karet pada saat itu, CV Cahaya Dua Saudara melakukan tindakan inisiatif yaitu dengan:

- Mengalihkan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur yang seharusnya ditransfer ke Rekening PT Sarinah (Persero) menjadi di transfer ke Rekening Saudara Sadli sebagai operasional CV Cahaya Dua Saudara.
- Uang Hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur digunakan untuk membeli karet dan menambah stock karet yang belum terkirim ke PT Bumi Nusa Makmur. Pembelian karet tersebut ternyata oleh CV Cahaya Dua Saudara dijual ke PT Bridgestone Siantar - Medan. Alasan CV Cahaya Saudara menjual karet tersebut ke PT Bridgestone adalah karena harga yang ditawarkan oleh PT Bridgestone saat itu cukup tinggi. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.
- Dalam proses pengiriman karet oleh CV Cahaya Dua Saudara ke PT Bridgestone ternyata mengalami hambatan. Hambatannya adalah PT Bridgestone tidak beroperasi selama 1 minggu karena adanya demo buruh dan manajemen yang ingin menurunkan Direktur Utamanya. Namun dengan dipilihnya *President Director* yang baru, PT Bridgestone membantalkan semua harga yang telah diterbitkan sedangkan harga cenderung turun.

Ketika PT Sarinah (Persero) mengetahui kondisi ini, PT Sarinah (Persero) langsung mengakhiri kegiatan kerjasama dengan CV Cahaya Dua Saudara. PT Sarinah (Persero) menyatakan bahwa tidak pernah mengizinkan untuk adanya pengalihan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur maupun penjualan karet ke PT Bridgestone.

Karena adanya permasalahan ini bagian Divisi Perdagangan PT Sarinah (Persero) memanggil CV Cahaya Dua Saudara (Saudara Sadli) untuk mempertanggungjawabkan penyelesaian kasus tersebut dengan cara mengembalikan uang yang telah dikeluarkan oleh Sarinah dalam pembelian karet sebesar Rp540.000.000 ditambah margin bagi hasil yang direncanakan sebesar Rp35.100.000.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

1. CV Cahaya Dua Saudara (lanjutan)

Dalam menyelesaikan kewajibannya, CV Cahaya Dua Saudara akan mentransfer sebesar Rp120.000.000 dan akan mencicil setiap bulannya Rp10.000.000. Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. PT Sarinah (Persero) telah melakukan somasi kepada CV Cahaya Dua Saudara.

Berdasarkan Surat Jawaban atas Somasi/Teguran yang disampaikan oleh kuasa hukum CV Cahaya Dua Saudara (CDS) (Sebagai tanggapan terhadap Surat Nengah Sujana & Rekan Law Firm Ref No: 008/NSR.NS/115, tanggal 9 Januari 2015, Perihal: Teguran (Somasi) terakhir, CDS menolak untuk bertanggungjawab terhadap kewajiban hutang kepada PT Sarinah (Persero). Karena Direktur CV Cahaya Dua Saudara yaitu Bapak Romy Suherman merasa tidak pernah terlibat dalam pelaksanaan transaksi karet mentah. Pengakuan Bapak Romy Suherman adalah bahwa saudara Sadli meminjam badan usaha milik Romy Suherman agar dapat melakukan bisnisnya dengan PT Sarinah (Persero). Dan untuk tanggapan selanjutnya yang dituangkan dalam surat nomor 097/NSR.NS/2/15 bahwa pihak Sarinah masih menunggu tanggapan/jawaban dari kuasa hukum CDS.

Dengan adanya tanggapan atas somasi mengenai peminjaman nama Perseroan untuk transaksi pribadi, PT Sarinah (Persero) menanggapi bahwa dalam SOP tidak mengenal adanya peminjaman nama Perseroan untuk transaksi pribadi. Kerjasama antara PT Sarinah dan CV Cahaya Dua Saudara merupakan kerjasama antar Perseroan yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kerjasama Nomor: 17/Direksi/Perj./VIII/2013 tanggal 1 Agustus 2013. Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Romy Suherman selaku Direktur bersama Direktur utama PT Sarinah (Persero).

Walaupun pihak CV Cahaya Dua Saudara masih belum mau mengakui bahwa kasus tersebut adalah tanggung jawabnya, pihak Sarinah melalui Kuasa Hukum Nengah Sujana & Rekan mengupayakan jalur musyawarah melalui somasi dan bila hal tersebut tidak berhasil, maka kasus ini akan dibawa ke jalur hukum.

Piutang dari CV Cahaya Dua Saudara telah disisihkan sebesar Rp425.100.000 atau sebesar 100% sejak tahun 2014.

Selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap CV Cahaya Dua Saudara dan Sdr. Sadli yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor : 345/PDT.G/2015/PN.Jkt. Pst tanggal 6 Agustus 2015.

Terhadap gugatan wanprestasi yang diajukan PT Sarinah (Persero) Nomor : 345/PDT.G/2015/PN.Jkt.Pst tanggal 6 Agustus 2015 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan Putusan Nomor : 345/Pdt.G/2015/Plt.Jkt.Pst tanggal 17 Maret 2016 yang dalam amar putusan pada pokoknya memutuskan mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero) untuk sebagian dan CV Cahaya Dua Saudara harus membayar biaya ganti rugi kepada Sarinah sebesar Rp540.000.000 ditambah bunga 0,5% dari Rp540.000.000 setiap bulannya, terhitung sejak gugatan didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sampai dengan dibayar tunai dan sekaligus lunas.

Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kemudian dikuatkan dengan Putusan Banding Nomor: 729/PDT/2016/PT.DKI tanggal 20 Februari 2017 dan Putusan Kasasi Nomor: 604 K/Pdt/2018 tanggal 3 Mei 2018.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

2. CV Kulminasi Loka

Kronologi atas transaksi kedelai (timbulnya Piutang CV Kulminasi Loka) adalah sebagai berikut:

Transaksi dimulai pada tahap I yaitu awal bulan Juli 2012 dan berjalan lancar sampai tahap I awal tahun 2013. Pembayaran atas pembelian kedelai mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap II bulan Februari 2013 yang bernilai Rp2.194.506.300.

Sebelumnya dilakukan upaya pertemuan untuk membicarakan *reschedule* pembayaran dengan cara mencicil, yaitu dengan terbitnya surat pernyataan kesanggupan pelunasan piutang dengan cara mencicil Rp50.000.000, setiap bulan pada tanggal 11 (Surat No : 01/02/KL/20014 tertanggal 25 Februari 2014).

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan

2. Pertemuan dengan Direksi (Direktur Operasional & Direktur Keuangan)

Melakukan Survei sebelum proses eksekusi jaminan dari CV Kulminasi Loka atas sebuah sertifikat tanah No.54 di Losari-Brebes Jawa Barat yang ternyata lokasi yang dimaksud dalam sertifikat telah mengalami abrasi air laut, seperti tertuang dalam IOM No: 708/DIV.Perdag/IM/IX/2014 tanggal 15 September 2014, Perihal Laporan Pengecekan dan Pembuatan Pelimpahan Hak Jual Tanah di Notaris Majalengka.

Sampai bulan April 2014, belum ada pembayaran lagi dari Ibu Juariah selaku pimpinan CV Kulminasi Loka, dimana pembicaraan lewat telepon hanya memberikan janji-janji dan belum terealisasi.

Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

PT Sarinah (Persero) telah melakukan somasi kepada CV Kulminasi Loka.

Berdasarkan surat No.099/NSR.AMW/2/15 tanggal 27 Februari 2015, konsultan hukum PT Sarinah (Persero) menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya bahwa Direktur CV Kulminasi Loka ingin melakukan pertemuan dengan pihak PT Sarinah (Persero).

Piutang atas nama CV Kulminasi Loka adalah sebesar Rp1.918.250.972 seluruh piutang ini telah disisihkan sebesar Rp1.918.250.972 atau sebesar 100%.

Selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi dimana PT Sarinah (Persero) selaku Penggugat dan Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sumedang yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor : 15/PDT.G/2015/PN.SMD tanggal 3 Agustus 2015

Terhadap gugatan wanprestasi yang diajukan PT Sarinah (Persero) kepada Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka 345/PDT.G/2015/PN.SMD tanggal 3 Agustus 2015 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Sumedang menjatuhkan Putusan Nomor : 15/Pdt.G/2015/PN.SMD 4 Februari 2016 yang dalam amar putusan pada pokoknya memutuskan mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero) untuk sebagian dan menyatakan Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka telah melakukan wanprestasi dan kerugian bagi PT Sarinah (Persero)

Sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) bahwa telah disampaikan salinan resmi putusan PN Sumedang dengan catatan yang menjelaskan bahwa putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap sejak hari Rabu 30 Maret 2016 dikarenakan para pihak tidak mengajukan upaya hukum banding sesuai batas waktu yang ditentukan.

PT Sarinah (Persero) bersama dengan tim Kuasa Hukum telah melakukan investigasi aset dimulai sejak tanggal 8 s/d 10 November 2016, dari hasil investigasi aset ke beberapa instansi terkait di Sumedang belum dapat ditemukan aset yang beratas nama Ibu Ai Juariah. Informasi lain yang diperoleh bahwa Ibu Ai Juariah juga memiliki catatan permasalahan hukum dengan beberapa pihak lain. Sampai dengan saat ini masih Kuasa Hukum bersama-sama dengan PT Sarinah (Persero) masih berupaya menelusuri aset-aset milik Ibu Ai Juariah guna proses eksekusi dan mempertimbangkan untuk melakukan upaya hukum secara pidana dengan membuat laporan polisi.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa

Kronologi atas transaksi Jagung pipil (timbulnya Piutang PT Dinamika Cipta Sentosa) adalah sebagai berikut: Perdagangan dimulai pada tahap I pada awal Januari 2013 dan berjalan lancar sampai dengan tahap ke XV dimana telah dibayar lunas untuk pembelian jagung tersebut.

Pembayaran atas pembelian jagung mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap XVI, XVII, XVIII, dan XIX.

Transaksi jagung tahap XVI

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 18 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp837.299.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Oktober 2013.
- Pada tanggal jatuh tempo tersebut dana tidak mencukupi sehingga Bilyet Giro tidak bisa dicairkan oleh bagian keuangan.
- Tanggal 4 Desember 2013 *buyer* mentransfer pembayaran ke rekening Sarinah sebesar Rp371.682.500.
- Terjadi kekurangan pembayaran untuk tahap XVI sejumlah Rp465.616.500.

Transaksi jagung tahap XVII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 1 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp836.930.500.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 11 Desember 2013.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Transaksi jagung tahap XVIII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 22 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp848.232.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Desember 2013.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Transaksi jagung tahap XIX

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 4 Desember 2013.
- Nilai Penjualan Rp873.740.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 10 Januari 2014.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Atas kondisi ini, Kebijakan *Cut Loss* dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi serta prediksi risikonya bahwa suatu bisnis atau transaksi ditunda ataupun dihentikan. Seperti halnya bisnis jagung bahwa transaksi dihentikan sampai pada tahap 19 karena pertimbangan risiko yang lebih besar. Dan untuk *term of payment* dilakukan setiap tahap transaksi +/- 30 hari sejak faktur diterbitkan dan dalam 30 hari tersebut terjadi 3 kali transaksi yang berkelanjutan, PT Sarinah (Persero) memutuskan untuk menghentikan transaksi. Karena pada saat jatuh tempo pembayaran tahap 16 pencairan sebesar Rp371.700.000. yang seharusnya Rp837.200.000.

Pada tanggal 27 Desember 2014 PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat mengenai komitmen pembayaran untuk *invoice* jagung tahap XVI, XVII, dan XVIII sebagai berikut:

- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 17 Januari 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 5 Februari 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 26 Februari 2014

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)

Tanggal 10 Januari 2014 Bilyet Giro tahap XIX tidak dapat dicairkan, karena dana tidak memadai.

Dengan berjalan waktu sampai dengan tanggal 5 Februari 2014, sisa pembayaran tahap XVI dan pembayaran tahap XVII belum dibayar PT Dinamika Cipta Sentosa kepada PT Sarinah (Persero).

Pada tanggal 24 Februari 2014, PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat kembali mengenai *reschedule* pembayaran untuk *invoice* jagung tahap XVI, XVII, dan XVIII sebagai berikut:

- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 18 Maret 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 18 April 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 20 Mei 2014

Pada awal bulan April 2014 telah diterima 2 lembar cek untuk pembayaran tahap XVI, yaitu:

- Cek jatuh tempo tanggal 9 April sebesar Rp200.000.000 dan
- Cek jatuh tempo tanggal 16 April sebesar Rp265.616.500

Sampai saat dengan tanggal jatuh tempo, ternyata kedua cek tersebut tidak dapat dicairkan oleh PT Sarinah (Persero).

Telah dilakukan upaya-upaya persuasif dengan pihak PT Dinamika Cipta Sentosa (Bapak Hengky Soekito) sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan
2. Pertemuan dengan Direktur Operasional & Direktur Keuangan

Berdasarkan surat Nomor 037/NSR.NS/1/15 tanggal 23 Januari 2015 PT Sarinah (Persero) melalui konsultan hukumnya menyampaikan laporan Penanganan Perkara, dimana pihak PT Dinamika Cipta Sentosa memberikan beberapa jaminan yang diantaranya adalah:

- a. Buku Pemilik Kendaraan Bermotor No: H-09544534 tertanggal 18 Januari 2011, No Reg. B 1178 BKW, Merk Nissan Tipe Grand Livina XV AT, Warna Hitam Metalik a.n. Susana Alimin yang beralamat di JL. Surya Sarana II-N/5 RT 011 RW. 005 Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
- b. Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor No. 25804/MJ/2010 Nomor Registrasi B 1178 BKW a.n Susana Alimin Merk NISSAN Tipe Grand Livina XV AT warna Metalik berlaku sampai 17 Januari 2016; dan
- c. Fotokopi Buku Tanah Hak Milik No. 906 a.n Sukinto, Persil: Komp. Perum PT Sunrise Garden Blok II. N. Kav. No. 5 Gambar Situasi Tanggal 4 Februari 1980 No. 150/176/1980, Luas 375 m² yang diterbitkan pada tanggal 12 Agustus 1997.

Jaminan atas Buku Tanah Hak Milik No.906 a.n Sukinto merupakan milik orangtua Sdr. Hengki Sukinto dan diberikan hanya dalam bentuk fotokopi. Atas kondisi ini, PT Sarinah (Persero) tidak dapat menerima surat tanah tersebut sebagai jaminan dan meminta jaminan lain. Jaminan yang sudah diberikan saat ini adalah BKKBN mobil Grand Livina yang diserahkan ke PT Sarinah (Persero) pada tanggal 22 Januari 2015.

PT Sarinah (Persero) Masih menunggu jaminan tambahan (berupa tanah/kendaraan) dari Sdr. Hengki Sukinto yang harus diserahkan. Apabila jaminan tambahan tidak dapat dipenuhi, maka usulan penyelesaian tagihan Saudara Hengki Sukinto sementara sebagai berikut:

- a. Angsuran ke-1, akan dilakukan pada awal bulan Mei 2015 sebesar Rp100.000.000
- b. Angsuran ke-2 dan seterusnya, akan dilakukan masing-masing sebesar Rp20.000.000 per bulan, terhitung mulai bulan Juni 2015 sampai dengan selesai, dengan opsi pembayaran dipercepat sesuai kemampuan.

Sebaliknya jika jaminan tambahan tidak diserahkan, maka proses hukum secara perdata maupun pidana dapat dilakukan. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan piutang PT Dinamika Cipta Sentosa telah disisihkan sebesar Rp2.523.519.000 atau sebesar 100%.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)

Selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata dimana PT Sarinah (Persero) selaku Penggugat dan Hengki Soekinto sebagai Tergugat I, Maya Eka Purwanti sebagai Tergugat II dan PT Dinamika Cipta Sentosa sebagai Tergugat III yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor : 491/PDT.G/2015/PN.JKT.BRT tanggal 11 Agustus 2015.

Bawa pada hari Kamis, tanggal 28 April 2016 telah dilaksanakan sidang lanjutan dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim PN Jak-Pus dengan amar putusan pada pokoknya menyatakan gugatan PT Sarinah (Pesero) tidak dapat diterima.

Sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah (Pesero) bahwa tanggal 11 Mei 2016 PT Sarinah (Persero) dengan diwakili Kuasa Hukum telah menyatakan banding terhadap putusan PN Jak-Pus, PT Sarinah (Persero) juga telah memori banding pada tanggal 27 Juni 2016, dan bahwa pada tanggal 13 Desember 2016 saudara Hengky telah menyerahkan pula kontra memori banding melalui kepaniteraan PN Jak-Pus. Sampai dengan saat ini masih menunggu putusan banding dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

4. Kasus Piutang Ibu Rohayati

Ibu Rohayati salah satu mitra Divisi Perdagangan yang usahanya keagenan produk gula merah, gula pasir, minyak goreng dan sembako lainnya yang berlokasi di Banjarsari, Jawa Barat. Pada saat itu PT Sarinah (Persero) memiliki unit distribusi yang bidang usahanya adalah pendistribusian gula, terigu, minyak goreng, dll.

Transaksi dengan mitra tersebut sudah beberapa kali untuk produk gula merah dan selanjutnya PT Sarinah (Persero) menjual gula ke Ibu Rohayati pada bulan Desember 2012 sebanyak 18 ton senilai Rp187.200.090, dengan termin pembayaran 21 hari.

Pada saat jatuh tempo, pihak mitra belum dapat menyelesaikan kewajibannya dengan alasan bahwa harga gula sedang mengalami penurunan sehingga pihak mitra belum dapat mendistribusikannya karena akan merugi.

Dari jumlah kewajiban di atas, pihak mitra telah membayar sebesar Rp6.500.000, sehingga sisa hutangnya sebesar Rp180.700.090, yang sampai saat ini masih diupayakan penagihannya dan terakhir penagihan dilakukan pada 4 Februari 2015.

Hasil pertemuan tersebut pihak mitra mengakui dan bertanggungjawab atas hutang tersebut. Pihak mitra saat ini sedang memproduksi peralatan olah raga untuk kebutuhan sekolah di Jakarta, rencananya pihak mitra akan membayar ke PT Sarinah (Persero) dari hasil penerimaan atas pekerjaan tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan penyisihan piutang Ibu Rohayati adalah sebesar Rp180.700.090 dari nilai piutang sebesar Rp180.700.090.

Ibu Rohayati telah membuat surat pernyataan mengenai perihal tuggakan sebesar Rp.180.700.090 yang akan dibayar pada awal bulan Desember s/d tanggal 5 Desember 2016. Namun sampai dengan tanggal pelaporan belum ada realisasi pembayarannya.

5. Kasus Piutang Patriamega

Berdasarkan perjanjian Nomor: 151/DIREKSI/Perj./VII/2008 PT Patriamega Komunika menyewa sebagian lahan *billboard* titik SHARP. Namun karena ada kebijakan dari Gubernur DKI Jakarta atas larangan pemasangan *billboard* di jalur hijau maka dengan terpaksa PT Patriamega harus melepas *billboard* tersebut.

Posisi piutang PT Patriamega sampai dengan tanggal laporan keuangan adalah sebesar Rp139.016.670, dan telah dilakukan penyisihan sebesar Rp139.016.670.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018
Perseroan		
PT Percetakan Negara RI (Persero)	8.362.595.291	-
Piutang Ismail Ibrahim	4.404.236.582	4.404.236.582
Piutang perdagangan	598.416.927	207.745.617
Piutang <i>shortage</i>	323.314.567	138.025.644
Piutang <i>supplier</i>	16.113.966	901.708.037
Lain-lain	3.772.317.932	1.909.207.468
Jumlah Piutang Lain-lain Induk Perseroan	17.476.995.265	7.560.923.348
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.607.678.022)	(6.192.590.102)
Jumlah Piutang Lain-lain	9.869.317.243	1.368.333.246

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	6.192.590.102	6.192.590.102
Penambahan	1.415.087.920	-
Saldo akhir tahun	7.607.678.022	6.192.590.102

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang yang tidak dapat ditagih.

Piutang PT Percetakan Negara RI (Persero) adalah piutang yang terkait transaksi *mesin fargo HDP 5000 Comsumables*

Kronologis atas transaksi ekspor *mesin fargo HDP 5000 Comsumables* adalah sebagai berikut:

- PT Sarinah (Persero) melakukan pembelian *mesin fargo HDP 5000 comsumables* dengan menerima *Purchase Order* (PO) No.17/TGP.1026/PO/PERDAG/8/2019 tanggal 22 Agustus 2019 sebesar Rp8.362.595.291 dari PT Taruna Grafika Persada sudah termasuk PPN 10% yang ditanda tangani oleh GM Marketing PT Taruna Grafika Persada.
- PT Taruna Grafika Persada telah menerima *mesin fargo HDP 5000 comsumables* sesuai Berita Acara Serah Terima Barang No. 0387/TGP-PNRI/BAST/PERDAG/08/2019 tanggal 30 Agustus 2019.
- Untuk melengkapi dokumen administasi pembayaran, PT Sarinah (Persero) meminta kepada Perum PNRI untuk melengkapi Berita Acara Serah Terima Barang antara PT Sarinah (Persero) dengan Perum PNRI No.107.1/PUS.PSD/VIII/2019 tanggal 26 Agustus 2019 yang menyatakan bahwa Perum PNRI telah menyerahkan secara langsung *mesin fargo HDP 5000 comsumables* kepada PT Taruna Grafika Persada tanpa melalui PT Sarinah (Persero).
- Berdasarkan Konfirmasi Pembayaran Outstanding Kewajiban Kerjasama No.062/1/DIR/II/2020 tanggal 7 Februari 2020 dari Perum PNRI atas kewajiban kerjasama untuk pengadaan *mesin fargo HDP 5000 comsumables* sebesar Rp8.362.595.291, telah dilakukan pelunasan bertahap sebesar Rp1.250.000.000 pada tanggal 31 Januari 2020. Terhadap sisa outstanding sebesar Rp7.112.595.291 akan dilakukan pelunasan secara bertahap selama 6 bulan sejak bulan Februari 2020.
- Atas piutang PT Percetakan Negara RI (Persero) sebesar Rp8.362.595.291 pada posisi 31 Desember 2019, manajemen telah membentuk cadangan kerugian piutang.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor cassava (lanjutan)

Kronologis atas transaksi ekspor cassava adalah sebagai berikut:

- PT Sarinah (Persero) memutuskan melaksanakan ekspor cassava kepada Mr. Wee berdasarkan LC yang diterbitkan kepada PT Sarinah (Persero) per tanggal 1 Mei 2011 dan PT Sarinah (Persero) menandatangani perjanjian pembelian tanggal 23 Mei 2011 dan tanggal 25 Mei 2011 dengan pihak mitra pemasok cassava, gabungan kelompok tani (gapoktan) yang diwakili oleh ketua gapoktan, Ismail Ibrahim.
- Sebelum membuat perjanjian pembelian dalam rangka ekspor cassava, PT Sarinah (Persero) telah melakukan perjanjian pembelian dalam rangka distribusi atas cassava dengan Ismail Ibrahim serta telah mengeluarkan uang muka pembelian sebesar Rp346.875.000 yang belum direalisasi sampai dengan saat ini.
- PT Sarinah (Persero) telah melakukan survey ke lokasi sumber barang (sesuai proposal) untuk menilai kredibilitas calon mitra, namun evaluasi tersebut belum mencakup penilaian mengenai karakter dan kemampuan calon mitra.
- Pada tanggal 9 Juni 2011 PT Sarinah (Persero) melakukan pembayaran uang muka tahap 1 sebesar Rp1,7 Miliar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan atas PO (*Purchase Order*) internal untuk rencana pengiriman 1.000MT, tanpa memperhitungkan uang muka pembelian distribusi sebesar Rp346.875.000 yang tidak terealisasi.
- PT Sarinah (Persero) melakukan manajemen risiko atas ekspor cassava setelah dimulai pengadaan barang ekspor, yaitu tanggal 15 Juni 2011 dalam Internal Memo Nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011.
- PT Sarinah (Persero) belum melakukan langkah-langkah mitigasi risiko yang disebutkan dalam Internal Memo nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011, antara lain *monitoring* minimal *order* dan menyediakan SOP pertanggungan risiko.
- Realisasi pengiriman cassava tahap 1 s/d tanggal 28 Juni sebanyak 611,8 MT.
- Pada tanggal 30 Juni 2011, 5 Juli 2011 dan tanggal 11 Juli 2011 dilakukan pembayaran uang muka tahap 2 dengan total nilai Rp1,7 miliar untuk rencana pengiriman 1.000MT sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap 1 sebanyak 388,2MT (atau senilai Rp663.324.134) serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap 1.
- Pada tanggal 19 Juli 2011 berdasarkan surat No. 872/DIREKSI/I/VII/2011 dari Direktur Keuangan kepada Dewan Direksi dan Komisaris, telah disampaikan saran dan upaya pencegahan kerugian antara lain:
 1. Saran perbaikan administrasi surat menyurat dan dokumen pendukung lainnya;
 2. Lambatnya pemenuhan tonase/volume cassava;
 3. Usulan untuk meminta *security deposit* (jaminan) kepada Sdr.Ismail Ibrahim;
 4. Saran pengiriman dana untuk *shipment* kedua agar lebih berhati-hati mengingat kemampuan *supply* Sdr. Ismail Ibrahim;
 5. Dilakukan pengkajian dan pengendalian atas transaksi ekspor cassava

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor cassava (lanjutan)

- Pembayaran uang muka pembelian tahap 3 sampai tahap 6 dengan total nilai Rp1,7 miliar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan dilakukan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap-tahap sebelumnya serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap-tahap sebelumnya. Hal ini mengakibatkan kekurangan realisasi pengiriman sebanyak 1.229,4MT atau senilai Rp1,9 Miliar berdasarkan kurs dollar saat itu.
- Pembayaran uang muka tahap 6 sebesar Rp1,6 Miliar (sebanyak 1000MT) sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan untuk rencana pengiriman ekspor ke 2 belum diatur dalam kontrak, namun telah disepakati dalam rapat sebagaimana tertera dalam notulen papat tanggal 29 Juli 2011.
- Terdapat penyusutan volume *cassava* yang diketahui pada saat *loading* ke kapal sebanyak 716MT atau senilai Rp1 Miliar.
- Terdapat denda dari *buyer* atas kekurangan pengapalan sebesar USD129,702 atau senilai Rp1,1 Miliar.
- Denda dan kekurangan realisasi uang muka pembelian ditagihkan kepada Ismail Ibrahim dan dicatat sebagai piutang senilai Rp4,4 Miliar (uang muka pembelian distribusi Rp0,35 miliar, uang muka pembelian *export* Rp2,92 miliar dan denda sebesar Rp1,13 miliar).
- PT Sarinah (Persero) belum mendaftarkan perselisihan terkait wanprestasi *supplier* ke Pengadilan Negeri seperti yang diatur pada perjanjian kerjasama pasal 10. Sampai dengan saat ini Manajemen sudah melimpahkan kuasa kepada Konsultan Hukum untuk memproses sesuai 43idin yang berlaku.

Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Berdasarkan Surat Direksi PT Sarinah (Persero) No. 400/Direksi/I/IV/2012 tanggal 11 April 2012 disampaikan bahwa progress penanganan konsultan 43idin atas kasus tersebut sesuai surat konsultan 43idin No. 030/H&H/XI/2011 tanggal 10 April 2012 perihal Laporan Perkembangan Pekerjaan bahwa telah memanggil kepada pihak-pihak yang terkait antara lain Divisi Perdagangan, Sdr. Dadang (yang merekomendasikan Ismail Ibrahim), Manajer PKBL, serta terakhir Sdr. Ismail Ibrahim untuk dimintakan keterangan dan penjelasannya. Hasil pertemuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Bahwa aset Sdr. Ismail Ibrahim tidak ada lagi yang dapat dijaminkan kecuali mobil yang BPKB nya sudah diserahkan kepada Perseroan sebagai jaminan.
- Bahwa Sdr. Ismail Ibrahim menjanjikan dalam 5 hari akan menyerahkan dokumen-dokumen, kontrak baru dengan pihak lainnya, LC dan dokumen penting lainnya kepada konsultan hukum.
- Bahwa apabila dokumen-dokumen tersebut tidak dikirimkan maka somasi akan dikirimkan oleh konsultan hukum.

Berdasarkan Surat No. 032/H&H/IV/2012 tanggal 13 April 2012 PT Sarinah (Persero) melalui konsultan hukumnya telah mengirimkan somasi/peringatan kepada Saudara Ismail Ibrahim untuk segera menyelesaikan kewajibannya dalam waktu 3 X 24 jam terhitung sejak tanggal diterimanya surat. Apabila dalam tempo 3 X 24 jam tidak juga menyelesaikan kewajibannya maka PT Sarinah (Persero) akan melakukan tuntutan hukum baik secara Perdata maupun Pidana.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor cassava (lanjutan)

Melalui Surat No. 034/H&H/IV/2012 tanggal 20 April 2012, konsultan hukum PT Sarinah (Persero) menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya dengan tidak adanya kejelasan serta itikad baik dari Sdr. Ismail Ibrahim untuk menyelesaikan kewajibannya kepada PT Sarinah (Persero), maka konsultan hukum menyarankan PT Sarinah (Persero) agar segera melakukan langkah hukum lebih lanjut terhadap Sdr. Ismail Ibrahim, yaitu dengan melakukan tuntutan hukum baik secara perdata maupun pidana.

Selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi dimana PT Sarinah (Persero) selaku Penggugat dan Sdr. Ismail Ibrahim sebagai Tergugat yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No: 02/PDT.G/2015/PN.JKT.PST tanggal 2 Januari 2013 dan terhadap gugatan wanprestasi tersebut Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan Putusan Nomor: 02/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 7 November 2013 yang pada pokoknya menyatakan bahwa gugatan PT Sarinah (Persero) tidak dapat diterima. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa gugatan PT Sarinah (Persero) kurang pihak dan kabur. Dasar Majelis Hakim menyatakan gugatan PT Sarinah (Persero) tidak dapat diterima adalah PT Sarinah (Persero) tidak menarik Gapoktan sebagai pihak kedua dalam gugatannya sehingga secara formal mengakibatkan gugatan tidak dapat diterima atas alasan kurang pihak dan kabur.

Menindaklanjuti Putusan Nomor: 02/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 7 November 2013, PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan baru dimana PT Sarinah (Persero) selaku Penggugat melawan Sdr. Ismail Ibrahim selaku ketua gapoktan sebagai Tergugat I dan Sdr. Ismail Ibrahim sebagai Tergugat II yang terdaftar dengan register perkara Nomor: 109/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST. Bahwa selanjutnya terhadap gugatan tersebut, pada tanggal 21 April 2015 Majelis Hakim telah menjatuhkan Putusan Nomor: 109/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST yang dalam amar putusannya pada pokoknya menyampaikan mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero) untuk sebagian bahwa PT Sarinah (Persero) sampai dengan saat ini masih berkoordinasi dengan *corporate lawyer* sedang berupaya untuk berkomunikasi dengan para ahli waris mengingat bahwa Sdr. Ismail Ibrahim telah meninggal dunia sehingga PT Sarinah (Persero) dapat melakukan tindakan hukum yang tepat.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018
Barang Dagang		
Barang dagangan	5.057.880.001	6.198.193.574
Barang dagangan Kantor Pusat	429.346.085	394.665.600
Minol (<i>duty paid</i>) & hologram	-	3.967.625.535
Jumlah Barang Dagang	5.487.226.086	10.560.484.709
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.221.057.878)	-
Jumlah Barang Dagang	3.266.168.208	10.560.484.709
 Bukan Barang Dagang		
Pembungkus dan perlengkapan toko	239.066.130	427.051.502
Barang cetakan	177.779.310	-
Alat-alat Listrik	32.206.000	-
Alat tulis	31.741.422	13.224.841
Alat promosi/hadiah	8.300.000	10.196.000
Jumlah Bukan Barang Dagang	489.092.862	450.472.343
Jumlah Persediaan	3.755.261.070	11.010.957.052

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan 31 Desember 2019 dan 2018 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Dengan nilai pertanggungjawaban sebesar Rp5.000.000.000.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	-	-
Penambahan	2.221.057.878	-
Saldo akhir tahun	2.221.057.878	-

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018
Pembelian barang dagangan	20.308.140.140	8.738.333.178
Uang muka operasional	124.536.001	2.627.617.273
Uang muka jasa konsultasi	-	2.186.363.636
Jumlah Uang Muka	20.432.676.141	13.552.314.087

Uang Muka merupakan uang muka untuk pembelian barang dagangan, operasional dan lain-lain.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018
Perseroan		
Premi asuransi	961.749.226	922.295.018
Sewa gedung & Gudang	890.718.815	1.733.797.349
Sewa mobil	160.431.820	141.631.820
Provisi Bank Mandiri	-	202.500.000
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka- Perseroan	2.012.899.861	3.000.224.187
	2019	2018
Entitas Anak		
Asuransi	25.650.000	60.107.134
Reklame	5.936.014	7.933.514
Langganan pager	4.862.000	3.600.000
STNK Kendaraan	3.302.154	3.006.666
<i>Maintenance</i>	-	1.125.000
Krishand	-	847.919
Lain – lain	2.813.722	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka-Entitas Anak	42.563.890	76.620.233
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	2.055.463.751	3.076.844.420

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PENYERTAAN

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018
PT Sariarthamas Hotel International 3.750 lembar saham dengan kepemilikan 50%	111.642.983.825	108.779.099.114
Jumlah Penyertaan	111.642.983.825	108.779.099.114

PT Sarinah (Persero) menguasai saham pada PT Sariarthamas Hotel International sebesar 50% atau 3.750 lembar saham dengan nilai nominal USD 1.000 per lembar saham. Sehingga penyertaan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Adapun mutasi saldo penyertaan adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Saldo awal	108.779.099.114	104.665.100.706
Ditambah:		
Bagian laba	2.863.884.711	4.113.998.408
Jumlah penyertaan	111.642.983.825	108.779.099.114

Tanah yang merupakan bagian dari setoran modal inbreng Perseroan ke PT Sariarthamas Hotel International (PT SHI) yang luasnya 2.280 m² yang berlokasi di Jalan H. Agus Salim Jakarta masih dalam sengketa. Tanah setoran modal imbreng tersebut tertuang dalam beberapa perjanjian diantara pemegang saham Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas dalam *Basic Agreement* tanggal 30 September 1970. Terkait dengan hal tersebut, PT Sarinah (Persero) juga telah mengkonfirmasi.

Kewajibannya kepada PT Sariarthamas Hotel International yang dituangkan dalam *Memorandum Agreement* tanggal 8 Maret 1983 diantara pemegang saham Perseroan.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Erni Rohaini, SH, MBA notaris di Jakarta dengan akta No. 7 tanggal 12 Juni 2009 yang antara lain menerangkan sehubungan dengan tanah yang luasnya 2.280 m² tersebut di atas, PT Sarinah (Persero) merencanakan relokasi masjid dengan melakukan kesepakatan dengan pengurus masjid, persetujuan Pemda DKI untuk pemindahan jalur hijau di lahan PT Sarinah (Persero), persetujuan Majelis Ulama Indonesia dan persetujuan dari Menteri Negara BUMN. Untuk melaksanakan hal tersebut di atas memang tidak ditentukan *deadline*-nya, akan tetapi PT Sarinah (Persero) meminta waktu selama 6 bulan untuk menyelesaikan masalah perizinan tersebut dan meminta waktu kurang lebih 1 tahun untuk konstruksi, jadi totalnya kurang lebih 1 tahun 6 bulan.

1. Bawa terkait dengan inbreng tanah tersebut, menyebabkan timbulnya beberapa permasalahan hukum antara Sarinah dan PT Parna Raya (“Parna Raya”), antara lain sebagai berikut:

- a. **Perkara Perdata gugatan wanprestasi dan perbuatan melawan hukum** yang diajukan oleh Parna Raya ke Sarinah dikarenakan menurut Parna Raya inbreng saham Sarinah berupa tanah kepada PT SHI bukan seluas 8.181 m² namun hanya seluas 5.901 m², karena sisa tanah seluas 2.280 m² belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan PT SHI mengingat di lokasi tanah seluas 2.280 m² tersebut ada bangunan masjid yang sampai saat ini belum direlokasi. Perkara ini telah memperoleh Putusan Peninjauan Kembali No.: 213 PK/PDT/2015 tanggal 14 September 2015, yang dalam amar putusan berbunyi “mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh PT Sarinah (Persero)”, sehingga komposisi saham Sarinah pada PT SHI yang sebelumnya terdelusi karena isi Putusan Pengadilan Negeri, Putusan Banding dan Putusan Kasasi menjadi 2.546 lembar saham kembali ke kedudukan semula yaitu sejumlah 3.750 lembar saham atau setara dengan 50 % (lima puluh persen).

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PENYERTAAN (Lanjutan)

- b. **Perkara Perdata gugatan Pembatalan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor : 271/PDT.P/2014/PN. JKT.PST tanggal 19 Januari 2015 (Perkara Perdata Penetapan Pelaksanaan RUPSLB-SHI)** yang diajukan oleh Sarinah kepada Parna Raya, karena pada saat proses Peninjauan Kembali atas perkara sebagaimana huruf a masih berjalan, Parna Raya mengajukan permohonan kepada Ketua PN Jak-Pus dengan menjadikan Putusan Kasasi atas perkara huruf a sebagai dasar pengajuan permohonan penetapan. Selanjutnya berdasarkan Penetapan tersebut Parna Raya melaksanakan RUPSLB PT SHI pada tanggal 9 Februari 2015 yang dikukuhkan dalam Akta Nomor 4 tanggal 9 Februari 2015 oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H. Dimana hasil RUPSLB tersebut membuat saham Sarinah terdelusi menjadi 2.546 lembar saham.
 - c. **Perkara Tata Usaha Negara (Perkara TUN)** dengan objek sengketa berupa Surat Keputusan Menkumham RI tanggal 5 Juli 2017 (SK ini diterbitkan berdasarkan Akta Penegasan tanggal 5 Juli 2017 yang merupakan penegasan atas Akta Nomor 4 tanggal 9 Februari 2015) dan Surat Kemenkumham RI tanggal 19 Juli 2017 (Surat Penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan berupa perubahan susunan pengurus perseroan PT SHI sehingga tidak ada pihak perwakilan Sarinah dalam susunan pengurus perseroan PT SHI sampai sampai saat ini).
2. Berdasarkan uraian penjelasan pada angka 1 bersama ini kami sampaikan bahwa kami memperoleh informasi melalui *Website Resmi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI*, sebagai berikut:
 - a. Perkara perdata Penetapan Pelaksanaan RUPSLB SHI dan perkara TUN.telah memperoleh Putusan Peninjauan Kembali Nomor: 920 PK/PDT/2019 tanggal 02 Desember 2019 yang dalam amar putusan berbunyi “*menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Sarinah*”, sementara itu untuk Perkara TUN juga telah memperoleh Putusan Peninjauan Kembali Nomor: 173 PK/TUN/2019 tanggal 04 Desember 2019 yang dalam amar putusan berbunyi “*menolak Permohonan Peninjauan Kembali PT SHI dan Parna Raya*”.
 - b. Dengan adanya Putusan Peninjauan Kembali TUN, maka SK Menkumham RI tanggal 5 Juli 2017 besserta Surat Kemenkumham RI tanggal 19 Juli 2017 yang menyebabkan delusi saham sarinah dan perubahan susunan pengurus di PT SHI tidak lagi berlaku dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat, karena keduanya telah dinyatakan batal dan wajib dicabut sesuai isi amar Putusan Peninjauan Kembali TUN.

Berkenaan dengan hal-hal tersebut di atas dan sementara menunggu Relaas isi Pemberitahuan isi Putusan Peninjauan Kembali disampaikan kepada pihak-pihak dalam perkara, Sarinah akan proaktif mengupayakan penyelesaian permasalahan pada PT SHI bersama dengan tim corporate lawyer untuk mempersiapkan langkah-langkah hukum selanjutnya baik melakukan pembahasan lebih lanjut dengan Parna Raya juga melakukan tindakan lain yang diperlukan demi kelancaran dan peningkatan kegiatan operasional PT SHI.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PROPERTI INVESTASI

	2019				
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga Perolehan					
Tanah	66.477.160	-	-	-	66.477.160
Bangunan	<u>6.211.560.000</u>	-	-	-	<u>6.211.560.000</u>
Jumlah	<u>6.278.037.160</u>	-	-	-	<u>6.278.037.160</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.941.112.500	310.578.000	-	-	2.251.690.500
Jumlah	<u>1.941.112.500</u>	<u>310.578.000</u>	-	-	<u>2.251.690.500</u>
Nilai buku	<u>4.336.924.660</u>				<u>4.026.346.660</u>
	2018				
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga Perolehan					
Tanah	66.477.160	-	-	-	66.477.160
Bangunan	<u>6.211.560.000</u>	-	-	-	<u>6.211.560.000</u>
Jumlah	<u>6.278.037.160</u>	-	-	-	<u>6.278.037.160</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.630.534.500	310.578.000	-	-	1.941.112.500
Jumlah	<u>1.630.534.500</u>	<u>310.578.000</u>	-	-	<u>1.941.112.500</u>
Nilai buku	<u>4.647.502.660</u>				<u>4.336.924.660</u>

Properti investasi merupakan aset tanah dan gedung di Jl. Majapahit No. 8, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat dan aset tanah di Braga yang terletak di Jalan Braga No. 10, Bandung.

Aset tanah dan gedung di Jl. Majapahit No. 8, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat diserahkan ke PT Sarinah (Persero) sesuai dengan Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Nomor: 1952/NK/L/1991 tanggal 26 September 1991, berdasarkan Berita Acara Serah Terima Tanah dan Gedung PT Sarinah (Persero) dengan PT Intiland Development, Tbk (d/h PT Dharmala Realindo) Nomor: 988.1/DIREKSI/E/X/2012 tanggal 1 Oktober 2012, dengan Notaris Charlton Situmeang.

Nilai Bangunan dicatat sebesar nilai pasar sesuai dengan Laporan Penilaian Aset oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rizki Djunaedy & Rekan tanggal 17 Desember 2012.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP

	2019				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan					
Tanah	63.809.674.606	-	-	-	63.809.674.606
Bangunan	32.988.469.463	-	-	-	32.988.469.463
Kendaraan bermotor	3.320.718.990	-	-	-	3.320.718.990
Mesin kantor	25.626.670.297	1.267.922.998	140.964.334	-	26.753.628.961
Perlengkapan dan perabotan kantor	10.602.598.963	1.186.427.718	-	-	11.789.026.681
Diesel dan instalasi	30.920.857.000	1.247.098.750	-	-	32.167.955.750
<i>Elevator dan escalator</i>	10.302.225.719	1.267.685.000	-	630.000.000	12.199.910.719
Renovasi bangunan	69.201.583.804	7.977.810.261	97.113.060	2.245.361.000	79.327.642.005
Aset Dalam Penyelesaian	2.875.361.000	-	-	(2.875.361.000)	-
Jumlah	249.648.159.842	12.946.944.727	238.077.394	-	262.357.027.175
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	25.683.590.242	509.635.853	-	-	26.193.226.095
Kendaraan bermotor	1.203.565.127	529.288.340	-	-	1.732.853.467
Mesin kantor	21.426.477.752	1.334.658.896	140.964.334	-	22.620.172.314
Perlengkapan dan perabotan kantor	9.735.732.695	761.219.124	-	-	10.496.951.819
Diesel dan instalasi	26.938.882.162	1.378.541.168	-	-	28.317.423.330
<i>Elevator dan escalator</i>	6.692.822.728	317.398.574	-	-	7.010.221.302
Renovasi bangunan	38.995.332.106	3.961.691.297	97.113.060	-	42.859.910.343
Jumlah	130.676.402.812	8.792.433.252	238.077.394	-	139.230.758.670
Nilai buku	118.971.757.030				123.126.268.505
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan					
Tanah	63.809.674.606	-	-	-	63.809.674.606
Bangunan	32.988.469.463	-	-	-	32.988.469.463
Kendaraan bermotor	3.305.284.400	15.434.590	-	-	3.320.718.990
Mesin kantor	24.043.165.989	1.593.704.308	10.200.000	-	25.626.670.297
Perlengkapan dan perabotan kantor	10.228.952.244	465.106.230	91.459.511	-	10.602.598.963
Diesel dan instalasi	28.918.647.000	2.002.210.000	-	-	30.920.857.000
<i>Elevator dan escalator</i>	9.821.875.719	480.350.000	-	-	10.302.225.719
Renovasi bangunan	68.024.014.980	1.177.568.824	-	-	69.201.583.804
Aset Dalam Penyelesaian	-	2.875.361.000	-	-	2.875.361.000
Jumlah	241.140.084.401	8.609.734.952	101.659.511	-	249.648.159.842
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	24.908.846.619	774.743.623	-	-	25.683.590.242
Kendaraan bermotor	500.419.692	703.145.435	-	-	1.203.565.127
Mesin kantor	19.941.640.589	1.495.037.163	10.200.000	-	21.426.477.752
Perlengkapan dan perabotan kantor	9.213.895.867	574.819.276	52.982.448	-	9.735.732.695
Diesel dan instalasi	25.116.740.268	1.822.141.894	-	-	26.938.882.162
<i>Elevator dan escalator</i>	6.424.273.516	268.549.212	-	-	6.692.822.728
Renovasi bangunan	35.433.429.075	3.566.198.929	4.295.898	-	38.995.332.106
Jumlah	121.539.245.626	9.204.635.532	67.478.346	-	130.676.402.812
Nilai buku	119.600.838.775				118.971.757.030

Aset tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Dengan nilai pertanggungjawaban sebesar Rp107.865.568.031.

Sebagian aset tetap merupakan tanah yang dijadikan sebagai jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 17).

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan tahun 2019 sebesar Rp8.792.333.252 dan 2018 sebesar Rp9.204.635.532.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019	2018
Harga pokok penjualan sewa ruangan	3.196.268.454	2.782.687.704
Beban usaha	5.596.064.798	6.421.947.828
Jumlah	8.792.333.252	9.204.635.532

1. PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)

Kronologis Permasalahan Klaim Asuransi PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)

Pada tahun 2007, PT Sarinah (Persero) dan PT Graha Sari Pasific (GSP) telah mengadakan perjanjian kerjasama. Atas kerjasama tersebut PT Sarinah (Persero) menyerahkan sebidang tanah seluas 1.763 m² dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 649/Braga yang terletak di Jalan Braga No. 10, Bandung yang rencananya akan dibangun hotel di atasnya. Pembangunan hotel tidak terlaksana, sehingga PT Sarinah (Persero) mengajukan klaim atas jaminan pelaksanaan senilai Rp2.455.810.000 kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan No. *Bond*: 0152 2100 0507 0033 pada tahun 2008. Sehubungan dengan klaim asuransi belum dapat direalisasikan, maka ditempuh melalui jalur hukum bekerjasama dengan konsultan hukum Hanis & Hanis.

Dari tahun 2009 sampai bulan Maret 2010 telah dilakukan beberapa kali persidangan masalah klaim asuransi dan terakhir dilakukan persidangan pada tanggal 10 Maret 2010 dengan acara Penyerahan Bukti sesuai surat kuasa hukum PT Sarinah (Persero) Hanis & Hanis No: 016/Lap.SAR/H&H/III/2010 tanggal 11 Maret 2010 perihal Laporan Penanganan Perkara.

Pada tanggal 6 Oktober 2010 telah dibacakan amar putusan sebagai berikut:

- Menolak eksepsi Tergugat PT Sarinah (Persero).
- Menyatakan *Surety Bond* dalam bentuk Jaminan Pelaksanaan No. 0152210005070033 tanggal 14 Mei 2007 batal demi hukum.
- Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya, menghukum Tergugat I dan Tergugat II membayar biaya perkara dan menolak gugatan penggugat Rekonpensi.

Atas putusan tersebut PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum Hanis & Hanis telah mengajukan permohonan banding sesuai surat kuasa No. 1381/DIREKSI/SKuasa/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010 dan sampai saat ini belum ada putusan dari pengadilan tinggi atas permohonan yang diajukan PT Sarinah (Persero).

Pengajuan memori banding oleh PT Sarinah (Persero) atas putusan PN Jakarta, ditindaklanjuti dengan pengajuan kontra memori banding oleh PT Askrida.

PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum Hanis & Hanis Surat No. 060/H&H/V/2013 telah menerima Relaas pemberitahuan isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI No. 73/PDT/2013/PT DKI. No. 334/Pdt.G/PN.JKT.PST tanggal 8 April 2012 bahwa Relaas tersebut pada pokoknya menolak permohonan banding dari PT Sarinah (Persero).

Perkara perdata wanprestasi antara PT Sarinah (Persero) melawan PT Asuransi Bangun Askrida cabang Bandung Cs, telah diputus oleh Majelis Hakim pada Mahkamah Agung RI ditingkat kasasi sebagaimana Relaas pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung RI Perkara Perdata No. 511K/PDT/2018 tanggal 29 Oktober 2018, yang pada pokoknya menyatakan menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT Sarinah (Persero).

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018
Aset Takberwujud		
Sertifikat HGB Yang Ditangguhkan	3.127.475.345	3.127.475.345
Beban pengurusan & perpanjangan izin & surat	3.003.669.284	3.003.669.284
Beban tangguhan <i>outlet</i>	25.800.000	25.800.000
Maestro <i>system</i>	25.000.000	25.000.000
Subtotal aset takberwujud	6.181.944.629	6.181.944.629
Dikurangi: Akumulasi amortisasi beban	(5.926.138.833)	(5.892.021.505)
	255.805.796	289.923.124

Proyek dalam penyelesaian

Lain-lain di bawah 100 juta

	94.750.085	789.175.993
	94.750.085	789.175.993

Uang Jaminan dan Lain-lain

Uang jaminan listrik

	500.773.037	500.773.037
	31.842.010	31.842.010

532.615.047

883.170.928

532.615.047

1.611.714.164

Mutasi akumulasi amortisasi:

	2019	2018
Saldo awal tahun	5.892.021.505	5.982.053.150
Penambahan	34.117.328	150.652.967
Penghapusan	-	(240.684.612)
Saldo Akhir tahun	5.926.138.833	5.892.021.505

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:	2019	2018
Kantor pusat - divisi perdagangan	32.897.953.864	17.820.285.455
Barang kerjasama	16.697.406.037	15.814.451.982
Kantor pusat	3.065.438.370	2.366.965.792
Barang sendiri	110.666.831	387.178.208
Jumlah Utang Usaha	52.771.465.102	36.388.881.437

Utang Usaha impor minol merupakan kewajiban kepada Bea Cukai dan *principle* di luar negeri.

Utang Barang Kerjasama merupakan hasil penjualan barang kerjasama yang belum disetorkan pada akhir tahun. Rincian utang usaha berdasarkan nama supplier adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kantor Pusat - Divisi Perdagangan		
PT Lautan Mas Pertiwi	11.915.702.512	-
PT Chemco Prima Mandiri	8.327.365.640	3.170.422.936
PT Gerbang Cahaya Utama	2.412.670.341	-
Nanjing Hengjiyuan Chemical Co. Ltd	2.256.000.000	2.256.000.000
PT Masuya Graha	1.676.626.309	-
PT Belgo Buana Cipta	1.434.640.202	1.434.640.202
PT Bogacitra Nusapratama	1.360.121.618	1.360.121.617
PT Florin Tirta	628.826.604	628.826.606
Koperasi Pegawai Perdagangan	528.461.386	-
PT Mulia Mitra Satria	406.100.894	406.100.894
PT Hanwa	387.037.806	-
PT Nano Logistik	322.847.939	322.847.939
Tri Utami	148.000.000	-
PT Jaya Makmur Panca	136.203.320	136.203.320
PT Balaji Jaya	105.026.100	105.026.100
Becak Kayu Mr Olav	101.666.817	101.666.816
PT Maju Sukses Bersama	-	4.633.512.268
PT Agung Nusa Indo	-	1.719.043.951
PT Bayer	-	624.546.223
PT IHI	-	442.411.756
Lain-Lain < 100 Juta	750.656.376	478.914.827
Subjumlah Kantor Pusat - Divisi Perdagangan	32.897.953.864	17.820.285.455

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

	2019	2018
Barang Kerjasama		
Prima Jaya Pantes Garment	540.837.033	161.854.585
Monica Hijau Lestari	474.259.553	488.899.820
Transmarco	333.248.925	383.710.533
Mitra Sukses Jayatama	331.836.354	152.396.270
Delami Brands Kharisma	289.887.894	135.360.775
Batik Keris	283.113.889	159.509.454
Shinta Pertiwi	267.020.139	261.321.888
Transmarco Mong	256.682.329	190.801.465
Bina Citra Kharisma L	207.581.610	189.905.307
Audy's Silver & Handycraft	194.457.109	-
PT Mahkota Petriedoindo	190.228.107	215.140.981
Shafira Laras Persada / Shafco Multi Trading	180.541.071	180.541.071
Tas Centre Cemerlang	172.483.320	351.256.178
Semar Batik	170.153.705	108.667.350
PT Pincarinjaya Abadi	168.226.945	151.430.749
Parama Global Inspira	157.691.873	-
Indomas Makmur jaya	155.669.540	150.928.999
Ricky Putra Globalindo	152.319.577	152.319.577
Top Intera Jaya	150.642.268	122.216.219
PT Indah Subur Sejati	146.489.090	145.495.860
Lintas Tenggara Sejahtera	145.674.230	141.252.249
Hioe Pin/Timur Jaya	132.609.636	133.961.135
Sukses Sinar Abadi	129.147.382	131.530.673
PT Warna Mardhika	126.699.043	-
Batik Riana Kesuma	122.424.364	113.919.039
Urban Jaya Lestari	120.506.904	120.506.903
Andini jaya Busana	119.680.179	128.635.837
Bina Busana Internusa	113.368.444	150.990.567
PT Sida Mukti Batik	111.905.955	-
PT Duta Lestari Sentratama	109.728.606	-
Batik Kristiati	107.505.536	122.518.763
Agar Wood Craft	106.812.727	116.615.909
PT Indonesia Wacoal	103.146.576	101.144.449
PT Larrie Indonesia	102.128.184	-
PT Rodeo Kerta Kencana	100.652.545	-
Mulia Sentosa Lestari	-	213.081.200
Paragon Technology	-	161.516.545
Logo Coll / Surya Multi L	-	136.758.249
Trisula International	-	129.630.963
Gilang Agung Persada	-	110.388.295
Joey Sasmita Lencana	-	107.246.475
PT Megariamas Sentosa	-	101.446.309
Novel Mice / Elatindo Khar	-	100.852.713
Lain-Lain < 100 Juta	10.122.045.395	9.790.698.628
Subjumlah Barang Kerjasama	16.697.406.037	15.814.451.982

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

	2019	2018
Barang Sendiri		
Loreal	65.203.600	170.900.400
Tempo	45.463.231	162.165.744
Lain-lain < 100 Juta	-	54.112.064
Subjumlah Barang Sendiri	110.666.831	387.178.208
	2019	2018
Kantor Pusat		
Lain-lain < 100 Juta	3.065.438.370	2.366.965.792
Subjumlah Kantor Pusat	3.065.438.370	2.366.965.792
Jumlah Utang Usaha	52.771.465.102	36.388.881.437

PT Sarinah (Persero) dalam menjalankan usahanya di bidang perdagangan terutama usaha impor, mendapat persetujuan dari pemerintah, sebagai berikut :

- 1) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.19.0014 Hal : Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 April 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang untuk jenis beras Japonica sebanyak 20 metrik ton.
- 2) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.19.0022 Hal : Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 17 Juni 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Singapore, Thailand & Vietnam untuk jenis beras Japonica sebanyak 1.000 metrik ton.
- 3) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.19.0031 Hal : Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 10 Juli 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan untuk jenis beras Basmati sebanyak 300 metrik ton.
- 4) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.19.0029 Hal : Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 10 Juli 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang untuk jenis beras Japonica sebanyak 40 metrik ton.
- 5) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.19.0030 Hal : Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 10 Juli 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang, Thailand dan Vietnam untuk jenis beras Japonica sebanyak 1.000 metrik ton.
- 6) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.19.0032 Hal : Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 10 Juli 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India untuk jenis beras Basmati sebanyak 300 metrik ton.
- 7) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.19.0037 Hal : Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 07 Agustus 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Amerika untuk jenis beras *Calrose Rice* sebanyak 2.000 metrik ton.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

- 8) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.19.0038 Hal : Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 07 Agustus 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang untuk jenis beras Japonica sebanyak 20 metrik ton.
- 9) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.19.0039 Hal : Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 07 Agustus 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang untuk jenis beras Basmati sebanyak 200 metrik ton.
- 10) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.19.0045 Hal : Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 09 September 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang dan Singapore
- 11) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.19.0046 Hal : Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 09 September 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Singapore dan Vietnam untuk jenis beras Japonica sebanyak 3.000 metrik ton.
- 12) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.19.0047 Hal : Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 09 September 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan untuk jenis beras Basmati sebanyak 200 metrik ton.
- 13) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.19.0055 Hal : Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 09 Oktober 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan untuk jenis beras Basmati sebanyak 400 metrik ton.
- 14) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.19.0054 Hal : Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 09 Oktober 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Amerika Serikat dan Vietnam untuk jenis beras Japonica sebanyak 400 metrik ton.
- 15) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.19.0053 Hal : Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 09 Oktober 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India untuk jenis beras Kukus sebanyak 100 metrik ton.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

- 16) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 166/M-DAG/SD/1/2018 Hal : Persetujuan Impor Minuman Beralkohol untuk Kebutuhan Duty Not Paid tanggal 19 Januari 2018, dimana PT Sarinah (Persero) ditugaskan untuk mengimpor dan menyalurkan minuman beralkohol khusus untuk ‘duty not paid’ Toko Bebas Bea untuk golongan A sebanyak 9.000 liter, golongan B sebanyak 360.000 liter dan golongan C sebanyak 630.000 liter.
- 17) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.18.0017 Hal : Persetujuan Impor Beras Keperluan Lainnya (BUMN) tanggal 15 Januari 2018, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Singapura, Thailand dan Vietnam untuk jenis Beras Ketan Utuh sebanyak 50.000 metrik ton.
- 18) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.20.0020 Hal : Persetujuan Impor Beras Keperluan Lainnya (BUMN) tanggal 19 Januari 2018, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan untuk jenis Beras Basmati sebanyak 15.000 metrik ton.
- 19) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.18.0030 Hal : Persetujuan Impor Beras Keperluan Lainnya (BUMN) tanggal 24 April 2018, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Amerika Serikat dan Vietnam untuk jenis Beras Japonica sebanyak 1.000 metrik ton.
- 20) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.18.0031 Hal : Persetujuan Impor Beras Keperluan Lainnya (BUMN) tanggal 27 April 2018, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Australia, Amerika Serikat dan Vietnam untuk jenis Beras Japonica sebanyak 1.000 metrik ton.
- 21) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.18.0032 Hal : Persetujuan Impor Beras Keperluan Lainnya (BUMN) tanggal 27 April 2018, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan untuk jenis Beras Basmati sebanyak 1.000 metrik ton.
- 22) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.18.0046 Hal : Persetujuan Impor Beras Keperluan Lainnya (BUMN) tanggal 13 Juli 2018, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India, Pakistan dan Singapura untuk jenis Beras Basmati sebanyak 6.200 metrik ton.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2019	2018
Pajak penghasilan		
Perseroan		
Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2018	7.502.702.757	7.502.702.757
Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2019	7.868.698.269	-
Jumlah lebih bayar Induk	<u>15.371.401.026</u>	<u>7.502.702.757</u>
Entitas anak	<u>57.419.547</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>15.428.820.573</u>	<u>7.502.702.757</u>

b. Utang Pajak

	2019	2018
Perseroan		
Utang PPh pasal 21	1.553.819.517	871.013.284
Utang PPh pasal 22	563.221.999	383.617.412
Utang PPh pasal 23/26	40.111.199	44.811.033
Utang PPh pasal 25	-	406.888.955
Utang PPh pasal 4 (2)	18.016.250	109.766.709
Utang PPh wajib punggut	988.212.608	491.658.088
Utang PPN	<u>410.469.762</u>	<u>1.412.856.985</u>
Jumlah utang Pajak – Perseroan	<u>3.573.851.335</u>	<u>3.720.612.466</u>
Entitas Anak		
Utang PPh pasal 21	2.782.329	2.674.232
Utang PPh pasal 25	24.432.333	10.785.850
Utang PPh pasal 29	-	196.115.350
Utang PPh pasal 4 (2)	<u>1.332.936</u>	<u>1.211.760</u>
Jumlah utang pajak- Entitas Anak	<u>28.547.598</u>	<u>210.787.192</u>
Jumlah utang pajak	<u>3.602.398.933</u>	<u>3.931.399.658</u>

c. Pajak Penghasilan

	2019	2018
Pajak Kini		
Perseroan	-	(10.042.947.500)
Entitas Anak		
Pajak Kini	194.829.000	(293.188.000)
Penyesuaian tahun-tahun sebelumnya	<u>78.816.870</u>	<u>-</u>
Jumlah Pajak Kini	<u>273.645.870</u>	<u>(10.336.135.500)</u>
Pajak Tangguhan		
Perseroan	(2.633.759.578)	(135.536.422)
Entitas Anak	<u>14.641.285</u>	<u>31.230.540</u>
Jumlah Manfaat/ (beban) pajak tangguhan	<u>(2.619.118.293)</u>	<u>(104.305.882)</u>
Jumlah	<u>(2.345.472.423)</u>	<u>(10.440.441.382)</u>

Pada tanggal 15 Agustus 2019 Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00006/206/14/075/19 atas pajak penghasilan badan senilai Rp78.816.871. Selisih hasil pemeriksaan dengan catatan Entitas Anak telah dicatat sebagai beban pajak kini.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Estimasi Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rekonsiliasi Perseroan:		
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(7.580.258.858)	31.215.736.599
Dikurangi: Laba Entitas Anak	(759.421.924)	(1.059.077.591)
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi	(2.863.884.711)	(4.113.998.408)
Ditambah : Pembagian Dividen Entitas anak	167.990.109	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perseroan	(11.035.575.384)	26.042.660.600
Koreksi Fiskal		
Beda Waktu:		
Penyisihan Persediaan	2.221.057.878	-
Imbalan kerja karyawan	486.904.752	(344.149.161)
Penyisihan piutang	393.379.997	1.347.631.637
Penyusutan aset tetap	159.728.685	1.053.291.836
Bonus/tantiem	(6.301.360.000)	(2.598.920.000)
Jumlah Beda Waktu	(3.040.288.688)	(542.145.688)
	2019	2018
Beda Tetap:		
Beban usaha yang dikenakan pajak final	52.126.312.632	62.266.643.967
Beban umum	10.138.731.237	8.045.288.417
Beban karyawan	5.269.079.010	4.643.019.768
Beban promosi	2.911.458.084	5.538.135.440
Beban direksi dan dekom	2.485.876.766	1.759.234.323
Beban adm/listrik/air	1.693.000	1.699.000
Beban diluar usaha	295.974	110.000.000
Dividen dari entitas anak	(167.990.109)	-
Bunga jasa giro	(373.057.027)	(661.698.404)
Bunga deposito	(779.282.583)	(467.419.458)
<i>Service charge & sewa</i>	(71.112.580.370)	(66.563.672.431)
Jumlah Beda Tetap	500.536.614	14.671.230.622
Penghasilan Kena Pajak	(13.575.327.458)	40.171.745.534
Estimasi Pajak Penghasilan:		
Beban Pajak Kini		
2019: 25% x nihil	-	-
2018: 25% x 40.171.745.000	-	10.042.947.500
	-	10.042.947.500
Dikurangi:		
- PPh Pasal 22	105.653.150	12.520.424.729
- PPh Pasal 23	2.243.768.551	142.558.066
- PPh Pasal 25	5.519.276.568	4.882.667.462
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	7.868.698.269	17.545.650.257
Jumlah Pajak Lebih Bayar	7.868.698.269	(7.502.702.757)

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2019	2018
PPh terhadap Entitas Anak		
Taksiran pajak penghasilan kini Anak	194.829.000	293.188.000
Pajak penghasilan dibayar dimuka Anak:		
Pasal 25	(252.248.547)	(97.072.650)
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak penghasilan Entitas Anak	(57.419.547)	196.115.350

b. Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan:

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2019 terdiri atas:

	31 Desember 2018	Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi	Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2019
Perseroan :				
Bonus/tantiem	1.575.340.000	(1.575.340.000)	-	-
Penyusutan aset	931.947.226	39.932.171	-	971.879.397
Imbalan pasca kerja	7.285.440.531	121.726.188	370.084.341	7.777.251.060
Penyisihan persediaan	-	555.264.470	-	555.264.470
Penyisihan piutang				
Usaha	4.341.967.729	(125.531.308)	-	4.216.436.421
Rugi fiskal	-	3.393.831.750	-	3.393.831.750
Piutang lain-lain	1.548.147.525	223.876.306	-	1.772.023.831
Jumlah Perseroan	15.682.843.011	2.633.759.577	370.084.341	18.686.686.929
Aset pajak Tangguhan :				
Entitas anak	45.837.938	(14.641.284)	-	31.196.654
Total aset pajak Tangguhan	15.728.680.949	(2.619.118.293)	370.084.341	18.717.883.583

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2018 terdiri atas:

	31 Desember 2017	Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi	Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2018
Perseroan :				
Bonus/tantiem	2.225.070.000	(649.730.000)	-	1.575.340.000
Penyusutan aset	668.624.266	263.322.959	-	931.947.226
Imbalan pasca kerja	7.398.508.987	(86.037.290)	(27.031.166)	7.285.440.531
Penyisihan piutang				
Usaha	4.005.059.820	336.907.909	-	4.341.967.729
Piutang lain-lain	1.548.147.525	-	-	1.548.147.525
Jumlah Perseroan	15.845.410.598	(135.536.422)	(27.031.166)	15.682.843.011

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan: (Lanjutan)

	31 Desember 2017	Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi	Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2018
Aset pajak				
Tangguhan :				
Entitas anak	14.607.398	31.230.540	-	45.837.938
Total aset pajak	<u>15.860.017.996</u>	<u>(104.305.882)</u>	<u>(27.031.166)</u>	<u>15.728.680.949</u>

17. UTANG BANK

Akun ini merupakan Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK Revolving R/K) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Utang bank	7.600.000.000	-
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(102.500.000)	-
Jumlah utang bank	<u>7.497.500.000</u>	<u>-</u>

Perseroan mendapatkan kredit modal kerja dari Bank Mandiri dan perjanjian kredit telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan surat dari Bank Mandiri No. TIO.CRO/CCL. 571 /ADD 2019 tanggal 25 Oktober 2019 dengan tingkat suku bunga 9,00% dan jatuh tempo tanggal 27 Oktober 2020.

Fasilitas yang diperoleh Perseroan antara lain:

- Plafond pinjaman sebesar Rp20.000.000.000.
- Jangka waktu 1 tahun (28 Oktober 2019 – 27 Oktober 2020)

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang Tanah SHGB No.112 Terletak di Jl. Jend. Basuki Rahmat Nomor 2A Malang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp25.813.000.000.
- Piutang usaha dan persediaan barang dagangan masing-masing Rp15.000.000.000

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, perseroan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menjaga Ratio keuangan yaitu current ratio minimal 110%
- Debt to Equity Ratio tidak melebihi 230%

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas :

	2019	2018
Listrik dan air, pemeliharaan aset dan pengamanan	2.200.951.914	2.283.053.777
Biaya Pameran	223.680.000	741.920.000
Pembelian barang dagang	29.475.829	1.722.753.618
Biaya operasional <i>outlet</i>	9.080.000	411.483.947
Lain - lain	2.471.096.171	2.361.024.316
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	4.934.283.914	7.520.235.658

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri atas :

	2019	2018
Pendapatan ditangguhkan	2.080.825.703	2.080.825.703
Pendapatan sewa jatuh tempo dalam satu tahun	9.758.827.746	8.237.373.993
Bagian pendapatan diterima di muka yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.839.653.449	10.318.199.696
Pendapatan sewa jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.193.706.442	2.898.016.184
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	13.033.359.891	13.216.215.880

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	2019	2018
Perseroan		
Jangka Pendek		
<i>Security deposit</i> sewa	11.669.716.604	12.151.826.659
<i>Security deposit duty paid</i>	3.000.000.000	9.000.000.000
Pembelian kendaraan direksi	540.000.000	540.000.000
Hutang dana promosi	94.352.421	690.628.115
Bonus	-	4.906.687.750
Tantiem	-	1.201.360.000
Utang lain-lain di bawah 100 juta	9.117.278.017	6.012.149.288
Jumlah Perseroan	24.421.347.042	34.502.651.812
Entitas anak		
Tantiem / bonus	102.941.826	193.313.250
Lain-lain	34.817.410	37.889.156
Jumlah Entitas anak	137.759.236	231.202.406
Jumlah Jangka pendek	24.559.106.278	34.733.854.218

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Security deposit duty paid sebesar Rp3.000.000.000 merupakan simpanan jaminan (*security deposit*) dalam mata uang Rupiah dari para distributor untuk memasarkan minuman beralkohol di Indonesia.

Utang lain-lain Perseroan terdiri dari utang atas biaya konsultan sebesar Rp3.172.500.000, utang pembelian kendaraan direksi sebesar Rp1.512.016.000, utang tunjangan perumahan direksi, utang pengurusan HGB, utang konsultan sumber daya manusia dan lainnya.

	2019	2018
Utang Jangka Panjang		
Pembelian kendaraan direksi	972.016.000	1.453.508.000
Jumlah Utang Jangka Panjang	972.016.000	1.453.508.000
Jumlah Utang Lain-Lain	25.531.122.278	36.187.362.218

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perseroan memiliki program pensiun iuran melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia, Tbk. yang mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran dana tetap setiap bulan untuk suatu dana administrasi terpisah. Perseroan menyediakan penambahan imbalan minimum berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Penambahan imbalan berdasarkan Undang-undang tidak didanai. Umur pensiun yang normal untuk Induk Perseroan dan Anak Perseroan adalah 56 tahun dan 55 tahun.

Perhitungan Aktuaria terakhir untuk Program Pensiun, Program Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh PT Prima Aktuaria tanggal 9 Januari 2020.

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan kewajiban estimasian imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Nilai kini kewajiban	31.188.044.515	29.206.141.432
Nilai wajar aset program	-	-
Defisit	31.188.044.515	29.206.141.432
Keuntungan / (kerugian) aktuaria yang belum diakui	-	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
(Kekayaan) / kewajiban diakui di neraca	31.188.044.515	29.206.141.432

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan saldo kewajiban pasca kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Perseroan		
Nilai kini kewajiban awal periode	29.141.762.112	29.594.035.949
Biaya jasa kini	1.253.005.599	1.180.957.808
Biaya bunga	2.123.777.405	1.736.467.819
Pembayaran manfaat	<u>(2.889.878.246)</u>	<u>(3.261.574.788)</u>
Ekspektasi nilai kini kewajiban akhir periode	29.628.666.870	29.249.886.788

Efek kurtailmen :

(Keuntungan) / kerugian aktuaria dari :

- Deviasi asumsi dengan realisasi	-	-
- Perbedaan asumsi	1.480.337.365	(108.124.676)
Nilai kini kewajiban akhir periode Perseroan (aktual)	31.109.004.235	29.141.762.112

Entitas anak

- Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui Pada tahun berjalan	79.040.280	64.379.320
Nilai kini kewajiban akhir periode (aktual)	31.188.044.515	29.206.141.432

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Perseroan		
Beban jasa kini	1.253.005.599	1.180.957.808
Biaya bunga	2.123.777.405	1.736.467.819
Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi Perseroan	3.376.783.004	2.917.425.627

Entitas anak

Beban jasa kini	14.660.960	32.379.320
Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi Entitas anak	14.660.960	32.379.320
Total beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	3.391.443.964	2.949.804.947

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Deviasi asumsi dengan realisasi	-	-
Perbedaan asumsi	(1.480.337.365)	108.124.676
(Biaya) pendapatan yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.480.337.365	(108.124.676)

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat diskonto	7.31%	8.09%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat bunga investasi	7.31%	8.09%
Tingkat mortalita	TMI-2011	TMI-2011
Tingkat cacat tetap	10% dari TMI-2011	10% dari TMI-2011
Tingkat pengunduran diri	5%	5%
Metode aktuaria	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Metode amortisasi	<i>Straight Line</i>	<i>Straight Line</i>

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2019	2018
Saldo awal	47.225.900	39.254.699
Ditambah :		
Bagian laba PT Sari Valas	4.711.348	7.971.201
Dividen	<u>(1.696.870)</u>	-
Saldo akhir	<u>50.240.378</u>	<u>47.225.900</u>

23. MODAL SAHAM

Modal Saham ditempatkan dan disetor oleh Negara Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

	Saham	Jumlah	Percentase
Modal dasar			
100.000 lembar saham biasa nominal @ Rp1.000.000	100.000	100.000.000.000	100%
Modal yang belum ditempatkan			
53.150 lembar saham nominal @ Rp1.000.000	<u>(53.150)</u>	<u>(53.150.000.000)</u>	53%
Jumlah modal saham	<u>46.850</u>	<u>46.850.000.000</u>	<u>47%</u>

24. CADANGAN UMUM DAN TUJUAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan telah membentuk cadangan tambahan untuk cadangan umum untuk tahun 2019 sebesar Rp194.415.254.847 dan tahun 2018 sebesar Rp173.647.930.831.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Mei 2019, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar Rp20.767.324.016.

Nilai sebesar Rp20.767.324.016 yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dipergunakan sebagai cadangan Perseroan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2017 sebesar Rp5.581.163.891.

Nilai sebesar Rp5.023.163.891 yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dipergunakan sebagai cadangan Perseroan dan Rp558.000.000 sebagai dividen.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2019 dan 2018, tambahan modal disetor merupakan tambahan dari aset pengampunan pajak sebesar Rp181.245.000 yang diakui pada tahun 2016, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1469/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 Desember 2016.

27. PENJUALAN

Akun ini terdiri atas :

	2019	2018
<i>Money changer</i>	268.524.785.970	150.264.104.053
Eksport dan Import	92.446.463.720	527.277.986.108
Sewa ruangan	70.948.575.242	66.407.734.351
Barang eceran - barang kerjasama	43.834.598.076	51.533.425.234
Barang eceran - barang sendiri	26.754.835.982	25.480.069.919
Distribusi	8.433.836.601	1.401.969.966
Jumlah Penjualan	510.943.095.591	822.365.289.631

28. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri atas :

	2019	2018
<i>Money changer</i>	265.912.919.418	147.058.685.045
Eksport dan import	86.105.655.357	503.344.753.725
Barang eceran - barang sendiri	22.837.158.564	19.909.953.156
Sewa ruangan	20.477.025.453	24.644.104.567
Distribusi	7.767.426.775	1.321.805.670
Jumlah Penjualan	403.100.185.567	696.279.302.163

29. HASIL USAHA LAINNYA

Akun ini terdiri atas :

	2019	2018
Keuntungan minuman beralkohol	2.384.485.790	5.684.063.998
Aneka usaha dan lainnya	1.058.370.899	907.179.215
Jumlah Hasil Usaha Lainnya	3.442.856.689	6.591.243.213

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018
Penjualan dan promosi	4.524.587.241	9.428.071.771
Umum dan administrasi:		
Gaji karyawan	41.789.984.981	40.587.877.270
Umum	22.466.679.094	16.198.788.594
Direktur dan Komisaris	13.951.188.294	10.946.634.237
Pemeliharaan	11.743.964.077	8.295.790.469
Penyusutan	5.596.064.798	6.421.947.828
Listrik, telepon, air dan lain - lain	5.530.068.563	6.542.120.147
Sewa pihak ketiga	4.001.337.419	3.489.284.375
Beban imbalan pasca kerja	3.391.443.964	2.949.804.947
Pendidikan	800.561.494	408.842.242
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>109.271.292.684</u>	<u>95.841.090.109</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>113.795.879.925</u>	<u>105.269.161.880</u>

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri atas :

	2019	2018
Beban bunga pinjaman	683.504.667	414.302.700
Jumlah Beban Keuangan	<u>683.504.667</u>	<u>414.302.700</u>

32. PENDAPATAN DILUAR USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2019	2018
Pemulihan beban CKPN Piutang	2.308.879.122	299.446.462
Pendapatan deposito dan jasa giro	1.163.167.526	1.909.953.402
Denda keterlambatan pekerjaan	323.731.086	173.204.828
Pendapatan selisih pengurusan dokumen	287.385.619	427.393.401
Selisih omzet	223.399.553	25.157.269
Laba selisih kurs	106.418.116	191.691.641
Lain - lain	237.618.755	37.755.692
Jumlah Pendapatan Diluar Usaha	<u>4.650.599.777</u>	<u>3.064.602.695</u>

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN DILUAR USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2019	2018
Biaya konsultan PT Yodya Karya	8.192.954.545	-
Beban cadangan penurunan nilai piutang lainnya	1.415.087.920	-
Beban cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.287.171.200	1.647.078.099
Biaya konsultan Sarinah Tower II	251.666.666	-
Selisih fisik persediaan	217.454.055	221.640.675
Rugi selisih kurs	109.507.984	71.603.352
Denda pajak	65.872.651	671.779.820
Amortisasi beban tangguhan	16.244.000	16.244.000
Selisih omzet	-	120.638.974
Kerugian penghapusan aset tetap	-	95.309.649
Lain - lain	345.166.446	112.336.036
Jumlah Beban Diluar Usaha	11.901.125.467	2.956.630.605

34. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

	31 Desember 2018		
	Sebelum direklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah direklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan			
Aset Lancar			
Persediaan	18.345.158.197	(7.334.201.145)	11.010.957.052
Uang muka	6.218.112.942	7.334.201.145	13.552.314.087
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	107.865.613.030	11.106.144.000	118.971.757.030
Aset Lain-lain	12.717.858.164	(11.106.144.000)	1.611.714.164

	1 Januari 2018/31 Desember 2017		
	Sebelum direklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah direklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan			
Aset Lancar			
Persediaan	16.359.523.911	(1.464.574.497)	14.894.949.414
Uang muka	2.238.783.452	1.464.574.497	3.703.357.949
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	108.040.338.775	11.560.500.000	119.600.838.775
Aset Lain-lain	12.958.031.990	(11.560.500.000)	1.397.531.990

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas tahun 2018.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
Personel manajemen kunci	Komisaris dan Direksi	Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja
Kementerian Badan Usaha Milik Negara	Pengendalian melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara	Penyertaan Saham
PT Sari Valuta Asing	Entitas anak	Penyertaan modal
PT Sariarthamas Hotel International	Entitas asosiasi	Penyertaan modal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan Setara kas; Pinjaman Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas
PT Percetakan Negara RI (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
Perum Peruri (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
Perum Jasa Tirta (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Askindo (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Pelni (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Pelindo II (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Angkasa Pura II (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Garuda Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berikut adalah Transaksi dengan pihak berelasi

	2019	2018
Kas dan setara kas		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.899.888.381	26.341.751.847
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.208.502.423	8.930.534.360
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.361.591.738	12.578.727.218
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.865.901.379	2.662.102.739
Piutang Usaha		
PT Percetakan Negara RI (Persero)	8.362.595.291	-
PT Askindo (Persero)	780.927.273	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	309.521.487	395.910.722
PT Angkasa Pura II (Persero)	300.331.134	286.220.297
Perum Peruri (Persero)	117.500.000	-
PT Garuda Indonesia	94.735.933	34.654.470
PT Boma Bisma Indra (Persero)	72.188.400	72.188.400
PT Wijaya Karya Bangunan	-	701.623.983
Kementerian BUMN	-	24.395.448
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)	-	6.230.390
Penyertaan		
PT Sariarthamas Hotel Internasional	111.356.508.052	108.779.099.114
Utang Bank		
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	7.497.500.000	-

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	2019	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	42.427.483.885	42.427.483.885
Piutang usaha bersih	27.203.125.472	27.203.125.472
Piutang lain-lain, bersih	2.026.304.644	2.026.304.644
JUMLAH	71.656.914.001	71.656.914.001
LIABILITAS		
Utang usaha	52.771.465.102	52.771.465.102
Biaya yang masih harus dibayar	4.934.283.914	4.934.283.914
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.839.653.449	11.839.653.449
Utang lain-lain	25.531.122.278	25.531.122.278
Pendapatan diterima dimuka	1.193.706.442	1.193.706.442
JUMLAH	96.270.231.185	96.270.231.185
 2018		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	63.580.467.605	63.580.467.605
Piutang usaha bersih	16.444.791.932	16.444.791.932
Piutang lain-lain bersih	1.368.333.246	1.368.333.246
JUMLAH	81.393.592.783	81.393.592.783
LIABILITAS		
Utang usaha	36.388.881.437	36.388.881.437
Biaya yang masih harus dibayar	7.520.235.658	7.520.235.658
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.318.199.696	10.318.199.696
Utang lain-lain	36.187.362.234	36.187.362.234
Pendapatan diterima dimuka	2.898.016.184	2.898.016.184
JUMLAH	93.312.695.209	93.312.695.209

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. STANDARD AKUNTANSI BARU DAN INTERPRETASI

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 “Instumen Keuangan”
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak asuransi”
- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”
- ISAK 35 “Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba”

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi Perusahaan dan standar baru ini terhadap laporan keuangan.

38. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan tidak terdapat peristiwa setelah tanggal laporan keuangan yang cukup signifikan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

39. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen Perseroan disajikan menurut pengelompokan kelompok usaha berdasarkan jenis usaha dibagi menjadi empat bidang usaha yang terdiri dari Retail, Properti, Perdagangan, dan Valuta Asing.

Informasi segmen Perseroan disajikan menurut pengelompokan kelompok usaha berdasarkan geografis dibagi dalam tiga Wilayah yang terdiri dari Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Tengah.

2019					
	Retail	Properti	Perdagangan	Valuta Asing	Konsolidasi
Pendapatan	71.420.539.823	71.112.580.370	100.880.300.323	267.529.675.075	510.943.095.591
Aset	Jakarta	Jawa Timur	Jawa Tengah		Konsolidasi
	364.459.715.250	5.888.181.172	1.377.892.615		371.725.789.037
2018					
	Retail	Properti	Perdagangan	Valuta Asing	Konsolidasi
Pendapatan	77.013.495.154	66.407.734.350	528.679.956.074	150.264.104.053	822.365.289.631
Aset	Jakarta	Jawa Timur	Jawa Tengah		Konsolidasi
	350.357.780.305	13.005.231.467	2.601.575.244		365.964.587.016

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perseroan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan PT Sarinah (Persero) (Entitas Induk saja) pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 4 disajikan untuk tujuan analisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Sarinah (Persero) (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak.

Informasi keuangan PT Sarinah (Persero) (Induk Perseroan saja) menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, dan bukan menggunakan metode ekuitas atau metode konsolidasi.

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017*
ASET			
ASSET LANCAR			
Kas dan setara kas	37.507.373.583	58.754.814.704	45.320.032.180
Piutang usaha	19.360.112.873	16.444.791.932	20.688.660.350
Piutang lain-lain	9.869.317.243	1.368.333.246	3.754.551.065
Persediaan	3.755.261.070	11.010.957.052	14.894.822.914
Uang muka	20.432.676.141	13.552.314.087	3.703.357.950
Biaya dibayar dimuka	2.012.899.861	3.000.224.187	3.069.415.710
Pajak dibayar dimuka	15.371.401.026	7.577.564.257	-
JUMLAH ASSET LANCAR	108.309.041.797	111.708.999.465	91.430.840.169
ASSET TIDAK LANCAR			
Penyertaan	1.961.500.000	1.961.500.000	1.961.500.000
Properti Investasi	4.026.346.660	4.336.924.660	4.647.502.660
Aset tetap	122.989.123.434	118.786.134.477	119.375.255.892
Aset pajak tangguhan	18.686.686.930	15.682.843.011	15.845.410.598
Aset lain-lain	802.221.481	1.516.488.860	1.263.854.964
JUMLAH ASSET TIDAK LANCAR	148.465.878.505	142.283.891.008	143.093.524.114
JUMLAH ASET	256.774.920.302	253.992.890.473	234.524.364.283
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	52.771.465.102	36.388.881.437	32.866.108.363
Utang pajak	3.573.851.335	3.795.473.966	2.370.290.367
Utang Bank	7.497.500.000	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	4.934.283.914	7.520.235.658	5.916.440.742
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.839.653.449	10.318.199.696	9.446.395.381
Utang lain-lain	24.421.347.066	34.502.651.831	36.552.951.642
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	105.038.100.866	92.525.442.588	87.152.186.495
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang lain-lain	972.016.000	1.453.508.000	2.160.000.000
Pendapatan diterima dimuka	1.193.706.442	2.898.016.184	3.031.250.429
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	31.109.004.235	29.141.762.112	29.594.035.949
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	33.274.726.677	33.493.286.296	34.785.286.378
JUMLAH LIABILITAS	138.312.827.543	126.018.728.884	121.937.472.873
EKUITAS			
Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	46.850.000.000	46.850.000.000	46.850.000.000
Tambahan modal disetor	181.245.000	181.245.000	181.245.000
Cadangan umum	87.351.636.152	67.142.312.136	62.119.148.245
Saldo laba	(15.920.788.393)	13.800.604.453	3.436.498.165
JUMLAH EKUITAS	118.462.092.759	127.974.161.589	112.586.891.410
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	256.774.920.302	253.992.890.473	234.524.364.283

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2019	31Desember 2018
PENJUALAN BERSIH	242.582.314.750	672.257.078.658
HARGA POKOK PENJUALAN	<u>(137.187.266.150)</u>	<u>(549.220.617.119)</u>
LABA KOTOR USAHA	105.395.048.600	123.036.461.539
HASIL USAHA LAINNYA	<u>3.442.856.689</u>	<u>6.591.243.213</u>
LABA KOTOR	<u>108.837.905.289</u>	<u>129.627.704.753</u>
BEBAN USAHA		
Penjualan dan promosi	4.486.176.778	9.197.545.903
Umum dan administrasi	<u>107.577.702.480</u>	<u>94.074.772.834</u>
	112.063.879.258	103.272.318.737
LABA USAHA	<u>(3.225.973.970)</u>	<u>26.355.386.016</u>
Beban keuangan	(683.504.667)	(407.198.000)
Pendapatan di luar usaha	714.729.314	3.048.767.155
Beban di luar usaha	<u>(7.840.826.061)</u>	<u>(2.954.294.569)</u>
	(7.809.601.414)	(312.725.412)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(11.035.575.384)</u>	<u>26.042.660.604</u>
PAJAK PENGHASILAN		
Manfaat (Beban) Pajak kini	-	(10.042.947.500)
Beban Pajak tangguhan	<u>(2.633.759.578)</u>	<u>(135.536.422)</u>
	(2.633.759.578)	(10.178.483.922)
LABA TAHUN BERJALAN	<u>(8.401.815.806)</u>	<u>15.864.176.682</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba-rugi		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi		
- Rugi aktuarial	(1.480.337.365)	108.124.663
- Efek pajak terkait	<u>370.084.341</u>	<u>(27.031.166)</u>
	(1.110.253.024)	81.093.497
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(9.512.068.830)</u>	<u>15.945.270.179</u>

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Cadangan umum	Tambah modal disetor	Saldo laba	Total ekuitas
Saldo per 1 Januari 2018	46.850.000.000	62.119.148.245	181.245.000	3.436.498.165	112.586.891.410
Pembagian saldo laba					
Cadangan umum	-	5.023.163.891	-	(5.023.163.891)	-
Dividen	-	(558.000.000)	-	-	(558.000.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	15.864.176.682	15.864.176.682
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	81.093.497	81.093.497
Saldo per 31 Desember 2018	46.850.000.000	66.584.312.136	181.245.000	14.358.604.453	127.974.161.589
Pembagian saldo laba					
Cadangan umum	-	20.767.324.016	-	(20.767.324.016)	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	(8.401.815.806)	(8.401.815.806)
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	(1.110.253.024)	(1.110.253.024)
Saldo per 31 Desember 2019	46.850.000.000	87.351.636.152	181.245.000	(15.920.788.393)	118.462.092.759

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
TAMBAHAN INFORMASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	230.983.153.822	679.505.734.965
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(238.094.525.668)	(638.174.855.823)
Pembayaran bunga	(683.504.667)	(407.198.000)
Pembayaran pajak penghasilan	(8.277.965.977)	(17.545.650.257)
Arus kas neto dari aktivitas operasi	<u>(16.072.842.489)</u>	<u>23.378.030.885</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(12.442.588.727)	(9.005.248.361)
Penerimaan Dividen dari entitas anak	167.990.109	-
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	<u>(12.274.598.618)</u>	<u>(9.005.248.361)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	7.600.000.000	-
Pembayaran Program Bina Lingkungan	(500.000.000)	(380.000.000)
Pembayaran dividen	-	(558.000.000)
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	<u>7.100.000.000</u>	<u>(938.000.000)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	(21.247.441.121)	13.434.782.524
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	58.754.814.704	45.320.032.180
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>37.507.373.583</u>	<u>58.754.814.704</u>

